



LAPORAN EVALUASI DIRI (LED) TAHUN 2023

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga tim telah dapat menyelesaikan tugasnya menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Peternakan (PET) Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (UTU). Laporan ini merupakan gambaran tentang keadaan, kinerja, dan perangkat akademis Program Studi PET. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mutakhir dalam bentuk profil yang komprehensif. LED ini akan sangat bermanfaat untuk bahan perencanaan internal, bahan penjaminan mutu, dan juga bahan evaluasi eksternal (akreditasi).

LED ini terdiri dari dua bagian utama yaitu rangkuman eksekutif, dan struktur LED yang berisi gambaran evaluasi diri berdasarkan pedoman evaluasi diri PS sembilan kriteria yang diterbitkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Kriteria yang dievaluasi adalah: Kondisi eksternal, Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Visi, misi, tujuan dan Strategi UPPS dan program studi. Tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana. penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan luaran tridharma perguruan tinggi, dan ditutup dengan analisis dan penetapan program pengembangan UPPS terkait Program Studi PET.

Tim Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak terutama tim pengisi data LED atas kerja kerasnya mengumpulkan dan menganalisis data penyelenggaraan PS sehingga menghasilkan dokumen evaluasi diri ini.

Meulaboh, 20 November 2023
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BUKTI	x
IDENTITAS PENGUSUL	xii
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I. PENDAHULUAN	
A. DASAR PENYUSUNAN	3
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	3
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	5
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	
A. KONDISI EKSTERNAL	6
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	9
C. KRITERIA	
C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	18
C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	32
C.3. MAHASISWA	48
C.4. SUMBER DAYA MANUSIA	58
C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	76
C.6. PENDIDIKAN	90
C.7. PENELITIAN	106
C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	118
C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	127
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI	143
BAB III. PENUTUP	154

DAFTAR TABEL

Tabel I.B.	Nama dan deskripsi tanggung jawab tim penyusun LED	3
Tabel I.C.	Jenis dan jadwal pelaksanaan pengumpulan dan penyusunan LED	5
Tabel B.1.	Keterkaitan visi PS PET, Fakultas Pertanian, dan UTU	12
Tabel B.2.	Jumlah mahasiswa dan Lulusan Fakultas Pertanian pada TS	15
Tabel B.3.	Jumlah dosen di Fakultas Pertanian UTU	16
Tabel B.4.	Jumlah tenaga kependidikan di Fakultas Pertanian UTU	17
Tabel B.5.	Implementasi siklus PPEPP di Fakultas Pertanian	20
Tabel C.1.1.	Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Fakultas Pertanian UTU	20
Tabel C.1.2.	Indikator Kinerja Utama pada Fakultas Pertanian UTU	21
Tabel C.1.3.	Indikator kinerja tambahan	23
Tabel C.1.4.	Evaluasi capaian VMTS Fakultas Pertanian	24
Tabel C.1.5.	Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut	31
Tabel C.2.1	Standar Mutu terkait tata pamong dan kepemimpinan	33
Tabel C.2.2.	Strategi untuk pencapaian standar tata pamong dan tata kelola	35
Tabel C.2.3.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas Pertanian UTU	41
Tabel C.2.4	Komposisi Kerjasama Tridharma Fakultas Pertanian dan PS PET	
	Periode Tahun 2017-2019	42
Tabel C.2.5	Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong Fakultas Pertanian	43
Tabel C.2.6.	Penjaminan mutu tata pamong, tata kelola	45
Tabel C.2.7.	Survei pengukuran kepuasan terhadap pemangku kepentingan pada layanan Fakultas Pertanian dan PS PET	45
Tabel C.2.8	Tingkat kepuasan mahasiswa PS PET terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET	46
Tabel C.2.9.	Tingkat kepuasan dosen PS PET terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET	47
Tabel C.2.10.	Tingkat kepuasan tendik PS PET terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET	47
Tabel C.2.11.	Tingkat kepuasan mitrakerja PS PET terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET	47
Tabel C.3.1.	Strategi Pencapaian Standar, alokasi sumber daya dan	

mekanisme kontrol pencapaian pada PS PET	51
Tabel C.3.2 Rasio jumlah pendaftar terhadap mahasiswa baru PS PET	51
Tabel C.3.3 Evaluasi Capaian Kinerja Penerimaan Mahasiswa Baru dan Layanan Kemahasiswaan	54
Tabel C.3.4. Penjaminan mutu penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan	54
Tabel C.3.5 Persentase skor kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan TS-2	55
Tabel C.3.6 Persentase skor kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan TS-1	56
Tabel C.3.7 Persentase skor kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan TS	57
Tabel C.4.1 Penetapan standar terkait dengan SDM	59
Tabel C.4.2 Strategi untuk (Dosen dan tenaga kependidikan) pencapaian standar sumber daya manusia	61
Tabel C.4.3 Indikator Utama capaian dosen dan tenaga kependidikan serta bukti ketercapaiannya.	63
Tabel. C.4.4 Rasio jumlah mahasiswa PS PET terhadap jumlah DT.	66
Tabel C.4.5 Jumlah tenaga kependidikan di PS PET berdasarkan jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan.	70
Tabel C.4.6 Jumlah tenaga kependidikan di PS PET yang telah memiliki sertifikasi kompetensi/profesi.	70
Tabel C.4.7 Indikator tambahan capaian dosen dan bukti ketercapaiannya.	70
Tabel C.4.8 Indikator tambahan capaian tenaga kependidikan	71
Tabel C.4.9 Identifikasi ketercapaian/ketidaktercapaian indikator kinerja yang terkait dengan sumber daya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan).	71
Tabel C.4.10 Proses Penjaminan mutu sumber daya manusia di Program Studi PET dengan menerapkan prinsip PPEPP.	72
Tabel C.4.11 Survei Pengukuran kepuasan terhadap kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan.	73
Tabel C. 4.12. Survei Pengukuran kepuasan terhadap kepuasan Tenaga Kependidikan.	74
Tabel C.5.1. Standar mutu untuk keuangan, sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian.	77
Tabel C.5.2 Indikator Kinerja Utama Keuangandan Capaiannya	77

Tabel C.5.3 Indikator Kinerja Utama Sarana dan Prasarana serta Capaiannya	79
Tabel C.5.4 Indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasarana serta Capaiannya	80
Tabel C.5.5 Identifikasi Ketercapaian/ Ketidaktercapaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana	84
Tabel C.5.6. Proses penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana PS Peternakan dengan menerapkan prinsip PPEPP	84
Tabel C.6.1 Rasional strategi pencapaian standar pendidikan di PS PET	87
Tabel C.6.2. Standar Mutu Pendidikan Prodi PET	91
Tabel C.6.3. Strategi untuk pencapaian standar pembelajaran	94
Tabel C.6.4. Indikator kinerja utama pendidikan	94
Tabel C.6.5. Kegiatan yang dilakukan dalam menunjang suasana akademik	101
Tabel C.6.6. Kegiatan yang dilakukan dalam menunjang suasana akademik	102
Tabel C.6.7. Indikator kinerja tambahan dan tingkat ketercapaiannya	102
Tabel C.6.8 Identifikasi ketercapaian/ketidaktercapaian indikator yang terkait faktor penyebab/akar permasalahan.	102
Tabel C.6.9. Proses penjaminan mutu berdasarkan PPEPP pada Prodi PET	104
Tabel C.7.1 Rasional strategi pencapaian standar penelitian di PS PET	107
Tabel C.7.2 Standar Mutu Penelitian UTU	108
Tabel C.7.3. Strategi Fakultas Pertanian dan PS PET dalam pencapaian standar Yang ditetapkan UTU terkait kegiatan penelitian.	109
Tabel C.7.4 Indikator Kinerja Utama Penelitian dan Capaiannya	111
Tabel C.7.5 Persentase kesesuaian penelitian dosen yang didanai dengan peta jalan penelitian PS PET (n=23)	111
Tabel C.7.6 Integrasi penelitian dalam matakuliah (n=6)	112
Tabel C.7.5 Indikator kinerja tambahan Penelitian serta capaiannya	113
Tabel C.7.7 Indikator kinerja tambahan Penelitian serta capaiannya	
Tabel C.7.8 Evaluasi Capaian kinerja utama Penelitian PS PET untuk kurun waktu 3 tahun (2017-2019)	114
Tabel C.7.9. Evaluasi Capaian kinerja Tambahan Penelitian PS PET untuk kurun waktu 3 tahun (2017-2019)	115
Tabel C.7.10 Penjaminan Mutu kegiatan Penelitian dengan menerapkan prinsip PPEPP	116
Tabel C.7.11 Hasil Survey Kepuasan Dosen terhadap Penelitian 3 tahun terakhir (2017-2019)	117
Tabel C.8.1. Standar mutu pengabdian kepada masyarakat (PkM) UTU	119
Tabel C.8.2. Strategi Fakultas Pertanian dan PS PET untuk pencapaian standar	

PkM yang ditetapkan Fakultas Pertanian UTU	120
Tabel C.8.3. Indikator kinerja utama dan capaiannya	121
Tabel C.8.4. Integrasi kegiatan PkM dalam matakuliah (n=18)	122
Tabel C.8.5. Indikator Kinerja tambahan PkM dan capaiannya	123
Tabel C.8.6. Evaluasi capaian kinerja utama PkM PS PET dalam kurun waktu tiga tahun (2017-2019)	124
Tabel C.8.7. Evaluasi capaian kinerja tambahan PkM PS PET untuk kurun waktu 3 tahun (2017-2019)	125
Tabel C.8.8 Proses penjaminan mutu kegiatan PkM dengan menerapkan prinsip PPEPP	126
Tabel C.8.9 Hasil survei kepuasan dosen terhadap kegiatan PkM 3 tahun terakhir (2017-2019)	126
Tabel C.8.10 Hasil survei kepuasan mitra terhadap kegiatan PkM 3 tahun terakhir (2017- 2019) n=10	127
Tabel C.9.1 Indikator Kinerja Utama Luaran dan Capaian Tridharma Fakultas Pertanian	133
Tabel C. 9.2 Evaluasi Ketercapaian/ Ketidaktercapaian Indikator Kinerja Utama Luaran dan Capaian Tridharma	134
Tabel C.9.3 Proses penjaminan mutu luaran dan capaian tridharma	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar B.1. Struktur organisasi Fakultas Pertanian	13
Gambar C.2.1. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar	37
Gambar C.3.1. Grafik calon mahasiswa baru PS- PET	52
Gambar C.3.2 Grafik jumlah mahasiswa PS- PET penerima beasiswa	53
Gambar C.3.3 Grafik jumlah mahasiswa luar aceh	54
Gambar C.3.4. Persentasi jumlah mahasiswa lulus seleksi yang melakukan registrasi	54
Gambar C.4.1. Jumlah DTPS berdasarkan kompetensi inti PS- PET	64
Gambar C.4.2 Jumlah Dosen Berdasarkan sertifikasi dosen	65
Gambar C.4.3. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	65
Gambar C.4.4. Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh(EWMP) Dosen Tetap PS- PET	66
Gambar C.4.5. Penelitian Dosen tetap-PS PET	67
Gambar C.4.6 Pengabdian Dosen tetap PS PET	67
Gambar C.4.7 Publikasi Ilmiah DTPS PET	68
Gambar C.4.8. Karya Ilmiah DPTS yang disitasi	68
Gambar C.4.9 Luaran Penelitian/PKM DTPS PET	69
Gambar C.5.1 Perkembangan Sarana Pendidikan pada FakultasPertanian	81
Gambar C.5.2. Persentase Kepuasan Dosen Terhadap Sarana dan Prasarana	89
Gambar C.5.3 Persentase Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sarana dan Prasarana	89
Gambar C.5.4 Persentase Kepuasan Tenaga Pendidikan Terhadap Sarana dan Prasarana	89
Gambar C.6.1 Data sebaran jumlah beban sks (Sistem Kredit Semester) yang menjadi beban mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran di PS PET.	96
Gambar C.7.1 Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (2017-2019), n=6	112
Gambar C.7.2 Tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/ internasional per penelitian	113
Gambar C.7.3 Jumlah publikasi dalam seminar internasional	114
Gambar C.8.1 Tema utama kegiatan PkM dosen tetap PS PET dalam tiga tahun terakhir (2017-2019), n=18	122
Gambar C.8.2 Persentase Kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa (2017-2019) n=18	122
Gambar C.8.3. Persentase jumlah usulan PkM terhadap jumlah keseluruhan dosen tetap PS (n=10)	123

Gambar 9.1	Prestasi mahasiswa PS PET di bidang akademik dan non akademik	128
Gambar 9.2	Rasio Prestasi Mahasiswa dan sebaran mahasiswa berprestasi berdasarkan tahun angkatan masuk PS PET	128
Gambar 9.3	Mahasiswa Berprestasi Fakultas Pertanian Tingkat Nasional	129
Gambar C.9.4	Rata-rata Masa Studi Lulusan Fakultas Pertanian	130
Gambar C.9.5	Persentase Kelulusan Tepat Waktu Fakultas Pertanian	130
Gambar C.9.6	Masa Tunggu Lulusan Fakultas Pertanian	131
Gambar 9.7	Persentase Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Fakultas Pertanian	131
Gambar C.9.8.	Publikasi Mahasiswa PS PET di Media Massa Lokal	132
Gambar 9.10.	Rasio Publikasi Ilmiah Mahasiswa PS PET	133
Gambar 9.10.	Persentase jumlah lulusan Fakultas Pertanian	134

DAFTAR BUKTI

- Bukti C.2.1.** SOP Akademik dan non Akademik
- Bukti C.2.2.** Buku Panduan Akademik
- Bukti C.2.3.** Renstra Fakultas Pertanian
- Bukti C.2.4.** Rencana Operasional Fakultas Pertanian
- Bukti C.2.5.** LAKIN Fakultas Pertanian
- Bukti C.2.6.** Struktur Organisasi dan Tata Kelola UTU
- Bukti C.2.7.** SK Dewan Ahli Ketahanan Pangan Kab. Nagan Raya
- Bukti C.2.8.** Dokumentasi Kegiatan budidaya penangkaran benih budidaya hidroponik
- Bukti C.2.9.** SK tim juri kegiatan promosi atas hasil pertanian/perkebunan unggulan daerah Kabupaten Aceh Barat tahun 2018
- Bukti C.2.10.** SK juri Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) ke 32
- Bukti C.3.1.** Prosedur Operasional Baku Penerimaan Mahasiswa Baru
- Bukti C.5.1.** Dokumen Data Kursi
- Bukti C.5.2.** Dokumen Data Infocus
- Bukti C.5.3.** Dokumen Data Ac
- Bukti C.5.4.** Dokumen Data Peralatan Laboratorium
- Bukti C.5.5.** Dokumen SPJ Pembelian Barang Habis Pakai
- Bukti C.5.6.** Dokumen Data Sarana Teknologi dan Komunikasi
- Bukti C.5.7.** Dokumen Kepemilikan Lahan
- Bukti C.5.8.** Dokumentasi Ruang Kuliah
- Bukti C.5.9.** Dokumentasi Ruang Laboratorium
- Bukti C.5.10.** Dokumentasi Ruang Laboratorium Komputer
- Bukti C.5.11.** Dokumentasi Ruang Perpustakaan
- Bukti C.5.12.** Dokumentasi Ruang Dosen
- Bukti C.5.13.** Dokumentasi Ruang Pimpinan
- Bukti C.5.14.** Dokumentasi Ruang Tata Usaha
- Bukti C.5.15.** Dokumentasi Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa
- Bukti C.5.16.** Dokumentasi Ruang Ujian Sarjana
- Bukti C.5.17.** Dokumentasi Sarana Olah Raga
- Bukti C.5.18.** Dokumentasi Tempat Ibadah
- Bukti C.5.19.** Dokumentasi Tempat Parkir
- Bukti C.5.20.** Dokumentasi Toilet
- Bukti C.5.21.** Dokumentasi Kantin
- Bukti C.5.22.** Lakin Realisasi Anggaran
- Bukti C.5.23.** Pagu Peningkatan SDM
- Bukti C.5.24.** Inventarisasi terhadap Peralatan Pendidikan
- Bukti C. 6.1.** Absensi dosen dan mahasiswa
- Bukti C.6.2.** Dokumen Borang
- Bukti C.7.1.** SK Rektor Nomor 001/UN59.1/KR00.01/2018
- Bukti C.7.2.** SK Rektor UTU Nomor 280/UN59/PJ/2016
- Bukti C.7.3.** SK Rektor Nomor 003/UN.59.1/KK.00/2018 tentang Penetapan Bidang Keahlian
- Bukti C.9.1.** Rata-rata IPK Lulusan
- Bukti C.9.2.** Piagam juara 1 kompetisi Business Plan Tingkat Sumatera yang diselenggarakan oleh Universitas Syiah Kuala
- Bukti C.9.3.** Rata-rata masa studi mahasiswa

Bukti C.9.4. Kelulusan Tepat Waktu

Bukti C.9.5. Waktu tunggu lulusan

Bukti C.9.6. Persentase lulusan Fakultas Pertanian yang langsung bekerja sesuai bidang

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar
 Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Pertanian
 Jenis Program : Sarjana
 Nama Program Studi : Peternakan
 Alamat : Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Kecamatan, Propinsi Aceh
 Nomor Telepon : 0852 7590 0889
E-Mail dan Website : info@utu.ac.id dan www.utu.ac.id
 Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : Nomor 25 Tahun 2014
 Tanggal SK Pendirian PT Pejabat : 1 April 2014
 Penandatanganan
 SK Pendirian PT : Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono

 Nomor SK Pembukaan PS ²³⁾ : 412/E/O/2023
 Tanggal SK Pembukaan PS Pejabat : 16 Mei 2023
 Penandatanganan
 SK Pembukaan PS : a. n Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Nizam
 Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa : 2023
 Peringkat Terbaru
 Akreditasi PS : Akreditasi Minimum
 Nomor SK BAN-PT : -

Daftar Program Studi Di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Agrostologi	Terakreditasi B	2428/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2029 dan 16 Juli 2019	16 Juli 2024	352
2	Sarjana	Agribisnis	Terakreditasi B	2542/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2029 dan 23 Juli 2019	23 Juli 2024	413
3	Sarjana	Teknologi Hasil Pertanian	Terakreditasi Minimum	-	-	110
4	Sarjana	Peternakan	Terakreditasi Minimum	-	-	4
5	Magister	Ilmu Pertanian	Terakreditasi Minimum	-	-	12
Jumlah						

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

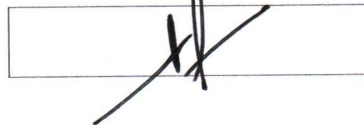
Nama : Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIDN : 0011086303
Jabatan : Penanggung Jawab
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan :



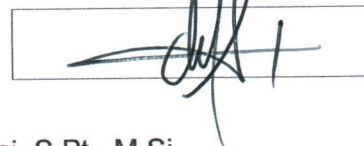
Nama : Dr. Irvan Subandar, SP., M.P
NIDN : 0122097301
Jabatan : Ketua TIM
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan :



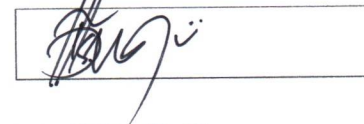
Nama : Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric. Sc
NIDN : 0020116302
Jabatan : Wakil Ketua I/Penyusun LED dan LKPS bagian C7
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dedy Darmansyah, S.P., M.Si
NIDN : 0016029004
Jabatan : Wakil Ketua II/Penyusun LED dan LKPS bagian C5
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan :



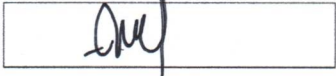
Nama : Srijeksi, S.Pt., M.Si
NIDN : -
Jabatan : Sekretaris/Penyusun LED dan LKPS bagian C2
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan :




Nama : Mudastsir, S.Pt., M.Si
NIDN : -
Jabatan : Anggota TIM/Penyusun LED dan LKPS bagian C1, C3 dan C4
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan :

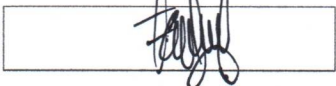


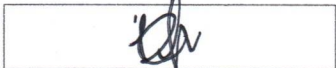
LED PS PET FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR 2020

Nama : Agam Rizki, S.Pt., M.Si
NIDN : -
Jabatan : Anggota TIM/Penyusun LED dan LKPS bagian C6, C8 dan C9
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan : 

Nama : Mutawalli, S.Pt., M.Si
NIDN : -
Jabatan : Anggota TIM/Penyusun LED bagian D
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan : 

Nama : Nailis Salsabila, S.Pt., M.Si
NIDN : -
Jabatan : Anggota TIM/Penyusun LED dan A dan B
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan : 

Nama : Fachrul Akbar, S.Pt., M.Si
NIDN : -
Jabatan : Anggota TIM/Penyusun LED bagian Umum dan Keuangan
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan : 

Nama : Icha Tridayana, S.Pt., M.Si
NIDN : -
Jabatan : Anggota TIM/Penyusun LED dan LKPS dengan masing-masing koordinator per bagian
Tanggal Pengisian : 20 Oktober 2023
Tanda Tangan : 

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Peternakan merupakan program studi yang ada dibawah Fakultas Pertanian UTU yang menghasilkan lulusan sebagai seorang Sarjana Peternakan. Fakultas Pertanian dipimpin oleh seorang dekan dibantu oleh dua orang wakil dekan, yaitu Wakil Dekan I bidang akademik dan kemahasiswaan, dan Wakil Dekan II bidang keuangan dan kepegawaian. Segala proses administrasi dikoordinasi oleh seorang Kepala Tata Usaha. Pada tingkat program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang dibantu oleh seorang sekeretaris Program Studi.

Fakultas Pertanian mempunyai unit fungsional yang ada didalam struktur organisasi yaitu Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) dan Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat Prodi sebagai unit organisasi yg bertanggungjawab terhadap mutu akademik. Program studi, kepala bagian, para koordinator, serta didukung oleh staf administrasi perkuliahan dan laboratorium.

Visi Program Studi Peternakan UTU adalah menjadi program studi unggul sebagai sumber inspirasi dan referensi ditingkat regional (2030), nasional (2040), dan internasional (2050) dalam pengembangan IPTEK dan bisnis berbasis peternakan terintegrasi usaha *agro and marine industry* melalui pendidikan riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.

Visi Prodi PET sudah diwujudkan dalam misinya yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
2. Melaksanakan, mengembangkan, menyebarluaskan, menerapkan hasil penelitian dan menjalankan pengabdian kepada masyarakat berbasis peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* untuk mendukung peningkatan ekonomi dan status sosial masyarakat.
3. Melaksanakan kerjasama dengan stakeholders dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry*.
4. Menghasilkan sumberdaya manusia berjiwa wirausaha bidang peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* yang kompeten, professional, menguasai manajemen, produksi, teknologi, pemasaran dan industry peternakan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka Prodi PET menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* yang berkarakter religius, berkualitas, berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry*.
3. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait manajemen, produksi, pemasaran dan teknologi peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan peternak dan masyarakat.
4. Meningkatkan eksistensi bidang peternakan melalui kerjasama dengan stakeholder pada tingkat regional, nasional dan internasional.

Visi, misi dan tujuan dapat dicapai melalui pelaksanaan kurikulum. Kurikulum PS PET disusun berdasarkan profil dan kompetensi yang ditetapkan berdasarkan visi PS, yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing secara internasional dalam bidang Peternakan. PS PET telah melaksanakan kurikulum berbasis KKNI mulai tahun 2023. Penyesuaian kurikulum juga sudah dilaksanakan pada tahun 2023, dengan

mempertimbangkan masukan organisasi profesi Himpunan Ilmuan Peternakan Indonesia (HIPI). Kurikulum dijabarkan dengan beban studi jenjang S1 reguler sebanyak 146 SKS dengan masa studi sekurang-kurangnya 8 semester.

Mahasiswa PS PET, saat ini berjumlah 4 mahasiswa, yang terdiri dari 3 (75%) mahasiswa asal Aceh dan 1 orang (25%) dari luar Aceh. Jumlah Peminat Prodi PET setiap tahun menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Pelayanan terhadap mahasiswa sudah mencakup lima hal yang menjadi penilaian.

Upaya peningkatan baik dalam hal administrasi, proses pembelajaran, suasana akademik, dan kepedulian sosial, serta pembinaan terus dilaksanakan dan dikembangkan melalui pengembangan kelompok-kelompok minat yang ada. Saat ini terdapat 4 kelompok minat yang diwujudkan dengan pelaksanaan kegiatan baik skala lokal, nasional dan Praktek Kerja Lapang (PKL), kegiatan kuliah dosen tamu bidang ilmu terkait, dan kerja sosial.

Ketersediaan sumberdaya manusia terutama dosen secara kuantitatif telah memenuhi kriteria, yaitu 7 (68%) berkualifikasi Magister (S2) dan 4 (32%) berkualifikasi Doktor . Berdasarkan kepegangannya, sebanyak 4 orang (30 %) berpangkat Lektor dan 7 orang belum memiliki jabatan fungsional. Rasio dosen dibandingkan mahasiswa adalah 2 : 1. Usaha peningkatan mutu secara berkelanjutan terus diupayakan, seperti memberi kesempatan dosen dalam kegiatan seminar, lokakarya, simposium, kursus-kursus, pelatihan, penataran dan sebagainya.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara terus menerus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sarana laboratorium perlu terus ditingkatkan. Pada akhirnya berdasarkan hasil analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan Program Studi PET berada dalam kerangka strategi pengembangan yang disepakati yaitu:

- Peningkatan implementasi kurikulum berbasis KKNI
- Pengembangan tata pamong, SDM, sistem akademik, publikasi ilmiah berbasis teknologi informasi
- Meningkatkan sistem penganggaran dan sistem pemeliharaan sarana dan prasarana agar berfungsi optimal (program peningkatan efektifitas dan efisiensi kepemimpinan dan pengelolaan)
- Peningkatan kinerja unit penjaminan mutu fakultas dan program studi
- Meningkatkan ruang lingkup penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan penelitian dan PkM
- Memperkuat dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam implementasi kegiatan tri darma PT
- Meningkatkan promosi Fakultas Pertanian khususnya PS PET dalam rangka peningkatan jumlah calon mahasiswa
- Mengembangkan minat bakat mahasiswa pada bidang akademik dan non akademik.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar penyusunan

Evaluasi Diri merupakan proses pengumpulan dan pengolahan data serta informasi dari seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian untuk memperoleh gambaran kinerja dan keadaan dirinya, dan selanjutnya digunakan sebagai dasar pengelolaan dan proses pengembangan serta jaminan mutu (*quality assurance*) suatu program studi baik untuk tahun berjalan maupun untuk waktu yang akan datang. Penyusunan LED Fakultas Pertanian disusun oleh sebuah tim berdasarkan SK Rektor Nomor 184/UN59/HK/2020 tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian.

Adapun tujuan Laporan Evaluasi Diri Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh profil penyelenggaraan Pendidikan di Fakultas Pertanian secara komprehensif (*in put, process, out put, out come, impact*),
2. Menghasilkan perencanaan dan perbaikan fakultas secara menyeluruh dan berkesinambungan
3. Menghasilkan informasi mengenai kondisi terkini Fakultas Pertanian kepada masyarakat pengguna dan seluruh stakeholder
4. Menghasilkan dokumen untuk proses evaluasi eksternal (akreditasi)

Dokumen disusun berdasarkan penilaian dan analisis keseluruhan sistem yang mencakup masukan, proses, luaran, dan dampak berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti yang berkenaan dengan seluruh proses penyelenggaraan Fakultas Pertanian. Oleh karena itu, laporan evaluasi diri menjadi dasar bagi Fakultas Pertanian dalam menyusun rencana pengembangan baik untuk jangka menengah dan jangka panjang.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Tim Penyusun LED Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar disusun dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 184/UN59/HK/2020 tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian. Adapun tim penyusun LED PS PET dan rincian tanggung jawab serta bukti keterlibatannya adalah sebagai berikut:

Tabel I.B. Nama dan deskripsi tanggung jawab tim penyusun LED

No	Nama/Jabatan	Jabatan Dalam Tim	Tanggung Jawab
1.	Ir. Rusdi Faizin, M.Si / Dekan FP	Penanggung Jawab	Memberi arahan terkait kebijakan umum baik dibidang akademik, umum dan keuangan, serta kemahasiswaan & kerjasama dalam penyusunan LED
2.	Irvan subandar, SP., M.Si / Wakil Dekan I	Ketua Tim	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan penyusunan LED
3.	Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric. Sc / Plh PS PET	Wakil Ketua I Tim	Membantu Ketua Tim dalam pelaksanaan kegiatan, mengkomunikasikan, serta mengkoordinir pelaksanaan kegiatan penyusunan LKPS dan bertanggung jawab atas LED dan LKPS bagian C7

4.	Dedi Darmansyah, S.P., M.Si / Wakil Dekan II	Wakil Ketua II Tim	Membantu Ketua dan wakil ketua tim dalam mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, serta mengkoordinir pelaksanaan penyusunan LED yang berkaitan dengan bagian umum dan keuangan serta bertanggung jawab atas LED dan LKPS bagian C5
5.	Srijeksi, S.Pt., M.Si / Sekretaris PS PET	Sekretaris Tim	Bertanggung jawab atas administrasi umum dan menyiapkan data-data yang dibutuhkan serta mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan penyusunan LKPS dengan masing-masing koordinator per kriteria, serta bertanggung jawab atas LED dan LKPS bagian C2
6.	Mudastsir, S.Pt., M.Si / Dosen PS PET	Anggota Tim	Bertanggung jawab atas LED dan LKPS bagian C1, C3 dan C4
7.	Agam Rizki, S.Pt., M.Si / Dosen PS PET	Anggota Tim	Bertanggung jawab atas LED dan LKPS bagian C6, C8 dan C9
8.	Mutawalli, S.Pt., M.Si / Dosen PS PET	Anggota Tim	Bertanggung jawab membantu Ketua Tim dalam penyusunan LED Bagian D.
9.	Nailis Salsabila, S.Pt., M.Si / Dosen PS PET	Anggota Tim	Bertanggung jawab membantu Ketua Tim dalam penyusunan LED Bagian A dan B.
10.	Fachrul Akbar S.Pt., M.Si / Dosen PS PET	Anggota Tim	Membantu tim dalam menyiapkan data-data dan dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan LED dan LKPS, terutama bidang umum dan keuangan.
11.	Icha Tridayana, S.Pt., M.Si / Dosen PS PET	Anggota Tim	Mengkoordinasikan TIM IT dalam pelaksanaan administrasi umum dan menyiapkan data-data yang dibutuhkan serta mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan penyusunan LED dan LKPS dengan masing-masing koordinator per bagian.

Dalam proses penyusunan LED tim penyusun juga melibatkan berbagai unsur internal seperti Dekan dan wakil dekan, ketua program studi dan sekretaris program studi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Sedangkan dari unsur eksternal terdiri dari alumni, mitra dan pengguna. Peran dan keterlibatan berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan LED diuraikan sebagai berikut:

1. Unsur Internal

- a. Rektor memberikan masukan yang berkaitan visi, misi, arah dan tujuan Universitas Teuku Umar
- b. Pimpinan FP UTU yang terdiri dari Dekan dan wakil dekan memberi pengarahan dan terlibat langsung dalam penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran FP UTU
- c. Ketua program studi di lingkungan FP UTU memberi masukan tentang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi FP UTU
- d. Seluruh dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan FP UTU sebagai tim sharing pendapat dan diskusi dalam penyempurnaan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi

FP UTU

- e. Mahasiswa melalui perwakilan Himpunan Mahasiswa Program Studi di lingkungan FP UTU memberikan masukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan mahasiswa.

2. Stakeholder Eksternal

- a. Alumni berperan dalam memberikan masukan kepada Fakultas melalui program studi masing-masing dengan cara tertulis dan lisan.
- b. Pengguna lulusan di bidang Pertanian memberi masukan melalui survei dan wawancara tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran.

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Penentuan skedul pelaksanaan penyusunan LED dimaksudkan agar menghindari terjadinya tumpang tindih dalam melaksanakan tugas. Sesuai dengan SK Rektor Nomor Nomor 184/UN59/HK/2020 tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian, dirumuskan jadwal kegiatan pengumpulan dan penyusunan LED PS PET sebagai berikut:

Tabel I.C. Jenis dan jadwal pelaksanaan pengumpulan dan penyusunan LED

No	Jenis Kegiatan	Penanggung jawab / Pelaksana	Jadwal Pelaksanaan
1.	Pengumpulan data dan informasi bagian akademik	Dr. Irvan Subandar, SP., M.Si - Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric, Sc - Srijeksi, S.Pt., M.Si	Juni 2023 – Agustus 2023
2.	Pengumpulan data dan informasi bagian Umum dan Keuangan	Mudastsir, S.Pt., M.Si - Agam Rizki, S.Pt., M.Si - Fachrul Akbar, S.Pt., M.Si - Nailis Salsabilla, S.Pt., M.Si	Juni 2023 – Agustus 2023
3.	Verifikasi dan validasi data tentang bagian akademik	Dr. Irvan Subandar, SP., M.Si	September 2023
4.	Verifikasi dan validasi data tentang bagian umum dan keuangan	Mudastsir, S.Pt., M.Si	September 2023
5.	Penyusunan LED dan LKPS	Tim Penyusun	September – Oktober 2023
6.	Pengecekan konsistensi data antara LED dan LKPS	Koordinator kriteria masing-masing	September – Oktober 2023
7.	Finalisasi	Tim Penyusun	Oktober 2023
8.	Pengisian SAPTO dan pengiriman LED	Srijeksi, S.Pt., M.Si	November 2023

BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

Faktor eksternal program studi Peternakan merupakan suatu sumber peluang dan ancaman PS Peternakan saat ini dan masa akan datang. Perubahan lingkungan eksternal baik mikro dan makro mampu mempengaruhi suatu organisasi yang berbeda, oleh sebab itu PS Peternakan harus mengenali dengan baik berbagai perubahan faktor eksternal dengan memanfaatkan peluang sesuai kebutuhan organisasi dan meminimalisir setiap ancaman untuk menjaga eksistensi PS Peternakan.

Faktor lingkungan mikro yang mempengaruhi PS Peternakan meliputi aspek sebagai berikut:

1. Aspek Politik

Aspek politik dalam regional lokal, nasional dan internasional sangat mempengaruhi perkembangan suatu organisasi dalam skala regional lokal Fakultas Pertanian sebagai unit kerja Universitas Teuku Umar (UTU) memiliki keterkaitan dengan pemerintah daerah Provinsi Aceh khususnya pemerintah Kabupaten Aceh Barat masih menjadi ketua dan anggota dewan penyantun utu bersama pemerintah daerah di lingkungan Barat Selatan Aceh bentuk dukungan dan perhatian diberikan kepada UTU dalam bentuk sumbangan dana untuk pembangunan infrastruktur dan beasiswa bagi mahasiswa. Hal ini sangat membantu Fakultas Pertanian dalam meningkatkan daya tarik dan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke Fakultas Pertanian khususnya PS Peternakan.

Aspek politik lokal sangat berpengaruh terhadap PS Peternakan ialah stabilitas keamanan daerah ini berkaitan dengan sejarah Aceh sejak tahun 1976-2005 merupakan suatu daerah konflik politik tidak. Stabilitas keamanan daerah yang stabil dan kondusif pasca perdamaian Pemerintah Republik Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) tanggal 18 Agustus 2005 melalui perjanjian Helsinki telah memberikan pengaruh nyata terhadap perkembangan proses pendidikan di Aceh salah satunya lahir Universitas kebanggaan rakyat Aceh sebagai simbol pahlawan yaitu Universitas Teuku Umar.

Kondisi konflik politik daerah dan politik nasional menghasilkan keputusan dan kebijakan tertentu yang mempengaruhi bagi pengembangan sebuah organisasi termasuk Perguruan Tinggi dan Program Studi. Kebijakan politik di bidang pendidikan tentu harus direspon oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk Perguruan Tinggi dengan segala resiko, selain kebijakan politik di bidang pendidikan sangat mempengaruhi organisasi Perguruan Tinggi tindakan pemilihan kepala daerah, pemilihan anggota legislatif, pemilihan presiden, dan *reshuffle* kabinet merupakan bagian dari peristiwa politik yang mempengaruhi organisasi. Oleh sebab itu pengelola organisasi harus selektif dalam mengamati dan menrespon berbagai kebijakan dan peristiwa politik untuk kepentingan organisasi dengan memanfaatkan sebagai peluang dan meminimalisir resiko jika terjadi ancaman.

2. Ekonomi

Kondisi ekonomi suatu masyarakat identik dengan tingkat kesejahteraan berdasarkan data BPS tahun 2019 Aceh termasuk Provinsi termiskin di Sumatera peringkat 7 nasional mencapai 15,03%. Kondisi kemiskinan ini didukung oleh tingkat penghasilan keluarga yang rendah sehingga menentukan nilai tawar dan daya beli masyarakat dalam mengakses pendidikan terutama Pendidikan Tinggi. Kondisi ini memberi peluang bagi Universitas di Aceh seperti UTU dan PS Peternakan menjaring dan merekrut mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Tinggi. PS Peternakan terus berupaya untuk meningkatkan minat pelajar upaya memilih PS Peternakan melalui berbagai kebijakan edukasi dan promosi.

3. Kebijakan

Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Oleh sebab itu kegiatan pengelolaan Perguruan Tinggi termasuk PS tentu sangat dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). PS Peternakan dalam pengelolaannya harus mampu merespon setiap kebijakan sesuai kebutuhan organisasi untuk menjaga eksistensi PS, serta memanfaatkan kebijakan sebagai peluang untuk kemajuan organisasi. Disamping kebijakan tingkat kementerian, kebijakan di Perguruan Tinggi sendiri melalui kebijakan Rektor juga sangat berpengaruh terhadap kinerja PS.

4. Sosial dan budaya

Dunia pendidikan dalam implementasinya tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai budaya. Akibat dari perubahan suatu sistem budaya yang dianut dalam masyarakat mengakibatkan terjadinya pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai budaya dalam penyelenggaraan pendidikan secara nasional. Sistem pendidikan harus memperhatikan nilai-nilai budaya, karena budaya yang ada akan menolong terjadinya pembudayaan dalam proses pendidikan yang diselenggarakan dengan demikian PS Peternakan juga harus memperhatikan nilai budaya yang berkembang di masyarakat dalam proses pembelajaran yang tercermin dalam profil lulusan yang memegang teguh nilai-nilai etika dalam kehidupan bermasyarakat.

Era globalisasi saat ini mempengaruhi perubahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat yang berdampak pada pendidikan, misalnya dengan bertambahnya penduduk yang cepat maka perlu disediakan sarana pendidikan termasuk Perguruan Tinggi. Perkembangan zaman dan perubahan sosial, kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan termasuk Pendidikan Tinggi guna menghadapi kehidupan yang semakin kompleks semakin meningkat. Jumlah penduduk Provinsi Aceh sebesar 5,3 juta jiwa tahun 2019 (BPS, 2019) dan menunjukkan tren yang terus meningkat tiap tahun menjadi peluang bagi PS Peternakan sebagai sumber mahasiswa.

Pengaruh perubahan sosial yang lainnya terhadap pendidikan adalah terjadinya transformasi pemikiran dalam pendidikan, diantaranya tuntutan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dan mampu mempersiapkan generasi masa depan untuk. Kondisi ini menuntut PS Peternakan untuk mendesain sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi.

5. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya internet memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam institusi pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic university (e-university)*. Pengembangan *e-university* bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga Perguruan Tinggi dapat memberi layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik di dalam maupun di luar Perguruan Tinggi tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara online dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan, sehingga memberikan informasi bagi yang sulit mendapatkannya karena kendala ruang dan waktu. Oleh karena itu, PS Peternakan harus segera mengadopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai basis pembelajaran untuk meningkatkan daya saing dalam konteks yang lebih spesifik PS Peternakan harus mampu memberikan akses dan penguasaan teknologi kepada mahasiswa.

Salah satu integrasi teknologi informasi ke dalam dunia pendidikan yang telah di implementasikan di PS Peternakan adalah *e-learning* atau *electronic learning*. Selain itu, PS Peternakan juga telah memanfaatkan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, sosial media, dan lain sebagainya. Interaksi antar dosen dan mahasiswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka dan juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut Dosen dapat memberikan pelayanan tanpa harus berhadapan langsung dengan mahasiswa. Demikian pula mahasiswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber media *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet.

Sementara itu, faktor lingkungan mikro yang mempengaruhi PS Peternakan meliputi aspek sebagai berikut:

1. Pesaing

Perkembangan ilmu dan teknologi telah mengakibatkan keragaman jenis pendidikan di perguruan tinggi. Di tingkat provinsi Aceh sampai tahun 2019 satu satunya pesaing PS PET adalah PS PET di Universitas Syiah Kuala. Hal ini menunjukkan bahwa pesaing PS PET masih rendah, hal ini harus dimanfaatkan oleh PS PET meningkatkan daya saing lulusan melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Sementara itu, pesaing dari lembaga dengan ilmu sejenis di kawasan Aceh Aceh juga masih rendah. Oleh karena itu, PS terus berupaya meningkatkan daya saing melalui pengelolaan PS yang baik dan profesional.

2. Sumber calon mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan

UTU merupakan Perguruan tinggi yang berubah status dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi perguruan tinggi negeri pada tahun 2014. Semenjak bersatus Perguruan Tinggi sitem rekrutmen mahasiswa sudah mengikuti regulasi sistem penerimaan mahasiswa sesuai kebijakan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbudristek), sehingga pada prinsipnya semua pelajar di Indonesia bisa menjadi sumber mahasiswa/i bagi PS Peternakan. PS Peternakan pertama kali rekrutment mahasiswa/i dilakukan pada tahun 2023 sesuai dengan SK Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 412/E/0/2023 tentang SK pembukaan PS Peternakan pelajar tamatan SMA/ sederajat pendaftar tercatat antar provinsi. Hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa/i PS Peternakan yang terekrut dari Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera. Demikian pula dengan sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan, dengan status UTU sebagai Perguruan Tinggi Negeri maka seluruh warga Negara Republik Indonesia yang memenuhi syarat bisa menjadi Dosen dan Tenaga kependidikan.

3. Pengguna Lulusan

PS Peternakan berada di Kawasan Barat Selatan Aceh (Barsela) Provinsi Aceh yang terus berkembang sebagai kawasan Agroindustri meskipun saat ini PS Peternakan belum memiliki lulusan, namun perkembangan kawasan potensi Peternakan bagi calon lulusan PS Peternakan sebagai penyerap tenaga kerja.

4. Sistem Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong dunia pendidikan berevolusi dalam menjalankan proses pembelajaran sebagai akibat dari semakin beragamnya

media pendidikan yang tersedia dengan metode yang beragam. Proses pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadi pilihan yang tak terelakkan bagi PS Peternakan dalam memberi pengalaman belajar yang berbeda bagi mahasiswa PS Peternakan.

PS Peternakan telah mengadopsi sistem pembelajaran *E-learning* untuk tugas kelompok dan mandiri sehingga memberi fleksibilitas bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang harus dibeban. Sedangkan untuk pembelajaran sistem jarak jauh belum diadopsi karena semua proses perkuliahan masih berlangsung secara tatap muka. Seiring dengan semakin baiknya fasilitas teknologi informasi yang disediakan oleh universitas akan mendorong PS Peternakan untuk meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis Teknologi informasi.

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

B.1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Pada tahun 1984 melalui Akte Notaris No. 45 tahun 1984 berdirilah Sekolah Pembangunan Pertanian di bawah Yayasan Pendidikan Teuku Dirundeng Meulaboh. Tahun 1986 terjadi perubahan nama menjadi Akademi Pertanian dengan perubahan Akte Notaris No. 32 tahun 1986. Kemudian pada tahun 1993 Akademi Pertanian mengalami perubahan nama lagi melalui SK. DIRJEND DIKTI No. 635/DIKTI/KEP/1993 menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP). STIP merupakan embrio lahirnya Universitas Teuku Umar (UTU) berdasarkan izin prinsip SK DIRJEND DIKTI No. 1318/D2/2002 dan selanjutnya dikeluarkanlah izin operasional SK. DIRJEND DIKTI No. 262/D/O/2006. Izin operasional ini diperpanjang dengan keluarnya SK No. 4586/D/T/2008, tertanggal 19 Desember 2008, selanjutnya diubah melalui PERMENDIKNAS No. 200/D/O/2009.

Tahun 2009, Yayasan Pendidikan Teuku Dirundeng Meulaboh berubah nama menjadi Yayasan Teuku Umar Johan Pahlawan (YAPENTUJOPAH) dengan Akte Notaris No. 155 tahun 2009, tertanggal 31 Desember 2009. Sejak perubahan namanya, dari Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) menjadi Universitas Teuku Umar di bawah Yayasan Teuku Umar Johan Pahlawan, maka Universitas Teuku Umar melalui Fakultas Pertanian melahirkan dua Program Studi yaitu; Program Studi Budidaya Pertanian/ Agronomi dan Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian. Kedua Program Studi ini sangat dibutuhkan dan sifatnya esensial, dengan pertimbangan kearifan lokal dan dalam rangka pemulihan terhadap sub efek dari bencana alam (tsunami) dan konflik berkepanjangan di Provinsi Aceh.

Pada Tahun 2010, Program Studi Budidaya Pertanian/Agronomi, melakukan penataan Program Studi melalui SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XIII/SI/XII/2010, dan berubah nama menjadi Program Studi Agroteknologi/Agronomi dan Program Studi Agribisnis. Pada tahun 2012 keluar SK Dirjen DIKTI No. 13084/D/T/K-I/2012 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan PS Agroteknologi. Akhirnya pada tanggal 1 April 2014 melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 25. Tahun 2014, Universitas Teuku Umar resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang menaungi enam fakultas, salah satunya Fakultas Pertanian.

Seiring dengan perkembangan Fakultas Pertanian dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) khususnya dosen dengan kompetensi yang semakin beragam, maka pada tahun 2023 Fakultas pertanian melakukan perencanaan pengembangan Fakultas Pertanian, untuk membuka program studi baru. Pada tahun 2023 melalui rapat pimpinan di lingkup Fakultas Pertanian memutuskan untuk membuka Program Studi Peternakan (PS PET). Pada tahun 2023 tim pengusulan PS PET dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 336/UN59/DV.04.01/2023. Setelah itu Fakultas Pertanian mengusulkan pembukaan PS PET ke Kementerian Riset dan Teknologi. Pada tahun 2023, PS PET di Fakultas Pertanian resmi

dibuka melalui SK Menteri Nomor 412/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan PS PET Program Sarjana pada Universitas Teuku Umar.

B.2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Fakultas Pertanian UTU memiliki Visi “Menjadi Fakultas Pertanian yang merupakan sumber inspirasi dan referensi ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis dalam mengembangkan agroindustri di tingkat Provinsi Aceh 2025 dan Nasional 2040”.

Demi tercapainya visi tersebut, Fakultas Pertanian merumuskan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dibidang teknologi dan bisnis pertanian yang unggul
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan kreatif dibidang bisnis yang ramah lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil riset.
4. Meningkatkan kemitraan dengan pemangku kepentingan dibidang pertanian.
5. Menciptakan inkubator bisnis untuk hasil-hasil kewirausahaan.

Dengan adanya visi dan misi tersebut, diharapkan tercapainya tujuan Fakultas Pertanian, yakni:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang profesional dan mampu menerapkan teknologi dan bisnis dibidang pertanian.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang adaptif bagi masyarakat, dan ramah lingkungan.
3. Memberikan peran nyata dalam membantu pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan dibidang pertanian.
4. Menghasilkan manfaat yang nyata bagi pemangku kepentingan dibidang pertanian.
5. Menghasilkan produk-produk pertanian dalam rangka meningkatkan pendapatan untuk pembangunan dan pengembangan fakultas pertanian.

Adapun beberapa strategi pencapaian yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Dihasilkannya lulusan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang unggul dalam bidang pertanian
2. Dihasilkannya penelitian yang kreatif, inovatif dan berkesinambungan dibidang pertanian
3. Penerapan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat

Tata Nilai

Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dalam menjalankan roda organisasi memiliki tata nilai yang menjadi budaya organisasi yaitu:

Integritas	: Memiliki keselarasan antara pikiran,perkataan dan perbuatan
Kreatif dan Inovatif hal	: Memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya
Unggul	: Memiliki semangat untuk senantiasa menjadi yang terbaik
Peduli	: Memiliki rasa tanggungjawab dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat, bangsa dan negara

Sinergi : Memiliki kesiapan dan kemauan untuk bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan

Sejalan dengan Fakultas Pertanian sebagai unit pengelola, Program Studi Peternakan (PS PET) juga menyusun dan merumuskan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian. Adapun VMTS Program Studi Peternakan adalah sebagai berikut:

Visi dan Misi Program Studi Peternakan

Visi Program Studi Peternakan yaitu “Menjadi program studi unggul sebagai sumber inspirasi dan referensi ditingkat regional (2030), nasional (2040), dan internasional (2050) dalam pengembangan IPTEK dan bisnis berbasis peternakan terintegrasi usaha agro and marine industry melalui pendidikan riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.”.

Mendukung visi tersebut PS PET memiliki 4 misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
2. Melaksanakan, mengembangkan, menyebarluaskan, menerapkan hasil penelitian dan menjalankan pengabdian kepada masyarakat berbasis peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* untuk mendukung peningkatan ekonomi dan status sosial masyarakat.
3. Melaksanakan kerjasama dengan stakeholders dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry*.
4. Menghasilkan sumberdaya manusia berjiwa wirausaha bidang peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* yang kompeten, professional, menguasai manajemen, produksi, teknologi, pemasaran dan industry peternakan.

Tujuan PS PET adalah:

1. Menghasilkan lulusan peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* yang berkarakter religius, berkualitas, berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry*.
3. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait manajemen, produksi, pemasaran dan teknologi peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan peternak dan masyarakat.
4. Meningkatkan eksistensi bidang peternakan melalui kerjasama dengan stakeholder pada tingkat regional, nasional dan internasional.

Sasaran dan Strategi Pencapaian PS PET

1. Terciptanya sistem manajemen internal, pelayanan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan akuntabel serta diakui tingkat nasional dan internasional.
2. Memiliki SDM yang professional dan kompetensi tinggi bidang peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry* dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadi inspirasi dan referensi dan mengembangkan ilmu manajemen, produksi dan pemasaran peternakan terintegrasi *agro marine industry*.

4. Menghasilkan lulusan peternakan yang memiliki daya saing pada pasar kerja nasional dan internasional dalam pengembangan industry peternakan terintegrasi usaha *agro marine industry*.

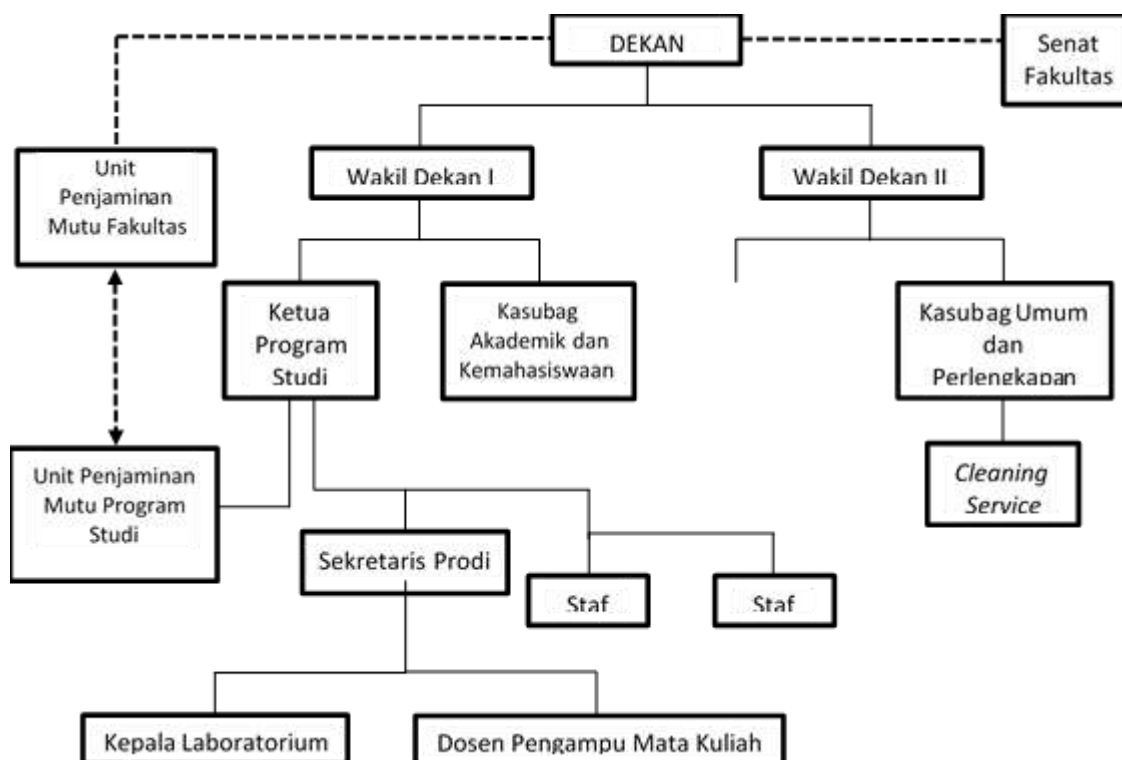
Keterkaitan visi PS PET dengan Fakultas Pertanian (FP) dan Universitas Teuku Umar (UTU) tergambar pada tabel berikut:

Tabel B.1. Keterkaitan visi PS PET, Fakultas Pertanian, dan UTU

Visi UTU	Visi FP	Keselarasan visi FP dan UTU
Sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis disektor industry berbasis agro dan marine (<i>Agro and marine industry</i>) diperingkat regional (2025), Nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi	Menjadi Fakultas Pertanian yang merupakan sumber inspirasi dan referensi ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis dalam mengembangkan agroindustri di tingkat Provinsi Aceh 2025 dan Nasional 2040.	Visi FP dirancang dengan berpedoman pada visi UTU. Keselarassan visi FP dan UTU tercermin dari kata agro industry, dimana FP sebagai salah satu unit kerja di UTU yang menggarap sektor pertanian (Agro) harus mampu mewujudkan visi UTU di sektor Agroindustri sebagai salah satu <i>core product</i> UTU.
Visi FP	Visi PS PET	Visi FP memayungi Visi PS PET
Menjadi Fakultas Pertanian yang merupakan sumber inspirasi dan referensi ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis dalam mengembangkan agroindustri di tingkat Provinsi Aceh 2025 dan Nasional 2040.	Menjadi program studi unggul sebagai sumber inspirasi dan referensi ditingkat regional (2030), nasional (2040), dan internasional (2050) dalam pengembangan IPTEK dan bisnis berbasis peternakan terintegrasi usaha agro and marine industry melalui pendidikan riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi	Visi FP yang memayungi visi PS terlihat dari visi FP yang berorientasi agroindustri yang selanjutnya dikembangkan oleh PS melalui proses pembelajaran (visi keilmuan) di PS PET untuk menghasilkan sarjana yang berorientasi teknologi berbasis pengolahan produk pertanian baik komoditas lokal maupun nasional.

B.II.3. Organisasi dan Tata Kerja

Fakultas Pertanian UTU mempunyai organisasi dan tata kerja yang menunjukkan terlaksananya sistem secara konsisten sesuai prinsip tatapamong. Bagian ini berisi uraian struktur organisasi dan tata kerja unit Pengelola Program Studi yang memperlihatkan kedudukan dan tata hubungan antara program studi dan unsur-unsur yang ada di unit pengelola program studi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar B.1. Struktur organisasi Fakultas Pertanian

A. Rincian Tugas Dekan

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya.
2. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas.
3. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya.
4. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan.
5. Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
6. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7. Melaksanakan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain.
9. Mengusulkan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas.
10. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika.
11. Melaksanakan urusan tata usaha.

12. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas.

B. Rincian Tugas Wakil Dekan Bidang Akademik

Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Membina Dosen di bidang akademik.
2. Menelaah pembukaan program studi baru di berbagai strata pendidikan.
3. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru
6. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi.
7. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik.
8. Melakukan koordinasi fungsional dengan Pembantu Rektor Bidang Akademik.
9. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

C. Rincian Tugas Wakil Dekan Bidang Non Akademik

1. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan.
2. Melakukan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
3. Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.
4. Melakukan koordinasi dengan Pengurus Komisariat Ikatan Alumni Universitas Teuku Umar.
5. Melakukan koordinasi fungsional dengan Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan.
6. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

D. Rincian Tugas Pengawas

Tugas pokok Pengawas adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan pengawasan di daerah khusus.

E. Rincian Tugas Kepala Bagian Tata Usaha

1. Menyusun rencana, program kerja dan anggaran bagian dan fakultas.
2. Menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan dibidang ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan.
3. Mengumpulkan mengelola dan menganalisis data ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan.
4. Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan.
5. Mengkoordinir usaha penyusunan rancangan surat keputusan.
6. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan, rapat dinas dan upacara resmi, pengelolaan BMN dan perlengkapan, serta ketatalaksanaan dan kepegawaian.
7. Melaksanakan urusan pengelolaan keuangan.
8. Melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan hubungan alumni.
9. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan.

10. Melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi, pengusulan akreditasi fakultas dan PS.
11. Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi penyelesaian kasus kepegawaian.
12. Mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.
13. Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas dan,
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan

F. Rincian Tugas Ketua Program Studi

1. Ketua Program Studi bertugas menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan pada setiap periode tertentu yang diselenggarakan oleh dosen dilingkungan Program Studi.
2. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas.
3. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja Program Studi.
4. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Program Studi.
5. Melaksanakan pengembangan Program Studi dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
6. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stake holder).
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar ditingkat Program Studi.
8. Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada dekan.

G. Rincian Tugas Sekretaris Program Studi

1. Sekretaris Program Studi melaksanakan kegiatan administrative dan kesekretariatan Program Studi.
2. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan Program Studi.
3. Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan Kelompok Dosen Keahlian.
4. Menyusun jadwal perkuliahan ditingkat Program Studi.
5. Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium dilingkungan Program Studi.
6. Mengkoordinasikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan atau Kuliah Kerja nyata mahasiswa.
7. Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di Program Studi.
8. Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi.

H. Tugas Staf Akademik

Membantu terealisasinya semua tugas Wakil Dekan Bidang Akademik

I. Tugas Staf Non Akademik

Membantu terealisasinya semua tugas Wakil Dekan Bidang Non Akademik

II.B.4. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa pada Fakultas Pertanian seperti yang ditampilkan dalam **Tabel B.2.** berikut:

Tabel B.2. Jumlah mahasiswa dan Lulusan Fakultas Pertanian pada TS

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jalur Masuk			Jumlah Lulusan
		SNMPTN	SBMPTN	SMPTN	
Agroteknologi (S1)	352	√	√	√	189
Agribisnis (S1)	413	√	√	√	169
Teknologi Hasil Pertanian (S1)	110	√	√	√	0
Peternakan (S1)	4	-	-	√	4
Total	875				358

B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah dosen tetap yang bertugas di Program Studi pada Fakultas Pertanian berjumlah 53 orang (Tabel II.B.5.1). Adapun jumlah dosen aktif sampai pada TS (2023) adalah sebanyak 46 orang, sedangkan sisanya, 5 orang, sedang melaksanakan tugas belajar (Pendidikan S3).

Tabel B.3. Jumlah dosen di Fakultas Pertanian UTU

No	Perihal	Jumlah Dosen Tetap			Total di Fakultas
		Agroteknologi	Agribisnis	Peternakan	
A	Jabatan Fungsional				
1	Asisten Ahli	14	15	10	39
2	Lektor	4	1	0	5
3	Lektor Kepala	1	1	0	2
4	Guru Besar/Profesor	0	0	0	0
	TOTAL	19	17	10	46
B	Pendidikan Tertinggi				
1	Magister (S2)	19	17	10	46
2	Doktoral (S3)	0	0	0	0
	TOTAL	19	17	10	46

Tenaga kependidikan (Tendik) yang terdapat di Fakultas Pertanian berjumlah 10 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.4. Jumlah tenaga kependidikan di Fakultas Pertanian UTU

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir			Total
		S3	S2	S1	
1	Administrasi	-	2	8	10
TOTAL		-	2	8	10

B. 6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Pimpinan Fakultas dalam hal ini Dekan, Wakil Dekan dan elemen pimpinan lainnya secara periodik setahun sekali menyusun rencana kerja dan anggaran biaya guna implementasi kegiatan pendukung akademik jangka pendek dan jangka panjang. Implementasi tersebut secara berkala dilakukan evaluasi melalui rapat fakultas untuk menilai kemajuan setiap kegiatan. Fakultas memberikan dukungan dana operasional kepada masing-masing PS dan kebutuhan fakultas sendiri. Pengelolaan keuangan dilakukan secara terpusat di rektorat. Sedangkan program studi dapat mengusulkan ke Fakultas dan dari Fakultas meneruskannya ke tingkat Universitas sesuai dengan pagu yang telah ditetapkan dalam DIPA.

Sarana yang tersedia untuk menunjang proses perkuliahan sudah cukup memadai (LCD, *wireless* dan internet). Sarana laboratorium sudah tersedia saat ini untuk kebutuhan penelitian mahasiswa dan dosen akan tetapi untuk meningkatkan dan menunjang kegiatan praktikum mahasiswa dan dosen dibutuhkan peningkatan kualitas yang terus dilakukan demi mendukung terlaksananya kegiatan penelitian yang berkualitas. Dari waktu ke waktu kualitas dan kuantitas sarana laboratorium terus meningkat. Ketersediaan dan kecukupan sarana informasi seperti buku perpustakaan dan jurnal sudah mencukupi. Setiap dosen dapat menggunakan sarana tersebut untuk melaksanakan kegiatan Tridharma.

Prasarana sudah mencukupi yaitu seperti ketersediaan ruang kuliah yang memadai untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang terus bertambah peminatnya. Ruang laboratorium sudah memadai sehingga aktivitas praktikum dan penelitian sudah terlaksana. Akan tetapi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan penelitian secara optimal, maka perlu dilakukan kerjasama dengan instansi lain.

B. 7. Sistem Penjaminan Mutu

Implementasikan sistem penjaminan mutu di Fakultas Pertanian dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BJM) di tingkat Universitas, Satuan Penjamin Mutu Fakultas (SPMF) untuk tingkat fakultas dan Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat program studi. Satuan penjaminan mutu tersebut menjalankan tugasnya sesuai kebijakan dan instrumen penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas yaitu:

1. Kebijakan SPMI (SK Rektor Nomor:248/N59/PJ/2016)
2. Manual SPMI (SK Rektor Nomor:249/UN59/PJ/2016)
3. Standar SPMI (SK Rektor Nomor:280/UN59/PJ/2016) dan,
4. Formulir SPMI (SK Rektor Nomor:281/UN59/PJ/2016)

Proses Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian telah dilaksanakan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Sistem penjaminan mutu internal dievaluasi dalam suatu

siklus penjaminan mutu internal yang dilaksanakan secara terus menerus. Siklus penjaminan mutu internal juga dilaksanakan untuk menjamin fakultas, Program Studi, dan unit kerja di lingkup fakultas pertanian dapat memenuhi atau melampaui Standar Mutu Internal yang ditetapkan oleh Universitas Teuku Umar atau standar mutu lain yang ditetapkan lembaga lain (eksternal), serta dapat mencapai visi, misi, tujuan dan rencana strategis/rencana pengembangan fakultas dan Program Studi yang telah ditetapkan.

Implementasi sistem penjaminan mutu internal menurut siklus PPEPP di Fakultas Pertanian dilakukan sebagai berikut.

Tabel B.5. Implementasi siklus PPEPP di Fakultas Pertanian

Tahapan	Kegiatan	Pelaksana	Waktu	Bukti
Penetapan	1. Penetapan kebijakan penjaminan mutu 2. Penetapan kebijakan standar mutu dan sasaran mutu internal mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)	Dekan, Senat Fakultas	Sesuai kebutuhan	- SK Dekan - Dokumen penjaminan mutu
Pelaksanaan	1. Menyiapkan dokumen-dokumen yang relevan dan diperlukan terkait dengan standar-standar mutu yang ditetapkan. 2. Mengisi Borang <i>assessment</i> mutu internal 3. Mengirim isian borang <i>assessment</i> ke BJM untuk mengevaluasi status IKU	SPMF SPMI BJM	Sepanjang tahun	- Borang evaluasi - Dokumen hasil Evaluasi
Evaluasi	1. Melakukan evaluasi berdasarkan capaian IKU	SPMF SPMI	Akhir semester	- Dokumen Hasil Evaluasi
	2. Memberikan rekomendasi untuk tindakan perbaikan kepada ka. PS		(setahun 2x)	- Dokumen PTK
Pengawasan	Melakukan pengawasan sejauh mana kegiatan implementasi penjaminan mutu dilakukan oleh Fakultas dan PS	Dekan	Sesuai kebutuhan	Dokumen hasil evaluasi
Peningkatan	Menyusun program/kegiatan untuk penetapan implementasi sistem penjaminan mutu internal untuk jangka waktu tertentu (4 tahun)	Dekan, Senat Fakultas, SPMF SPMI	Akhir tahun (bulan Desember)	- Renstra - Dokumen Program Kerja Fakultas dan Program studi

B. 8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Kinerja Fakultas Pertanian dan PS PET diukur dan dinilai berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran dari Pusat Penjaminan Mutu (SPM) melalui kegiatan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) untuk bidang akademik, dan

Satuan Pengawas Internal (SPI) UTU untuk bidang non akademik. Monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan target-target capaian yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi, kemudian dihimpun menjadi perjanjian kerja Dekan Fakultas Pertanian dengan rektor. Hasil evaluasi dan monitoring dirangkum dalam laporan kinerja Dekan Fakultas Pertanian yang dilaporkan pada rapat kerja tahunan fakultas dan universitas.

Luaran yang paling diunggulkan oleh Fakultas Pertanian dalam tiga tahun terakhir adalah terakreditasi Program Studi Agribisnis dan Program Studi Agroteknologi dengan predikat B pada tahun 2019. Sedangkan di PS PET, luaran yang diunggulkan yaitu adanya dosen PS PET yang menjadi Reviewer pada Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) tingkat Nasional tahun 2019.

C. Kriteria

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

C.1.1. Latar Belakang

UTU swasta berubah status menjadi universitas negeri pada tahun 2014. seiring dengan perubahan status tersebut, maka berbagai program pengembangan dan penguatan jati diri terus dilakukan oleh UTU termasuk Fakultas Pertanian yang menjadi salahsatu unit kerja dibawah UTU. Salahsatu hal penting yang oleh Fakultas pertanian adalah menyusun visi, misi tujuan dan strategi untuk dijadikan sebagai panduan dalam mengarahkan dan mengorganisir segenap potensi yang ada untuk mencapai apa yang diinginkan oleh fakultas pertanian dimasa depan.

C.1.1.1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas maka Tujuan dari penyusunan VMTS Fakultas Pertanian adalah

1. Merumuskan dan menetapkan apa yang akan dicapai oleh fakultas pertanian ke depan
2. Merumuskan dan menetapkan misi yang akan dijalankan oleh fakultas pertanian untuk mencapai visi yang ditetapkan.
3. Menetapkan tujuan yang akan dicapai oleh fakultas pertanian untuk mencapai visi yang telah ditetapkan
4. Menetapkan strategi dalam yang harus dilakukan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan
5. Membangau komitmen seleruh pemangku kepentingan untk mewujudkan visi fakultas pertanian.

C.1.1.2. Rasional

1. Visi dan misi merupakan acuan keunggulan mutu penyelenggaraan fakultas pertanian untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya mewujudkan visi misi, perlu difahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya.
2. Seluruh rumusan yang ada dalam visi, misi, tujuan dan strategi harus mudah difahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur fikir (logika) yang secara akademik wajar.
3. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sah dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkahlangkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan.

4. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah difahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan.
5. Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari fakultas/prodi dan UTU.

C.1.1.3. Mekanisme

Proses penyusunan VMTS Fakultas Pertanian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Dekan Fakultas Pertanian UTU membentuk tim perumus visi misi Fakultas Pertanian, Melalui surat keputusan Dekan (SK dekan No. 65/UN59.1/SK-KL/2014).
2. Tim penyusun visi misi bertugas untuk mengumpulkan masukan dari sivitas akademika dengan cara melakukan *brainstroming* sedangkan untuk *stakeholder* disebarakan melalui quisioner. Sivitas akademika meliputi pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, Dosen Fakultas Pertanian, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa. *Stakeholder* meliputi Perusahaan terkait, Badan/Lembaga Swasta, Dinas terkait, Alumni dan Masyarakat.
3. Ide-ide dan saran yang telah terjaring dari sivitas akademika dan *stakeholder* maka tim menghimpun dan merancang menjadi draf visi misi dan disetujui oleh Dekan.
4. Draft visi misi selanjutnya dipresentasikan pada Lokakarya visi misi dihadapan sivitas akademika dan mendapatkan saran-saran yang mendukung perbaikan visi misi.
5. Draft yang telah diperbaiki oleh tim visi misi selanjutnya disahkan menjadi visi dan misi Fakultas Pertanian dengan (SK Dekan No. 67/UN59.1/SK-KL/2014).

C.1.2. Kebijakan

Visi, misi, tujuan, dan Strategi Fakultas Pertanian Universita Teuku Umar disusun dan ditetapkan pada dengan dasar:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, seperti telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. SK Dekan No. 65/UN59.1/SK-KL/2014 Tentang tim perumus visi,misi Fakultas Pertanian
7. SK Dekan No. 67/UN59.1/SK-KL/2014 Tentang pengesahan visi,misi Fakultas Pertanian

C.1.3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Strategi pencapaian VMT Fakultas Pertanian dituangkan dalam bentuk rencana strategis (Renstra). Sasaran dan strategi pencapaian yang ditargetkan harus jelas, spesifik dan relevan dengan Visi Misi Fakultas Pertanian UTU serta memiliki jangka waktu yang jelas. Demi mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas Pertanian maka disusun sasaran dan strategi pencapaian selama tiga periode, yaitu jangka pendek (2015-2019), jangka menengah (2020-2024), dan jangka panjang (2025-2040).

Adapun sasaran dan strategi pencapaian yang telah ditetapkan Fakultas Pertanian UTU sebagai berikut:

Tabel C.1.3. Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Fakultas Pertanian UTU

Sasaran	Strategis	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1. Dihasilkannya lulusan Fakultas Pertanian UTU yang unggul dalam bidang pertanian	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan mutu calon mahasiswa dengan cara peninjauan dan evaluasi kurikulum secara berkala dan menerapkan kurikulum KKNi Penerapan metode pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar Peningkatan mutu lulusan dengan wawasan global dan peningkatan <i>soft skill</i> Peningkatan kompetensi dan kesesuaian dosen yang dibutuhkan Peningkatan dan pengembangan ketersediaan sarana dan prasarana sehingga pembelajaran efisien dan efektif Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal Pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal dari BAN-PT Peningkatan kemampuan dan keterampilan tenaga kependidikan untuk mendukung layanan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen - Kurikulum - Sarana Prasarana - SPMF 	<p>Rapat Fakultas dan Prodi melibatkan seluruh dosen</p> <p>Audit Mutu Internal Akademik (AIMA)</p>
2. Dihasilkannya penelitian yang kreatif, inovatif dan berkesinambungan dibidang pertanian	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan <i>road map</i> penelitian dan Implementasinya Peningkatan kegiatan workshop untuk kemampuan penulisan dan publikasi karya ilmiah Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan dan sistem informasi Peningkatan perolehan hibah penelitian Peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional terakreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen - Laboratorium - Kebun Percobaan - Dana penelitian internal UTU - Jurnal UTU 	<p>Rapat Fakultas dan PS melibatkan seluruh dosen</p> <p>Audit Mutu Internal Akademik (AIMA)/SPMI</p>

3. Penerapan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan <i>workshop</i> penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat 2. Peningkatan perolehan hibah pengabdian 3. Peningkatan fasilitas dana pengabdian 4. Membentuk kelompok binaan di masyarakat 5. Peningkatan kerjasama pengabdian dengan institusi lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen - Mahasiswa - Dana penelitian internal UTU - Jurnal UTU 	<p>Rapat Fakultas dan PS melibatkan seluruh dosen</p> <p>Audit Mutu Internal Akademik (AIMA)/ SPMI</p>
--	---	--	--

4. Indikator Kinerja Utama

Fakultas Pertanian memiliki rencana pengembangan yang dituangkan dalam bentuk rencana strategis (renstra) untuk rentang waktu lima tahun. Dalam renstra Fakultas Pertanian tahun 2021-2023, telah memuat indikator-indikator kinerja utama (IKU) dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang (Tabel C.1.4).

Tabel C.1.4. Indikator Kinerja Utama pada Fakultas Pertanian UTU

Indikator Utama	Target Capaian		
	2021	2022	2023
Tersedianya dokumen rencana strategis dan operasional terkait dengan penyelenggaraan tridharma PT, tersedianya SOP, standar mutu, manual mutu, pedoman akademik, dokumen laporan kegiatan SPMF dan SPMI	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi secara efektif, efisiensi dan produktif	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Terbentuknya sistem nilai, norma, dan budaya organisasi	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Rasio mahasiswa baru dan pendaftar	1 : 3	1 : 4	1 : 4
Jumlah pendaftar	797	978	983
Layanan kemahasiswaan	45%	45%	50%
Jumlah Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi pada masing-masing PS	12	12	12
Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahlian sesuai dengan kompetensi pada masing-masing PS	1%	1%	1%
Dosen tetap dengan jabatan Lektor kepala	1%	1%	1%
Dosen Yang memiliki sertifikat dosen	40%	40%	50%
Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen (dosen/mahasiswa)	1:25	1:25	1:25
Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen	15%	10%	10%
Persentase dosen tetap sebagai pemateri sesuai bidang keahlian dalam seminar ilmiah/lokakarya/workshop dan lain-lain	40%	45%	60%
Persentase rata-rata jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang relevan	40%	45%	60%
Jumlah Publikasi Internasional	3	6	6
Jumlah Publikasi Publikasi Nasional	10	10	12

Jumlah artikel ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	1	3	3
Jumlah luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir	15	15	20
Jumlah luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir yang mempunyai Paten/HKI	5	5	7
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan sesuai dengan KKNI	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Persentase mata kuliah (teori dan praktikum) yang dilengkapi silabus dan RPS	85%	90%	90%
Memiliki kesesuaian keahlian dan Pendidikan dosen dengan materi pembelajaran yang diajarkan	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Memiliki kesesuaian kurikulum dengan capaian pembelajaran	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Jumlah dana operasional/mahasiswa/tahun	≥ 20 juta	≥ 20 juta	≥ 20 juta
Rata-rata dana penelitian per dosen tetap/tahun	≥ 10 juta	≥ 10 juta	≥ 10 juta
Rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun	≥ 5 juta	≥ 5 juta	≥ 5 juta
Dana untuk investasi (SDM, sarana, dan prasarana)	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Kecukupan dan aksesibilitas sarana dan pendidikan	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Adanya peta jalan yang memayungi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Kegiatan penelitian dan PKM sesuai dengan peta jalan	>70%	>70	>70%
Integrasi penelitian dan PkM dengan mata kuliah	20%	25%	30%
Rata-rata IPK Lulusan	> 3.0	> 3.2	> 3.25
Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa nasional/internasional	1	1	1
Rata-rata masa studi	5.2 tahun	5 tahun	4.5 tahun
Persentase kelulusan tepat waktu	5%	5%	5%
Masa tunggu lulusan	9 bulan	8 bulan	7 bulan
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	5%	6%	30%
Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1%	1%	1%

C.1.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan disusun untuk menunjang indikator kinerja utama yang telah ditetapkan untuk mencapai VMTS Fakultas Pertanian.

Tabel C.1.5. Indikator kinerja tambahan

Indikator Kinerja Tambahan	Standar Mutu	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa baru luar Aceh	>20%	Belum tercapai. Mahasiswa baru Fakultas Pertanian didominasi oleh calon mahasiswa dari Provinsi Aceh (>85%).
Persentase calon mahasiswa lulus seleksi yang registrasi	>80%	Belum Tercapai. Mahasiswa lulus seleksi <65% yang melakukan registrasi ulang.

Persentase mahasiswa penerima beasiswa	>50%	Belum Tercapai. Penerima beasiswa di Fakultas pertanian tahun 2023 sebesar 33% (beasiswa KIP).
Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/himpunan/ asosiasi profesi dari ilmiah tingkat nasional atau internasional dalam tiga tahun terakhir	>60%	Tercapai. Sebanyak 28 dosen Fakultas Pertanian tergabung dalam anggota asosiasi profesi keilmuan dibidang pertanian
Persentase Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar	≥90%	Tercapai. Kehadiran seluruh dosen pada semua mata kuliah mencapai 100%
Memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan potensi kearifan local	Ada	Tercapai. Mata Kuliah Kepemimpinan Teuku Umar merupakan MKU Wajib bagi seluruh mahasiswa UTU
Pemanfaatan <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran	Ada	Tercapai. Setiap mata kuliah sudah menerapkan pembelajaran dengan sistem <i>e-learning</i>
Rencana dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien	Kesesuaian	Belum tercapai. Realisasi tahun 2021 sebesar 88,85%, tahun 2022 95.80% dan tahun 2023 sebesar 94%.
Jumlah pendanaan penelitian dan PkM setiap tahun	Peningkatan	Belum tercapai. Tahun 2022 terjadi penurunan dan Kembali meningkat tahun 2023
Alokasi dana untuk publikasi ilmiah/insentif	Tersedia	Tercapai. Tersedia alokasi dana publikasi ilmiah melalui pagu peningkatan SDM.
Masa pakai peralatan Pendidikan maksimal 3-5 tahun	Penerapan	Belum tercapai. Prasarana Pendidikan diatas 5 tahun masih digunakan apabila masih layak
Inventarisasi sarana dan prasarana Pendidikan	Penerapan	Tercapai. Setiap tahun dilakukan inventarisasi sarana dan prasarana Pendidikan melalui bagian umum dan keuangan.
Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen	30%	Tercapai. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen lebih dari 30%. Keinginan mahasiswa untuk belajar dan terlibat dalam penelitian dan pengabdian dosen.
Jumlah publikasi luaran penelitian dan PkM pada jurnal ilmiah nasional/ internasional	100%	Tercapai. Kewajiban memenuhi Beban Kinerja Dosen (BKN) setiap semester.
Memiliki desa binaan	1	Belum tercapai.
		Program desa binaan masih dalam tahap peninjauan dengan aparat desa.

Jumlah lulusan	Peningkatan	Belum tercapai. Jumlah lulusan Fakultas Pertanian setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 jumlah lulusan sebesar 18.4%, tahun 2022 menurun menjadi 10.5%, dan mengalami kenaikan di tahun 2023 yaitu 14.9%.
----------------	-------------	--

C.1.6. Evaluasi Capaian VMTS

Upaya untuk mencapai VMTS Fakultas Pertanian diperoleh melalui evaluasi capaian indikator kinerja utama yang dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja tahunan Fakultas Pertanian. Hasil evaluasi indikator kinerja Fakultas Pertanian seperti yang tertera pada Tabel C.1.6 berikut:

Tabel C.1.6. Evaluasi capaian VMTS Fakultas Pertanian

Indikator	Ketercapaian / ketidacapaian kinerja	Akar Masalah, Faktor Pendukung keberhasilan dan penghambat ketercapaian	Tindak Lanjut
Tersedianya dokumen rencana strategis dan operasional terkait dengan penyelenggaraan tridharma PT, tersedianya SOP, standar mutu, manual mutu, pedoman akademik, dokumen laporan kegiatan SPMF dan SPMI	Tercapai.	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri dan/atau bersama dosen belum optimal - publikasi dosen belum maksimal baik pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional, - hilirisasi belum optimal dalam pencapaian paten produk penelitian dan HKI berupa pengakuan hak cipta. - Jumlah tenaga kependidikan belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan sharing informasi terkait HKI bekerjasama dengan pusat HKI UTU - Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan kesiapan tingkat teknologi
Terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi secara efektif, efisiensi dan produktif	Belum tercapai	Evaluasi belum terlaksana dengan optimal	Peningkatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
Terbentuknya sistem nilai, norma, dan budaya organisasi	Tercapai	Seluruh sivitas akademika memahami tentang pentingnya mentaati peraturan dan etika berkehidupan di kampus.	Tetap menjaga konsistensi kinerja
Rasio mahasiswa baru dan pendaftar	Belum tercapai	Pendaftar potensial belum memprioritaskan Fakultas Pertanian sebagai pilihan pertama	Sosialisasi dan promosi ke SMA/ SMK sederajat harus lebih ditingkatkan

Jumlah pendaftar	Tercapai	Jumlah pendaftar Fakultas Pertanian mengalami peningkatan setiap tahunnya	Sosialisasi dan promosi ke SMA/SMK sederajat harus lebih ditingkatkan
Layanan kemahasiswaan	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan mahasiswa seperti bimbingan akademik/non akademik selalu dilakukan setiap semester, minimal 4 kali - Ketersediaan wadah penampung bakat minat mahasiswa seperti himpunan mahasiswa, UKM, sarana dan prasarana olah raga, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi peran pembimbing akademik - Pengembangan sarana prasarana untuk menampung bakat minat mahasiswa
Jumlah Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi pada masing-masing PS	Tercapai.	Distribusi Mata kuliah berdasarkan bidang keilmuan dosen kemudian disahkan dengan surat keputusan dekan tentang pembagian mata kuliah	- Evaluasi pembelajaran
Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahlian sesuai dengan kompetensi pada masing-masing PS	Belum Tercapai.	Sebanyak 9 dosen fakultas Pertanian sedang melanjutkan studi doktoral	- Mempercepat masa studi dosen yang sedang doktoral
Dosen tetap dengan jabatan Lektor kepala	Belum Tercapai.	Masih sedikit dosen Fakultas Pertanian dengan jabatan Lektor yang mengajukan kenaikan jabatan fungsional.	- Meningkatkan jumlah jabatan fungsional dosen
Dosen Yang memiliki sertifikat dosen	Belum Tercapai.	Jumlah dosen bersertifikasi di Fakultas Pertanian sebesar 46%.	- Meningkatkan jumlah jabatan fungsional dosen
Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen (dosen/mahasiswa)	Belum Tercapai.	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio saat ini adalah 1:19 - Jumlah mahasiswa yang masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah mahasiswa baru - Promosi fakultas dan program studi
Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen	Tercapai	- Masih terdapat dosen tidak tetap di Fakultas Pertanian tetapi persentasenya 2%	- Tidak menambah dosen tidak tetap untuk mengajar
Persentase dosen tetap sebagai pemateri sesuai bidang keahlian dalam seminar ilmiah/lokakarya/workshop dan lain-lain	Tercapai. ≥ 50 %	Seluruh dosen fakultas pertanian menjadi pemateri pada kegiatan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sesuai dengan bidang kepakaran dan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	- Konsistensi dosen untuk menjadi pemateri pada workshop dalam kegiatan pengabdian PkM

Persentase rata-rata jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang relevan	Tercapai.	Jumlah penelitian dan PKM Fakultas Pertanian selama 3 tahun terakhir sangat relevan dengan bidang studi.	- Peningkatan jumlah penelitian dan PKM
Jumlah Publikasi Internasional	Belum Tercapai. Jumlah publikasi DTSP di jurnal internasional berjumlah 1 artikel	- Kemampuan menulis artikel ilmiah dalam Bahasa Inggris - Kurangnya minat dosen untuk publikasi pada jurnal internasional	- Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris baik pasif maupun aktif - Bekerjasama dengan Lembaga Bahasa UTU - Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional
Jumlah Publikasi Nasional	Tercapai. Jumlah publikasi DTSP di jurnal nasional berjumlah 3 artikel	Setiap dosen Fakultas Pertanian diwajibkan menghasilkan satu publikasi nasional setiap tahun.	- Konsistensi dosen untuk terus mempublikasi hasil penelitian di jurnal nasional
Jumlah artikel ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	Tercapai. Jumlah artikel yang disitasi DTSP berjumlah 30 sitasi	Dosen Fakultas Pertanian menghasilkan publikasi dibidang keahlian PS, sehingga Publikasinya menjadi rujukan peneliti lain	- Publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi atau terindeks - Memilih topik penelitian yang <i>ter-up to date</i>
Jumlah luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir yang mempunyai Paten/HKI	Tercapai	Dalam tiga tahun terakhir, Fakultas Pertanian menghasilkan 10 HKI dari penelitian dan PKM. Meskipun demikian jumlah HKI masih cenderung sedikit dibandingkan dengan jumlah total dosen tetap.	- Pusat HKI UTU baru berdiri tahun 2023 sehingga masih memungkinkan jumlah HKI meningkat
Jumlah luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir	Tercapai	Adanya jurnal yang disitasi selama 3 tahun terakhir sebanyak 40 sitasi	Peningkatan publikasi di jurnal terakreditasi atau terindex
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan sesuai dengan KKNi	Tercapai	Setiap PS di Fakultas Pertanian telah menerapkan kurikulum berbasis KKNi	Optimalisasi monev pembelajaran
Persentase mata kuliah (teori dan praktikum) yang dilengkapi silabus dan RPS	Belum tercapai	Rasio perbandingan teori dengan praktikum sebesar 65:35	Telaah kurikulum

Memiliki kesesuaian keahlian dan Pendidikan dosen dengan materi pembelajaran yang diajarkan	Tercapai	Seluruh dosen fakultas pertanian mengajar sesuai dengan kompetensi keilmuan	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pembelajaran - Mengoptimalkan kinerja SPMF dan SPMI
Memiliki kesesuaian kurikulum dengan capaian pembelajaran	Tercapai	Kurikulum memenuhi capaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi hasil tracer study - Peninjauan kurikulum berkala
Jumlah dana operasional/mahasiswa/tahun	Tercapai. Rata-rata jumlah dana operasional selama tiga tahun adalah sebesar Rp 27.841.812-. Tahun 2017 Rp 49.350.855,- /mahasiswa. Tahun 2018 Rp 20.977.435,- Tahun 2019 Rp 13.197.146,-	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan keuangan dilaksanakan satu atap dan satu pintu yang dikelola oleh Bagian Keuangan Rektorat Universitas Teuku Umar. - UKT mahasiswa masih rendah, paling tinggi sebesar Rp 2,4 Juta sehingga peningkatan PNBPN tidak signifikan dengan peningkatan jumlah mahasiswa. - Dana operasional pendidikan didukung dengan adanya bantuan pemerintah dan swasta dalam bentuk beasiswa sebagai dana PNBPN selain UKT. 	<ul style="list-style-type: none"> - Alokasi dan penggunaan anggaran sesuai dengan kepentingan - Peningkatan jumlah mahasiswa untuk meningkatkan PNBPN
Rata-rata dana penelitian per dosen tetap/tahun	Tidak tercapai. Rata-rata tahun 2021 sebesar Rp. 6.458.333,-, 2022 sebesar Rp. 2.833.333,- dan 2013 sebesar Rp.6.859.700,-.	Penurunan dana penelitian pada tahun 2021 disebabkan karena minimnya proposal yang diajukan oleh dosen Prodi yang lulus untuk pendanaan. Untuk meningkatkan jumlah pendanaan proposal dosen, pada tahun 2021 Universitas Teuku Umar melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian mengalokasikan dana penelitian sebesar Rp. 345 juta pada tahun 2021, Rp. 352 juta pada tahun 2022 dan Rp. 607 Juta pada tahun 2023.	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbanyak proposal penelitian untuk memenangkan hibah penelitian - Meningkatkan kualitas proposal

Rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun	Tercapai. Dimana ratarata jumlah dana PkM selama tiga tahun adalah sebesar 6.305.555,-. Dengan ratarata/dosen tahun 2021 sebesar	Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap pada Prodi Peternakan dalam 3 tahun terakhir yaitu sebesar Rp.145.500.000,- dengan rata-rata tahun 2021 sebesar Rp.7.583.333,-, 2022 sebesar Rp3.333.333,- dan 2023 sebesar Rp.8.000.000. Selama 3 tahun ini dana PkM pada Prodi Teknologi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah proposal PkM untuk memenangkan hibah - Meningkatkan kualitas proposal PkM
--------------------------------------	---	---	--

	Rp.7.583.333,-, 2022 sebesar Rp3.333.333,- dan 2023 sebesar Rp.8.000.000,-.	Pertanian bersumber dari Mandiri, Perguruan Tinggi dan Lembaga dalam negeri (diluar PT). Pada tahun 2021 Universitas Teuku Umar belum mengalokasikan dana untuk pengabdian internal, namun pada tahun 2022 Universitas Teuku Umar mengalokasikan anggaran sebesar Rp 132 juta dan meningkat pada tahun 2023 menjadi Rp 317 Juta.	
Dana untuk investasi (SDM, sarana, dan prasarana)	Tercapai. Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir pada Prodi Peternakan sejumlah Rp. 796.772.910,-.	Pada pagu anggaran dialokasikan dana untuk investasi SDM, sarana dan prasarana pada Fakultas Pertanian. Namun pengelolaannya harus disetujui oleh Rektor melalui Bagian Keuangan dan Bagian Perencanaan Rektorat Universitas Teuku Umar.	<ul style="list-style-type: none"> - Perawatan sarana dan prasarana
Kecukupan dan aksesibilitas sarana dan Pendidikan (kursi, infocus, AC, peralatan praktikum, bahan habis pakai)	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia di setiap ruang kuliah - Peralatan praktikum masih sangat terbatas, terutama peralatan besar dan canggih. - Pada pagu anggaran setiap tahunnya disediakan untuk kebutuhan bahan habis pakai, yang penggunaannya sesuai dengan kebutuhan PS dan anggaran yang tersedia. 	<p>Perawatan sarana dan prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan alat praktikum - Pengadaan bahan habis pakai per semester

Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi	Tercapai	Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Fakultas Pertanian berada terpusat dibawah sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terintegrasi ditingkat Universitas. Setiap civitas akademika fakultas pertanian dapat menggunakan jaringan wifi dengan kecepatan mencapai 50 Mbps.	- Optimalisasi koordinasi pusat TIK
Adanya peta jalan yang memayungi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa	Tercapai	Kesesuai keahlian dosen tetap fakultas dan PS dengan bidang kajian keilmuan	- Memperluas kajian dan pengaitan beberapa sub-

			topik Penelitian dan PkM
Kegiatan penelitian dan PkM sesuai dengan peta jalan	Tercapai	Kegiatan Penelitian dan PkM dilakukan kolaborasi sesama dosen di PS PET	Mengedepankan peta jalan Penelitian dan PkM dalam merencanakan kegiatan penelitian dan PkM kedepan
Integrasi penelitian dan PkM dengan mata kuliah	Tercapai	- Kegiatan sesuai bidang keahlian - Kegiatan penelitian dan PkM sesuai matakuliah yang diampu	Menjaga konsistensi kegiatan penelitian dan PkM dengan pembelajaran sehingga terjadi update informasi keilmuan
Rata-rata IPK Lulusan	Tidak tercapai (rata-rata IPK 3,11). Data merujuk pada rata-rata IPK lulusan program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS	- Rendahnya motivasi mahasiswa dalam belajar secara mandiri - Belum maksimalnya kontrol dari dosen pembimbing akademik - Belum maksimal evaluasi proses belajar mengajar secara periodik sehingga masalah rendahnya IPK mahasiswa tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat.	- Pembinaan mahasiswa - Optimalisasi peran pembimbing akademik - Optimalisasi monev pembelajaran

Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa nasional/internasional	Tidak tercapai. Prestasi akademik diperoleh pada tingkat regional dan nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan untuk mengakses informasi kompetisi di tingkat internasional - Terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler - Tidak adanya komunitas pengembangan minat bakat serta keterbatasan SDM Fakultas Pertanian dalam melakukan pembinaan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan mahasiswa - Optimalisasi peran pembimbing akademik - Pembentukan komunitas minat bakat mahasiswa tingkat fakultas
Rata-rata masa studi	Tidak tercapai Rata-rata masa studi di Fakultas Pertanian adalah 5,40 sedangkan dari	Lamanya rata-rata masa studi lulusan dipengaruhi oleh motivasi untuk menyelesaikan studi yang relatif rendah dan penyelesaian penelitian serta penulisan skripsi yang cenderung memakan waktu yang lama	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa untuk mempercepat masa studi - Memotivasi mahasiswa untuk
	PS PET belum dapat diukur		mempercepat penyelesaian tugas akhir
Persentase kelulusan tepat waktu	Belum tercapai. persentase kelulusan tepat waktu baru mencapai 0,81%, sedangkan dari PS PET belum dapat diukur	Terlambatnya penyelesaian tugas akhir serta rendahnya motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu menjadi penyebab rendahnya persentase kelulusan tepat waktu.	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi pembimbingan skripsi - Memotivasi mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian tugas akhir
Masa tunggu lulusan	Belum tercapai. Rata-rata waktu tunggu lulusan Fakultas Pertanian adalah 7 bulan, sedangkan dari PS PET belum dapat diukur	Rendahnya soft skill lulusan sehingga tidak memenuhi standar kompetensi untuk mendapatkan bidang pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan Sertifikat kompetensi bagi lulusan bekerja sama dengan LSP UTU

Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	Tidak tercapai. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan 55,18% di Fakultas Pertanian, sedangkan dari PS PET belum dapat diukur	- Tracer study belum optimal - Sebagian besar lulusan Fakultas Pertanian belum mengisi tracer study	- Meningkatkan keikutsertaan lulusan untuk mengisi tracer study - Evaluasi hasil tracer study yang baik
Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Tidak tercapai. Publikasi ilmiah mahasiswa hanya pada media massa wilayah/ lokal	Kurangnya luaran mahasiswa terkait dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipengaruhi oleh rendahnya minat mahasiswa untuk melatih kemampuan menulis ilmiah dan terbatasnya SDM dalam melakukan bimbingan penulisan ilmiah bagi mahasiswa.	- Pembinaan penulisan ilmiah bagi mahasiswa

C.1.7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian dan evaluasi ketercapaian VMTS Fakultas Pertanian Tahun 2021-2023 sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel Tabel C.1.7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Indikator	Ketercapaian / ketidakcapaian kinerja	Tindak Lanjut
Terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi secara efektif, efisiensi dan produktif	Belum tercapai	Peningkatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
Rasio mahasiswa baru dan pendaftar	Belum tercapai	Sosialisasi dan promosi ke SMA/ SMK sederajat harus lebih ditingkatkan
Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahlian sesuai dengan kompetensi pada masing-masing PS	Belum Tercapai.	- Mempercepat masa studi dosen yang sedang doktoral
Dosen tetap dengan jabatan Lektor kepala	Belum Tercapai.	- Meningkatkan jumlah jabatan fungsional dosen
Dosen Yang memiliki sertifikat dosen	Belum Tercapai.	- Meningkatkan jumlah jabatan fungsional dosen
Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen (dosen/mahasiswa)	Belum Tercapai.	- Meningkatkan jumlah mahasiswa baru - Promosi fakultas dan program studi

Jumlah Publikasi Internasional	Belum Tercapai.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris baik pasif maupun aktif - Bekerjasama dengan Lembaga Bahasa UTU - Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional
Persentase mata kuliah (teori dan praktikum) yang dilengkapi silabus dan RPS	Belum tercapai	Telaah kurikulum
Rata-rata dana penelitian per dosen tetap/tahun	Belum tercapai.	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbanyak proposal penelitian untuk memenangkan hibah penelitian - Meningkatkan kualitas proposal
Rata-rata IPK Lulusan	Belum tercapai.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan mahasiswa - Optimalisasi peran pembimbing akademik - Optimalisasi monev pembelajaran
Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa nasional/internasional	Belum tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan mahasiswa - Optimalisasi peran pembimbing akademik - Pembentukan komunitas minat bakat mahasiswa tingkat fakultas
Rata-rata masa studi	Belum tercapai Rata-rata masa studi di Fakultas Pertanian adalah 5,40 sedangkan dari PS PET belum dapat diukur	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa untuk mempercepat masa studi - Memotivasi mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian tugas akhir
Persentase kelulusan tepat waktu	Belum tercapai. persentase kelulusan tepat waktu baru mencapai 0,81%, sedangkan dari PS PET belum dapat diukur	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi pembimbingan skripsi - Memotivasi mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian tugas akhir
Masa tunggu lulusan	Belum tercapai. Rata-rata waktu tunggu lulusan Fakultas Pertanian adalah 7 bulan, sedangkan dari PS PET belum dapat diukur	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan Sertifikat kompetensi bagi lulusan bekerja sama dengan LSP UTU

Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	Belum tercapai. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan 55,18% di Fakultas Pertanian, sedangkan dari PS PET belum dapat diukur	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan keikutsertaan lulusan untuk mengisi tracer study - Evaluasi hasil tracer study yang baik
Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Belum tercapai. Publikasi ilmiah mahasiswa hanya pada media massa wilayah/ lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan penulisan ilmiah bagi mahasiswa

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

C.2.1. Latar Belakang

Fakultas Pertanian merupakan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dari Program Studi (PS) Peternakan (PET). Sistem tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, penjaminan mutu dan kerjasama yang dilaksanakan di Fakultas Pertanian mengacu pada tata pamong dan tata kelola yang berlaku di Universitas Teuku Umar (UTU). Organisasi dan mekanisme kerja di Fakultas dan PS PET dibangun untuk mewujudkan tata pamong yang baik dalam mencapai visi, misi dan tujuan UTU dan Fakultas Pertanian.

Kriteria ini menjelaskan sistem tata pamong, tata kelola, penjaminan mutu dan pengelolaan kerjasama di tingkat UTU secara keseluruhan dan yang diterapkan di Fakultas Pertanian dan PS PET. Standar mutu yang terkait dengan hal tersebut mengacu pada standar yang ditetapkan oleh universitas.

C.2.1.1. Tujuan

Fakultas Pertanian sebagai unit pengelola PS PET mendukung Universitas dalam melaksanakan tata pamong, tata kelola dan kerja sama yang profesional dalam melaksanakan fungsi tridarma perguruan tinggi dalam mempercepat kemajuan perguruan tinggi. Tersedianya kebijakan dalam pengelolaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama untuk menjamin berjalannya penyelenggaraan yang baik bagi Fakultas Pertanian dalam menjalankan organisasi.

C.2.1.2. Rasional

Tata pamong Fakultas Pertanian harus mencerminkan pelaksanaan “*good university governance*” dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Tata pamong yang baik terlihat dalam pelaksanaan lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan adil (*fairness*). Struktur tata pamong Fakultas Pertanian mencakup badan pengatur yang aktif dengan otonomi yang cukup untuk menjamin integritas lembaga dan memenuhi pertanggungjawaban dalam pengembangan kebijakan dan sumberdaya, yang konsisten dengan visi dan misi fakultas dan program studi yang terdapat dalam lingkup Fakultas Pertanian.

C.2.2. Kebijakan

Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan UTU terkait tata pamong yang diacu oleh Fakultas Pertanian dan PS PET yaitu kebijakan sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu dan kerjasama.

C.2.2.1. Tata Pamong dan Tata Kelola

Kebijakan tata pamong dan tata kelola UTU merujuk pada Peraturan Menteri Riset,

Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta UTU kemudian dijelaskan legalitas organisasi dan tata kerja dalam sistem pengelolaan institusi berdasarkan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar. Sistem pengelolaan Universitas Teuku Umar dalam tata kelola manajemen dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 61/UN59/OT/2018 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Universitas Teuku Umar, Peraturan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 1 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas Pejabat Struktural dan Fungsional di Lingkup Universitas Teuku Umar. Standar Mutu Tata Pamong dan kepemimpinan Fakultas Pertanian dan PS PET mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 280/UN59/PJ/2016 tentang Penetapan Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Teuku Umar. Adapun standar mutu tata pamong mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal seperti yang ditunjukkan pada **Tabel C.2.1**.

C.2.2.2. Sistem Penjaminan Mutu

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Fakultas Pertanian dan PS PET mengacu pada sistem penjaminan mutu UTU. Hal tersebut juga tertuang dalam Statuta UTU. kebijakan lebih rinci diatur dalam peraturan Rektor UTU Nomor: 202.a/UN59/PJ/2017 Tentang Penetapan Pusat Penjaminan Mutu. Sistem manajemen mutu juga mengacu pada standar ISO 9001:2015.

Tabel C.2.1 Standar Mutu terkait tata pamong dan kepemimpinan

Komponen	Standar Mutu
Organ dan sistem tata pamong	Fakultas/ program studi harus memiliki organ dan sistem tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memiliki 5 aspek: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil
Sistem tata pamong efektif	Sistem tata pamong harus berjalan secara efektif dan harus melalui mekanisme yang disepakati bersama untuk dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam fakultas/prodi
Kepemimpinan tata pamong program studi Untuk	membangun tata pamong yang baik, program studi harus memiliki kepemimpinan yang kuat (<i>strong leadership</i>) yang efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat
Visioner kepemimpinan	Kepemimpinan harus kuat dan harus visioner (mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi).

Karakteristik kepemimpinan	Kepemimpinan fakultas/program studi harus memiliki karakteristik yang kuat dalam: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik
Penegakan sistem nilai dan norma tata pamong	Tata pamong harus didukung dengan penetapan dan penegakan sistem nilai dan norma, dan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio) harus diformulasi, disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dan dipantau dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
Pelaksanaan dan penegakan nilai dan norma	Pelaksanaan dan penegakan nilai dan norma institusi, dosen, karyawan, dan mahasiswa ini harus didukung dengan adanya mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi yang diberlakukan secara konsisten dan konsekuen
Program pengembangan staf	Program pengembangan staf yang operasional harus dilengkapi dengan berbagai pedoman dan manual tata pamong mampu memberdayakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada prinsip pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia
Sistem administrasi	Tata pamong yang ada harus memungkinkan terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi untuk memelihara efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam upaya perwujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas fakultas/program studi
Implementasi tata pamong	Implementasi tata pamong yang baik harus dicerminkan dari baiknya sistem pengelolaan fungsional program studi, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, pengawasan, monitoring dan evaluasi, terutama dalam penggunaan sumberdaya pendidikan, agar tercapai efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

C.2.2.3. Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian dan PS PET mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kerjasama Universitas Teuku Umar. Rektor dan Wakil Rektor Bidang Akademik bertanggung jawab atas kerjasama dalam dan luar negeri sementara rencana kerjasama dapat disusun oleh unit kerja seperti Prodi ataupun fakultas. Kerja sama dapat dilakukan oleh Dekan fakultas pertanian yang diinisiasi oleh program studi di bawah lingkup fakultas.

C.2.3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi Fakultas Pertanian dan PS PET dalam mencapai standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dilihat pada **Tabel C.2.2** berikut:

Tabel C.2.2. Strategi untuk pencapaian standar tata pamong dan tata kelola

Indikator	Strategi Pencapaian	Sumber daya yang dialokasikan	Mekanisme Kontrol
Tercapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam lingkup fakultas/prodi	Menyediakan dokumen rencana strategis dan operasional terkait dengan penyelenggaraan tridharma PT, tersedianya SOP, standar mutu, manual mutu, pedoman akademik, dokumen laporan kegiatan SPMF	dana, sarana dan prasarana, SDM (Dosen dan Tendik)	Mengevaluasi dan menyesuaikan struktur organisasi sesuai dengan SOTK, mengkaji ulang sasaran dan target kinerja, mengkaji ulang SOP.
Terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi secara efektif, efisiensi dan produktif dalam upaya pewujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas fakultas/prodi	Menyediakan dokumen organisasi tata kerja (OTK), struktur organisasi, rencana kegiatan dan anggaran tahunan, dokumen realisasi,		
Terbentuknya sistem nilai, norma, dan budaya organisasi yang tercermin dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi yang adil, konsisten dan bertanggung jawab.	Menyediakan pedoman aturan etika dosen, mahasiswa, tendik, pedoman sistem penghargaan dan sanksi dosen, mahasiswa, dan tendik, dokumen evaluasi kinerja prodi.		

C.2.4. Indikator Kinerja Utama

C.2.4.1. Sistem Tata Pamong

a. Struktur Organisasi dan Tugas Wewenang

Tata pamong adalah gambaran *good university* yang menjaga fungsi fakultas dalam pengembangan kebijakan dan pengambilan keputusan. Tata pamong Fakultas Pertanian mengacu pada Permen Ristekdikti RI Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar. Sistem tata pamong berjalan secara baik melalui proses pertimbangan dan kesepakatan seluruh sivitas akademika yang dapat merangkul semua aspek, fungsi, dan peran dalam Fakultas. Tata pamong terwujud dengan tersedianya dan tegaknya aturan, etika dosen, etika tenaga kependidikan, etika mahasiswa, penghargaan dan sanksi serta prosedur-prosedur pelayanan yang baik dilingkungan administrasi, perpustakaan, dan laboratorium. Sistem tata pamong harus dirumuskan, disebarluaskan, dilaksanakan, dipantau serta dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Pengelolaan Fakultas Pertanian dilakukan oleh Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan II Bidang Keuangan serta didukung oleh staf di bidang akademik, kemahasiswaan, umum dan keuangan. Seluruh

staf fakultas berada di bawah tanggungjawab kepala tata usaha fakultas ekonomi (Ka.TU). Pengelolaan program studi dilakukan oleh Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris Prodi. Untuk menjamin mutu pengelolaan Fakultas dan prodi maka secara internal diawasi melalui Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) dan Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) program studi.SPMF merupakan unit penjaminan mutu yang berada di bawah Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas.Adapun struktur organisasi Fakultas Pertanian dapat dilihat pada **Gambar C.2.1**. Untuk rincian tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja tercantum dalam Renstra Fakultas Pertanian yang mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 1 Tahun 2017 tentang rincian tugas pejabat struktural dan fungsional di lingkup Universitas Teuku Umar.

b. Perwujudan *Good Governance*

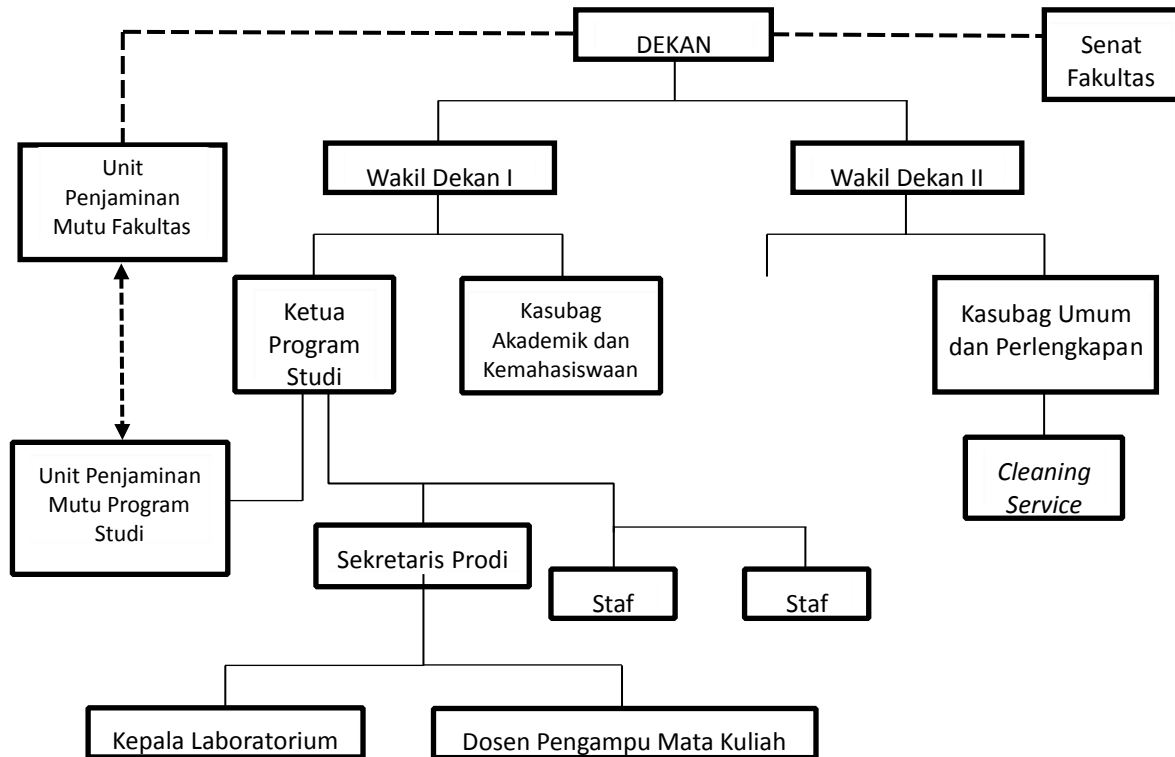
Penerapan lima pilar (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan) dalam melaksanakan tata pamong dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Tata kelola kelembagaan yang baik akan tergambarkan oleh aspek kredibel, hubungan antar individu didalam kelembagaan, mekanisme pemilihan pemimpin ditingkat Fakultas yang dilaksanakan dengan aturan-aturan serta Tupoksi yang jelas sehingga tata kelola kelembagaan Fakultas Pertanian dapat terlaksana dengan baik. Berikut contoh kredibel yang dicerminkan pada pemilihan pimpinan fakultas.

Demi terciptanya suatu sistem yang kredibel maka pemilihan Dekan Fakultas Pertanian dilaksanakan berdasarkan tata cara yang tercantum pada Statuta UTU. Adapun mekanisme pemilihan Dekan melalui penjaringan aspirasi oleh senat dan di SK-kan oleh Rektor. Berikut proses detail pemilihan Dekan Fakultas Pertanian.

1. Pemilihan dilaksanakan berdasarkan statuta Universitas Teuku Umar
2. Membentuk panitia dari anggota senat Fakultas Pertanian dan dibantu oleh tenaga kependidikan serta panitia tersebut di SK-kan oleh Rektor
3. Penjaringan bakal calon Dekan
4. Pemilihan melalui penjaringan suara dari seluruh senat yang menjadi anggota pemilih
5. Untuk 2 calon Dekan yang memiliki suara berhak untuk ikut pemilihan berikutnya
6. Ketentuan Rektor memiliki hak suara 35% dari total pemilih dan 65% dari Senat Fakultas Pertanian.
7. Apabila dari kedua calon Dekan memiliki suara yang sama maka akan dilakukan pengumuman suara kembali. Dan setelah itu bagi Calon yang memiliki Suara terbanyak pada putaran kedua maka calon tersebut berhak untuk menjadi Dekan dan akan di SK-kan oleh Rektor.



Gambar C.2.1. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar

2. Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang menjamin pengelolaan yang terbuka bagi pengawasan dan proses pembuatan kebijakan yang melibatkan banyak pihak yang terkait. Tata pamong Fakultas Pertanian menekankan transparansi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun proses pengelolaan manajemen dan evaluasi. Berikut gambaran mekanisme transparan pada fakultas pertanian UTU. Penggunaan dana oleh Fakultas Pertanian membuat Laporan Pertanggung Jawaban atas penggunaan dana tiap tahunnya secara rinci kepada Rektor. Hal-hal lain yang menjadi tanggung jawab Fakultas adalah aturanaturan yang terkait dalam proses pembelajaran yang harus dipatuhi oleh dosen dan mahasiswa.

Praktek transparansi di Fakultas Pertanian dilakukan dengan menyediakan dokumen terkait struktur organisasi yang berisikan tugas pokok dan fungsi/tupoksi dari personil yang ada dalam organisasi Fakultas Pertanian. Selain itu dalam pengelolaan ketersediaan SOP akademik dan non akademik (**Bukti C.2.1**) buku panduan akademik (**Bukti C.2.2**) memberikan informasi kepada dosen dan mahasiswa mengenai penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Pertanian UTU.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas berlaku disetiap proses tata kelola kelembagaan, baik administrasi, keuangan maupun kebijakan dalam ruang lingkup Fakultas Pertanian. Berikut gambaran akuntabilitas Fakultas Pertanian UTU. Fakultas Pertanian mendata kebutuhan-kebutuhan tiap tahunnya terkait dengan proses belajar mengajar maupun kebutuhan-kebutuhan

lainnya untuk pengembangan fasilitas fakultas berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan bila menyangkut kebijakan yang strategis maka Dekan Fakultas Pertanian harus mendapatkan pertimbangan senat Fakultas Pertanian serta mengajukan ke pihak rektorat. Terkait dengan kebutuhan dana program studi, PS PET mengajukan usulan kebutuhan prodi ke fakultas, selanjutnya dekan mengusulkan dana kebutuhan satu tahun tersebut kepada pihak rektorat. Pemenuhan kewajiban dalam menyelenggarakan tridharma PT dilakukan dengan menyusun rencana strategis (**Bukti C.2.3**), kemudian dituangkan dalam rencana operasional (**Bukti C.2.4**) yang memuat indikator kinerja Fakultas Pertanian UTU sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan fakultas. Indikator kinerja kemudian dievaluasi setiap tahun sebagai dasar penyusunan dan penetapan target di tahun berikutnya. Bentuk akuntabel fakultas pertanian dalam bentuk LAKIN Fakultas Pertanian setiap tahun (**Bukti C.2.5**). Selain itu, bentuk akuntabilitas dosen dalam bentuk pelaporan BKD setiap semester.

4. Tanggung Jawab

Untuk mendukung terwujudnya tata pamong yang bertanggung jawab, pengelola Fakultas Pertanian dalam menjalankan tugasnya mengacu pada tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dan *job description* yang diatur di dalam STATUTA UTU. Berikut gambaran mekanisme bertanggung jawab pada Fakultas Pertanian.

Dekan menyampaikan rencana kerja tahunan dan hasil kinerja yang dilakukan pada rapat kerja dan anggaran tahunan Universitas. Pada tingkat fakultas, Dekan juga menyampaikan rencana kerja dan hasil kerja pada rapat senat Fakultas. Tanggung jawab dipraktikkan dengan menerapkan keseluruhan SOP yang berlaku di Fakultas Pertanian UTU. Adapun tugas pokok dan tanggung jawab pemangku jabatan di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar sesuai dengan Peraturan Rektor No. 01 Tahun 2017 sebagai berikut:

1. Dekan

- a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membina tenaga pendidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan administrasi fakultas.
- c. Menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai Lembaga Pendidikan dan Instansi Terkait untuk kebutuhan pengembangan Fakultas dalam koridor Tridharma Perguruan Tinggi.
- d. Bertanggung jawab kepada Rektor.

2. Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)

- a. Bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Bertanggung jawab kepada Dekan.
- c. Menyusun rencana dan program kerja Fakultas
- d. Memberi tugas dan arahan mengkoordinasi unit kerja di bidang akademik di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan monitor pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
- e. Bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan alumni.
- f. Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan kegiatan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan fakultas serta merumuskan

kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Wakil Dekan II (Bidang Umum dan Keuangan)
 - a. Bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.
 - b. Bertanggung jawab kepada Dekan.
 - c. Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan unit kerja di bidang administrasi umum dan keuangan di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran.
4. Kepala Bagian Tata Usaha
 - a. Menyusun rencana, program kerja dan anggaran bagian dan fakultas.
 - b. Menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan dibidang ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan.
 - c. Mengumpulkan mengelola dan menganalisis data ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan.
 - d. Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan.
 - e. Mengkoordinir usaha penyusunan rancangan surat keputusan.
 - f. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan.
 - g. Melaksanakan urusan rapat dinas dan upacara resmi.
 - h. Melaksanakan urusan pengelolaan BMN dan perlengkapan.
 - i. Melaksanakan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian.
 - j. Melaksanakan urusan pengelolaan keuangan.
 - k. Melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - l. Melaksanakan administrasi kemahasiswaan, dan hubungan alumni.
 - m. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan.
 - n. Melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi.
 - o. Melaksanakan administrasi pengusulan akreditasi fakultas dan prodi.
 - p. Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi penyelesaian kusus kepegawaian.
 - q. Mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - r. Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas dan,
 - s. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan
5. Ketua Jurusan
 - a. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas
 - b. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja jurusan
 - c. Mengkoordinasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di jurusan
 - d. Melaksanakan pengembangan jurusan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
 - e. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*Stakeholder*)
 - f. Melayani pendaftaran ujian skripsi

- g. Memproses naskah ujian skripsi
 - h. Memproses penyerahan bundleskripsi
 - i. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar ditingkat jurusan dan
 - j. Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada dekan
6. Sekretaris Jurusan
- a. Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan jurusan
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan jurusan
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan kelompok dosen sesuai dengan keahlian
 - d. Menyusun jadwal perkuliahan ditingkat jurusan
 - e. Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium di lingkungan jurusan
 - f. Mengkoordinasikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan atau Kuliah Kerja Nyata mahasiswa
 - g. Melayani pendaftaran ujian skripsi
 - h. Memproses naskah ujian skripsi
 - i. Memproses penyerahan bundel skripsi
 - j. Menyusun jadwal Ujian Akhir Semester
 - k. Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di jurusan dan
 - l. Menyusun basis data pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di jurusan
7. Kasubbag Akademik dan kemahasiswaan
- a. Menyusun rencana, serta melaksanakan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat Fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku.
 - b. Melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan alumni.
8. Kasubbag Umum dan Keuangan
- a. Menyusun rencana serta melaksanakan urusan persuratan, kerumahtanggaan dan perlengkapan fakultas, berdasarkan ketentuan yang berlaku.
 - b. Menyusun rencana, dan melaksanakan kegiatan sub bagian keuangan berdasarkan plotting anggaran Fakultas, memastikan kelancaran pelaksanaan anggaran yang menyangkut kegiatan rutin yaitu pengajaran seperti pembayaran honor dosen dan staf berdasarkan ketentuan yang berlaku.
9. Cleaning Service
- Bertugas mengurus kebersihan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Fakultas. Serta piket pada jam kantor.

5. Berkeadilan

Ciri khas tata pamong yang adil adalah terbukanya kesempatan yang sama bagi setiap sivitas akademika. Salah satu penerapan prinsip adil dalam sistem tata pamong di tingkat Fakultas Pertanian yaitu: setiap dosen mendapatkan pembagian dan peluang yang sama terkait dengan proses pengembangan diri dan tridharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu pengelolaan berkeadilan Fakultas Pertanian yaitu dengan pembagian tugas yang terintegrasi dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan beban kerja dosen, dan tendik

c. Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional dijelaskan secara ringkas dapat dilihat pada **Tabel C.2.3.** berikut:

Tabel C.2.3. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas Pertanian UTU

Sistem Pengelolaan	Kegiatan	Bukti Dokumen
Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan renstra • Penyusunan renop • Penyusunan RKAT • Penetapan target IKU Fakultas Pertanian dan PS PET 	<ul style="list-style-type: none"> • Renstra Fakultas Pertanian UTU • Renop Fakultas Pertanian UTU • RKAT Fakultas Pertanian UTU • Perjanjian kerja Fakultas Pertanian dan UTU • Perjanjian kerja PS PET dan Fakultas Pertanian
Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan organisasi Fakultas • Pengelolaan fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil sesuai dengan peraturan dan SOP yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi • SOP lingkup Fakultas Pertanian
Penempatan personil (<i>staffing</i>)	Pemilihan personil dengan mempertimbangkan kompetensi dan kecakapan	SK Personalia dalam organisasi Fakultas Pertanian UTU
Pengarahan (<i>leading</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi tupoksi • Rapat rutin Fakultas Pertanian UTU 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen tupoksi • Notulen rapat
Pengawasan (<i>controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi SKP • Monitoring dan evaluasi capaian indikator kinerja • Pengalokasian, pengelolaan dan pelaporan penggunaan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • SKP • Laporan Kinerja Fakultas Pertanian UTU yang disampaikan kepada Rektor (tahunan)

C.2.4.2. Kepemimpinan

Kepemimpinan Fakultas Pertanian dan PS PET menunjukkan kepemimpinan operasional, organisasional dan publik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan operasional

Fakultas Pertanian memiliki tanggung jawab terhadap 3 (tiga) program studi dalam mengkoordinasikan pengelolaannya. Dekan mendelegasikan tanggung jawabnya kepada Ketua Program Studi dalam mengimplementasikan seluruh kegiatan akademik dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Pertanian dan PS PET. Tugas dan tanggung jawab tersebut juga tertuang dalam dokumen tugas pokok dan fungsi personalia Fakultas Pertanian UTU (**Bukti C.2.6**). Hal lainnya juga dapat dibuktikan dari prakarsa penyusunan SOP akademik dan non akademik di lingkungan Fakultas Pertanian UTU.

2. Kepemimpinan organisasional

Kemampuan Dekan dan Ketua PS PET dalam menggerakkan dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS ditunjukkan dengan adanya dokumen tugas pokok dan fungsi dan personalia dimana indikator kinerja masing-masing akan didokumentasi dalam sasaran kinerja pegawai (SKP) dan laporan beban kerja dosen (BKD) yang dievaluasi setiap tahunnya. Bukti shahih lainnya terwujud dalam evaluasi dari seluruh kegiatan tridharma, pelayanan dan mitra.

3. Kepemimpinan publik

Kepemimpinan publik ditujukan melalui peran Dekan Fakultas Pertanian dan Wakil Dekan I UTU menjadi dewan ahli ketahanan pangan Kab. Nagan Raya (**Bukti C.2.7**). Kepemimpinan publik wakil dekan I lainnya adalah sebagai narasumber dan fasilitator lapangan pada pelatihan budi daya hidroponik kelompok tani Geunaseh Desa Peunaga Ujong Kabupaten Aceh Barat, Narasumber dan fasilitator lapangan pada budidaya penangkaran benih padi di desa Lhok Rameu'an Kabupaten Nagan Raya, dan narasumber pada pelatihan budidaya hidroponik kelompok PKK Gampong Belakang Kabupaten Aceh Barat (**Bukti C.2.8**). Bentuk kepemimpinan publik wakil dekan II antara lain sebagai narasumber penyuluhan pangan alternatif program peningkatan ketahanan pangan Dinas Pangan Kabupaten Aceh Barat, penetapan tim juri kegiatan promosi atas hasil pertanian/perkebunan unggulan daerah Kabupaten Aceh Barat tahun 2018 (**Bukti C.2.9**).

Kepemimpinan publik Ketua PS PET Fakultas Pertanian UTU ditunjukkan dengan menjadi narasumber pada penyuluhan sumber pangan alternatif program peningkatan ketahanan pangan dinas pangan Kabupaten Aceh Barat, sebagai auditor internal UTU dan sebagai juri Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) ke 32 (**Bukti C.2.10**).

C.2.4.3. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu adalah proses penetapan standar mutu dan pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga sivitas akademika dan *stakeholder* memperoleh layanan mutu akademik sesuai harapannya. Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Penjaminan mutu dapat menjadi tolak ukur untuk merelisasikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengembangan dan pembangunan pendidikan tinggi, sehingga *good governance* pada Fakultas Pertanian UTU dapat terlaksana.

Mekanisme Fakultas Pertanian UTU dalam menerapkan sistem penjaminan mutu dilaksanakan melalui Badan Jaminan Mutu (BJM) di tingkat Universitas, untuk tingkat Fakultas yaitu Satuan Penjamin Mutu Fakultas (SPMF), dan tingkat PS melalui Satuan Penjaminan Mutu Internal. Satuan penjaminan mutu tersebut menjalankan tugasnya dengan menggunakan manual mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas yaitu:

1. Kebijakan SPMI (SK Rektor Nomor:248/UN59/PJ/2016)
2. Manual SPMI (SK Rektor Nomor:249/UN59/PJ/2016)
3. Standar SPMI (SK Rektor Nomor:280/UN59/PJ/2016) dan,
4. Formulir SPMI 9(SK Rektor Nomor:281/UN59/PJ/2016)

Instrumen pengawasan yang dilakukan oleh SPMF meliputi, kegiatan monitoring dan evaluasi mutu akademik fakultas yaitu pendidikan (SOP No 01/00/2015), penelitian (SOP No 02/00/2015) dan pengabdian kepada masyarakat (SOP No 03/00/2015); sedangkan monitoring non akademik meliputi administrasi dan manajemen Fakultas (SOP No 04/00/2015). Contoh pelaksanaan evaluasi di bidang pendidikan yang telah dijalankan yaitu dalam hal evaluasi pelaksanaan perkuliahan, proses perkuliahan, evaluasi mahasiswa, dan evaluasi dosen. Contoh pelaksanaan evaluasi di bidang penelitian yaitu berupa *output* laporan maupun publikasi hasil penelitian dan pengabdian. Sedangkan dibidang administrasi dan manajemen Fakultas, SPMF melakukan Monev terkait kinerja staff.

C.2.4.4. Kerjasama

Dalam melaksanakan tridharma, Fakultas Pertanian secara optimal menginisiasi dan melaksanakan kerjasama dengan mitra dari institusi nasional dan lokal yang memiliki implementasi pada PS PET. Terdapat 31 kerjasama nasional dan lokal yang terdiri dari

29,41% bidang pendidikan, 17,65% penelitian, dan 52,94% PkM. Jumlah kerjasama yang dilaksanakan PS PET dengan mitra dapat dilihat pada **Tabel C.2.4**

Tabel C.2.4. Komposisi Kerjasama Tridharma Fakultas Pertanian dan PS PET Periode Tahun 2017-2019

Kerjasama	Bidang Tridharma			Jumlah
	Pendidikan	Penelitian	PkM	
Nasional	9	6	0	15
Lokal	1	0	18	19
Jumlah	10	6	18	34

C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan

Fakultas Pertanian dan PS PET memiliki indikator kinerja tambahan tata kelola, tata pamong dan kerjasama berupa sistem pemantauan dan evaluasi rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui SIMPEG UTU, selain itu memiliki standar operasional prosedur bidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat UTU (Keputusan Rektor UTU Nomor 352/UN59/TU/2016). Selain itu Fakultas Pertanian memiliki pengelolaan akademik dalam SIA UTU (sistim informasi akademik) UTU adalah aplikasi yang digunakan oleh Dosen, Tendik dan mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik, misalnya mengisi KRS, mengisi nilai. Dan Fakultas Pertanian memiliki aplikasi SISKA (Sistim Informasi Keuangan) adalah aplikasi yang digunakan untuk memudahkan pembebanan anggaran dan melaporkan realisasi anggaran secara realtime. Selain beberapa indikator kinerja tambahan diatas, Fakultas Pertanian melalui Pusat Studi University Farm, dengan tersedianya kebun pisang dengan koleksi pisang dunia dalam membantu proses praktikum dan penelitian mahasiswa serta dosen.

C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja

Adapun evaluasi capaian kinerja terkait tata pamong Fakultas Pertanian dan PS PET disajikan pada **Tabel C.2.5**.

Tabel C.2.5 Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong Fakultas Pertanian

Indikator	Strategi Pencapaian	Hasil Evaluasi Pencapaian	Akar Masalah	Faktor Pendukung Penghambat/Kebhasilan	Tindak Lanjut
Tercapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam lingkup fakultas/prodi.	Tersedianya dokumen rencana strategis dan operasional terkait dengan penyelenggaraan tridharma PT, tersedianya SOP, standar mutu, manual mutu, pedoman akademik, dokumen laporan kegiatan SPMF dan SPMI	Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam lingkup fakultas/prodi belum tercapai.	PS PET belum memiliki lulusan, penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri dan/atau bersama dosen belum optimal, publikasi dosen belum maksimal baik pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional, hilirisasi belum optimal dalam pencapaian paten produk penelitian dan HKI berupa pengakuan hak cipta.	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat HAKI UTU terbentuk di tahun 2020. • Integritas dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi 	Mensosialisasikan informasi mengenai kekayaan intelektual bekerjasama dengan Pusat HAKI UTU Mengadakan pelatihan terkait penulisan artikel ilmiah dan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi (TKT).
			Jumlah tenaga kependidikan belum memadai, dana penelitian dan PkM belum memadai.	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dana penelitian dan pengabdian dari dana CSR Industri 	

Terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi secara efektif, efisiensi dan produktif dalam upaya pewujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas fakultas/prodi.	Tersedianya dokumen organisasi tata kerja (OTK), struktur organisasi, rencana kegiatan dan anggaran tahunan, dokumen realisasi,	Belum tercapai.	Hasil dari sistem administrasi yang berfungsi secara efektif, efisiensi dan produktif dalam upaya pewujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan belum dapat dihitung jika dibandingkan dengan luaran yang diperoleh dari penyelenggaraan tridharma.	PS PET menyelenggarakan kegiatan tridharma pada tahun 2017 dan tergolong sebagai prodi baru.	Meningkatkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan secara bertanggung jawab
Terbentuknya sistem nilai, norma, dan budaya organisasi yang tercermin dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi yang adil, konsisten dan bertanggung jawab.	Tersedianya pedoman aturan etika dosen, mahasiswa, tendik, pedoman sistem penghargaan dan sanksi dosen, mahasiswa, dan tendik, dokumen evaluasi kinerja prodi.	Tercapai.	Tidak ada.	Seluruh sivitas akademika memahami tentang pentingnya mentaati peraturan dan etika berkehidupan di kampus.	Tetap menjaga konsistensi kinerja

C.2.7. Penjaminan mutu

Tabel C.2.6. Penjaminan mutu tata pamong, tata kelola

Siklus	Kegiatan Yang dilakukan	Waktu	Output	Unit Pelaksana
Penetapan (P)	Menyusun renstra, renop, rencana kerja dan anggaran tahunan (RKA).	Pada saat penyusunan renstra Fakultas Pertanian	Dokumen renstra, renop, laporan RKA	Dekan

Pelaksanaan (P)	Mendelegasikan pelaksanaan kepada Wadek 1, Wadek 2, Kajur/kaprodi, Sekjur/Sekprodi.	Sepanjang tahun	Laporan kegiatan	Dekan WD I, WD II, Kajur/Kaprodi, Sekjur/Sekprodi
Evaluasi (E)	Rapat rutin fakultas dan prodi.	Setiap bulan	Notulensi rapat	Dekan, Wadek 1, Wadek 2, Kajur/kaprodi, Sekjur/Sekprodi.
Pengendalian (P)	Pendataan Capaian Kinerja Triwulan (CKTW)	Tri wulan	Laporan	Kaprodi, SPMF, SPMI
Peningkatan (P)	Review evaluasi dan revisi target kinerja untuk rencana pengembangan.	Tahunan	Peningkatan Kinerja	Dekan, wakil dekan I dan wakil dekan II

C.2.8. Kepuasan Pengguna

Survey kepuasan pengguna dilakukan untuk mengevaluasi mutu layanan administrasi oleh Fakultas Pertanian dan PS PET terhadap pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan dan mitra kerjasama). Pengukuran kepuasan dilakukan dengan menggunakan kuesioner baik offline maupun online yang dapat diakses dan diisi dengan mudah oleh responden. Periode survei dilakukan secara berbeda untuk setiap kelompok responden. Metode survey untuk masing kelompok responden dapat dilihat pada **Tabel C.2.7**.

Tabel C.2.7. Survei pengukuran kepuasan terhadap pemangku kepentingan pada layanan Fakultas Pertanian dan PS PET

Kelompok Responden	Waktu Pelaksanaan	Responden	Pelaksana
Mahasiswa	Setelah UAS	Populasi	PS PET
Lulusan	Setelah yudisium	Populasi	PS PET
Dosen	Akhir semester ganjil/genap	Populasi	Fakultas Pertanian
Tenaga Kependidikan	Akhir semester ganjil/genap	Populasi	Fakultas Pertanian
Mitra kerjasama	Setiap akhir pelaksanaan kegiatan kerjasama	Sampling	Fakultas Pertanian

Aspek tata pamong, tata kelola dan kerjasama, survei dilakukan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi akademik dan non akademik yang dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian dan PS PET. Data hasil survei kepuasan digunakan untuk menyusun rencana tindakan perbaikan. Perhatian hasil survei diberikan apabila terdapat nilai kurang atau cukup dengan nilai 1 dan/atau 2.

Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik yang diberikan kepada mahasiswa PS PET dalam aspek informasi peraturan akademik, informasi kurikulum prodi, dan layanan informasi administrasi akademik oleh Fakultas Pertanian di sajikan pada **Tabel C.2.8**. Penilaian terhadap peraturan akademik dan informasi kurikulum setiap semester telah menunjukkan hasil yang cenderung baik, hal ini dilihat dari skor penilaian di atas 2,5. Untuk penilaian layanan dan informasi administrasi akademik masih dinilai di atas 2 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan masih ada mahasiswa yang belum memperoleh pelayanan dan informasi akademik yang belum memadai. Hal ini akan menjadi dasar dalam perbaikan pelayanan akademik setiap semester oleh Fakultas Pertanian dan PS PET.

Survei kepada lulusan pada PS PET belum dapat dilaksanakan oleh PS PET. Hal ini disebabkan PS PET baru beroperasi selama tiga tahun dan belum menghasilkan lulusan. Survei kepuasan lulusan akan dilaksanakan secara berkala ketika PS PET telah menghasilkan lulusan dan diukur pada saat setelah yudisium.

Penilaian kepuasan dosen PS PET terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET meliputi aspek sistem monitoring kehadiran dosen dalam kuliah dan praktikum, informasi rencan kuliah/praktikum, pelaksanaan kuliah dan praktikum, informasi program kerja/pengembangan prodi, transparansi informasi peraturan akademik dan kurikulum, serta fasilitasi pemutakhiran bahan ajar disajikan pada **Tabel C.2.9**. Secara umum aspek penilaian kepuasan dosen terhadap pelayanan fakulas dan PS PET sudah dalam pelayanan yang baik. Namun, aspek penilaian fasilitasi untuk pemuktahiran bahan ajar masuk dalam kategori cukup, yang menjadi bahan evaluasi perbaikan dalam memberikan fasilitas kepada dosen. Survei kepuasan tendik terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET dapat dilihat pada **Tabel C.2.10**. Nilai survei menunjukkan bahwa aspek peilaian pada kepuasan tendik memiliki nilai baik dalam proses pelayanan akademik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai pengukuran setiap semester yang memiliki nilai di atas 3. Tingkat kepuasan mitra kerja PS PET terhadap pelayanan Fakultas Pertanian dan PS PET dapat dilihat pada **Tabel C.2.12**. Penilaian kepuasan layanan dinilai pada 4 aspek. Keseluruhan aspek penilaian menunjukkan hasil kepuasan mitra kerja menilai cukup dan baik dalam pelayanan Fakultas Pertanian dan PS PET dalam kerjasama.

Tabel C.2.8. Tingkat kepuasan mahasiswa PS PET terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET

No.	Komponen Penilaian	Kepuasan Mahasiswa				
		Ganjil 2017/2018 (n=8)	Genap 2017/2018 (n=8)	Ganjil 2018/2019 (n=30)	Genap 2018/2019 (n=30)	Ganjil 2019/2020 (n=60)
1	Informasi peraturan akademik	2,63	2,63	2,70	2,70	2,90
2	Informasi kurikulum prodi	2,50	2,63	2,90	2,90	3,00
3	Layanan dan informasi administrasi akademik (Pengisian KRS, Jadwal Kuliah, jadwal ujian)	2,38	2,75	2,30	2,30	2,80

Keterangan : Kurang (1); Cukup (2); Baik (3); Sangat Baik (4)

Tabel C.2.9. Tingkat kepuasan dosen PS PET terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET

No.	Komponen Penilaian	Kepuasan Dosen				
		Ganjil 2017/2018 (n=6)	Genap 2017/2018 (n=6)	Ganjil 2018/2019 (n=6)	Genap 2018/2019 (n=7)	Ganjil 2019/2020 (n=10)
1	Sistem monitoring kehadiran dosen dalam kuliah/praktikum	2,83	2,67	2,8	3,0	3,1
2	Inormasi rencana kuliah/praktikum	3,17	3,17	3,5	3,7	3,3

3	Pelaksanaan kuliah dan praktikum (dalam SIA)	3,33	3,33	3,5	3,6	3,4
4	Informasi program kerja/pengembangan program studi	3,50	3,00	3,3	3,4	3,3
5	Transparansi informasi peraturan akademik dan kurikulum	2,83	3,17	3,5	3,6	3,2
6	Fasilitasi untuk pemuktahiran bahan ajar	2,20	2,50	2,7	2,9	3,1

Keterangan : Kurang (1); Cukup (2); Baik (3); Sangat Baik (4)

Tabel C.2.10. Tingkat kepuasan tendik PS PET terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET

No	Komponen Penilaian	Kepuasan Tendik				
		Ganjil 2017/2018 (n=5)	Genap 2017/2018 (n=5)	Ganjil 2018/2019 (n=6)	Genap 2018/2019 (n=6)	Ganjil 2019/2020 (n=8)
1	Sistem monitoring kehadiran tenaga kependidikan	2,60	3,00	3,33	2,83	3,50
2	Informasi deskripsi tugas dan sasaran kinerja pegawai	3,00	3,20	3,50	3,00	3,50
3	Transparansi informasi peraturan akademik dan kurikulum	3,20	2,60	2,83	3,17	3,25
4	Informasi rencana kuliah/praktikum	3,00	3,00	2,83	3,00	3,25
5	Informasi program kerja/pengembangan fakultas/prodi	3,00	2,60	3,17	3,33	3,13

Keterangan : Kurang (1); Cukup (2); Baik (3); Sangat Baik (4)

Tabel C.2.11. Tingkat kepuasan mitrakerja PS PET terhadap layanan Fakultas Pertanian dan PS PET

No	Komponen Penilaian	Kepuasan Mitra Kerja				
		Ganjil 2017/2018 (n=5)	Genap 2017/2018 (n=5)	Ganjil 2018/2019 (n=7)	Genap 2018/2019 (n=7)	Ganjil 2019/2020 (n=10)
1	Kejelasan aturan dan prosedur dalam menjalin kerjasama penelitian/pengabdian kepada masyarakat	3,2	3,0	2,9	3,0	2,8
2	Kecepatan dalam merespon permintaan kerjasama oleh Fakultas	2,4	2,4	2,9	2,9	2,9
3	Informasi spesialisasi dosen yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama	2,6	2,8	2,7	2,9	2,9
4	Mutu dan hasil pelaksanaan kerjasama	2,2	2,8	3,0	3,0	3,2

Keterangan : Kurang (1); Cukup (2); Baik (3); Sangat Baik (4)

C.2.9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

1. Tata pamong dan tata kelola Fakultas Pertanian dan PS PET sudah terlaksana cukup baik dengan menerapkan lima pilar good governance (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan). Lingkup fungsi dan tugas pokok yang dilaksanakan Fakultas Pertanian dan PS PET sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku di UTU
2. Sistem kepemimpinan di Fakultas Pertanian dan PS PET sudah memenuhi aspek kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional dan kepemimpinan publik.
3. Kerjasama nasional dan lokal yang dilaksanakan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat cukup banyak dari segi jumlah mitra dan lingkup kegiatan yang memberikan manfaat langsung atau tidak langsung kepada PS PET. Namun, kelemahan yang masih ditemukan adalah rendahnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa PS PET.
4. Kerjasama internasional Fakultas Pertanian dan PS PET belum ada dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
5. Sistem penjaminan mutu di Fakultas Pertanian dan PS PET belum berjalan optimal namun sudah menerapkan prinsip PPEPP dengan mengacu pada sistem penjaminan mutu yang diterapkan di UTU
6. Survey kepuasan lulusan PS PET belum dapat dilaksanakan karena PS PET belum memiliki lulusan

C.3 Mahasiswa

C.3.1. Latar Belakang

Sebagaimana tujuan umum Universitas Teuku Umar (UTU) yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang inspiratif dan memiliki kemampuan akademik serta professional dalam penerapan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka kebijakan terkait kemahasiswaan seperti kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi dan ketersediaan layanan kemahasiswaan menjadi penting untuk diperhatikan. Kebijakankebijakan terkait kemahasiswaan tersebut telah tertuang dalam Peraturan Rektor, panduan akademik universitas teuku umar dan pedoman operasional baku UTU (POB UTU), rencana induk pengembangan UTU, dan buku manual SPMI. Kebijakan tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (FP UTU).

Kegiatan sosialisasi dan promosi yang efektif, kegiatan kerjasama dengan pemangku kepentingan, dan peningkatan kualitas penyelenggaraan layanan kemahasiswaan yang meliputi sarana dan prasarana, layanan akademik dan peningkatan kualifikasi sumber daya manusia merupakan strategi pencapaian standar yang harus dilakukan.

C. 3.1.1. Tujuan

Proses rekrutmen mahasiswa baru bertujuan untuk memperoleh mahasiswa yang mampu produktif dalam kegiatan akademik dan non akademik. Ketersediaan standar terkait layanan kemahasiswaan bertujuan agar layanan kemahasiswaan dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah.

C.3.1.2. Rasional

Strategi pencapaian standar terkait penerimaan mahasiswa baru berupaya meningkatkan peminat dan menjamin kualitas input mahasiswa yang terjangkau. Strategi standar layanan mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa agar mempelancar

proses pembelajaran dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan prestasi sesuai minat dan bakat.

C. 3.2. Kebijakan

C. 3.2. 1. Kebijakan metoda rekrutmen dan sistem seleksi

Mekanisme rekrutmen dan sistem seleksi yang ditetapkan oleh universitas teuku umar dimuat dalam peraturan rektor Universitas Teuku Umar Nomor 05 tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program sarjana Universitas Teuku Umar. Berdasarkan peraturan tersebut sistem seleksi yang dilaksanakan di Universitas Teuku Umar adalah sebagai berikut:

- a) Rekrutmen dengan sistem Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)
- b) Kebijakan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)
- c) Kebijakan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat Indonesia (SMMPTN Barat)
- d) Penerimaan Mahasiswa Baru Warga Negara Asing

Rektor Universitas Teuku Umar telah menerbitkan keputusan Rektor Nomor 35/UN59/EP/2019 tentang penetapan daya tampung penerimaan mahasiswa baru Universitas Teuku Umar Tahun 2019 dan Keputusan Rektor Nomor 181/UN59/TM.00.00/2019 tentang penetapan Perubahan Daya Tampung Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur SBMPTN Universitas Teuku Umar Tahun 2019. Penetapan dan realisasi kuota daya tampung yaitu SNMPTN $\geq 30\%$, SBMPTN $\geq 30\%$ dan SMMPTN $\leq 30\%$. Penetapan tersebut bertujuan sebagai batasan dan memberikan gambaran jumlah calon mahasiswa yang dapat di tampung pada setiap prodi di UTU. Minimal 20% kuota dari ketiga jalur tersebut diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal daerah terdepan, terluar, dan tertinggal dan memiliki potensi akademik tinggi tetapi kurang mampu secara ekonomi. Selain itu, universitas teuku umar juga berupaya untuk meningkatkan minat calon mahasiswa baru dari luar daerah aceh.

C.3.2.3. Kebijakan Layanan kemahasiswaan

Perguruan tinggi telah mengatur hak mahasiswa terkait layanan kemahasiswaan melalui peraturan rektor nomor 06 Tahun 2018 tentang tata tertib kehidupan kemahasiswaan di kampus. Peraturan tersebut secara tidak langsung mengatur tentang layanan wajib yang harus disediakan oleh perguruan tinggi. Layanan tersebut meliputi minat, bakat dan bimbingan konseling. Secara rinci hak mahasiswa yang tercantum pada peraturan tersebut termuat pada bab iv pasal 5 yang isinya sebagai berikut:

- a) Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk mengkaji ilmu pengetahuan sesuai dengan norma dan etika akademik;
- b) Memperoleh pengajaran dan layanan bidang akademik dan administratif dengan sebaikbaiknya, sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan;
- c) Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggungjawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studi;
- d) Memperoleh layanan informasi tentang hasil belajarnya yang berkaitan dengan program studi yang diikuti;
- e) Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan peraturan perundang-undangan;

Selain mengatur hak mahasiswa seperti yang tertulis di atas, perguruan tinggi juga telah menetapkan pembentukan wadah penalaran dan bimbingan karir dan kewirausahaan,

layanan beasiswa, dan layanan kesehatan. Layanan kewirausahaan dan bimbingan karir dilakukan dengan pembentukan inkubator bisnis yang ditetapkan melalui keputusan rektor universitas teuku umar no 102/UN59/OT.00.01/2019 tentang pusat inovasi, kewirausahaan dan inkubator bisnis dan pembentukan koordinator pusat karir dan tracer studi melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 346/UN59/OT.00.01/2019 tentang Koordinator Pusat Karir dan Tracer Study (UTU Career Center).Layanan penalaran dilakukan dengan pembentukan rumah PKM yang ditetapkan dengan keputusan rektor no 178/UN59/KM.05.01/2019. Peraturan lain yang ditetapkan terkait dengan layanan mahasiswa yaitu peraturan rektor Universitas Teuku Umar no 06 tahun 2016 tentang Organisasi Mahasiswa. Peraturan tersebut mengatur pembentukan organisasi yang dapat menjadi wadah aspirasi dan pembinaan minat bakat mahasiswa. Organisasi yang diatur meliputi MPM UTU, DPM UTU, BEM UTU, UMKM UTU, DPM Fakultas, BEM fakultas dan HMJ program studi. Layanan beasiswa ditetapkan melalui surat keputusan rektor no 377/UN59/KU.00.00/2019 tentang penetapan penerima bantuan bidikmisi Universitas Teuku Umar. Layanan kesehatan dibentuk sebagai upaya meningkatkan mutu layanan di Universitas Teuku Umar berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 168/UN59/TA.00.00/2019 tentang Pembentukan Pengurus Pusat Layanan Kesehatan dan Konseling Universitas Teuku Umar.

C.3.3 Strategi Pencapaian Standar

Sebagai upaya untuk mencapai standar terkait layanan kemahasiswaan maka Fakultas Pertanian telah menetapkan strategi pencapaian standar yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, dan layanan kemahasiswaan. Sasaran dan strategi pencapaian, alokasi sumber daya dan mekanisme kontrol pencapaiannya dapat dilihat pada **Tabel C.3.1**.

C.3.4. Indikator Kinerja Utama

C.3.4.1. Kualitas Input Mahasiswa

1) Metode rekrutmen dan sistem seleksi

Standar kualitas input mahasiswa PS PET mengikuti metode rekrutmen dan sistem seleksi yang ditetapkan oleh kebijakan kementerian dan universitas teuku umar. Kebijakan kementerian mengatur tentang model seleksi sedangkan universitas teuku umar mengatur persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan calon mahasiswa untuk ikut proses seleksi dan ikut terlibat dalam pelaksanaan seleksi. Selain itu, kebijakan proses seleksi juga mempertimbangkan kapasitas yang dimiliki oleh program studi sehingga jumlah calon mahasiswa yang lulus ditetapkan berdasarkan daya tampung program studi. Penerimaan mahasiswa baru ini lebih didasarkan kepada potensi di bidang akademik. Sistem seleksi tersebut dirancang untuk menjaring mahasiswa baru secara terbuka, tidak diskriminatif dan yang memiliki kompetensi dalam bidang akademik sehingga diharapkan mahasiswa baru yang terjaring dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan sistem seleksi yang terdiri dari (1) kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru; (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru; (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru; dan (5) sistem pengambilan keputusan. Panduan tentang sistem seleksi dapat dilihat pada panduan SNMPTN di laman resmi <http://www.snmpn.ac.id>, panduan SBMPTN di laman resmi <http://www.sbmptn.ltmpn.ac.id> dan panduan SMMPTN Barat di laman resmi <http://smpnbarat.id>. Dokumen terkait panduan penerimaan mahasiswa baru

juga dapat dilihat pada Panduan Akademik Fakultas Peranian (**Bukti C.2.1**) dan Prosedur Operasional Baku Penerimaan Mahasiswa Baru (**Bukti C.3.1**).

Tabel C.3.1. Strategi Pencapaian Standar, alokasi sumber daya dan mekanisme kontrol pencapaian pada PS PET

Standar	Strategi	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme kontrol pencapaian
Input Kualitas Mahasiswa			
-Metode rekrutmen dan sistem seleksi -Rasio jumlah pendaftar terhadap mahasiswa baru	Melaksanakan kegiatan promosi, penjangkaran dan Pemetaan siswa potensial dari sekolah menengah atas sederajat sehingga meningkatkan keketatan rekrutmen.	Fasilitasi dana dan penyusunan tim promosi	Rapat Fakultas, dan program Studi
Daya Tarik Program Studi			
- pendaftar mahasiswa baru - mahasiswa baru dari luar daerah aceh - mahasiswa lulus seleksi yang melakukan registrasi - mahasiswa baru asing	melaksanakan kegiatan promosi efektif dan menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan	Fasilitasi dana dan penyusunan tim promosi	Rapat Fakultas, dan program Studi
Layanan Mahasiswa			
- Bimbingan konseling - Layanan beasiswa - Layanan karir dan kewirausahaan - Layanan minat dan bakat - Layanan penalaran	-melaksanakan program pengembangan dosen - memberikan akses informasi beasiswa dan kerja -memaksimalkan peran organisasi kemahasiswaan dalam kegiatan akademik/non akademik - meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik	Fasilitasi program pengembangan dosen, fasilitasi kegiatan kemahasiswaan, menyediakan sarana dan prasarana layanan kemahasiswaan	Rapat fakultas dan program studi pertemuan dengan pengurus organisasi kemahasiswaan

2) Keketatan rekrutmen dan sistem seleksi

Keketatan rekrutmen dan sistem seleksi dapat dilihat dari rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi. Rasio tersebut dapat dilihat pada **Tabel C.3.2** berikut (sumber : Tabel 2.a LKPS).

Tabel C.3.2. Rasio jumlah pendaftar terhadap mahasiswa baru PS PET

TahunAkademik	JumlahCalon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru	Rasio Pendaftar terhadap mahasiswa baru
	Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	
(1)	(3)	(4)	(5)	
Program Sarjana				
TS	13	4	0	0

Jumlah	13	4	0	Rata-rata	3,08
--------	----	---	---	-----------	------

Berdasarkan angka pendaftaran mahasiswa/i TA Ganjil 2023-2024 dengan masa waktu dua minggu terakhir rekrutmen SMPTN dapat disimpulkan bahwa PS PET mampu meningkatkan daya saing rekrutmen mahasiswa/i.

b) Daya Tarik Program Studi

- 1) Peningkatan minat calon mahasiswa/i dalam rekrutement mahasiswa baru TA Ganjil 2024-2025 akan mengalami peningkatan minat mahasiswa/i dilihat dari Tabel C.3.2 dengan memanfaatkan satu jalur seleksi. Hal ini memungkinkan bahwa peningkatan jumlah rekrutmen mahasiswa/i dengan jalur SNMPTN, SBMPTN, dan SMPTN-Barat akan meningkat. Peningkatan minat mahasiswa/i TS-3 belum dapat akumulasi dikarenakan PS PET merupakan PS baru yang berdiri pada tanggal 15 Mei 2023.
- 2) Mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Sumber :Tabel 2.b LKPS). Fakultas pertanian hingga saat ini belum memiliki mahasiswa asing. Sumber daya yang dimiliki oleh fakultas pertanian belum mampu menunjang untuk dilaksanakannya perkuliahan kelas internasional. Keterbatasan sumber daya pengajar dan fasilitas yang belum memadai salah satu faktor penghambat belum disediakan fasilitas kelas internasional.

C) Layanan mahasiswa

- 1) Penalaran, termasuk softskills. Universitas Teuku Umar menyelenggarakan Pelatihan Penelitian dan Penulisan Proposal Lomba atau Penelitian Mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas Mahasiswa dalam kegiatan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Upaya tersebut dilaksanakan dengan membentuk TIM RUMOH PKM.
- 2) Minat dan bakat:
 - Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa (LKMM) merupakan bentuk kegiatan pembinaan soft skills
 - Memfasilitasi penyelenggaraan seminar, stadium general, kompetisi olahraga, dan seni yang digagas oleh organisasi mahasiswa
 - Mewadahi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa UTU melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM) sepertiUKM Pa.TaRanTula, UKM LDK Al-Hijrah, UKM Seni, UKM Pramuka, UKN KSR PMI UTU, UKM SATMENWA 112, UKM Taekwondo, UKM Pencak Silat, UKM PK (Penanggulangan Kebencanaan), UKM Stingrays Diving Club, UKM Timang.
 - 3) kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan.
 - Bimbingan konseling. UTU melakukan pembentukan pusat konseling berdasarkan Keputusan Rektor UTU Nomor 168/UN59/TA.00.00/2019 tentang Pembentukan Pengurus Pusat Layanan Kesehatan dan Konseling Universitas Teuku Umar. Pelayanan yang diberikan dalam kegiatan konseling berupa pengisian instrumen konseling oleh mahasiswa, pemeriksaan hasil instrumen konseling oleh konselor, pencatatan hasil konseling, evaluasi dan tindak lanjut hasil konseling dengan hasil akhir kasus selesai tertangani. Manajemen pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling

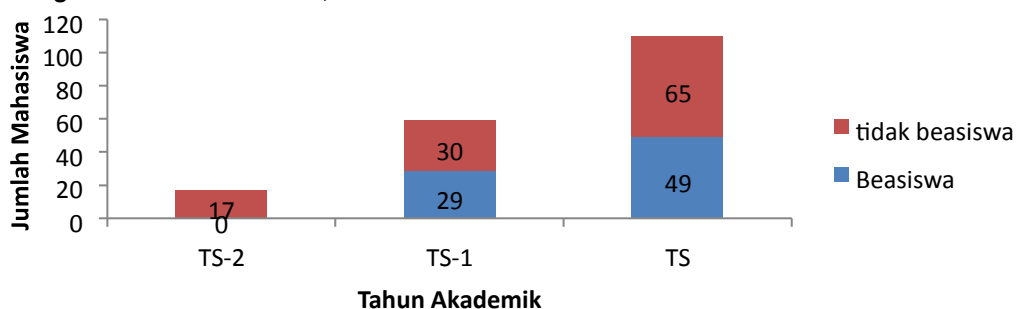
mahasiswa sesuai SOP sub akademik dan kemahasiswaan. Ada empat bidang layanan konseling yaitu: (1)

Pengembangan akademik; (2) Pengembangan karir; (3) Pengembangan pribadi; dan (4) Pengembangan sosial. Hal tersebut merupakan kinerja sub bagian kemahasiswaan dalam pemecahan permasalahan dan pengembangan potensi mahasiswa di Universitas Teuku Umar.

- Beasiswa. UTU memberikan beasiswa dan layanan beasiswa kepada mahasiswa dengan kriteria tertentu sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh pihak penyedia beasiswa tersebut antara lain : Bidikmisi, PPA, Bank Indonesia, dan Supersemar. Selain beasiswa, mahasiswa UTU juga mendapatkan bantuan dana pendidikan yang bersumber dari: Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BPSDM) Propinsi Aceh, Baitulmal Propinsi Aceh, Baitul mal Kabupaten Aceh Barat, dan PT. Mifa Bersaudara.
- Layanan Kesehatan. Sistem manajemen layanan kesehatan tertuang pada SOP sub akademik dan kemahasiswaan. Kegiatan layanan kesehatan selama ini dilaksanakan oleh tenaga yang sesuai pada bidang pelayanan kesehatan yaitu Dokter Umum dan Perawat.
- Karir dan Bimbingan Kewirausahaan. Bimbingan kewirausahaan diselenggarakan melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan di Pusat Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) Universitas Teuku Umar sesuai Surat Keputusan Rektor nomor 102/UN59/OT.00.01/2019 tentang Pendirian Pusat IBT UTU. Kelembagaan IBT dari Menristekdikti yang dituangkan dalam SK Nomor 650/C1.C3/KEP/IV/2019.

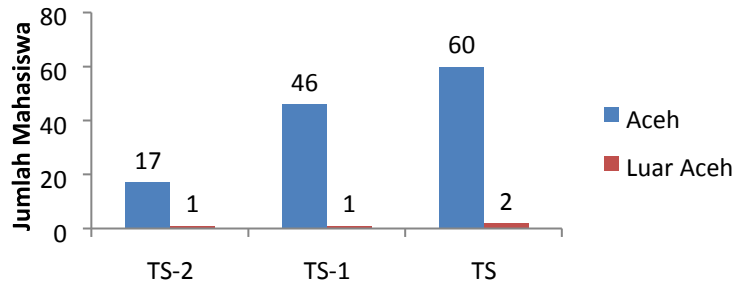
C.3.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan oleh kebijakan Fakultas Pertanian terkait penerimaan mahasiswa baru adalah adanya peningkatan jumlah mahasiswa baru dari luar aceh dan persentase jumlah mahasiswa lulus seleksi yang melakukan registrasi lebih besar dari 80%. Sedangkan indikator kinerja tambahan untuk layanan mahasiswa yaitu 50% mahasiswa menyatakan baik terhadap layanan kemahasiswaan, dan peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa. Data indikator kinerja tambahan tersebut dapat dilihat pada grafik **Gambar C.3.2, C.3.3, C.3.4 dan C.3.5.**



Gambar C.3.2 Grafik jumlah mahasiswa PS- PET penerima beasiswa

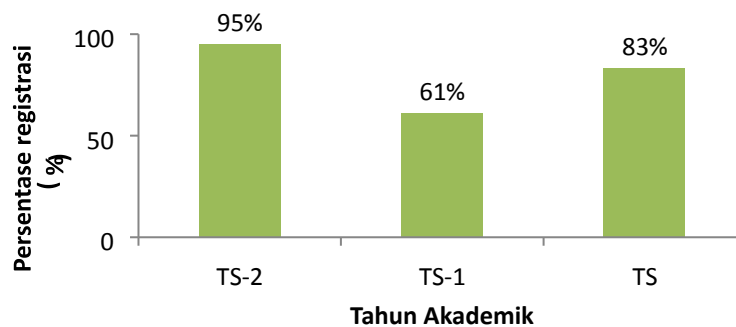
Berdasarkan gambar grafik di atas jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada PS PET meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023, mahasiswa/i PS PET belum memiliki penerima beasiswa. Hal ini dikarenakan PS PET merupakan PS baru dan perekrutan mahasiswa dilakukan secara seleksi mandiri SMNPT sehingga tidak memiliki syarat penerimaan beasiswa yang ditawarkan. Namun demikian peningkatan jumlah penerimaan beasiswa Fakultas Pertanian terus meningkat setiap tahun..



Gambar C.3.3 Grafik jumlah mahasiswa luar aceh

Berdasarkan grafik jumlah mahasiswa baru dari luar aceh tahun 2021 sebanyak satu mahasiswa. Pada tahun 2022 jumlahnya mahasiswa baru luar aceh sama atau tidak bertambah yaitu satu. Pada tahun 2023 jumlah mahasiswa baru luar aceh meningkat menjadi dua.

Percentase mahasiswa registrasi



Gambar C.3.4. Persentasi jumlah mahasiswa lulus seleksi yang melakukan registrasi

Berdasarkan grafik di atas pada tahun 2021 jumlah persentase mahasiswa yang melakukan registrasi terhadap mahasiswa lulus seleksi yaitu sebesar 95%. Pada tahun 2022 jumlah persentase menurun menjadi 61 % dan pada tahun 2023 persentase meningkat menjadi 81%.

C.3.6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan uraian yang disebutkan di atas maka dapat diidentifikasi ketercapaian kinerja PS PET, akar masalah serta faktor pendukung dan penghambat. Evaluasi capaian kinerja PS PET dapat dilihat pada **Tabel C.3.3** berikut.

Tabel C.3.3 Evaluasi Capaian Kinerja Penerimaan Mahasiswa Baru dan Layanan Kemahasiswaan

Indikator Kerja	Capaian Kinerja	Akar masalah/Faktor ketidakberhasilan/keberhasilan	Tindak Lanjut
Rasio pendaftar dan mahasiswa baru	Belum tercapai	Peningkatan jumlah rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan seleksi mandiri	Promosi efektif dan pemetaan sekolah menengah atas sederajat potensial

Jumlah pendaftar		Perubahan mekanisme sistem seleksi (SNMPTN, SBMPTN, dan SMMPTN) yang ditetapkan kementerian pada tahun 2019 menyebabkan penurunan jumlah pendaftar.	Responsif terhadap perubahan peraturan baru pemangku kebijakan
Jumlah calon mahasiswa registrasi	Belum tercapai	Adanya harapan calon mahasiswa untuk mendapatkan kuota beasiswa agar dapat melanjutkan studi	Meningkatkan akses layanan bantuan beasiswa.
Jumlah mahasiswa baru luar Aceh	Jumlah mahasiswa baru luar Aceh tahun 2023 berjumlah 1 orang dari seluruh mahasiswa	popularitas PS PET UTU masih belum tinggi di luar daerah Aceh karena PS Baru	Program promosi terencana pada sekolah luar daerah Aceh
jumlah mahasiswa asing	Tidak tercapai : belum ada calon mahasiswa asing	sumber daya belum memadai untuk memfasilitasi mahasiswa asing	pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan dosen
Layanan kemahasiswaan	Tercapai : Lebih dari 50 % mahasiswa minimal menyatakan puas layanan kemahasiswaan Tercapai : Pelaksanaan kegiatan bimbingan akademik minimal 4 kali dalam satu semester. Tercapai : PS melaksanakan program peningkatan suasana akademik Belum terlaksana : kegiatan bimbingan tugas akhir	perbaikan terkait kemudahan akses dan jenis layanan Adanya kewajiban kendali bimbingan yang dimonitoring oleh program studi PS konsisten melaksanakan program akademik/non akademik tambahan setiap tahunnya bagi mahasiswa	Pengembangan layanan kemahasiswaan yang efektif dan efisien
Jumlah penerima beasiswa	Belum tercapai: PS Baru tahun 2023	akses informasi yang terbuka, namun mahasiswa/i belum bisa mengakses dikarenakan syarat tidak memenuhi	meningkatkan informasi sumber beasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa.

C.3.7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Uraian kegiatan penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian dan PS PET dapat dilihat pada **Tabel C.3.4**.

Tabel C.3.4. Penjaminan mutu penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan

Proses	Kegiatan	Pelaksana	Waktu	Bukti Pelaksanaan
Penetapan	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kebijakan terkait penerimaan mahasiswa baru • Penetapan kebijakan daya tampung program studi • Penetapan kebijakan terkait layanan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Teuku Umar • Fakultas Pertanian • Program Studi 	Menyesuaikan dengan peraturan/kebijakan baru	Peraturan Rektor SK rektor

Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Promosi Rekrutmen Penyediaan layanan kemahasiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Program Studi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan jadwal SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN. Promosi setiap tahun Layanan kemahasiswaan sepanjang tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumenetasi penerimaan mahasiswa baru Dokumentasi promosi Sertifikat/SK kegiatan, kartu bimbingan
Evaluasi	Monev proses penerimaan mahasiswa baru	SPMF SPMI	Setiap akhir tahun akademik	Notulen rapat evaluasi
	Monev proses layanan kemahasiswaan	WR 1 Bidang Akademik dan POKJA Penerimaan Mahasiswa		Laporan Monitoring dan Evaluasi
Pengendalian	pendataan dan monitoring setiap penyelesaian tahap proses pelaksanaan	Fakultas	Setiap akhir proses penerimaan mahasiswa	dokumentasi dan laporan penerimaan mahasiswa baru
Perbaikan	resvisi target indikator	Fakultas Program Studi	Setiap akhir tahun akademik	Rencana pengembangan program studi

C.3.8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dilakukan dengan metode survei menggunakan kuisioner kepada mahasiswa setiap akhir semester. Pelaksanaan survei dijadwalkan setiap ujian akhir semester. Sampel mahasiswa yang ditargetkan minimal 50% dari jumlah total mahasiswa. Adapun aspek yang diukur dalam survei ini yaitu kepuasan terhadap layanan beasiswa, layanan bimbingan konseling, layanan kesehatan, layanan pengembangan diri (penalaran, minat dan bakat) serta sarana dan prasarana layanan kemahasiswaan. Kepuasan diukur dengan skala skor nol (0) hingga lima (5). Hasil pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan dapat dilihat pada **Tabel C.3.5**, **C.3.6** dan **C.3.7** berikut:

Tabel C.3.5 Persentase skor kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan TS-2

Komponen penilaian	Kepuasan mahasiswa (%)									
	Semester Ganjil					Semester Genap				
	Skor					Skor				
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
Layanan beasiswa	20	40	40	0	0	20	45	35	0	0
Layanan bimbingan konseling	25	55	20	0	0	25	55	20	0	0
Layanan kesehatan	20	60	20	0	0	20	62	18	0	0
Layanan pengembangan diri (penalaran, minat dan bakat)	20	60	20	0	0	20	65	15	0	0
Sarana dan prasarana kemahasiswaan	22	49	29	0	0	20	55	25	0	0

Keterangan: 5 (sangat puas); 4 (puas); 3 (cukup puas); 2 (kurang puas); 1 (tidak puas)

Tabel C.3.6 Persentase skor kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan TS-1

Komponen penilaian	Kepuasan mahasiswa (%)									
	Semester Ganjil					Semester Genap				
	Skor					Skor				
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
Layanan beasiswa	40	50	10	0	0	40	55	5	0	0
Layanan bimbingan konseling	25	55	20	0	0	25	55	20	0	0
Layanan kesehatan	22	58	22	0	0	20	60	20	0	0
Layanan pengembangan diri (penalaran, minat dan bakat)	20	60	20	0	0	20	65	15	0	0
Sarana dan prasarana kemahasiswaan	25	50	25	0	0	26	53	21	0	0

Keterangan : 5 (sangat puas); 4 (puas); 3 (cukup puas); 2 (kurang puas); 1 (tidak puas)

Tabel C.3.7 Persentase skor kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan TS

Komponen penilaian	Kepuasan mahasiswa (%)									
	Semester Ganjil					Semester Genap				
	Skor					Skor				
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
Layanan beasiswa	50	40	10	0	0	47	40	13	0	0
Layanan bimbingan konseling	28	50	22	0	0	25	55	23	0	0
Layanan kesehatan	25	53	22	0	0	20	60	20	0	0
Layanan pengembangan diri (penalaran, minat dan bakat)	20	60	20	0	0	20	65	15	0	0
Sarana dan prasarana kemahasiswaan	24	57	19	0	0	29	50	21	0	0

Keterangan : 5 (sangat puas); 4 (puas); 3 (cukup puas); 2 (kurang puas); 1 (tidak puas)

Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan menunjukkan bahwa PS PET telah mencapai target kinerja yang ditunjukkan dengan lebih dari 50% contoh mahasiswa menyatakan puas dan sangat puas terhadap layanan kemahasiswaan. Beberapa aspek seperti layanan bimbingan konseling dan sarana dan prasarana layanan kemahasiswa masih perlu perbaikan karena sebagian besar koresponden mahasiswa masih menyatakan cukup untuk skor kepuasan.

C.3.9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian standar mahasiswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio jumlah pendaftar terhadap mahasiswa baru selama tiga tahun terakhir masih ada yang belum mencapai target yaitu pada tahun 2019. Penurunan calon mahasiswa menjadi penyebab turunnya nilai rasio tersebut. Penurunan calon mahasiswa terjadi karena adanya pengetatan seleksi jalur SNMPTN dan perubahan pemilihan program studi jalur SBMPTN. Pengetatan dilakukan dengan menaikkan persyaratan mendaftar SNMPTN sehingga jumlah pendaftar melalui jalur ini menurun. Seleksi jalur SBMPTN 2019 merubah konsep pemilihan program studi. Pemilihan program studi yang sebelumnya dilakukan sebelum proses seleksi diubah menjadi setelah melaksanakan ujian dan mendapatkan skor ujian. Peserta ujian yang memiliki skor ujian rendah cenderung tidak melanjutkan proses pemilihan program studi sehingga jumlah peminat program studi menurun. Perubahan sistem seleksi tersebut perlu direspon dengan program yang dapat meningkatkan calon mahasiswa. Program tersebut berupa pemetaan sekolah potensial berdasarkan akreditasi sekolah dan melaksanakan kegiatan promosi yang efektif. Program ini diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan siswa sekolah menengah atas sederajat dan menjaring calon mahasiswa berkualitas.
2. Jumlah mahasiswa luar daerah aceh masih belum ada peningkatan yang signifikan maka perlu adanya program terencana untuk meningkatkan popularitas PS PET UTU pada siswa sekolah menengah atas sederajat di luar daerah aceh. Selanjutnya, pengembangan sumberdaya Fakultas Pertanian dan Program Studi perlu ditingkatkan agar siap untuk melayani pembelajaran mahasiswa asing sehingga program penerimaan mahasiswa asing dapat dilaksanakan.
3. Secara keseluruhan tingkat kepuasan layanan kemahasiswaan tinggi, namun perbaikan layanan kemahasiswaan perlu dilakukan untuk menjamin kepuasan mahasiswa tetap baik.

C.4. Sumber Daya Manusia

C.4.1. Latar Belakang

C.4.1.1. Tujuan

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting di perguruan tinggi yang dikenal dengan profesi dosen. Sumber daya yang bermutu mampu menjadikan perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agroindustri melalui riset yang inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat sebagai sumber penggerak utama dalam pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik regional, nasional dan internasional.

Sumber daya manusia (SDM) yang mencakup dosen dan tenaga kependidikan bertujuan untuk mendukung pencapaian standar perguruan tinggi yang berkaitan dengan standar kualifikasi dosen minimal harus berpendidikan strata 2 (magister) dan minimal Strata 1 (Sarjana) bagi tenaga kependidikan. Kompetensi dosen yang sesuai dengan bidang keahlian program studi mampu meningkatkan kinerja dosen dalam pencapaian prestasi terkait dengan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Upaya pengembangan dosen dan tenaga kependidikan bertujuan untuk mendorong dosen agar melanjutkan studi ke Strata 3 (Doktor) sedangkan tenaga kependidikan ke Strata 2 (Magister). Upaya pengembangan lainnya seperti meningkatkan jabatan akademik lektor kepala atau Guru besar, mendorong dosen berpartisipasi dalam Pagelaran /pameran/prestasi/publikasi ilmiah serta memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan dan diklat dalam upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia di program studi.

C.4.1.2. Rasional

1. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. sedangkan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.
2. Pada UU Nomor 14 Tahun 2005, disebutkan bahwa tenaga pendidik pada perguruan tinggi yaitu dosen mempunyai tugas utama yaitu mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengacu pada visi dan misi UTU, maka diperlukan suatu tenaga pendidik (dosen, laboran, dan administrasi) dengan kualifikasi yang mampu memberikan peran utama baik bidang penelitian, pendidikan dan pengabdian. Peran tenaga pengajar ini akan berjalan baik dan memberikan pengaruh signifikan apabila didukung dengan kualitas tenaga kependidikan (laboran dan administrasi) yang mampu menunjang peran sentral dosen. sehingga antara tenaga utama (dosen) dan tenaga penunjang terjadi sinergisme dan keselarasan kerja yang kuat. dengan demikian akan memberikan tingkat pelayanan pendidikan yang tinggi, serta peningkatan hasil-hasil riset dan pengabdian yang berlevel nasional baik dalam bentuk prototipe, model, publikasi, paten, bahan ajar, modul praktikum, sistem kurikulum dan perkuliahan, aplikasi teknologi, maupun hal lain yang mampu memberikan revolusi dibidang sains dan teknologi.

C.4.2. Kebijakan

C.4.2.1. Kebijakan Penetapan Standar tentang SDM

Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) berpedoman pada kebijakan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 46 ayat 1 dan 2 tentang standar kualifikasi dosen. Terkait pemenuhan kebutuhan dan analisis jabatan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang organisasi Tata Kerja UTU. Beban kerja dosen berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 550/UN59/KU/2019 yang mengacu pada Permenpan & RB Nomor 17 Tahun 2013 dan juga mengacu pada aturan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2015 pasal 72 ayat 2. Komponen penetapan standar mutu tentang SDM dapat dilihat pada Tabel C.4.1

Tabel C.4.1. Penetapan standar terkait dengan SDM

No	Komponen	Standar Mutu
1	Kualifikasi dan kompetensi dosen	<ul style="list-style-type: none"> • UTU menetapkan kualifikasi untuk rekrutasi dosen minimum lulusan program magister (S2). • Memiliki kemampuan mengajar yang dibuktikan dengan test mengajar, ada salah satu mata kuliah yang dipilih oleh calon. • Jumlah dosen tidak tetap maksimal 15 % jumlah dosen tetap yang ditempatkan pada bidang mata kuliah dasar umum dan penunjang. • Penetapan pada tahun 2040 jumlah dosen tetap berpendidikan S3 dengan pangkat Lektor Kepala >60% dan jumlah profesor >25%.
2	Kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Teuku Umar menetapkan kualifikasi minimum bagi tenaga laboran/teknisi minimal berijazah S1, minimum IPK 2.75 (skala 4) Memiliki kompetensi yang sesuai dengan laboratorium dimana dia akan ditempatkan. • Kualifikasi minimum bagi tenaga administrasi dan pustakawan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Untuk laboran/teknisi minimal berijazah S1, IPK 2.75 (skala 4) bidang ekonomi (akuntansi, manajemen, kesekretariatan), administrasi pengajaran, perpustakaan, publik relation dan bidang lain yang berhubungan dengan keuangan, tata usaha, perkantoran dan hubungan masyarakat. - Bagi tenaga yang ditempatkan dipengajaran atau unit lain yang berhubungan dengan mahasiswa/masyarakat harus mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris secara aktif.
3	Beban Kinerja (Dosen dan Tenaga Kependidikan)	<ul style="list-style-type: none"> • Beban minimal dosen adalah 12 kredit/minggu (1 kredit = 3 jam/minggu) dan maksimum 16 kredit/minggu dengan tingkat kehadiran >90%. bagi dosen yang beban kerjanya melebihi 13 kredit/semester maka wajib hukumnya bagi Universitas, Fakultas dan program studi memberikan insentif atau penghargaan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Beban kerja tenaga laboran, teknisi, administrasi dan pustakawan adalah 39 jam kerja/minggu (8 jam/hari termasuk 1 jam hak istirahat). Apabila jam kerja melebihi maka diberikan insentif/penghargaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam menjalankan tugas keprofesionalan dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar dan sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. • Memiliki kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. • Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik. • Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi/keilmuawan. • Semua dosen tetap dan tidak tetap mengajar matakuliah serta melakukan pembimbingan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang kepakarannya. • Memfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang penempatan.

5	Capaian Tridharma dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen tetap wajib melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimum masing-masing 1 kali dalam setahun serta wajib mempublikasi hasil penelitiannya dalam seminar Nasional/Internasional atau jurnal nasional/ nasional terakreditasi atau jurnal internasional. • Adanya penghargaan dari institusi atas prestasi dosen tetap selama satu tahun terakhir • Merencanakan, melaksanakan pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. • Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi dan kompetensi akademik • Bertindak objektif dan tidak diskriminatif dalam pembelajaran • Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, kode etik, nilai-nilai agama dan etika.
---	-------------------------	---

C.4.2.2. Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM dosen yang mencakup perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun disesuaikan untuk memenuhi nisbah dosen dan mahasiswa pada setiap PS PET, sedangkan pengelolaan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan peta jabatan yang terlampir pada Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja UTU. Sistem manajemen SDM PNS di UTU mengacu pada aturan Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN. Manajemen PNS mengacu pada peraturan pemerintah No 11 Tahun 2017 dan tentang Manajemen Dosen dan Tenaga Kependidikan Non-PNS mengacu pada Peraturan Rektor UTU Nomor 1 Tahun 2018. sedangkan Proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan PNS berpedoman pada Permenpan RB Nomor 20 Tahun 2017, PermenpanRB Nomor 36 dan 61 Tahun 2018 serta Permenpan RB Nomor 23 dan 24 Tahun 2019.

Pengembangan dosen tetap dalam upaya melanjutkan studi pada jenjang doktor mengacu pada Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2016. Selain itu Upaya program pengembangan kompetensi dosen, dapat berpartisipasi dalam seminar, konferensi, workshop, simposium, diklat maupun pelatihan. DTSPS memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, menjadi pemateri dalam pertemuan ilmiah serta menghasilkan karya ilmiah.

Standar terkait dengan monitoring dan evaluasi pada kinerja dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada Keputusan Rektor UTU Nomor 280/UN59/PJ/2016. Pemberian penghargaan (*reward*) pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan Tri Dharma. Penghargaan diberikan dengan adanya penetapan dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi mengacu pada Keputusan Rektor UTU Nomor 400/UN59/KP.06.08/2019 dan penetapan nominal hadiah DIKTENDIK berprestasi di UTU mengacu pada Keputusan Rektor Nomor 241/UN59/KP.11.03/2019.

C.4.3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi untuk pencapaian standar mutu yang berkaitan dengan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), dilakukan proses alokasi komponen berdasarkan standar strategi pencapaian standar dan mekanisme pencapaiannya. Penetapan standar SDM (Pendidik, Peneliti, dan Pelaksanaan PKM) berpedoman kepada Buku manual SPMI yang mengacu pada Keputusan Rektor UTU Nomor 249/UN59/PJ/2016, Buku kebijakan

SPMI pada Keputusan Rektor UTU Nomor 248/UN59/PJ/2016 serta standar SPMI mengacu pada Keputusan Rektor Nomor 280/UN59/PJ/2016. Komponen dari strategi pencapaian Dapat dilihat pada Tabel C.4.2 dialokasikan untuk (dosen) dan (tenaga Kependidikan).

Tabel C.4.2. Strategi untuk (Dosen dan tenaga kependidikan) pencapaian standar sumber daya manusia

Komponen	Strategi	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Kualifikasi dan Kompetensi Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka kesempatan melanjutkan program S3 bagi dosen untuk pengembangan keilmuan, pendidikan dan keterampilan yang berkaitan dengan kerja bagi tenaga laboran, teknisi, pustakawan dan administrasi. • Membuka kursus bahasa inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan • Mendorong kenaikan pangkat dan promosi dosen/teknisi/tenaga admin. • Mengirimkan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan dan kursus sesuai dengan bidang kerjanya antara lain penggunaan alat instrumentasi analisis, serta kursus administrasi pengelolaan data base, keuangan, publicrelation dan bahasa inggris 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi dosen S2 yang lama dan berumur <50 tahun, ditargetkan 2020 mereka bergelar S3 atau pursuing S3. • Fasilitas tenaga pengajar bahasa asing dalam Lingkup Universitas Teuku Umar • Fasilitas dosen untuk publikasi hasil penelitian jurnal internasional, maupun aktif pada forum-forum ilmiah nasional dan internasional. • Memfasilitasi paten dan diseminasi hasil riset baik dalam bentuk publikasi jurnal ilmiah berkala dan media massa, pelatihan industri, dan pengabdian masyarakat. • Memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengikuti uji kompetensi dan penyesuaian ijazah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitoring dan Memfasilitasi tenaga dosen dan kependidikan yang akan melanjutkan pendidikan doktor. • Memonitoring capaian evaluasi khursus bahasa asing setiap semester • Melakukan monitoring kinerja dosen melalui input karya ilmiah. • Monitoring pengisian capaian beban kinerja dosen setiap semester. • Monitoring capaian kinerja dan kompetensi tenaga kependidikan setiap semester.
Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pelatihan periodik bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat bagi tenaga dosen. • Menjalin kerjasama internasional bidang pendidikan (Student-staff exchange), sandwich program, dual degree, • joint research-publikasi, sehingga meningkatkan kualitas dosen, tenaga kependidikan, jumlah mahasiswa dan peneliti asing, memperluas 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi Dosen mengikuti PEKERTI • Memobilisasikan dosen pada program nasional dan internasional untuk meningkatkan kerja sama bidang pendidikan dan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi capaian beban kinerja dosen pada setiap semester • Monitoring melalui evaluasi SKP DTSPS pada akhir tahun

	peluang dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut, dan meningkatkan publikasi pada jurnal internasional.		
Capaian Tridharma Dosen	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi penilaian performansi dosen (pendidikan, riset, dan pengabdian). Memfasilitasi dosen melalui adanya alokasi hibah penelitian dan pengabdian kepada 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Roadmap (Integrasi kegiatan LPPM) masyarakat, yang akan menghasilkan luaran pada publikasi nasional/internasional, HKI, paten, Produk, dsb yang dapat dikembangkan dan diadopsi oleh industri maupun masyarakat. Memfasilitasi paten dan diseminasi hasil riset baik dalam bentuk publikasi jurnal ilmiah berkala dan media massa, pelatihan industri, dan pengabdian masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengisian beban kerja dosen pada setiap semester

C.4.4. Indikator Kinerja Utama

Standar yang berkaitan dengan kinerja utama merujuk pada peraturan Rektor Nomor : 280/UN59/PJ/2016 diantaranya penetapan persentase dosen tetap dan tidak tetap pada Perguruan tinggi, jumlah jabatan akademik DTPS, beban kerja dosen tetap, jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional, persentase praktisi dalam proses pembelajaran, kinerja dosen, serta pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. . Diantara indikator utama ditunjukkan dari standar mutu dapat dilihat pada **Tabel C.4.3**.

Tabel C.4.3. Indikator Utama capaian dosen dan tenaga kependidikan serta bukti ketercapaiannya.

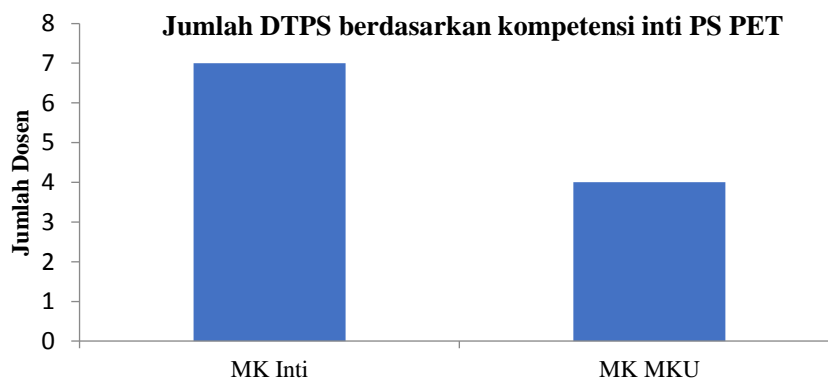
No.	Standar Mutu	Capaian Kinerja
1	Jumlah Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi PS PET ≥ 7	Tercapai. seluruh DTPS PET mengajar sesuai bidang keahlian yang relevan dengan mata kuliah yang diampu
2	Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahlian sesuai dengan kompetensi program studi 0%	Belum Tercapai. Seluruh Dosen PS PET belum memiliki pendidikan doktor.
3	Dosen tetap dengan jabatan Lektor kepala 0%	Belum Tercapai. Seluruh Dosen PS PET belum memiliki jabatan Lektor kepala

4	Dosen Yang memiliki sertifikat dosen 0%	Belum Tercapai. Persentase dari Seluruh Dosen PS PET hanya 0% yang telah memiliki sertifikat dosen.
5	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen (dosen/mahasiswa) 2 : 1	Belum Tercapai. Jumlah mahasiswa selama TS-1 tahun terakhir 1 : 1
6	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir	Belum Tercapai. Belum adanya mahasiswa bimbingan PS PET selama 3 tahun terakhir
7	Ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) DTPS \geq 12 sks	Tercapai. Beban kerja dosen meliputi ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) rata-rata DTPS PET sebanyak 14,95 sks
8	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen 0%	Tercapai. Tidak ada dosen tidak tetap yang sesuai dengan bidang PS PET
9	Persentase dosen tetap sebagai pemateri sesuai bidang keahlian dalam seminar ilmiah/lokakarya/workshop dan lain-lain 0%	Tercapai. Seluruh kegiatan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sesuai dengan bidang kepakaran dan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan
10	Persentase rata-rata jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang relevan dengan PS PET	Belum Tercapai. Jumlah penelitian dan PKM DTPS PET selama 1 tahun terakhir belum ada karna masih PS baru
11	Jumlah Publikasi Internasional (1 publikasi/5 dosen/tahun)	Belum Tercapai. Jumlah publikasi di media internasional yang bereputasi belum ada
12	Jumlah Publikasi Nasional (1 publikasi/5 dosen/tahun)	Belum Tercapai. Jumlah publikasi di media nasional selama 1 tahun terakhir belum ada dan masih tahap pengusulan
13	Jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir \geq 0 sitasi	Belum Tercapai. jumlah artikel DTPS PET belum disitasi masih tahap pengusulan
14	Jumlah luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS selama 3 tahun terakhir yang mempunyai Paten/HKI	Belum Tercapai. DTPS belum memiliki sejumlah artikel yang memiliki HKI "Hak cipta".
15	Upaya pengembangan SDM di PS PET secara konsisten	Tercapai. Adanya dorongan dan fasilitas dari UPPS dalam upaya menunjang dan meningkatkan kinerja SDM
16	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi,dll)	Belum Tercapai. Jumlah tenaga kependidikan di PS 5 orang dalam tahap pengusulan
17	Setiap Program studi memiliki minimal satu orang Laboran/teknisi yang berijazah S1, Min IPK 2,75 (skala 4)	Belum tercapai. PS PET belum memiliki laboran, masih tahap pengusulan

C.4.4.1. Profil Dosen

a. Dosen tetap perguruan Tinggi

Jumlah dosen tetap pada PS PET pada saat TS sebanyak 14 orang yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PS yang diakreditasi. DTPS yang ditugaskan sesuai dengan bidang keahlian pada PS PET berjumlah 10 orang sedangkan DTPS yang mengampu mata kuliah umum (MKDU) di PS PET berjumlah 4 orang. Data DTPS PET pada saat TS dapat dilihat pada (Tabel 3.a.1 LKPS).



Gambar C.4.1. Jumlah DTPS berdasarkan kompetensi inti PS- PET

b. Dosen Tidak Tetap

PS PET pada saat TS-2 s/d TS tidak memiliki dosen tidak tetap bidang keahlian PS.

c. Sertifikasi Dosen

Jumlah dosen PS PET belum tersertifikasi secara profesional. Namun meskipun belum tersertifikasi dosen melaporkan kinerja untuk monitoring dan evaluasi. Program tersebut merupakan upaya dalam peningkatan mutu pendidikan dan perbaikan kesejahteraan dosen dengan mendorong dosen untuk secara aktif dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalismenya.

Standar pemenuhan sertifikasi dosen, pencapaian angka kredit beban pengajaran maka dilaksanakan evaluasi yang dilaksanakan dua kali dalam setahun, yakni pada semester ganjil dan semester genap yang bertujuan untuk meningkatkan 4 hal, yaitu meningkatkan profesionalisme kerja, meningkatkan proses serta hasil pendidikan, meningkatkan penilaian akuntabilitas kinerja dosen, serta meningkatkan suasana atmosfer akademik yang menarik di PS PET. Apabila kinerja dosen tidak mencapai target dalam semesternya akan dikenakan punishment yang berupa pemberhentian tunjangan profesi. Sertifikat pendidik yang diperoleh oleh dosen melalui proses sertifikasi merupakan bukti penghargaan formal dan pengakuan terhadap dosen yang telah mencapai tingkat profesionalisme dalam jenjang pendidikan tinggi.

d. Jabatan Akademik Dosen Tetap

Dosen tetap program studi PET belum memiliki dengan jabatan fungsional Asisten

e. Persentase Guru Besar

PS PET belum adanya persentase guru besar pada saat TS-2 s/d TS.

f. Beban Kerja Dosen Tetap

1. Rasio jumlah mahasiswa PS PET terhadap jumlah DT.

Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTPS PET selama TS mencapai perbandingan 2 : 1.

Peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahun dapat dilihat pada Tabel C.4.4.

Tabel. C.4.4. Rasio jumlah mahasiswa PS PET terhadap jumlah DT.

No	Komponen	Tahun		
		TS-2	TS-1	TS
1	Dosen	0	0	9
2	Mahasiswa	0	0	4
Rasio				2:1

2. Penugasan Sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir

PS PET pada saat TS-2 s/d TS. belum adanya proses bimbingan pada sejumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi.

3. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS

Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen tetap PS PET meliputi bidang pengajaran, penelitian, pengabdian serta tugas tambahan yang dibebankan pada DTPS, rata-rata 14,95 SKS, sehingga memenuhi beban kerja minimal dosen adalah 12 kredit/minggu (1 kredit = 3 jam/minggu). Grafik Ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) DTPS dari setiap mata kuliah inti PS dan MKDU.

g. Persentase Praktisi dalam Proses Pembelajaran

PS PET tidak memiliki dosen Industri/praktisi yang direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan atau industri yang relevan dengan bidang program studi. Sejak TS-2 s.d TS, tidak adanya Dosen Industri yang terlibat sebagai pengampu mata kuliah secara penuh atau sebagai bagian dari kelompok dosen (*Team Teaching*).

C.4.4.2. Kinerja Dosen

a. Pengakuan Rekognisi/Kepakaran

Dosen PS PET belum memperoleh pengakuan/rekognisi di tingkat wilayah dan nasional terkait dengan kepakaran yang dimiliki. Namun akan dilakukan upaya dalam mempersiapkan sumberdaya dosen dengan kepakaran bidang.

b. Penelitian DTPS

Upaya mewujudkan Visi, dan Misi Universitas Teuku Umar dalam menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang akuntabel dengan jaminan mutu, profesional dan kompetitif, diperlukan penyelenggaraan dharma penelitian yang mendukung program pendidikan tinggi, hal ini mengacu pada undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 20 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan dharma penelitian, disamping melaksanakan pendidikan. Jumlah pengabdian kepada masyarakat belum telaksanakan karena berkaitan dengan syarat penelitian kepada masyarakat.

c. Pengabdian kepada Masyarakat DTPS

Beban Kinerja dosen (BKD) atas Tridharma Perguruan Tinggi bahwa berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagaimana dimaksud diatur dalam Undang-undang pendidikan Tinggi No.12 tahun 2012, yaitu pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa namun pada DTPS PET pengabdian kepada masyarakat belum dilaksanakan/masih dalam tahap pengusulan.

d. Publikasi Ilmiah DTPS

Dosen PS PET saat ini sedang mengusulkan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional dengan 2 jurnal nasional, jurnal internasional, dan jurnal nasional terakreditasi masih dalam tahap pengusulan secara keseluruhan jumlah publikasi ilmiah DTPS baru.

e. Karya Ilmiah DTPS yang disitasi

Jumlah karya ilmiah dosen PS PET belum disitasi dan rincian Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman). Tidak dapat disajikan dalam bentuk grafik karena masih tahap pengusulan.

f. Produk/Jasa Karya DTPS yang diadopsi oleh Industri

PS PET pada saat TS-2 s/d TS belum adanya produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat.

g. Luaran Penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS

Luaran judul penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS PET dalam tahun sekarang belum ada dan tidak dapat diakumulasikan dalam bentuk grafik.

C.4.4.3. Pengembangan Dosen

Pengembangan dosen diupayakan untuk meningkatkan kompetensi dosen sesuai kebutuhan pengembangan keilmuan di fakultas dan program studi. kegiatan pengembangan dilakukan dengan memfasilitasi setiap dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang program doktor sesuai dengan bidang keilmuan yang dibutuhkan, mengikuti program post doctoral, dan melaksanakan kegiatan tridharma. khususnya untuk dosen muda, kegiatan pembinaan dilakukan melalui bimbingan oleh dosen senior, fasilitasi dosen untuk mengikuti seminar /konferensi/lokakarya, pelatihan/training/kursus, keterlibatan sebagai anggota tim pengajar, penelitian dan pengabdian serta pemberian tugas khusus melalui tim dalam kegiatan pengembangan PS PET.

Jumlah dosen tetap PS PET dalam 20 tahun akan datang akan diperkuat dengan dosen yang berpendidikan S3 pada (**Tabel C.4.3**) tentang strategi pencapaian standar. Rencana pengembangan strategis dosen yang di proyeksikan 2040 akan di dukung oleh standar yang ditetapkan Universitas Teuku Umar. Pengembangan dosen akan ditunjang oleh fasilitasi dan percepatan jabatan fungsional lektor kepala dan jumlah profesor.

C.4.4.4. Tenaga Kependidikan

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Mengacu pada visi dan misi Universitas Teuku Umar, maka diperlukan tenaga pendidik (dosen, laboran, dan administrasi) dengan kualifikasi yang mampu memberikan peran utama baik dibidang penelitian, pendidikan dan pengabdian. peran tenaga pengajar ini akan berjalan baik dan memberikan pengaruh signifikan apabila didukung dengan kualitas tenaga kependidikan (laboran dan administrasi) yang mampu menunjang peran sentral dosen. sehingga antara tenaga utama (dosen) dan tenaga penunjang terjadi sinergisme dan keselarasan kerja yang kuat. dengan demikian akan memberikan tingkat pelayanan pendidikan yang tinggi. Universitas Teuku Umar menetapkan kualifikasi minimum bagi tenaga laboran/teknisi dan tenaga administrasi minimal berijazah S1, IPK 2.75. Memiliki kompetensi yang sesuai dengan tupoksi dimana dia akan ditempatkan. Beban kerja tenaga laboran, teknisi, administrasi dan pustakawan adalah 39 jam kerja/minggu(8 jam/hari termasuk 1 jam hak istirahat). Berikut alokasi jumlah tenaga kependidikan di PS PET berdasarkan jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan.

Tabel C.4.5 Jumlah tenaga kependidikan di PS PET berdasarkan jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan.

Jenis Pekerjaan	Latar Belakang Pendidikan				Jumlah
	Magister	Sarjana	D4	D3	
Administrasi Akademik	0	1	0	0	1
Administrasi Kepegawaian	0	0	0	0	0
Administrasi Keuangan	0	0	0	0	0
Teknisi	0	1	0	0	1
Administrasi Umum	0	1	0	0	1
Jumlah					

Tabel C.4.6. Jumlah tenaga kependidikan di PS PET yang telah memiliki sertifikasi kompetensi/profesi.

Nama Tendik	Tupoksi	Jenis Sertifikat Kompetensi/Profesi	Tahun
-	-	-	-

C.4.5. Indikator Kinerja Tambahan

Berdasarkan standar mutu UTU, adanya indikator tambahan yang dapat digunakan sebagai indikator capaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Diantara indikator tambahan ditujukan dari standar mutu dengan merujuk pada tabel C.4.7. (untuk Dosen) dan C.4.8. (untuk Tenaga kependidikan).

Tabel C.4.7. Indikator tambahan capaian dosen dan bukti ketercapaiannya.

No.	Standar Mutu	Capaian Kinerja
1	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/himpunan/asosiasi profesi dari ilmiah tingkat nasional atau internasional dalam TS 0%	Belum Tercapai. Dosen PS PET belum menjadi anggota asosiasi
2	Persentase Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar $\geq 90\%$	Tercapai. Seluruh matakuliah memenuhi persyaratan 100% kehadiran.
3	Program peningkatan kapasitas dosen muda dalam program dosen merenung	Tercapai. Dilaksanakannya program dosen merenung sebanyak 100 orang dosen muda UTU (CPNS 2018 dan 2019) pada tahun 2019
4	Persentase rata-rata jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang bekerjasama dengan institusi	Tercapai. sebagian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berasal dari kerjasama dengan Institusi.

Indikator tambahan untuk tenaga kependidikan terkait dengan adanya pengembangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai untuk melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga kependidikan dilakukan melalui pemberian kesempatan studi lanjut dan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaan. pelatihan yang diberikan dalam bentuk training atau diikutsertakan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar, pendampingan dan monitoring. Pelatihan yang dilakukan dalam lingkup UTU diantaranya pranata Laboratorium, pengelolaan kepegawaian, pustakawan, satpam, dan petugas kebersihan. berikut standar mutu pada indikator tambahan terhadap capaian tenaga kependidikan pada Tabel C.4.8.

Tabel C.4.8 . Indikator tambahan capaian tenaga kependidikan dan bukti ketercapaiannya.

No	Standar Mutu	Capaian Kinerja
1	Tenaga yang penempatan di pengajaran/perpustakaan atau unit lainnya yang berhubungan dengan mahasiswa dan masyarakat harus mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris secara aktif.	Belum Tercapai. Tenaga Kependidikan berkomunikasi masih secara pasif.
2	Adanya pelatihan yang diikuti oleh tenaga kependidikan pertahun	Belum Tercapai. belum adanya pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan sesuai tupoksinya secara kontinue.
3	Kenaikan jabatan fungsional tertentu tenaga kependidikan	Belum Tercapai. Belum ada tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional
4	Penerimaan beasiswa tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi per program studi ≥ 1 orang	Belum Tercapai. Belum ada tendik yang memperoleh beasiswa.

C.4.6. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja yang berkaitan dengan sumber daya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) dapat dilihat pada (Tabel C.4.9).

Tabel C.4.9. Identifikasi ketercapaian/ketidaktercapaian indikator kinerja yang terkait dengan sumber daya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan).

Indikator Kinerja	Ketercapaian Indikator Kinerja	Faktor Penyebab Keberhasilan/ketidakberhasilan/ Akar Masalah.
Jumlah DTSP yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian	Tercapai. Distribusi Mata kuliah berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan	Pelaksanaan berdasarkan kebijakan Peraturan
DTSP berpendidikan Strata 3 (Doktor) sesuai dengan bidang keahlian PS	Belum Tercapai. Pada saat T2-2 s/d TS belum ada DTSP yang melanjutkan studi	Keterbatasan SDM pada PS PET
DTSP dengan jabatan Lektor Kepala	Belum Tercapai. berdasarkan LAKIN 2018 persentase Lektor kepala \geq 0,05 %	Keterbatasan Publikasi pada Jurnal terakreditasi
DTSP yang memiliki Sertifikasi Dosen	Belum Tercapai. Berdasarkan LAKIN 2018 persentase Sertifikasi Dosen \geq 67 %	Sebagian DTSP PET Belum mengadakan Pengajuan Jabatan Fungsional, hanya 30 % DTSP yang telah memiliki Sertifikasi dosen dari jumlah keseluruhan DTSP
Rasio Jumlah mahasiswa terhadap dosen	Belum Tercapai. Berdasarkan Standar Penjaminan Mutu Fakultas, Rasio jumlah mahasiswa terhadap Dosen memiliki Rasio 1 : 15	Selama 3 Tahun terakhir PS PET memiliki rasio jumlah mahasiswa terhadap Dosen 1 : 10. Pada tahun berikutnya akan meningkatnya jumlah mahasiswa sehingga akan mencapai standar mutu yang telah ditetapkan
Penugasan DTSP sebagai Pembimbing Utama tugas akhir	Belum Tercapai. Belum adanya jumlah mahasiswa yang melakukan proses penyelesaian tugas akhir	Pada saat TS-2 s/d TS. mahasiswa PS PET dalam jenjang semester 6. capaian akan diperoleh pada tahun berikutnya.
Ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) DTSP	Tercapai. Jumlah SKS DTSP pada saat TS memenuhi standar kebijakan perguruan tinggi minimal 12 SKS	UTU menetapkan kebijakan beban kinerja dosen minimal 12 SKS. monitoring berdasarkan dokumen BKD dan SKP
Persentase jumlah dosen tidak tetap	Tercapai. PS PET tidak adanya persentase Dosen tidak tetap	Berdasarkan kebijakan Standar Penjaminan mutu jumlah seluruh dosen \leq 15 %
Ada rekognisi/penghargaan dosen (wilayah, nasional)	Tercapai. adanya penghargaan dosen DTSP pada tingkat wilayah dan nasional.	Dosen PS PET memiliki bidang keahlian pada bidang pangan yang diakui kepakarannya dan dibutuhkan oleh masyarakat.
Persentase jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen pertahun yang relevan dengan PS PET	Tercapai. Adanya jumlah penelitian dan PKM DTSP selama 3 tahun terakhir relevan dengan bidang studi	UTU menetapkan kebijakan adanya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun

Jumlah publikasi ilmiah Internasional	Belum Tercapai. Jumlah publikasi DTSP di jurnal internasional berjumlah 1 artikel	Berdasarkan SPMI jumlah publikasi internasional (1 artikel/5 dosen/tahun)
Jumlah publikasi ilmiah Nasional	Tercapai. Jumlah publikasi DTSP di jurnal nasional berjumlah 3 artikel	Berdasarkan SPMI jumlah publikasi internasional (1 artikel/5 dosen/tahun)
Jumlah artikel publikasi dosen yang disitasi	Tercapai. Jumlah artikel yang disitasi DTSP berjumlah 30 sitasi	DTSP PET menghasilkan publikasi dibidang keahlian PS, sehingga Publikasinya menjadi rujukan peneliti lain
Jumlah karya dosen yang memperoleh hak paten atau bentuk HKI dalam 3 tahun terakhir	Tercapai. selama 3 tahun terakhir dihasilkan 7 Hak cipta	Yang dipatenkan adalah penelitian yang bersifat aplikatif dan berpotensi untuk diadopsi oleh masyarakat industri.
Ketersediaan pedoman tentang sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang telah ditetapkan	Tercapai. Pengelolaan dan pengembangan SDM berdasarkan pada Keputusan Rektor UTU	Kebijakan pengelolaan dan pengembangan sesuai dengan peraturan nasional.
Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan	Tercapai. Jumlah tenaga kependidikan di PS PET sebanyak 10 orang sesuai dengan kualifikasi dan tupoksi masing-masing	UTU menerapkan monev terkait kinerja dan kecukupan tenaga kependidikan
PS PET memiliki minimal satu orang Laboran/teknisi yang berijazah S1, Min IPK 2,75 9 (skala 4)	Belum Tercapai. PS PET belum memiliki 1 orang laboran	Pelaksanaan pratikum di laboratorium PET di pandu secara langsung oleh Dosen Pengampu mata kuliah pratikum.

C.4.7. Penjaminan mutu

Penjaminan mutu di UPPS merupakan instrumen untuk meningkatkan standar dan mutu penyelenggaraan Perguruan tinggi yang berkaitan dengan SDM. Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan secara bertahap, terstruktur dan berkelanjutan. Proses yang berkelanjutan peningkatan mutu melalui kegiatan, monitoring, evaluasi diri serta audit internal untuk menentukan standar baru. Siklus Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP), dapat dilihat pada Tabel (Tabel C.4.10).

Tabel C.4.10. Proses Penjaminan mutu sumber daya manusia di Program Studi PET dengan menerapkan prinsip PPEPP.

Prinsip	Proses yang Dilakukan	Pelaksana	Waktu	Bukti Pelaksana
Penetapan (P)	Penetapan standar kualifikasi dan kompetensi dosen dan	Universitas Teuku Umar,	Setiap Tahun	Pedoman pengelolaan SDM, Peraturan Rektor.
	Tendik, standar pengelolaan dan pengembangan	Fakultas, PS PET.		
Pelaksanaan (P)	Proses Rekrutment, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pengembangan	Universitas Teuku Umar dan PS PET.	Sepanjang Tahun	Dokumen-dokumen yang terkait dengan seleksi dan pembinaan serta pengembangan dosen dan tenaga

				kependidikan.
Evaluasi (E)	Evaluasi kinerja dosen dan tendik melalui pengisian BKD dan SKP.	Universitas Teuku Umar, PS PET.	Setiap Semester	Dokumen isian BKD dan SKP
Pengendalian (P)	Penginputan data ke dalam sistem kinerja dosen dan tendik dan validasi kelengkapan BKD dan SKP	Ketua PS PET, Dekan	Setiap Semester	Dokumen isian BKD dan SKP telah di validasi
Peningkatan (P)	Manajemen Riview (Membahas capaian indikator pada ventifikasi masalah	PS PET, Fakultas	Setiap Tahun	Notulen rapat, rencana kegiatan tahunan, kinerja sasaran tahunan

C.4.8. Kepuasan Pengguna

Evaluasi pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM oleh PS PET, Pengukuran kepuasan dilakukan dengan cara survei menggunakan kuisioner yang diisi oleh setiap dosen dan tenaga kependidikan. Nilai pengukuran terkait pengelolaan dan pengembangan SDM dianalisis berdasarkan jumlah skor penilaian diantaranya skor 1 (sangat tidak baik), skor 2 (tidak baik), skor 3 (Kurang Baik), skor 4 (Netral), skor 5 (agak Baik), skor 6 (Baik) dan skor 7 (sangat Baik). Indikator pengukuran pada masing-masing SDM dapat dilihat pada **Tabel C.4.11** dan **Tabel C.4.12**.

Tabel C.4.11 Indikator Pengukuran terhadap kepuasan Dosen

NO	Indikator Kepuasan Dosen	TS-2		TS-1		TS	
		Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil
1	Tersedia sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan pembelajaran	5,8 (Baik)	5,6 (Baik)	6 (Baik)	5,8 (Baik)	6 (Baik)	6,8 (Sangat Baik)
2	Tersedia sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	6,1 (Baik)	5,6 (Baik)	5,5 (Baik)	5,5 (Baik)	5,5 (Baik)	6,3 (Baik)
3	Adanya layanan dan informasi terkait distribusi mata kuliah sesuai bidang keahlian	5,5 (Baik)	5,8 (Baik)	6 (Baik)	5,8 (Baik)	6 (Baik)	6,4 (Baik)
4	Adanya fasilitas yang mendukung pengembangan dosen meliputi : pelatihan/diklat/kursus/seminar maupun studi lanjut	5,5 (Baik)	5,5 (Baik)	5,5 (Baik)	5,7 (Baik)	6 (Baik)	6,7 (Sangat Baik)
5	Adanya informasi dan layanan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	5,6 (Baik)	5,6 (Baik)	5,5 (Baik)	5,7 (Baik)	5,8 (Baik)	6,2 (Baik)
6	Tersedia fasilitas OJS (<i>operating Jurnal System</i>) sebagai media publikasi karya ilmiah	2 (tidak Baik)	3 (kurang Baik)	5,5 (Baik)	5,8 (Baik)	6 (Baik)	6,6 (Sangat Baik)

7	Adanya fasilitas informasi dan layanan untuk menunjang kenaikan jabatan akademik.	5,5 (Baik)	5,6 (Baik)	6,1 (Baik)	5,8 (Baik)	5,8 (Baik)	6,3 (Baik)
8	Adanya kebijakan UTU terkait penghargaan atas dosen berprestasi	5,8 (Baik)	5,6 (Baik)	5,7 (Baik)	5,7 (Baik)	6 (Baik)	6,5 (Sangat Baik)
9	Tersedia fasilitas kerjasama internasional bidang pendidikan (<i>student-staff exchange</i>), <i>sandwich program</i> , <i>dual degree</i> , dan <i>joint research publikasi</i> untuk meningkatkan kinerja dosen dalam publikasi jurnal internasional	5,8 (Baik)	5,5 (Baik)	5,5 (Baik)	5,7 (Baik)	5,8 (Baik)	6,3 (Baik)
10	Adanya kesempatan atau peluang untuk berdiskusi maupun menyalurkan ide kepada pimpinan melalui forum rapat dan diskusi	5,6 (Baik)	5,8 (Baik)	5,7 (Baik)	5,8 (Baik)	6 (Baik)	6,4 (Baik)
11	Tersedianya layanan sistem penjaminan mutu dan kesejahteraan dosen dalam lingkup UTU	6,1 (Baik)	5,6 (Baik)	5,5 (Baik)	5,8 (Baik)	5,8 (Baik)	6,3 (Baik)

Tabel C.4.12. Indikator Pengukuran terhadap kepuasan tenaga kependidikan

NO	Indikator Kepuasan Dosen	TS-2		TS-1		TS	
		Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil
1	Adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung kinerja Tendik	6 (Baik)	6 (Baik)	5,5 (Baik)	6,5 (Sangat Baik)	5,9 (Baik)	5,5 (Baik)
2	Tersedia fasilitas yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan/kursus/workshop	5,5 (Baik)	5,8 (Baik)	6 (Baik)	5,8 (Baik)	5,5 (Baik)	5,6 (Baik)
3	Adanya layanan dan informasi untuk kenaikan pangkat bagi tenaga kependidikan	5,9 (Baik)	5,8 (Baik)	5,9 (Baik)	6,3 (Baik)	5,5 (Baik)	5,8 (Baik)
4	Adanya kebijakan UTU terkait penghargaan atas tenaga kependidikan yang berprestasi	5,3 (Agak Baik)	5,7 (Baik)	5,8 (Baik)	5,6 (Baik)	5,6 (Baik)	5,6 (Baik)
5	Tersedianya fasilitas yang menunjang tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi	5 (Agak Baik)	4 (Netral)	4 (Netral)	5 (Agak Baik)	5 (Agak Baik)	5,3 (Agak Baik)
6	Tersedianya prinsip keadilan dan pemerataan dalam upaya meningkatkan pengembangan kinerja Tendik.	6,1 (Baik)	6,2 (Baik)	6 (Baik)	5,6 (Baik)	5,5 (Baik)	5,7 (Baik)

7	Adanya peluang/kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk menyalurkan aspirasi/ide melalui forum rapat.	6 (Baik)	6 (Baik)	5,9 (Sangat Baik)	5,7 (Baik)	5,5 (Baik)	5,6 (Baik)
8	Mengirimkan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan dan kursus yang sesuai dengan tupoksinya meliputi : instrumentasi analisis, kursus administrasi pengelolaan data base, keuangan, publicrelation dan bahasa Inggris.	5,4 (Agak Baik)	5,6 (Baik)	5,7 (Baik)	5,5 (Baik)	5,3 (Agak Baik)	5,4 (Agak Baik)
9	Adanya sistem penjaminan kesejahteraan bagi tenaga kependidikan	5,7 (Baik)	5,8 (Baik)	5,6 (Baik)	5,5 (Baik)	5,5 (Baik)	5,7 (Baik)

Hasil kuisioner dari populasi jumlah DTPS PET meliputi Tersedia sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat rata-rata diperoleh skor 6 (Baik), Adanya layanan dan informasi yang mendukung terkait pengelolaan dan pengembangan kinerja dosen rata-rata 5,8 (Baik) sedangkan nilai kepuasan tenaga kependidikan terkait fasilitas yang memadai untuk mendukung kinerja Tendik rata-rata 5,8 (Baik), Adanya layanan dan informasi untuk kenaikan pengembangan tenaga kependidikan rata-rata 5,6 (baik), Tersedianya fasilitas yang menunjang tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi rata-rata 4,7 (agak baik) serta Adanya sistem penjaminan kesejahteraan bagi tenaga kependidikan 5,6 (baik).

C.4.9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Indikator kinerja utama pada standar SDM yaitu profil dosen yang mencakup Kecukupan jumlah dosen tetap DTPS, Kualifikasi DTPS yang berpendidikan Doktor, Sertifikasi dosen, Jabatan akademik DTPS, Beban kerja, Keterlibatan dosen tidak tetap, Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran. Kinerja Dosen yang mencakup Pengakuan/rekognisi atas kepakaran, penelitian, PKM, Publikasi ilmiah, karya ilmiah DTPS yang disitasi, produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat, luaran penelitian dan PKM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir serta Kompetensi tenaga kependidikan.

Permasalahan yang menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan pengembangan SDM yaitu belum adanya jumlah DTPS PET yang berpendidikan Doktoral, Belum adanya jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar, Belum adanya penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran, Keterbatasan publikasi ilmiah di jurnal internasional, media massa wilayah, nasional maupun internasional, belum adanya Pagelaran/pameran/prestasi dalam forum di tingkat wilayah, nasional maupun Internasional. serta keterbatasan Pelatihan dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, serta belum adanya Jumlah tenaga kependidikan di PS PET yang telah memiliki sertifikasi kompetensi/profesi.

Akar permasalahannya terkait jumlah dosen yang berpendidikan Doktoral dan memiliki jabatan akademik Lektor Kepala, disebabkan karena DTPS PET sebagian besar dosen muda. Belum adanya DTPS yang membimbing Tugas Akhir mahasiswa karena pada PS PET yang diakreditasi pada saat TS-2 s/d TS belum ada data jumlah mahasiswa yang

dibimbing. Tindak lanjut yang dilakukan PS PET yaitu Mendorong melanjutkan program S3 bagi dosen untuk pengembangan keilmuan, pendidikan dan keterampilan yang berkaitan dengan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Memberikan bimbingan kepada DTSP dalam proses kenaikan jabatan akademik, serta mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi berdasarkan tupoksi.

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

C.5.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan pada Fakultas Pertanian dan Program Studi Peternakan (PS PET) dilaksanakan satu atap dan satu pintu yang dikelola oleh Bagian Keuangan Rektorat Universitas Teuku Umar. Sumber keuangan pada PS PET bersumber dari penerimaan dana Universitas Teuku Umar yang terdiri dari Pemerintah dan Penerimaan Negeri Bukan Pajak (PNBP). Anggaran dari Pemerintah dialokasikan dalam DIPA Universitas Teuku Umar, yang peruntukannya terdiri dari 3 (tiga) kategori yaitu: Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Rupiah Murni Gaji dan Rupiah Murni Operasional. BOPTN termasuk ke dalam pembiayaan operasional proses belajar mengajar serta penelitian dan pengabdian. Dana PNBP bersumber dari UKT mahasiswa, masyarakat, dunia usaha, biaya pendidikan, kerjasama tri dharma perguruan tinggi, pengelolaan kekayaan UTU, hibah pemerintah daerah yang tercantum dalam anggaran pendapatan belanja daerah masing-masing, dan instansi pemerintah pusat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sarana dan prasarana yang ada pada PS PET merupakan sarana dan prasarana yang ada pada Fakultas Pertanian. Sarana pada Fakultas Pertanian mencakup sarana proses perkuliahan yang terdiri dari kursi, AC, alat tulis, whiteboard, LCD dan lain sebagainya. Sarana praktikum dan penelitian pembelajaran terdiri dari peralatan dan bahan habis pakai. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana, dengan tujuan untuk menjamin terselenggaranya proses belajar mengajar dan pelayanan administrasi akademik yang baik. Prasarana Fakultas Pertanian terdiri dari bangunan dan prasarana umum. Bangunan terdiri dari ruang kuliah, ruang kantor, laboratorium, ruang seminar, ruang sidang, perpustakaan, ruang rapat dan lain sebagainya. Prasarana umum terdiri dari tempat parkir, lapangan volley, mushala dan lain sebagainya. Laboratorium computer berada di bawah pengelolaan Pusat TIK Universitas Teuku Umar yang penggunaannya secara terintegrasi oleh seluruh Fakultas yang ada di Universitas Teuku Umar.

C.5.1.1 Tujuan

Fakultas Pertanian sebagai unit pengelola PS PET mendukung Universitas dalam pengelolaan keuangan yang profesional dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam melaksanakan fungsi tri darma perguruan tinggi dalam mempercepat kemajuan perguruan tinggi. Ketersediaan regulasi dalam pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, implementasi, pelaporan, audit dan pemeliharaan menjadi jaminan bagi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dalam menjalankan organisasi.

C.5.1.2 Rasional Strategi Pencapaian Standar Pendidikan Tinggi

Ketersediaan regulasi dalam pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, implementasi, pelaporan, audit dan pemeliharaan menjadi jaminan dalam menjalankan organisasi. Kebutuhan operasional rutin dan non rutin diusulkan berdasarkan rapat kerja tahunan penyusunan anggaran operasional untuk kebutuhan selama satu tahun. Hasil

rapat anggaran sesuai kebutuhan diusulkan kepada Bagian Perencanaan dan Bagian Keuangan UTU. Demikian juga dengan pengadaan sarana dan prasarana baik Fakultas maupun Prodi, diajukan kepada pihak perencanaan Universitas.

C.5.2 Kebijakan

Fakultas Pertanian dalam pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, pengalokasian, realisasi dan pertanggungjawaban biaya pendidikan, mengacu pada kebijakan yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi yaitu Universitas Teuku Umar. Pengelolaan dana Universitas Teuku Umar mengacu pada Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta UTU dan [Standar Biaya Masukan \(SBM\)](#) yang diterbitkan oleh Menteri

Keuangan dan juga peraturan-peraturan lain yang terkait pengelolaan keuangan. Fakultas Pertanian melakukan perencanaan dengan mengacu kepada SOP yang telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor Nomor 352/UN59/TU/2016 Tanggal 11 November 2016 Tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Universitas Teuku Umar. Pelaksanaan anggaran pada Fakultas Pertanian dilakukan sesuai dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan. Mekanisme pencairan anggaran berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) bidang keuangan yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 330/UN59/TU/2016 tanggal 25 Oktober 2016. Kegiatan pada Program Studi dan Fakultas dilaksanakan berdasarkan RKAK/L. Penggunaan anggaran kegiatan mengacu pada standar biaya yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Standar Biaya Masukan, Peraturan Menteri Keuangan nomor 190 tahun 2012 terkait tata cara pembayaran pelaksanaan APBN dan Keputusan Rektor UTU Tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) bidang keuangan Nomor 330/UN59/TU/2016 tanggal 25 Oktober 2016.

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Fakultas Pertanian dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi berpedoman pada Peraturan Pemerintah, Peraturan Rektor dan SOP di tingkat Universitas diantaranya:

1. Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar No 300/UN59/TU/2016 tentang Standar Operasional Prosedur Pemanfaatan Aset Universitas Teuku Umar
2. SOP Nomor 223/UN59/TU/2016 tanggal 26 Mei 2016 tentang penghapusan aset lingkup Universitas Teuku Umar.
3. SOP-01/RTBMN-BAUK/2016 Pengadaan ATK Dan BHP Rutin
4. SOP-02/RTBMN-BAUK/2016 Pengadaan ATK Kegiatan
5. SOP-12/RTBMN-BAUK/2016 Proses Mutasi Aset 6. SOP-27/RTBMN-BAUK/2016 SerahTerima Barang.

Standar mutu untuk keuangan, sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan dalam Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 280/UN59/PJ/2016 tentang Penetapan Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Teuku Umar. Standar mutu untuk keuangan, sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada **Tabel C.5.1**.

Tabel C.5.1.Standar mutu untuk keuangan, sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

No.	Komponen	Standar Mutu
1.	Dana Operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dana Investasi SDM	Kesesuaian rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun ≥ 20 juta/ Mahasiswa/Tahun Rata-rata dana penelitian per dosen tetap PS per tahun ≥ 10 juta/DTPS
		Rata-rata dana PkM per dosen tetap per tahun ≥ 5 Juta/DTPS Tersedianya dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) Kesesuaian rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien Peningkatan jumlah pendanaan penelitian dan PkM setiap tahun Setiap 1 tahun diadakan inventarisasi terhadap peralatan Pendidikan
2.	Sarana Pendidikan	Tersedianya kursi/mahasiswa di dalam kelas Tersedianya <i>infocus</i> Tersedianya AC di setiap ruangan Tersedianya peralatan praktikum Tersedianya bahan habis pakai Masa pakai peralatan Pendidikan maksimal 3-5 tahun
3.	Teknologi Informasi	Tersedianya sarana teknologi informasi dan komunikasi
4.	Ruangan Kelas	Rasio luas ruang kuliah per mahasiswa $2 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$ Rasio ruang laboratorium $2,4 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$ Rasio laboratorium komputer $2 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$ Ruang perpustakaan $2 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$ Ruang dosen $4 \text{ m}^2/\text{dosen}$ Ruang pimpinan perguruan tinggi $15 \text{ m}^2/\text{orang}$ Ruang tata usaha $4 \text{ m}^2/\text{orang}$ Ruang unit kegiatan mahasiswa $25 \text{ m}^2/\text{ruangan}$ Ruang Ujian Sidang Sarjana $16 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$
5.	Prasarana Umum	Tersedianya tempat olahraga Tersedianya tempat ibadah Tersedianya tempat parkir Tersedianya toilet Tersedianya kantin

C.5.3 Strategi Pencapaian Standar

C.5.3.1 Keuangan

Dalam penyusunan rencana anggaran, Fakultas Pertanian melibatkan program studi melalui pengajuan perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana secara otonom dengan melibatkan berbagai pihak terkait seperti para dosen, pegawai administratif dan perwakilan mahasiswa. Untuk penyusunan rencana target kinerja maka program studi mengumpulkan berbagai masukan dari para stakeholders. Selanjutnya dilakukan penelaahan terhadap masukan-masukan tersebut guna diakomodir sebagai bagian dari perencanaan target kinerja. Pelaksanaan kegiatan perencanaan ini selalu mempertimbangkan berbagai aspek dasar, antara lain prioritas program kegiatan yang mengacu kepada kebutuhan akan peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian. Selain itu juga mempertimbangkan pada peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan tri darma

perguruan tinggi. Kemudian yang terakhir adalah dengan memperhatikan tuntutan dan kebutuhan dari pengguna. Dengan pertimbangan – pertimbangan tersebut maka ditargetkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu lulusan yang memiliki daya saing, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Rencana anggaran dan pengelolaan dana tersebut selalu dipaparkan dalam setiap pelaksanaan rapat kerja universitas sebagai wujud dari prinsip akuntabel. Mekanisme penganggaran setiap program studi yang tergabung di dalam Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar khususnya Program Studi Peternakan yaitu membuat anggaran untuk tahun yang akan datang dan menyiapkan paparan realisasi kegiatan yang terselenggara.

Anggaran yang diterima oleh Fakultas Pertanian yang bersumber dari BOPTN dan PNBPN dialokasikan serta direalisasikan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan tersebut terdiri dari:

1. Layanan Pembelajaran, meliputi; Operasional Penyelenggaraan Pendidikan berupa Pengadaan Bahan Praktikum.
2. Kegiatan Mahasiswa, meliputi; Kegiatan Kelembagaan Mahasiswa, Pengembangan Kapasitas Mahasiswa.
3. Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM, meliputi; Tata Kelola Mutu Lembaga, Pengembangan Kurikulum dan Monitoring Evaluasi.
4. Layanan Pendidikan, meliputi; Penerimaan Mahasiswa Baru, Proses Belajar Mengajar, Wisuda dan Yudisium, Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik.
5. Dukungan Layanan Pembelajaran, meliputi; Penyelenggaraan Operasional Perkantoran.
6. Layanan Perkantoran, meliputi; Operasional dan Pemeliharaan Kantor (Operasional Perkantoran, Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin).

Dalam proses penggunaan anggaran, Fakultas Pertanian dan Prodi mengacu pada mekanisme pencairan anggaran. Pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai dengan kebijakan yang diterapkan di tingkat Universitas dan juga peraturan pemerintah, serta Dekan memiliki wewenang sebagai kuasa pengguna anggaran.

C.5.3.2 Sarana dan Prasarana

Dalam pencapaian standard pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sarana dan prasarana pendidikan maupun penunjang Pendidikan Fakultas Pertanian bersama dengan prodi menyusun perencanaan pengusulan kebutuhan sarana dan prasarana yang hasilnya diusulkan oleh Dekan kepada Rektor melalui Kepala Biro Bagian Perencanaan. Usulan rencana tersebut akan dipertimbangkan dan bila disetujui maka akan direalisasikan. Proses perencanaan pengadaan sarana dilakukan dengan menginventarisir kebutuhan dari Unit Kerja Fakultas dan Prodi yang didasarkan pada kebutuhan yang riil dari setiap Unit Kerja dan Prodi yang ada di Fakultas Pertanian termasuk Prodi Peternakan. Pemanfaatan dari setiap pengadaan sarana langsung diarahkan kepada yang unit kerja dan Prodi yang mengajukan dan sesuai dengan permohonan pengadaan sarana yang telah diajukan pada saat proses perencanaan. Sarana yang biasanya diajukan merupakan sarana sebagai penunjang prasarana untuk kebutuhan pembelajaran berdasarkan permen ristekdikti nomor 44 tahun 2015.

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, Fakultas Pertanian memplotkan anggaran di setiap tahunnya untuk pemeliharaan sarana dan prasarana. Bila asset Fakultas Pertanian sudah tidak bias dipergunakan dan sudah jatuh tempo masa pakainya maka akan dihapuskan sebagai aset Fakultas Pertanian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C.5.4 Indikator Kinerja Utama

C.5.4.1 Indikator Kinerja Utama Keuangan

Indikator kinerja utama keuangan terdiri dari jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun ≥ 20 juta/ Mahasiswa/Tahun, rata-rata dana penelitian per dosen tetap PS per tahun ≥ 10 juta/DTPS, rata-rata dana PkM per dosen tetap per tahun ≥ 5 Juta/DTPS, dan tersedianya dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana). Adapun capaian terhadap indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel C.5.2 Indikator Kinerja Utama Keuangandan Capaiannya

No	Indikator Capaian	Standar Mutu	Capaian Indikator
1.	Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun	≥ 20 juta/ Mahasiswa/Tahun	Tercapai (LKPS Tabel 4)
2.	Rata-rata dana penelitian per dosen tetap PS per tahun	≥ 10 juta/DTPS	Tidak tercapai (LKPS Tabel 4)
3.	Rata-rata dana PkM per dosen tetap per tahun	≥ 5 Juta/DTPS	Tercapai (LKPS Tabel 4)
4.	Dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana)	Tersedia	Tercapai (LKPS Tabel 4)

C.5.4.2 Indikator Kinerja Utama Sarana dan Prasarana

Indikator kinerja utama sarana dan prasarana terdiri dari indicator kinerja utama terhadap kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan, indicator kinerja utama terhadap kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi serta indicator kinerja utama terhadap kecukupan dan aksesibilitas prasarana. Adapun capaian terhadap indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.3.

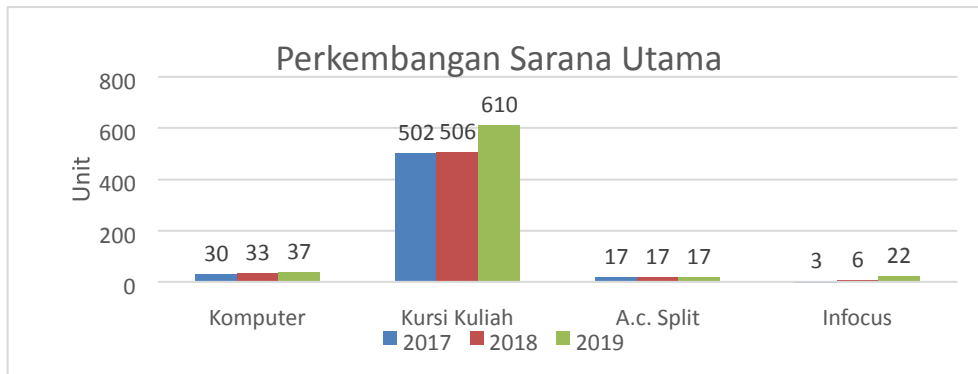
Tabel C.5.3 Indikator Kinerja Utama Sarana dan Prasarana serta Capaiannya

No	Indikator Capaian	Standar Mutu	Capaian Indikator
Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan			
1.	Kursi/mahasiswa di dalam kelas	Tersedia	Tercapai. Disetiap ruang kelas disediakan kursi/mahasiswa. (Bukti C.5.1)
2.	<i>Infocus</i> di setiap ruangan kelas	Tersedia	Tercapai. Tersedia di setiap ruangan kelas. (Bukti C.5.2)
3.	AC di setiap ruangan	Tersedia	Tercapai. Tersedia di setiap ruangan (Bukti C.5.3)
4.	Peralatan Praktikum	Tersedia	Peralatan sederhana tercapai, namun peralatan canggih Belum tercapai (Bukti C.5.4)
5.	Bahan habis Pakai	2 m ² /mahasiswa	Tercapai. Anggaran pembelian untuk bahan habis pakai baik untuk keperluan kuliah maupun praktikum tersedia pada pagu anggaran (Bukti C.5.5)
Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi			
1.	Sarana teknologi informasi dan komunikasi	Tersedia	Tercapai. Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Fakultas Pertanian dan Prodi tersedia. (Bukti C.5.6)
Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana			
1.	Lahan Milik Sendiri	Tersedia	Tercapai. Kampus UTU memiliki lahan sendiri (Bukti C.5.7)
2.	Rasio luas ruang kuliah per mahasiswa	2 m ² /mahasiswa	Tercapai. Setiap ruangan kuliah memiliki rasio 2 m ² /mahasiswa (Bukti C.5.8)

3.	Rasio ruang laboratorium	2,4 m ² / mahasiswa	Tercapai. Pada PS PET tersedia ruang laboratorium. (Bukti C.5.9)
4.	Rasio laboratorium komputer	2 m ² /mahasiswa	Tercapai. Ruang laboratorium komputer terpusat pada TIK UTU (Bukti C.5.10)
5.	Ruang perpustakaan	2 m ² /mahasiswa	Tercapai. Perpustakaan terdiri dari perpustakaan Fakultas Pertanian dan perpustakaan UTU (Bukti C.5.11)
6.	Ruang Dosen	4 m ² /dosen	Tercapai. Dosen PS PET memiliki ruang dengan rasio 4 m ² /dosen. (Bukti C.5.12)
7.	Ruang pimpinan perguruan tinggi	15 m ² /orang	Tercapai. Luas ruang Dekan Fakultas Pertanian lebih dari 15 m ² /orang (Bukti C.5.13)
8.	Ruang tata usaha	4 m ² /orang	Tercapai. Tendik memiliki ruang dengan rasio 4 m ² /orang (Bukti C.5.14)
9.	Ruang unit kegiatan mahasiswa	25 m ² /ruangan	Belum tercapai. Belum tersedianya ruang unit kegiatan mahasiswa 25 m ² /ruangan (Bukti C.5.15)
10.	Ruang Ujian Sidang Sarjana	16 m ² /mahasiswa	Tercapai. Luas ruang sidang sarjana Fakultas Pertanian melebihi 16 m ² /mahasiswa (Bukti C.5.16)
11.	Tempat Olah Raga	Tersedia	Tercapai. UTU memiliki 3 lapangan Volley sebagai tempat olah raga. (Bukti C.5.17)
12.	Tempat Ibadah	Tersedia	Tercapai. Fakultas Pertanian memiliki satu unit gedung mushala yang digunakan untuk tempat beribadah (Bukti C.5.18)
13.	Tempat Parkir	Tersedia	Tercapai. Fakultas Pertanian memiliki satu unit gedung parkir (Bukti C.5.19)
14.	Toilet	Tersedia	Tercapai. Gedung Fakultas Pertanian memiliki beberapa ruang toilet yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika (Bukti C.5.20)
15.	Kantin	Tersedia	Tercapai. Fakultas Pertanian memiliki satu unit kantin (Bukti C.5.21)

Sarana yang telah tersedia di Fakultas Pertanian saat ini berupa peralatan pendidikan dan perkantoran, media pendidikan, buku referensi, peralatan laboratorium, sarana olahraga, sarana minat bakat, sarana fasilitas umum dan bahan habis pakai praktikum. Untuk peralatan praktikum sendiri, yang tersedia di Fakultas Pertanian khususnya PS PET masih berupa peralatan sederhana, sampai saat ini belum tersedia peralatan praktikum yang canggih.

Untuk memperlancar proses belajar mengajar di setiap ruang kelas, telah disediakan perangkat pembelajaran berupa *Infocus*, *White Board*, AC dan lain-lain. Sejak awal tahun 2020 Fakultas Pertanian di bawah Universitas Teuku Umar menerapkan pola kuliah terintegrasi melalui penyediaan ruang kelas yang berada satu lokasi yang dapat digunakan oleh semua program studi. Setiap mahasiswa dan tenaga pendidikan di fakultas pertanian juga dapat menggunakan jaringan wifi dengan kecepatan mencapai 50 Mbps yang disediakan secara gratis di beberapa lokasi, sehingga bias menunjang kegiatan proses belajar mengajar.



Gambar C.5.1. Perkembangan Sarana Pendidikan pada Fakultas Pertanian

Jumlah sarana untuk proses belajar mengajar tiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana, dengan tujuan untuk menjamin terselenggaranya proses belajar mengajar dan pelayanan administrasi akademik yang baik di lingkup Fakultas Pertanian. Sarana bagi yang berkebutuhan khusus di Fakultas Pertanian selama ini sudah masuk dalam perencanaan pembangunan gedung UTU terintegrasi yang sedang dalam tahap pengerjaan. Sarana yang akan disediakan dalam pembangunan gedung UTU adalah adanya *Lift* dan *Ram* sebagai pengganti tangga. Sarana tersebut dapat membantu disabilitas agar mudah mengakses dari lantai atas.

Keseluruhan sarana yang mendukung proses belajar mengajar pada fakultas pertanian berada di bawah pengawasan Wakil Dekan II dibantu oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Kasubag. Umum dan Keuangan, petugas BMN dan petugas kebersihan. Pengawasan yang baik dan benar dengan berdasarkan SOP yang ada dapat menjamin sarana selalu siap pakai untuk setiap aktivitas.

Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Fakultas Pertanian dan Prodi yang ada dibawahnya terpusat pada system Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terintegrasi di tingkat Universitas. Pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data serta publikasi dilakukan secara cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya melalui berbagai aplikasi diantaranya:

- 1.) [SIMPEG merupakan](#) sistem database kepegawaian dosen dan tendik.
- 2.) Open Journal System (OJS) pada laman <http://jurnal.utu.ac.id/jurnal>, merupakan media publikasi penelitian dan pengabdian dosen UTU secara online (OJS) dalam bentuk Jurnal. Prodi-prodi di bawah Fakultas Pertanian sendiri memiliki masing-masing laman OJS. Prodi Peternakan memiliki laman OJS dengan alamat <http://jurnal.utu.ac.id/jtpp>.
- 3.) TURNITIN : software penguji plagiasi penulisan artikel : www.turnitin.com
- 4.) SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara) merupakan aplikasi serbaguna pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) mulai dari perencanaan, pengelolaan, piñata usahaan, pemeliharaan dan penghapusannya.
- 5.) SAIBA Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Aktual merupakan salah satu aplikasi keuangan negara yang digunakan oleh satuan kerja untuk keperluan proses bisnis pencatatan transaksi anggaran dan pembayaran satuan kerja yang kemudian akan digunakan sebagai dokumen rekonsiliasi di tahun anggaran berjalan.
- 6.) SISTER merupakan singkatan dari Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi, yang mana SISTER ini adalah program dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan

Tinggi atau yang biasa kita kenal dengan Kemenristekdikti yang diluncurkan melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti.

- 7.) Simonev (sistem Monitoring dan Evaluasi) aplikasi yang digunakan untuk mempermudah unit organisasi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dalam menetapkan dan melaporkan berbagai capaian target kinerja, anggaran, serta rencana pengadaan yang telah disusun
- 8.) Simlitabmas (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) bertujuan mendukung pelaksanaan penyiapan perumusan, koordinasi, sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang riset dan Abdimas.
- 9.) Sinta (Science and Technology Indeks) merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek.
- 10.) Forlap adalah informasi yang berasal dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) yang merupakan kumpulan data perguruan tinggi secara nasional yang dikelola Pusat Data dan Informasi Iptek Dikti
- 11.) Sirengang adalah sebuah sistem online terintegrasi untuk perencanaan program dan anggaran di lingkup Kemenristekdikti. Melalui Sirengang proses perencanaan lebih terintegrasi dan system ini akan menghubungkan satker daerah dengan satker pusat.
- 12.) Simkatmawa (system informasi manajemen pemeringkatan kemahasiswaan) merupakan system pemeringkatan kemahasiswaan yang dapat memberikan manfaat untuk PTN dan PTS. Dimana fungsinya ialah untuk mengetahui sampai dimana peringkat perguruan tinggi masing-masing dalam bidang prestasi mahasiswa.
- 13.) SIAKUNLAP (system informasi akuntabilitas dan pelaporan) adalah aplikasi yang membantu satuan kerja melakukan Evaluasi mandiri untuk penilaian kinerja
- 14.) PKTS (pusatkarir dan tracer study) adalah aplikasi untuk melacak alumni secara integratif.

E-Office merupakan layanan aplikasi dengan konsep Paperless guna meminimalisir penggunaan kertas dalam administrasi perkantoran, korespondensi surat-menyurat bagi setiap karyawan/pejabat suatu institusi secara online.

Dalam mengelola data pendidikan, Fakultas Pertanian dan Prodi Peternakan terintegrasi dengan berbagai sistem dan aplikasi yang telah dikembangkan oleh UniversitasTeuku Umar, antara lain:

- 1.) Website Prodi [http:// pet.utu.ac.id](http://pet.utu.ac.id)
- 2.) Website Fakultas <http://fp.utu.ac.id>
- 3.) Website UTU www.utu.ac.id
- 4.) Sistem Informasi Perpustakaan online: <http://opac.utu.ac.id/> yang merupakan media untuk mengakses informasi berbagai jenis buku di perpustakaan UniversitasTeuku Umar secara online.
- 5.) Repository UTU; <http://Repository.utu.ac.id>
- 6.) Sistemjurnal online <http://jurnal.utu.ac.id;>
- 7.) Pembelajaran online <http://elearning.utu.ac.id;>
- 8.) SIA UTU (sistem informasi akademik) UTU adalah aplikasi yang digunakan oleh Dosen, Tendik dan mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik, misalnya mengisi KRS, Mengisi Nilai dan mendapatkan nilai UKT.
- 9.) SISKAK (Sistem Informasi Keuangan) adalah aplikasi yang digunakan untuk memudahkan pembebanan anggaran dan melaporkan realisasi anggaran secara realtime.

Pemamfaatan berbagai sistem dan aplikasi tersebut didukung dengan tersedianya wifi yang ada di Fakultas maupun Prodi sehingga memudahkan baik bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk dapat mengakses sistem dan aplikasi tersebut.

Dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, Fakultas Pertanian dan Prodi Peternakan terintegrasi dengan berbagai sistem dan aplikasi yang telah dikembangkan oleh Universitas Teuku Umar, antara lain:

- 1.) Sistem Informasi Perpustakaan online: <http://opac.utu.ac.id/> yang merupakan media untuk mengakses informasi berbagai jenis buku di perpustakaan UTU secara online.
- 2.) Repository UTU; <http://Repository.utu.ac.id>
- 3.) Sistem jurnal online <http://jurnal.utu.ac.id>. Prodi Peternakan memiliki laman OJS dengan alamat <http://jurnal.utu.ac.id/jtpp>
- 4.) Pembelajaran online <http://elearning.utu.ac.id>.

C.5.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari kesesuaian rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien, Peningkatan jumlah pendanaan penelitian dan PkM setiap tahun, tersedianya alokasi dana untuk publikasi ilmiah/insentif kekayaan intelektual, tersedianya masa pakai peralatan pendidikan maksimal 3-5 tahun dan setiap 1 tahun diadakan inventarisasi terhadap peralatan pendidikan. Adapun capaian terhadap indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel C.5.4 Indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasarana serta capaiannya

No	Indikator Capaian	Standar Mutu	Capaian Indikator
1.	Rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien	Kesesuaian	Belum tercapai. Realisasi pada tahun 2017 :88,85%, tahun 2018: 95,80 % dan tahun 2019: (94%) (Bukti C.5.22)
2.	Jumlah pendanaan penelitian dan PkM setiap tahun	Peningkatan	Belum Tercapai. Pada tahun 2018 terjadi penurunan dan kemudian meningkat Kembali pada tahun 2019 (LKPS Tabel 4)
3.	Alokasi dana untuk publikasi ilmiah/insentif kekayaan intelektual	Tersedia	Tercapai. Fakultas pertanian menyediakan alokasi dana untuk publikasi ilmiah melalui pagu peningkatan SDM Bukti (C.5.23)
4.	Masa pakai peralatan Pendidikan maksimal 3-5 tahun	Penerapan	Belum Tercapai. Peralatan Pendidikan yang berumur diatas lima tahun masih digunakan apabila barang tersebut masih layak pakai.
5.	Setiap 1 tahun diadakan inventarisasi terhadap peralatan Pendidikan	Penerapan	Tercapai. Fakultas pertanian melalui bagian keuangan dan umum melakukan inventarisasi terhadap peralatan pendidikan Bukti (C.5.24)

Selain beberapa indikator kinerja tambahan di atas, Fakultas Pertanian melalui Pusat Studi University Farm, dalam meningkatkan penelitian melakukan kajian ilmiah dengan tersedianya kebun pisang dengan koleksi pisang dunia. Pada tahun 2021 melalui Universitas Teuku Umar, Fakultas Pertanian akan memiliki tiga laboratorium non polutan untuk mendukung Universitas Teuku Umar menjadi *green campus*. Saat ini Universitas Teuku Umar telah mendapat apresiasi dari Universitas Indonesia melalui UI *Greenmetric World University Rankings*, dimana UTU mendapat peringkat 22 Nasional, peringkat ini menjadikan Universitas Teuku Umar sebagai kampus paling hijau dan ramah lingkungan se Aceh pada tahun 2019.

C.5.6 EvaluasiCapaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan mengidentifikasi ketercapaian atau ketidaktercapaian indicator kinerja dengan melihat akar masalah, factor pendukung keberhasilan dan factor penghambat ketercapaiannya. Hasil evaluasi capaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel C.5.5**.

Tabel C.5.5. IdentifikasiKetercapaian/ Ketidacapaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana

Indikator Kinerja	Ketercapaian/ Ketidacapaian Indikator Kinerja	Akar masalah, factor pendukung keberhasilan dan factor penghambat ketercapaiannya
Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun	Tercapai. Dimana rata-rata jumlah dana operasional selama tiga tahun adalah sebesar Rp 12.441. 812,-. Dimana Rp 21.350.855,-/mahasiswa pada tahun 2023	Pengelolaan keuangan dilaksanakan satu atap dan satu pintu yang dikelola oleh Bagian Keuangan Rektorat UniversitasTeuku Umar. UKT mahasiswa masih rendah, paling tinggi sebesar Rp 2,4 Juta sehingga peningkatan PNBPN tidak signifikan dengan peningkatan jumlah mahasiswa. Dana operasional pendidikan didukung dengan adanya bantuan pemerintah dan swasta dalam bentuk beasiswa sebagai dana PNBPN selain UKT.
Rata-rata dana penelitian per dosen tetap PS per tahun	Tidak tercapai. Rata-rata tahun 2023 sebesar Rp. 6.458.333	Penurunan dana penelitian pada tahun 2023 disebabkan karena minimnya proposal yang diajukan oleh dosen Prodi yang lulus untuk pendanaan. Untuk meningkatkan jumlah pendanaan proposal dosen, pada tahun 2023
		UniversitasTeuku Umar melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian mengalokasikan dana penelitian sebesar Rp. 1,4 Milyar pada tahun 2023.
Rata-rata dana PkM per dosentetap per tahun	Tercapai. Dimana rata-rata jumlah dana PkM selama tiga tahun adalah sebesar 6.305.555,-. Dengan ratarata/ dosen tahun 2023 sebesar Rp.7.583.333,-	Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap pada Prodi Peternakan dalam 3 tahun terakhir yaitu sebesar Rp.145.500.000,dengan rata-rata tahun 2023 sebesar Rp.7.583.333,-
Dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana)	Tidak tercapai. Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 1 tahun terakhir pada Prodi Peternakan sejumlah Rp. 356.772.910,-.	Pada pagu anggaran dialokasikan dana untuk investasi SDM, sarana dan prasarana) pada Fakultas Pertanian. Namun pengelolaannya harus disetujui oleh Rektor melalui Bagian Keuangan dan Bagian Perencanaan Rektorat Universitas Teuku Umar.
Tersedianya kursi/ mahasiswa di dalam kelas	Tercapai. Di setiap ruang kelas disediakan kursi/mahasiswa.	Jumlah kursi tergantung kapasitas kelas. Pengadaan kursi berdasarkan data inventaris dan pengadaan dilakukan berdasarkan kebutuhan yang diajukan ke Rektor melalui Bagian Perencanaan Rektorat Universitas Teuku Umar.
Tersedianya Infocus di setiap ruang kelas	Tercapai. Tersedia di setiap ruangan kelas.	Pengadaan Infocus berdasarkan data inventaris dan pengadaan dilakukan berdasarkan kebutuhan yang diajukan ke Rektor melalui Bagian Perencanaan Rektorat UniversitasTeuku Umar.

Tersedianya AC di setiap ruangan	Tercapai. Tersedia di setiap ruangan	Pengadaan AC berdasarkan data inventaris dan pengadaan dilakukan berdasarkan kebutuhan yang diajukan ke Rektor melalui Bagian Perencanaan Rektorat Universitas Teuku Umar.
Tersedianya peralatan praktikum	Peralatan sederhana tercapai, namun peralatan canggih Belum tercapai.	Peralatan praktikum yang ada masih sangat terbatas bila dilihat dari spesifikasinya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya anggaran yang disediakan oleh UTU untuk pengadaan peralatan praktikum. Fakultas pertanian mengajukan kebutuhan peralatan ke Rektor melalui Bagian Perencanaan Rektorat Universitas Teuku Umar. Pada akhir tahun 2020 direncanakan akan diadakan beberapa peralatan praktikum yang diusulkan oleh PS yang ada di UTU.
Tersedianya bahan habis pakai	Tercapai. Anggaran pembelian untuk bahan habis pakai baik untuk keperluan kuliah maupun praktikum tersedia pada pagu anggaran	Pada pagu anggaran setiap tahunnya disediakan untuk kebutuhan bahan habis pakai, yang penggunaannya sesuai dengan kebutuhan PS dan anggaran yang tersedia.
Tersedianya sarana teknologi	Tercapai. Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi pada	Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Fakultas Pertanian berada terpusat dibawah sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terintegrasi ditingkat

informasi dan komunikasi	Fakultas Pertanian dan Prodi tersedia.	Universitas. Setiap civitas akademika fakultas pertanian dapat menggunakan jaringan wifi dengan kecepatan mencapai 50 Mbps.
Tersedianya lahan milik sendiri	Tercapai. Kampus UTU memiliki lahan sendiri	Kampus Universitas Teuku Umar memiliki areal seluas 94 Ha, berstatus <i>clean and clear</i> serta memiliki Sertifikat Hak Pakai
Rasio luas ruang kuliah per mahasiswa 2 m ² /mahasiswa	Tercapai. Setiap ruangan kuliah memiliki rasio 2 m ² /mahasiswa	Pada tahun 2019 telah dibangun Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT) U2 berlantai 4 (empat) seluas 9.578 meter persegi yang sumber pendanaannya berasal dari SBSN.
Rasio ruang laboratorium 2,4 m ² / mahasiswa	Tercapai. Pada PS PET tersedia ruang laboratorium.	Pada tahun 2021 melalui Universitas Teuku Umar, PS pada Fakultas Pertanian akan memiliki tambahan 1 laboratorium non polutan.
Ruang unit kegiatan mahasiswa 25 m ² /ruangan	Belum tercapai. Belum tersedianya ruang unit kegiatan mahasiswa 25 m ² /ruangan	Belum ada rencana penyediaan ruang tambahan untuk kegiatan mahasiswa ditingkat universitas.

Kesesuaian rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien	Belum tercapai. Pada tahun 2023 anggaran untuk Fakultas sebesar Rp.1.470.460.000,-dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.240.029.137,- (88,85%).	Pengelolaan keuangan dilaksanakan satu atap dan satu pintu yang dikelola oleh Bagian Keuangan Rektorat Universitas Teuku Umar. Sejumlah hambatan ditemukan dalam menjalankan program yang dikarenakan faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh Fakultas Pertanian. Misalnya perencanaan program kerja yang belum maksimal, terlambatnya pencairan dana, dan lain sebagainya. Antisipasi untuk kasus seperti ini disarankan untuk mendisain program kerja sebaiknya agar dapat mencapai target capaian kerja kedepannya.
Peningkatan jumlah pendanaan penelitian dan PkM setiap tahun	Belum Tercapai. Pada tahun 2022 terjadi penurunan dan kemudian meningkat Kembali pada tahun 2023.	Jumlah pendanaan penelitian dan PkM dipengaruhi oleh jumlah proposal dosen yang diterima. Masalah yang terjadi, masih kurangnya jumlah proposal dosen yang diusulkan dan juga yang diterima. Untuk meningkatkan jumlah pendanaan proposal dosen, pada tahun 2023 UTU melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian mengalokasikan dana penelitian sebesar Rp. 345 juta pada tahun 2017.
Alokasi dana untuk publikasi ilmiah/insentif kekayaan intelektual	Tercapai. Adanya alokasi dana untuk publikasi ilmiah	Fakultas pertanian menyediakan alokasi dana untuk publikasi ilmiah melalui pagu peningkatan SDM. Alokasi dana digunakan oleh dosen PS untuk mengikuti seminar publikasi ilmiah.
Masa pakai peralatan pendidikan maksimal 3-5 tahun	Belum Tercapai. Peralatan Pendidikan yang berumur di atas lima tahun masih digunakan.	Pada Fakultas pertanian masih terdapat Peralatan Pendidikan yang berumur di atas lima tahun masih digunakan apabila barang tersebut masih layak pakai. Kelayakan penggunaan peralatan berdasarkan pada hasil inventaris yang dilakukan oleh bagian umum dan keuangan.
Setiap 1 tahun diadakan inventarisasi terhadap peralatan Pendidikan	Tercapai. Inventarisasi dilakukan setiap tahun	Fakultas pertanian melalui bagian keuangan dan umum melakukan inventarisasi terhadap peralatan Pendidikan.

C.5.7 Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Proses penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana PS Peternakan dengan menerapkan prinsip PPEPP dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel C.5.6. Proses penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana PS Teknologi Hasil Pertanian dengan menerapkan prinsip PPEPP

Prinsip	Proses yang Dilakukan	Pelaksana	Waktu	Bukti
---------	-----------------------	-----------	-------	-------

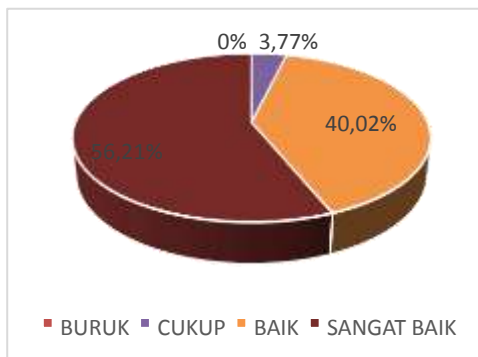
Penetapan (P)	Menyusun dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan (RKA K/L)	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Pertanian PS 	Setiap Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen RKA K/L LakinFakultas
Pelaksanaan (P)	Membuat panitia dan tim perumus RAKER Menyiapkan dokumen RKA K/L dan berbagai berkas yang diperlukan	Panitia dan tim perumus dari tingkat Fakultas maupun PS	Setiap Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen RKA K/L Lakin Fakultas
Evaluasi (E)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi kemajuan/capaian kinerja Melakukan Evaluasi terhadap mutu PS 	<ul style="list-style-type: none"> Ditingkat Fakultas: WD II, KTU/ Kasubag Keuangan dan SPMF terhadap PS Di tingkat Universitas: SPI Terhadap Fakultas SPMI 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap Triwulan SetiapTahun 	<ul style="list-style-type: none"> Notulen rapat Dokumen audit
Pengendalian (P)	<ul style="list-style-type: none"> Pengisian data capaian kinerja PS dan Fakultas (audit oleh SPI) 	<ul style="list-style-type: none"> Ditingkat Fakultas: WD II, KTU/ Kasubag Keuangan dan SPMF terhadap PS Ditingkat Universitas: SPI Terhadap Fakultas 	Setiap Triwulan	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen capaian kinerja
Peningkatan (P)	Melakukan evaluasi terhadap capaian, Akar masalah, factor pendukung keberhasilan dan factor penghambat ketercapaiannya dan tindak lanjut untuk perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas PS 	Setiap akhir tahun	Program kegiatan tahun yang akan dating

C.5.8 KepuasanPegguna

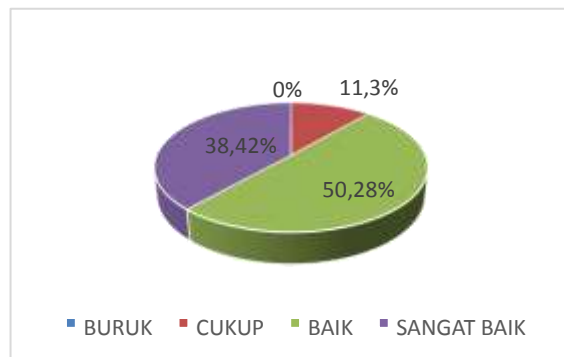
Hasil pengukuran Kualitas pelayanan dan penyelenggaraan sarana dan prasarana dilakukan penilaian dengan mekanisme skor 1 (buruk), skor 2 (cukup), skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik). Dari kuesioner yang telah diisi oleh dosen terkait dengan pendapat dosen Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar terhadap sarana dan prasarana, Kuisisioner disampaikan kesemua dosen yang berjumlah 50 dosen. Hasil kuesioner dosen terlihat jelas bahwa dosen berpendapat sarana dan prasarana dinilai jika dirata-ratakan

skornya adalah sangat baik. Kemudian yang perlu diperhatikan dan diperbaiki adalah sarana dan prasarana ruang dosen, alat-alat praktikum, ketersediaan *software* pengolah data yang memadai dan *up to date*, computer dan perangkat teknologi informasi lainnya. Dari total hasil keseluruhan pendapat dosen tentang sarana dan prasarana dengan jumlah 0(buruk), 28 (cukup), dan 297 (baik) dan 417 (sangat baik). Hasil pendapat dosen tentang sarana dan prasarana dilihat pada **Gambar C.5.2**.

Umpan balik mahasiswa dilakukan secara random, dalam hal ini ada 150 mahasiswa yang telah mengisi dan mengembalikan kuesioner. Ada tiga komponen pendapat mahasiswa mengenai kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang diukur dalam umpan balik mahasiswa yaitu, sarana dan prasarana, dan saran untuk meningkatkan mutu lulusan. Berdasarkan table di atas, pendapat mahasiswa tentang sarana dan prasarana, tergolong memberikan penilaian dengan skala cukup dengan nilai 288, skala berikutnya adalah baik dengan nilai 1.281, skala buruk dengan nilai 0, dan skala sangat baik dengan nilai 979. Hasil persentase dapat dilihat pada **Gambar C.5.3**.

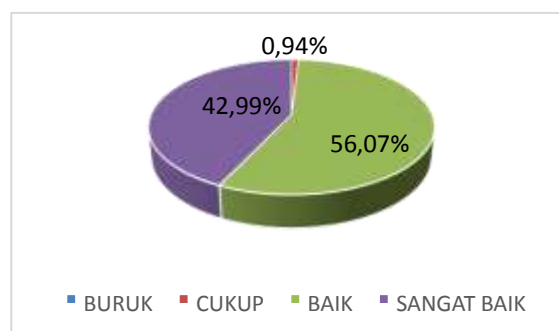


Gambar C.5.2. Persentase Kepuasan Dosen Terhadap Sarana dan Prasarana



Gambar C.5.3. Persentase Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sarana dan Prasarana

Dari total hasil keseluruhan pendapat Tenaga Kependidikan tentang sarana dan prasarana dengan jumlah 0(buruk), 1 (cukup), dan 60 (baik) dan 46(sangatbaik). Apabila dipersentasekan atau dirata-ratakan dalam bentuk flowcart/grafik sebagai berikut:



Gambar C.5.4. Persentase Kepuasan Tenaga Pendidikan Terhadap Sarana dan Prasarana

C.5.9 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

1. Pengelolaan keuangan pada Fakultas Pertanian dan Program Studi Peternakan (PS PET) dilaksanakan satu atap dan satu pintu yang dikelola oleh Bagian Keuangan Rektorat Universitas Teuku Umar. Sumber keuangan pada PS PET bersumber dari penerimaan dana Universitas Teuku Umar yang terdiri dari Pemerintah dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

2. Pendanaan untuk kegiatan pendidikan sudah tercapai walaupun UKT mahasiswa yang masih rendah, paling tinggi sebesar Rp 2,4 Juta sehingga peningkatan PNBPN tidak signifikan dengan peningkatan jumlah mahasiswa. Namun demikian, dana operasional pendidikan didukung dengan adanya bantuan pemerintah dan swasta dalam bentuk beasiswa sebagai dana PNBPN selain UKT.
3. Jumlah pendanaan penelitian dan PkM dipengaruhi oleh jumlah proposal dosen yang diterima. Masalah yang terjadi, masih kurangnya jumlah proposal dosen yang diusulkan dan juga yang diterima. Untuk meningkatkan jumlah pendanaan proposal dosen, pada tahun 2023 UTU melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian mengalokasikan dana penelitian sebesar Rp. 345 juta pada tahun 2023.
4. Peralatan praktikum yang tersedia di Fakultas Pertanian khususnya PS PET masih sangat terbatas bila dilihat dari spesifikasinya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya anggaran yang disediakan oleh UTU untuk pengadaan peralatan praktikum. Fakultas pertanian mengajukan kebutuhan peralatan ke Rektor melalui Bagian Perencanaan Rektorat Universitas Teuku Umar. Pada akhir tahun 2023 direncanakan akan diadakan beberapa peralatan praktikum yang diusulkan oleh PS yang ada di UTU berupa peralatan sederhana, sampai saat ini belum tersedia peralatan praktikum yang canggih. Selama ini untuk menunjang penelitian, dosen melakukan *shared laboratory* untuk dapat menggunakan peralatan yang canggih dan mahal dengan universitas dan instansi baik pemerintah maupun swasta melalui kerjasama.
5. Sarana dan Prasarana dalam menunjang kegiatan pendidikan pada PS PET secara umum sudah memadai dan memenuhi standard mutu yang ditetapkan. Hasil survey kepuasan pengguna masih perlu perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana ruang dosen, alat-alat praktikum ketersediaan *software* pengolah data yang memadai dan *up to date*, serta komputer dan perangkat teknologi informasi lainnya.

C.6. Pendidikan

C.6.1. Latar Belakang

Program Studi Peternakan (PS PET) merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. PS PET disiapkan untuk menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi di bidang pengolahan hasil pertanian secara terpadu dan berkelanjutan untuk menghasilkan produk hasil pertanian yang aman, bergizi, bermutu dan berdaya saing. Selain itu sarjana Peternakan dirancang untuk mampu menangkap dan memanfaatkan peluang bisnis/usaha proses industri usaha hasil pertanian. Kompetensi PS PET tersebut sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) PERMENRISTEK DIKTI Nomor : 44 Tahun 2015.

Dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan KKNI, PS PET melakukan perumusan dengan mempertimbangkan profil lulusan dan standar pendidikan tingkat sarjana Peternakan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang perguruan tinggi yang mengacu pada Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta gelar lulusan perguruan tinggi. Lulusan PS PET dapat memperoleh gelar sarjana dengan memenuhi persyaratan kelulusan yaitu menyelesaikan perkuliahan, seminar dan tugas akhir dengan total kredit semester 144 sks. Hal ini mengacu pada Permen No.49 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Selain itu capaian pembelajaran program studi diturunkan dari kompetensi lulusan yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menyusun bahan kajian dan menetapkan

struktur kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2018 (LKPS Tabel C.5a).

Pengayaan pemutakhiran bahan ajar dengan mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan *Learning Skill* dosen dalam mentrasfer ilmu yang sudah didapat dilapangan kedalam ruang kelas. Sehingga hal ini menginspirasi mahasiswa terhadap ilmu yang didapat dan bisa dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan karya ilmiah dan tugas akhir.

Suasana akademik Program Studi PET yang kondusif dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran yang melibatkan dosen, mahasiswa, organisasi mahasiswa, organisasi manajemen, sarana pendukung berupa laboratorium dan perpustakaan. Terciptanya suasana akademik yang dinamis, akan berdampak terhadap keharmonisan interaksi antara mahasiswa dengan dosen, interaksi antar mahasiswa, interaksi antar dosen dan proses pembelajaran.

C.6.1.1. Tujuan

Program Studi Peternakan bertujuan untuk mewujudkan salah satu misi prodi PET yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi program sarjana unggul, berdaya saing, berkualitas yang secara efektif dan efisien, mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing secara internasional dalam bidang Peternakan.

C.6.1.2. Rasional Strategi Pencapaian Standar Pendidikan dan Proses Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Peternakan disusun dan ditetapkan oleh Rektor dengan mengacu pada Standar pendidikan KKNi Permendikbud No 49 Tahun 2014. Kompetensi lulusan yang ingin dicapai disesuaikan dengan deskripsi KKNi yang menjadi dasar dalam penyusunan capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah.

Tabel C.6.1. Rasional strategi pencapaian standar pendidikan di PS PET

Standar	Strategi	Rasional
Kurikulum	Penyusunan dan pemutakhiran kurikulum secara berkesinambungan untuk menghasilkan lulusan sarjana yang berkompeten dan berdaya saing di tingkat lokal. Proses yang dilakukan mencakup : deskripsi kompetensi lulusan sesuai dengan KKNi dan capaian pembelajaran dan restrukturasi kurikulum.	Perlunya peran PS PET dalam menyiapkan SDM yang berkompeten dalam pengembangan ilmu terkait pengolahan bahan pangan berbasis lokal melalui riset sesuai dengan KKNi.
Pembelajaran		
Karakteristik proses pembelajaran	Penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang Peternakan pada jenjang sarjana secara berkualitas, efektif dan efisien dengan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Perlunya peningkatan kemampuan program studi untuk memberikan panduan kepada dosen dalam pembelajaran mata kuliah dan praktikum
Rencana proses pembelajaran	Menyediakan Rencana Proses Pembelajaran Semester yang telah dimutakhirkan	Perlunya mengadakan evaluasi RPS setiap semester
Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester	Penyebaran kuisiner yang terkait dengan proses pembelajaran kepada mahasiswa

Penilaian proses pembelajaran	Melibatkan secara aktif unit kerja terkait dalam perancangan, penyusunan dan penetapan standar penilaian proses pembelajaran di Tingkat Fakultas dan program studi.	Adanya koordinasi antara dosen dengan tenaga kependidikan yang terkait dengan perancangan, penyusunan, dan penetapan standar penilaian proses pembelajaran di Tingkat Fakultas dan prodi
Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Pengayaan pemutakhiran bahan ajar dengan mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dalam pembelajaran	Dosen berperan dalam memberikan wawasan perkembangan ilmu dan teknologi berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan PkM sehingga memberikan ide kepada mahasiswa dalam merancang penelitian
Suasana akademik yang didasarkan atas faktor eksternal dan internal pada PS PET	Peningkatan suasana akademik melalui interaksi antar civitas akademika melalui kegiatan seminar atau kegiatan lain	Menambah wawasan mahasiswa terhadap perkembangan keilmuan dan teknologi termutakhir melalui interaksi dan <i>Special Lecture</i> dan FGD dengan para pakar dan peneliti dalam forum ilmiah

C.6.2. Kebijakan

C.6.2.1. Dokumen Kebijakan Terkait Tujuan dan Sasaran Pendidikan

Kebijakan pendidikan terkait tujuan dan sasaran pendidikan di Prodi PET merujuk pada Undang – Undang No. 12 Tahun 2012 tentang kurikulum, Peraturan Menristekdikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permen No. 154 Tahun 2014 tentang rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya tata cara penyelenggaraan pendidikan mengacu pada SK Rektor UTU Nomor : 248/UN59/PJ/2016 tentang penetapan Buku Kebijakan Penjaminan Mutu Internal UTU yang merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi.

C.6.2.2. Dokumen terkait strategi Metode dan instrumen untuk mengukur efektifitasnya

Kebijakan tentang strategi dan proses penjaminan mutu pendidikan prodi PET dilaksanakan dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu internal UTU yang merujuk pada Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Standar mutu yang bersifat kualitatif disajikan pada Tabel C.6.2.

Tabel C.6.2. Standar Mutu Pendidikan Prodi PET

No	Komponen Indikator Kinerja Utama	Standar Mutu
1	Kurikulum	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peninjauan kurikulum dilakukan minimal 4 tahun sekali melakukan dengan melibatkan/mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan pertimbangan keilmuan dan teknologi di bidangnya 	Keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal

	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan sesuai dengan jenjang KKNi 	Sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesesuaian kurikulum dengan capaian pembelajaran 	Sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran 	Tersedia
	<ul style="list-style-type: none"> Minimal jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/praktek pada kurikulum 	>48 jam
22	Isi Pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesesuaian keahlian dan pendidikan dosen dengan materi pembelajaran yang diajarkan 	Sesuai
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki beban ekivalen dalam bentuk kredit semester antara kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain di dalam kurikulum. 	Kompetensi utama : 40%-80% Kompetensi pendukung : 20%-40% Kompetensi lain : 0-30%
	<ul style="list-style-type: none"> Rasio atau perbandingan antara teori dengan praktek/praktikum 	60 : 40
	<ul style="list-style-type: none"> Persentase mata kuliah (teori dan praktikum) yang dilengkapi silabus dan RPS yang selalu dimutakhirkan. 	Tingkat ketercapaian \geq 90%
43	Proses pembelajaran	
	Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana proses pembelajaran	Dibuktikan dengan tingkat kehadiran mahasiswa dan dosen
	Kelengkapan dokumen (borang) dan pengisian yang tertib serta teratur atau tersusun rapi.	Ketersediaan borang
44	Indikator kinerja tambahan	
	Matakuliah berisi muatan lokal/kearifan lokal.	Ada
	Pemanfaatan <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran	Ada

C.6.3. Strategi pencapaian standar

Badan Jaminan Mutu Universitas Teuku Umar selaku UPPS, Fakultas Pertanian (SPMF) dan Program Studi Peternakan (SPMI) menyusun strategi, mengalokasikan sumber daya dan mengontrol capaiannya dalam rangka pencapaian standar yang telah ditetapkan terkait dengan kurikulum, pembelajaran, serta integrasi kegiatan penelitian/PkM dalam pembelajaran dan suasana akademik (**Tabel C.6.3**).

Tabel C.6.3. Strategi untuk pencapaian standar pembelajaran

Standar	Strategi	Alokasi Sumber Daya	Kontrol Ketercapaian
Isi pembelajaran : kurikulum dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi program sarjana sesuai dengan Standar KKNi	Pemutakhiran kurikulum secara berkesinambungan untuk menghasilkan lulusan sarjana di bidang Peternakan sesuai dengan KKNi	Fasilitas pelaksanaan loka karya kurikulum pada tingkat fakultas dan prodi	Menjaga relevansi kurikulum dan memperbaharui materi pembelajaran yang sesuai dengan KKNi

Proses pembelajaran : mendedapakan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif.	Pemberdayaan dosen dalam pengembangan mata kuliah (bahan ajar, metode).	Fasilitas pertemuan dosen mata kuliah dalam mendiskusikan dan mengevaluasi	Pemutakhiran bahan ajar
Karakteristik proses pembelajaran	Menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan produktif dengan memberikan budaya akademik yang kondusif	Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran	Proses pembelajaran yang kondusif
Rencana proses pembelajaran	Kelengkapan dokumen (borang) dan pengisian yang tertib serta teratur atau tersusun rapi	Membuat dan mengawasi aturan rencana proses pembelajaran	Tersedianya kelengkapan borang dan pengisian yang tertib
Pelaksanaan proses pembelajaran	Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana	Tingkat kehadiran mahasiswa dan dosen	Absensi mahasiswa dan dosen
Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terpaku pada standar yang telah ditetapkan	Penyebaran questioner	Tercapainya kerangka perencanaan proses pembelajaran
Penilaian pembelajaran	Memenuhi prinsip penilaian yang otentik, objektif, akuntabel, dan transparan	Terpenuhinya keseluruhan prinsip penilaian.	KHS dan DPNA
Integrasi Integrasi kegiatan penelitian dalam/PkM dalam pembelajaran	Pengayaan dan pemutakhiran bahan ajar dengan mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Fasilitasi pertemuan tim dosen dalam peningkatan dan pengayaan bahan kuliah	Monitoring pemutakhiran RPS setiap akhir semester
Suasana akademik Program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur, mengusung nilai – nilai kebebasan akademik dan otonomi keilmuan untuk membangun budaya akademik berintegritas	Peningkatan suasana akademik melalui interaksi antara mahasiswa dengan dosen, interaksi antar mahasiswa dan interaksi antar dosen civitas, kegiatan seminar atau kegiatan lain	Fasilitasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan peningkatan suasana akademik seperti <i>Special Lecture, Workshop, dan Exspo</i>	Survey kepuasan mahasiswa terhadap suasana akademik

C.6.4. Indikator Kinerja Utama

C.6.4.1. Kurikulum Program Studi PET

Tabel C.6.4. Indikator kinerja utama pendidikan

No	Komponen	Standar mutu	Capaian indikator
----	----------	--------------	-------------------

1	Peninjauan kurikulum dilakukan minimal 4 tahun sekali melakukan dengan melibatkan/mempertimbangkan masukan dari keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dalam pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal
2	Memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan sesuai dengan jenjang KKNI	Sesuai	Sesuai
3	Memiliki kesesuaian kurikulum dengan capaian pembelajaran	Sesuai	Sesuai
4	Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran	Tersedia	Tersedia
5	Memiliki kesesuaian keahlian dan pendidikan dosen dengan materi pembelajaran yang diajarkan	Sesuai	Sesuai
6	Memiliki beban ekuivalen dalam bentuk kredit semester antara kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain di dalam kurikulum.	Kompetensi utama : 40%-80% Kompetensi pendukung : 20%-40% Kompetensi lain : 0-30%	Sesuai (Bukti Tabel LKPS C.5a)
7	Rasio atau perbandingan antara teori dengan praktek/praktikum	60 : 40	Belum tercapai. Rasio teori dengan praktek pada PS PET 80 : 20
8	Persentase mata kuliah (teori dan praktikum) yang dilengkapi silabus dan RPS yang selalu dimutakhirkan.	Tingkat ketercapaian \geq 90%	Tercapai (bukti LLKPS C.5a)
9	Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana proses pembelajaran	Dibuktikan dengan tingkat kehadiran mahasiswa dan dosen	Sesuai (Bukti C.6.1)
10	Kelengkapan dokumen (borang) dan pengisian yang tertib serta teratur atau tersusun rapi.	Ketersediaan borang	Kelengkapan dokumen (Bukti C.6.2)

a. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

Kurikulum awal yang digunakan pada saat PS PET dibuka adalah kurikulum Tahun 2017, kurikulum ini mengacu pada KKNI dan ketetapan yang ditetapkan pada Lokakarya Nasional dan Rapat Tahunan Forum Komunikasi Pendidikan Tinggi - Teknologi Pertanian Indonesia (FKPT-TPI) tahun 2013. Penyesuaian kurikulum di Program Studi PET dilakukan secara mandiri oleh Program Studi dan ketua Program Studi sebagai penanggungjawab penuh dengan membentuk tim evaluasi untuk melakukan penghimpunan data-data dari *stakeholder* baik internal (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) maupun eksternal (Dikbud dan organisasi profesi). Data yang diperoleh kemudian dirumuskan dalam kegiatan *loka karya* kurikulum yang melibatkan ketua PS PET, dosen, karyawan, mahasiswa, praktisi dan organisasi profesi serta diperiksa oleh pakar bidang ilmu PS PET. Hasil lokakarya berupa draf kurikulum PS PET, kemudian disahkan melalui SK Rektor UTU Nomor : 279/UN59/KR/2018, Tanggal 18 Juli 2018 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas

Teuku Umar. Kurikulum yang dihasilkan tersebut mengacu pada KKNi dan Standar Pendidikan Teknologi Pangan/ Peternakan yang ditetapkan oleh PATPI Tahun 2015.

b. Dokumen kurikulum

- Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi

PS PET resmi dibuka pada Tahun 2017 sehingga saat ini PS PET belum menghasilkan lulusan. Namun kompetensi Program Studi PET dirancang sesuai dengan KKNi dan SN DIKTI. Mahasiswa PS PET diharapkan memiliki kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan berdasarkan lingkup kimia dan analisis hasil pertanian, lingkup mikrobiologi dan keamanan hasil pertanian, lingkup rekayasa dan proses hasil pertanian, lingkup perancangan produk hasil pertanian bernilai tambah, lingkup produksi dan pengendalian produksi, lingkup pangan, gizi dan kesehatan, lingkup pengetahuan industri dan hasil pertanian, lingkup peran ahli Peternakan, dan lingkup kecakapan hidup. Rumusan kompetensi tersebut digunakan sebagai dasar menurunkan 4 capaian pembelajaran antara lain : sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Capaian pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi bahan kajian yang kemudian dijadikan rujukan untuk menyusun kurikulum. Capaian pembelajaran disempurnakan secara terus menerus agar relevan dengan kebutuhan pengembangan keilmuan dan aplikasinya dalam dunia kerja.

- Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan Capaian Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan memuat mata kuliah yang bersifat antar disiplin ilmu yang disajikan dalam kerangka integritas kompetensi. Seluruh mata kuliah yang ada PS PET merujuk pada standar capaian organisasi profesi PS yaitu Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI). Capaian pembelajaran dan juga mengacu kepada KKNi diantaranya pembentukan sikap di dalam dan di luar kegiatan perkuliahan, pendidikan tentang keterampilan umum dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pelatihan peningkatan *softskill* dan praktikum.

Sebaran jumlah beban sks (Sistem Kredit Semester) yang menjadi beban mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran di Program Studi PET. Dimana:

- a) Mata kuliah umum (MKU) merupakan mata kuliah wajib yang dibebankan kepada seluruh mahasiswa yang ada di UTU. Mata kuliah ini termasuk kedalam kelompok mata kuliah pengetahuan (MKP) yang terdiri dari 5 mata kuliah dengan 10 sks, Bahan kajian sikap (BKS) 5 mata kuliah dengan beban 11 sks, mata kuliah keterampilan umum (MKKU) yang terdiri dari 2 mata kuliah dengan beban 4 sks. Total Mata kuliah MKU adalah 25 sks
- b) Mata kuliah fakultas (PET) adalah mata kuliah yang dibebankan bagi semua mahasiswa di tingkat Fakultas dan bersifat wajib. Mata kuliah ini mencakup kelompok Mata Kuliah Pengetahuan (MKP) 1 mata kuliah dengan beban 2 sks.
- c) Mata Kuliah Program Studi (PET) adalah mata kuliah wajib dari Program Studi yang termasuk kelompok Mata Kuliah keterampilan khusus (MKKS) 8 mata kuliah dengan beban 14 sks, kelompok MKP 24 mata kuliah dengan beban 52 sks, kelompok MKS 1 mata kuliah dengan beban 2 sks dan kelompok MKKU 1 mata kuliah dengan beban 3 sks. Total Mata kuliah Program Studi adalah 71 sks.

Untuk membentuk sikap kepemimpinan pada mahasiswa sebagaimana sikap kepemimpinan Teuku Umar yang merupakan salah satu pahlawan dari Aceh Barat, dimana jiwa kepemimpinannya dapat dijadikan sebagai contoh, maka PS PET memasukkan mata kuliah kepemimpinan Teuku Umar sebagai mata kuliah wajib pada semester satu. Selain

itu untuk memantapkan mata kuliah ilmu agama, maka prodi PET mengadakan Pendidikan Pengembangan Agama Islam (P2AI) yang didampingi oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah agama.

Analisis data pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik, dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa Program studi PET dapat dilihat pada lampiran LKPS **Tabel C.5.a**.

C.6.4.2. Pembelajaran pada PS PET

a. Pemenuhan karakteristik Proses pembelajaran antara lain :

- 1) Pembelajaran yang bersifat **interaktif** pada PS PET terkonsentrasi pada mahasiswa. Model pembelajaran ini menjadikan mahasiswa aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar melalui diskusi kelompok, presentasi makalah dan studi kasus, sehingga mahasiswa menjadi lebih interaktif dengan dosen, antar mahasiswa dan dengan pembelajaran. Selain itu didalam proses pembelajaran interaktif memudahkan dosen dalam mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap bahan kuliah yang diajarkan melalui pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan. Pada model pembelajaran ini, dosen berperan sebagai pembimbing mahasiswa yang mengarahkan agar pertanyaan dan jawaban yang diajukan mahasiswa tidak melenceng dari tujuan pembelajaran.
- 2) Pembelajaran yang bersifat **holistik** pada PS PET memperhatikan kebutuhan dan potensi yang dimiliki mahasiswa, baik dalam aspek intelektual, emosional, fisik, artistik, kreatif dan spiritual. Untuk itu dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif, prosedur pembelajaran yang fleksibel, pemecahan masalah melalui lintas disiplin ilmu dan pembelajaran yang bermakna. Prodi PET menerapkan pendidikan holistik berupa diskusi, Memberikan tugas – tugas yang mendorong mahasiswa berpikir secara menyeluruh dan komprehensif, terutama untuk *brain-storming* untuk menggali keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Mengutamakan pengembangan kreatifitas, kapasitas serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan tentang Peternakan. Sehingga mahasiswa dapat menjadi dirinya sendiri dengan memperoleh kebebasan psikologis, mengambil keputusan yang baik, belajar melalui cara yang sesuai dengan dirinya, memperoleh kecakapan sosial, serta dapat mengembangkan karakter dan emosionalnya.
- 3) Pembelajaran yang bersifat **integratif** pada PS PET digunakan untuk membentuk kemampuan, meningkatkan keterampilan, sekaligus membangun sikap mahasiswa. Proses pembelajaran yang diterapkan antara lain : diskusi, studi kasus, presentasi makalah, pembelajaran integratif multidisipliner dengan mengaitkan beberapa mata kuliah yang berbeda.
- 4) Pembelajaran yang bersifat **saintifik** pada PS PET digunakan untuk membentuk mahasiswa berpikir secara sistematis dan kritis dalam upaya memecahkan suatu masalah. Proses pembelajaran yang diterapkan adalah diskusi makalah dan artikel yang terkait dengan mata kuliah dan studi kasus.
- 5) Pembelajaran yang bersifat **kontekstual** bertujuan meningkatkan minat dan prestasi belajar serta membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang fleksible. Pembelajaran kontekstual di PS PET berupa diskusi antara dosen dengan mahasiswa terkait dengan hubungan isi bahan ajar dengan dunia nyata sehingga hal ini mendorong mahasiswa

membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.

- 6) Pembelajaran yang bersifat **tematik** adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapat pengalaman yang bermakna. Penerapan model pembelajaran ini pada PS PET adalah dengan menyesuaikan karakteristik keilmuan terkait dengan Peternakan dengan studi kasus terkait bidang tersebut melalui pendekatan transdisiplin.
- 7) Pembelajaran yang bersifat **efektif** berpusat pada mahasiswa. Pembelajaran ini menuntut kreatifitas dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan, menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang bersifat efektif tersebut, maka dosen yang mengajar di Program PS PET menyajikan bahan kuliah dalam bentuk Power point, diskusi dan studi kasus.
- 8) Pembelajaran yang bersifat **Kolaboratif** bertujuan memaksimalkan proses kerjasama yang berlangsung secara alamiah diantara mahasiswa, memberikan kesempatan kepada mahasiswa menjadi partisipan aktif dalam proses belajar dan menghargai pentingnya konteks sosial bagi proses belajar mengajar. Proses penerapan sifat pembelajaran ini di PS PET adalah pemberian tugas kelompok baik berupa makalah, latihan dan praktikum.
- 9) **Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa** adalah pembelajaran mandiri dimana proses dan pengalaman belajar diatur dan dikontrol oleh mahasiswa sendiri. Dalam pembelajaran ini mahasiswa perlu dan harus terlibat mengkonstruksi pemahaman melalui penalaran oleh diri sendiri maupun dalam kelompok diskusi atau suatu kelompok kecil yang membahas suatu materi belajar. Dosen lebih bersifat sebagai fasilitator dalam proses membangun pengetahuan tersebut. Dalam mendukung proses pembelajaran tersebut, maka proses yang diterapkan adalah memilih strategi penilaian formatif untuk mendapatkan penilaian autentik sesuai proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Selain itu dosen memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

b) Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

RPS disiapkan oleh setiap dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan Capaian Pembelajaran masing-masing mata kuliah. Materi perkuliahan disusun secara sistematis oleh Kelompok Dosen dengan bidang ilmu yang sama (sebidang). Penyusunan materi ini dilakukan melalui kegiatan loka karya yang diselenggarakan setelah adanya peninjauan ulang kurikulum. Materi yang disusun disesuaikan dengan mata kuliah serta dalam penyusunan materi ini akan dirumuskan poin-poin kelengkapan yang harus di sertakan dalam RPS pada masing-masing mata kuliah dan disesuaikan dengan visi - misi serta tujuan dari PS- PET. Rumusan materi yang telah tersusun dan tertuang dalam RPS harus dijalankan oleh Dosen Pengampu dari masing-masing mata kuliah.

RPS sebagai acuan dalam proses pembelajaran akan menjadi pedoman bagi Dosen Pengampu dalam menyusun strategi dan teknik pembelajaran. Tujuan utamanya adalah agar dapat mendorong mahasiswa mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif dan bereksplorasi dengan baik serta dapat bereksperimen menggunakan sumber dan metode yang relevan baik dari media tulis maupun elektronik. Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan diri ini akan lebih baik jika didukung oleh sistem pembelajaran yang

berbasis mahasiswa (Student Centered Learning/SCL). SCL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bereksplorasi dan mengeluarkan ide yang dapat mengasah kemampuan berpikir dan keterampilan verbalnya. Pembentukan Focus Group Discussion (FGD) menjadi salah satu alternatif terbaik untuk diterapkan yang akan mendukung perkembangan kemampuan diri mahasiswa. Dalam FGD, peran Dosen Pengampu mata kuliah sangatlah penting untuk dapat membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata kuliah terkait. Dosen Pengampu berperan sebagai leader yang akan mengarahkan kegiatan “tukar pikiran” dari mahasiswa sehingga tidak keluar dari batasan yang telah ditetapkan dalam RPS. Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa sehingga memiliki kemampuan untuk bersaing yang akan memenuhi CPL yang telah ditetapkan.

Peningkatan *practical skill* juga dilakukan demi menunjang kemampuan *hard skill* mahasiswa. Pada beberapa mata kuliah yang harus di jalani oleh mahasiswa, disertai dengan kegiatan praktikum yang dilakukan di dalam dan di luar kampus. Beberapa mata kuliah yang bersifat teknis mengharuskan mahasiswa untuk menjalankan praktikum di laboratorium dan ada juga yang dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan guna memberikan pemahaman yang mendasar terkait dengan materi perkuliahan. Kegiatan praktikum di laboratorium dan *Field Trip* akan di awasi langsung oleh dosen Pengampu mata kuliah. Pelaksanaan kegiatan praktek ini bertujuan untuk mendukung pencapaian CP yang telah ditentukan dalam RPS pada masing-masing mata kuliah dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengembangan diri mahasiswa.

c. Pelaksanaan proses pembelajaran

1. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar

Pada saat ini perkuliahan pada PS PET mengarahkan mahasiswanya pada jalur pendidikan akademik dengan berorientasi pada perkuliahan teoritis (sekitar 80%) dan didukung dengan pendalaman materi (sekitar 20%) berupa praktikum, responsi, dan atau pembahasan dan penyusunan tugas atau makalah. Perkuliahan di PS PET dilakukan dengan metode tatap muka dan diskusi, selain itu sejumlah mata kuliah juga mewajibkan mahasiswa mengerjakan tugas membuat makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan selama kuliah. Sebelum proses belajar berakhir, maka mahasiswa harus mengisi absensi sebagai bukti kehadiran.

2. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran

Pemantauan kegiatan pembelajaran dilakukan setiap semester dibawah koordinasi Sistem Penjamin Mutu Fakultas (SPMF) dan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI). Pemantauan kesesuaian cakupan bahan kajian dalam mata kuliah dan perangkat evaluasinya dilakukan dengan melihat kesesuaian antara rencana bahan kuliah yang diajarkan pemantauan kegiatan pembelajaran dilakukan secara internal setiap akhir semester dibawah koordinasi SPMF.

3. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan PkM mengacu pada SN Dikti Penelitian

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan kualitas lulusan pendidikan. Oleh karena itu hal utama yang harus diperhatikan oleh stake holder pendidikan yaitu menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Selama ini PS PET sebagai salah satu stake holder pendidikan telah berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswanya. Salah satunya melalui proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Judul penelitian dan PkM yang berkaitan dengan proses

pembelajaran serta bentuk integrasinya dengan mata kuliah dengan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada lampiran LKPS Tabel C.5b.

4. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran

Kegiatan monitoring di tingkat program studi dilakukan oleh Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) Program Studi, sedangkan di tingkat Fakultas dilakukan oleh Sistem Penjamin Mutu Fakultas (SPMF) dan di tingkat Universitas dilakukan oleh Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas. Tugas dan fungsi dari BJM, SPMF dan SPMI tertuang didalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Nomor :280/UN59/PJ/2016.Tahun 2016. Pelaksanaan monitoring ini dilakukan secara berkala di setiap akhir semester dan hasil yang didapatkan akan dievaluasi kemudian dilakukan tindak lanjut dalam rangka meningkatkan perbaikan layanan terutama di bidang pendidikan.

Evaluasi dilakukan untuk seluruh matakuliah dan melibatkan seluruh mahasiswa. Hasil evaluasi proses belajar mengajar diolah, direkapitulasi dan didistribusikan kepada dosen yang bersangkutan. Mahasiswa melakukan evaluasi kinerja dosen dengan memberi nilai A (setara 4.0 = sangat baik), B (setara 3.0 = baik), C (2.0 = cukup), D (1.0 = kurang). Secara umum hasil evaluasi proses pembelajaran oleh mahasiswa pada rentang sangat baik dan baik. Hasil monitoring dari tingkat program studi (SPMI) akan diteruskan ke tingkat fakultas dan selanjutnya SPMF akan mempelajari sebagai bahan informasi dalam pengambilan kebijakan, kemudian akan diteruskan ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu BJM sebagai bahan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perubahan atau perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran.

Kegiatan monitoring juga dilakukan dari bawah, yaitu penilaian yang diberikan oleh mahasiswa terhadap proses pembelajaran selama satu semester, khususnya penilaian terhadap kinerja Dosen Pengampu masing-masing mata kuliah. Sistem penilaian dilakukan secara survey dengan menyebarkan quisioner penilaian mahasiswa terhadap Dosen. Hasil monitoring digunakan untuk memperbaiki kinerja dosen bersangkutan di semester selanjutnya.

5. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.

a. Prinsip edukatif.

Penilaian edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, dan meraih pembelajaran lulusan.

b. Prinsip akuntabel

Prinsip penilaian ini didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa melalui kontrak perkuliahan yang dibahas pada pertemuan pertama pada saat awal proses belajar mengajar.

c. Prinsip objektif

Prinsip penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa diluar kontrak perkuliahan yang

d. Prinsip otentik

Penilaian yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang berkesinambungan dan hasil belajar mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti penilaian keaktifan mahasiswa pada saat diskusi berlangsung didalam kelas.

- e. Prinsip transparan
Merupakan penilaian yang prosedural dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Seperti Kartu Hasil Studi yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa melalui SIAKAD UTU
 - f. Penilaian dilakukan secara integrasi dengan menggunakan SIAKAD UTU
6. Untuk pemutakhiran materi perkuliahan dan praktikum pada PS PET, maka beberapa hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, dimasukkan ke materi bahan ajar. Data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PKM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (**Tabel 5.b. LKPS**).

C.6.4.3. Suasana Akademik

Fakultas Pertanian menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang dilandasi oleh etika dan norma/kaidah keilmuan. Hal ini tertera dalam Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2019 dan Buku Pedoman tentang Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan.

Pelaksanaan aktivitas kehidupan kampus tidak hanya menjadikan mahasiswa secara keilmuan, tetapi juga untuk mendorong mahasiswa yang mempunyai kepribadian ilmiah. Untuk itu diperlukan adanya rambu – rambu untuk mendukung penyelenggaraan suasana akademik yang baik. Program studi PET menyelenggarakan kegiatan akademik diluar kegiatan pembelajaran terstruktur.

Interaksi antar dosen dapat dilakukan dalam kegiatan workshop pendampingan penyusunan borang akreditasi, kegiatan sosialisasi LPKS dan LED APS 4.0 yang dilaksanakan oleh PS PET yang dilaksanakan oleh melibatkan sejumlah dosen dalam pengabdian dan penelitian yang dilakukan secara bersama-sama.

Interaksi antara dosen dan mahasiswa terjadi di dalam dan di luar kelas, interaksi di dalam kelas terjadi pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung, sedangkan interaksi dosen dan mahasiswa diluar kelas meliputi *Field Trip* ke pabrik mie dan pengolahan batu es di Pasar Bina Usaha Kota Meulaboh, *special lecture* mengenai pati, *workshop* olahan bahan yang berbasis pisang. Selain itu Dosen dan mahasiswa berkolaborasi melakukan penelitian dan pengabdian secara bersama.

Tabel C.6.5. Kegiatan yang dilakukan dalam menunjang suasana akademik

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan
1	<i>Field Trip</i>	2023
2	Workshop pengolahan produk berbasis limbah	2023
3	<i>Special Lecture</i>	2023
4	Expo pengolahan produk hasil peternakan	2023
5	Syahril Qur'an	2023
6	Pelatihan kewirausahaan pengolahan produk berbasis ternak lokal	2023

C.6.5. Indikator kinerja tambahan

Indikator kinerja tambahan pada program studi PET disajikan pada **Tabel C.6.5**, dari Tabel tersebut terlihat bahwa belum ada indikator kinerja tambahan yang mencapai target. Hal ini disebabkan karena prodi PET baru berdiri pada Tahun 2017 sehingga belum

memiliki lulusan. Namun untuk kedepannya indikator kinerja capaian yang telah dirumuskan, akan dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan di era milenial menuntut penerapan sistem digital disegala bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Untuk itu Universitas Teuku Umar meluncurkan pilot project *elearning* yang dapat menunjang proses pembelajaran. Beberapa mata kuliah pada PS PET telah memanfaatkan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Tabel C.6.7. Indikator kinerja tambahan dan tingkat ketercapaiannya

No	Komponen	Standar Mutu	Capaian indikator
1	Memiliki matakuliah berisi muatan lokal/keunikan lokal.	Ada	Bukti LKPS Tabel C.5a
2	Memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan potensi kearifan lokal	Ada	Bukti LKPS Tabel C.5a
3	Pemanfaatan <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran	Ada	Sistem <i>elearning</i>

C.6.6. Evaluasi Capaian Kinerja

Sistem penilaian keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian standar sesuai dengan yang telah ditetapkan, disempurnakan secara berkelanjutan agar menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dalam dunia kerja dan memiliki kompetensi. Evaluasi capaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel C.6.6.**

Tabel C.6.8. Identifikasi ketercapaian/ketidaktercapaian indikator yang terkait faktor penyebab/akar permasalahan.

Indikator Kinerja	Ketercapaian Indikator Kinerja	Metode Pengukuran	Faktor penyebab keberhasilan/ketidak berhasil/Akar masalah
Kurikulum			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi/pemutakhiran kurikulum	Tercapai. keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam pemutakhiran kurikulum	Telaah terhadap dokumen loka karya akademik	Kehadiran seluruh pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal pada saat loka karya berlangsung
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	Belum tercapai. capaian pembelajaran telah sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	Survey lulusan dan pengguna lulusan	Belum adanya menghasilkan lulusan
Ketepatan kesesuaian struktur kurikulum dengan capaian pembelajaran	Belum tercapai. kurikulum memenuhi capaian pembelajaran	Survey lulusan dan pengguna lulusan	Belum adanya lulusan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur
Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran	Tercapai. matriks hubungan capaian pembelajaran dengan mata kuliah sudah disusun	Telaah buku kurikulum	Bahan kajian dan matakuliah berkontribusi pada capaian pembelajaran program studi

Minimal jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/praktek pada kurikulum	Belum tercapai. karena jumlah jam real kurang dari yang sudah ditetapkan yaitu sebanyak 960 jam	Jumlah jam real praktikum/praktek >2084 jam	Masih kurangnya sarana pendukung untuk melakukan praktikum/praktek lapang
Isi pembelajaran			
• Memiliki kesesuaian keahlian dan pendidikan dosen dengan materi	Tercapai. adanya kesesuaian <i>background</i> pendidikan dosen	Ijazah dosen dan mata kuliah	Hanya beberapa mata kuliah saja yang tidak sesuai dengan <i>background</i> pendidikan dosen

pembelajaran yang diajarkan	dengan mata kuliah yang diajarkan		
Memiliki beban ekuivalen dalam bentuk kredit semester antara kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain di dalam kurikulum.	Tercapai. Kompetensi utama : 40%-80% Kompetensi pendukung : 20%-40% Kompetensi lain : 030%	Telaah kurikulum	Beban ekuivalen dalam bentuk kredit sudah sesuai dengan persentase kompetensi yang telah ditetapkan
Rasio atau perbandingan antara teori dengan praktek/praktikum	Belum tercapai. perbandingan rasio teori dengan praktikum adalah 60 : 40	Telaah kurikulum	Rasio perbandingan teori dengan praktikum sebesar 85% : 15%
Memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan potensi sumber daya lokal	Tercapai. terdapatnya mata kuliah yang berkaitan dengan sumber daya lokal	Telaah kurikulum	Pencantuman mata kuliah yang berkaitan dengan sumber daya alam yang ada di Kabupaten Aceh Barat
Mata kuliah berisi muatan lokal/kearifan lokal.	Tercapai. adanya mata kuliah yang berisi muatan lokal	Telaah kurikulum	Adanya mata kuliah yang mengupas tentang kepemimpinan Teuku Umar
Proses pembelajaran			
Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana proses pembelajaran	Tercapai. proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan jadwal dan aturan rencana proses pembelajaran	- Kontrak perkuliahan - Absensi mahasiswa dan dosen	Proses belajar mengajar berjalan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai
Kelengkapan dokumen (borang) dan pengisian yang tertib serta teratur atau tersusun rapi.	Tercapai. Adanya borang dan pengisian yang tertib	Borang	kelengkapan dokumen diarsipkan dengan baik. Dan pengisian borang berjalan secara tertib
Kedalaman dan keluasan materi sesuai capaian pembelajaran lulusan	Tercapai. isi materi sesuai dengan RPS	Telaah RPS dan BAP	Kedalaman materi disesuaikan dengan capaian pembelajaran

Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Tercapai. pembelajaran dengan tatap muka dengan pendekatan SCL	Telaah RPS dan BAP	Metode pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran
Pemantauan kesesuaian terhadap rencana pembelajaran	Tercapai. kesesuaian pelaksanaan perkuliahan terhadap RPS	RPS dan BAP	Review mata kuliah oleh PS PET
Pemanfaatan elearning dalam proses pembelajaran	Tercapai. adanya penggunaan sistem e- learning	Sistem <i>e-learning</i>	Sistem e- learning bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa karena ketersediaan signal internet berupa WIFI yang memadai
Penilaian pembelajaran			
Rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) meningkat, rata-rata lama masa studi	Belum tercapai. rata – rata indeks prestasi kumulatif	KHS dan survey lulusan	PS PET belum menghasilkan lulusan
menurun, dan terpenuhinya kompetensi lulusan.	dan terpenuhinya kompetensi lulusan		

C.6.7. Penjaminan Mutu

Proses penjaminan mutu ditingkat Fakultas terintegrasi dengan melibatkan unit – unit yang terkait dengan proses penjaminan mutu. Unit kerja yang terlibat dengan proses penjaminan mutu adalah Badan Jaminan Mutu Universitas Teuku Umar yang bertugas mengembangkan sistem manajemen mutu penyelenggaraan perguruan tinggi di tingkat Universitas, termasuk didalamnya sistem jaminan mutu. Memfasilitasi penyiapan perangkat yang diperlukan untuk implementasi sistem jaminan mutu, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan sistem manajemen mutu.

Fakultas Pertanian mempunyai wewenang dan tugas untuk menjamin mutu internal atas semua Program studi yang ada di Fakultas Pertanian termasuk Prodi PET. Fakultas mempunyai wewenang untuk menilai dan memberikan pertimbangan atas ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan Fakultas Pertanian berikut jaminan mutunya, dan melaksanakan monitoring dan evaluasi atas penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Pertanian, untuk proses jaminan mutu di tingkat Fakultas dilaksanakan oleh Sistem Penjamin

Mutu Fakultas (SPMF), sedangkan ditingkat Program studi dilaksanakan oleh Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI). Prosedur penjaminan mutu berdasarkan PPEPP di prodi PET dapat dilihat pada **Tabel C.6.9.**

Tabel C.6.9. Proses penjaminan mutu berdasarkan PPEPP pada Prodi PET

Prinsip	Proses yang dilakukan	Pelaksana	Waktu	Bukti Pelaksanaan
Penetapan (P)	Menyusun dan menetapkan kurikulum PS	PS Fakultas	Lima Tahun Sekali	Dokumen kurikulum

Pelaksanaan (P)	Menentukan alokasi mata kuliah sesuai dengan jumlah mahasiswa, menentukan dosen pengampu mata kuliah	PS	Semester akademik berjalan	Dokumen Notulensi rapat
Evaluasi (E)	Evaluasi proses belajar mengajar (PBM)	SPMF dan SPMI	Setiap akhir semester	Kuesioner dan form hasil evaluasi PBM
Pengendalian (P)	Monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran	SMPF dan SPMI	Setiap semester	Dokumen monev mutu pembelajaran
	Evaluasi dan penyesuaian kurikulum	PS Fakultas	Setiap tahun	Dokumen penyesuaian kurikulum
Peningkatan (P)	Menindaklanjuti hasil monev PBM yang disesuaikan dengan kurikulum (mengukur faktor penghambat ketercapaian pembelajaran	PS SPMF SPMI	Setiap semester	Dokumen tindak lanjut hasil PBM
	dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai kurikulum			

C.6.8. Kepuasan Pengguna

Survey kepuasan mahasiswa terhadap pengguna proses pembelajaran di Prodi PET dilakukan untuk mengavaluasi mutu layanan administrasi oleh SPMF di tingkat Fakultas dan SPMI di tingkat program studi PET secara khusus. Pengukuran kepuasan yang dilakukan oleh SPMI dengan memberikan kuesioner secara acak kepada mahasiswa sebagai pengguna layanan. Hasil survey dikumpulkan dan datanya di rekapitulasi kemudian SPMI melaporkan rekapitulasi data hasil survey kepada SPMF. Survey kepuasan mahasiswa ini dilakukan setiap akhir semester. Secara umum mahasiswa menyatakan layanan yang terkait dengan kegiatan pendidikan sudah sangat baik (**LKPS Tabel 5.c**).

C.6.9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dan survey yang dilakukan menunjukkan bahwa pencapaian standar pendidikan yang dilaksanakan di Program Studi Peternakan sudah cukup memuaskan. Beberapa pencapaian ini merupakan prestasi tersendiri bagi Prodi PET, mengingat prodi ini baru berjalan tiga tahun dan belum memiliki lulusan. Pencapaian ini merupakan hasil kerjasama yang solid antara dosen, tendik, mahasiswa dan pihak – pihak yang terkait, baik yang di prodi, Fakultas dan Universitas. Walaupun masih ada beberapa komponen pada borang terkait dengan pendidikan ini yang belum tercapai terutama yang berhubungan dengan kompetensi lulusan.

Selain itu hasil evaluasi ini akan kami jadikan sebagai tolak ukur dan panduan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemutakhiran kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran dan menciptakan suasana akademik yang lebih kondusif sehingga prodi PET mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

C.7 Penelitian

C.7.1 Latar Belakang

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 1 (12). Civitas akademika baik kelompok maupun perorangan yang dilakukan dengan mematuhi kaidah dan etika keilmuan pada bidang-bidang yang ditekuni untuk mencapai Visi UTU sebagaimana dinyatakan dalam Statuta UTU (Permenristek Dikti Nomor 71 Tahun 2016), yaitu UTU melaksanakan kegiatan penelitian dalam bentuk penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian inovasi, dan / atau penelitian industri. Sistem manajemen penyelenggaraan penelitian di Perguruan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Penelitian (Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015), yaitu adanya kriteria minimal yang harus terpenuhi dalam hal hasil penelitian, isi penelitian, proses penelitian, penilaian penelitian, peneliti, sarana dan prasarana penelitian, pengelolaan penelitian dan pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa di PS PET, selain bermutu juga harus tetap terarah sehingga sejalan dengan visi keilmuan PS PET, yaitu menjadi program studi yang berdaya saing global dalam menghasilkan lulusan yang mandiri, kompeten dan berwawasan luas serta unggul dalam riset untuk pengembangan Peternakan berbasis sumberdaya lokal. visi keilmuan ini dibuat berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Pertanian sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), yaitu untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis dalam bidang pertanian diperingkat Regional, Nasional dan Internasional melalui Riset yang inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi". Berdasarkan aspek penelitian, tujuan Fakultas Pertanian adalah menghasilkan riset-riset inovatif, adaptif, dan penerapan teknologi dan bisnis yang ramah lingkungan serta berbasis sumberdaya lokal.

C.7.1.1 Tujuan

Fakultas Pertanian sebagai unit pengelola PS PET mengembangkan riset di bidang pangan dan ketahanan pangan, lingkungan dan keragaman hayati dan ekonomi makro dan industri kreatif dengan keunggulan di bidang agro and marine. Kegiatan riset di Fakultas Pertanian diharapkan memberikan dampak positif dalam peningkatan penelitian dosen dan mahasiswa.

C.7.1.2 Rasional Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Dalam perguruan tinggi, penelitian adalah salah satu dharma perguruan tinggi yang tidak kalah pentingnya dengan dharma pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi harus memandu, mengelola dan memfasilitasi agar dharma penelitian dapat dilaksanakan oleh setiap dosen baik secara perorangan maupun berkelompok serta dapat mempublikasikannya untuk kepentingan masyarakat. Dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Fakultas Pertanian, maka disusun Peta Jalan Penelitian Prodi PET untuk mendukung Peta Jalan Universitas yang tercantum dalam Surat keputusan Rektor

mengenai penetapan Peta jalan Penelitian dan Pengabdian Nomor 001/UN59.1/KR00.01/2018 (**Bukti C.7.1**) dan strategi pengembangan di bidang penelitian dan rasionalisasinya yang disajikan pada **Tabel C.7.1**.

Tabel C.7.1 Rasional strategi pencapaian standar penelitian di PS PET

Standar	Strategi Pencapaian	Rasional
Perencanaan: (a) Kesesuaian dengan peta jalan; (b) Kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan kriteria penelitian dasar dan/atau penelitian terapan untuk kepentingan daerah dan nasional	<ul style="list-style-type: none"> □ Perumusan peta jalan sesuai dengan Rencana Strategis UTU dan Rencana Pengembangan Fakultas. □ Menyusun rencana kegiatan penelitian beserta pedoman yang berisi uraian tentang luaran dari kegiatan penelitian. □ PS PET mengikuti pedoman UTU dalam kegiatan penelitian sebagai standar prosedur untuk memudahkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> □ Penelitian harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan UTU □ Penelitian yang dihasilkan harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat ilmiah dan masyarakat umum dan mampu meningkatkan daya saing bangsa.
Pelaksanaan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> □ Pembagian skema penelitian (Penelitian dasar, terapan, dan pengembangan teknologi □ Peningkatan kegiatan workshop, pelatihan dan klinik proposal penelitian untuk kemampuan penulisan dan publikasi karya ilmiah □ Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan dan sistem informasi □ Peningkatan perolehan hibah penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> □ Kegiatan penelitian yang melibatkan dosen harus sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UTU.
	<ul style="list-style-type: none"> □ Peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional terakreditasi 	
Pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> □ Monev penelitian (kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan kontrak penelitian) □ Indikator kinerja utama: relevansi penelitian dengan peta jalan, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, penelitian dosen, evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. PS: Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah (buku/prosiding/jurnal nasional/internasional, paten). 	<ul style="list-style-type: none"> □ Monitoring terhadap semua kegiatan penelitian melalui LPPM-PMP UTU. □ Pelibatan tim pakar/ reviewer dalam melakukan penilaian kegiatan penelitian, mulai dari seleksi proposal, seminar seminar hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, transparan juga harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, peneliti, dan standar proses penelitian
Pelaporan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> □ Mekanisme pelaporan kemajuan penelitian secara tertulis (laporan administrasi keuangan dan substansi penelitian) □ Mempresentasikan hasil penelitian dalam seminar UTU atau institusi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> □ Perlunya jaminan akan pelaksanaan penelitian yang edukatif, objektif, akuntabel dan transparan. □ Memfasilitasi seminar hasil penelitian

C.7.2 Kebijakan

C.7.2.1. Keterlibatan Mahasiswa Program Studi dalam Penelitian Dosen

Dalam Permenristek Dikti Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta UTU disebutkan bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan oleh civitas akademika baik kelompok maupun perorangan yang dilakukan dengan mematuhi kaidah dan etika keilmuan pada bidang-bidang yang ditekuni. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen secara eksplisit merupakan salah satu Standar Mutu Hasil penelitian pada Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikeluarkan UTU berdasarkan SK Rektor UTU Nomor 280/UN59/PJ/2016 tentang Penetapan Buku Standar Sistem Penjaminan mutu Internal UTU (**Bukti C.7.2**).

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Universitas Teuku Umar memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang menetapkan pedoman pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja lembaga dalam pelaksanaan penelitian berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada pada unit kerja. Pada prinsipnya penelitian oleh dosen bersama mahasiswa dilakukan untuk meningkatkan mutu mahasiswa pada PS PET sehingga kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperkaya budaya nasional. Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa harus sesuai dengan visi dan misi Prodi PET dalam rangka penguatan program studi di masa yang akan datang. Penelitian yang diharapkan dalam penguatan program studi adalah program yang dapat menambah khasanah keilmuan, menghasilkan manfaat dan solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat serta bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan kemanusiaan sehingga keberadaan program studi PET dapat dirasakan oleh masyarakat.

C.7.2.1 Standar Kegiatan Penelitian

Standar Penelitian tercantum pada Statuta UTU (Permenristek Dikti Nomor 71 Tahun 2016), Keputusan Rektor UTU Nomor 280/UN59/PJ/2016 tentang Penetapan Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal pada standar mengenai hasil penelitian, isi penelitian, proses penelitian, penilaian penelitian dan peneliti disajikan pada **Tabel C.7.2. Tabel C.7.2.** Standar Mutu Penelitian UTU

No	Komponen	Standar Mutu
Indikator Kinerja Utama		
1.	Peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/perapan keilmuan program studi	Tersedia peta jalan
2.	Kegiatan Penelitian sesuai dengan peta jalan	Sesuai
3.	Relevansi Penelitian dengan pengembangan keilmuan program studi	Ada
4.	Pengayaan hasil penelitian dalam matakuliah	>10%
Indiator Kinerja Tambahan		
5.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Tidak ditentukan
6.	Tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/internasional per penelitian.	Minimal satu per penelitian
7.	Jumlah publikasi dalam seminar internasional	10/tahun (1 paper/ 4 dosen/ tahun)

8.	Penelitian dosen memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/internasional.	Min. 1 karya dalam lima tahun
9.	Peneliti melalui LPPM-UTU mendaftarkan HKI hasil penelitian	Tiap lima tahun

C.7.2.2. Peta Jalan Penelitian

Kewajiban untuk menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi tercantum dalam Pasal 51 Bab III Permenristekdikti No. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selanjutnya, perencanaan standar pelaksanaan penelitian UTU dalam jangka waktu tertentu tercantum dalam Rencana Induk Penelitian UTU yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Kemenristekdikti (2015-2019), Rencana Strategis UTU 2015-2019, Renstra Penelitian UTU, Laporan Kinerja UTU dan dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Perlunya peneliti melaksanakan kegiatan penelitian yang sesuai dengan peta jalan fakultas/pusat lebih lanjut dinyatakan dalam Standar Penelitian tercantum pada Statuta UTU (Permenristek Dikti Nomor 71 Tahun 2016), Keputusan Rektor UTU NOMOR 280/UN59/PJ/2016 tentang Penetapan Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal pada standar mengenai hasil penelitian, isi penelitian, proses penelitian, penilaian penelitian dan peneliti (**Bukti C.7.2**).

C.7.3. Strategi Pencapaian Standar

Rencana Strategi dalam pencapaian standar kegiatan Penelitian yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa tertuang dalam bentuk Rencana Strategis UTU 2015-2019. Berbagai strategi diterapkan oleh penyelenggara penelitian untuk mencapai standar mutu penelitian yang telah ditetapkan. Selain itu, alokasi sumber daya dan mekanisme control ketercapaian menjadi bagian upaya untuk mencapai standar yang ditetapkan. Standar yang terkait penelitian mencakup hal sebagai berikut: (a) Adanya peta jalan dan pelaksanaan penelitian sesuai dengan peta jalan; (b) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, (c) Adanya evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan dan menjadikan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan di program studi, dan (d) Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding, jurnal nasional/internasional, dan paten. Adapun standar, strategi, alokasi sumber daya dan mekanisme kontrol ketercapaian penelitian disajikan pada **Tabel C.7.3**.

Tabel C.7.3. Strategi Fakultas Pertanian dan PS PET dalam pencapaian standar yang ditetapkan UTU terkait kegiatan penelitian.

Indikator Kinerja	Strategi	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
✦ Tersedianya peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi	✦ Mengacu pada peta jalan Perguruan Tinggi	✦ Ada penanggung jawab yang mengkaji lingkup penelitian yang sesuai dengan peta jalan fakultas dan Universitas	✦ Memilah peta jalan perguruan tinggi yang relevan dengan penelitian dosen

<ul style="list-style-type: none"> ✦ Kegiatan Penelitian sesuai dengan peta jalan 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Melakukan penelitian sesuai dengan peta jalan Fakultas dan PS PET ✦ Program studi mengarahkan peneliti (dosen dan mahasiswa) untuk menetapkan fokus penelitian dan memilih topik penelitian yang berkaitan dengan bidang teknologi pengolahan hasil pertanian. 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Menunjuk tim penelitian sesuai dengan kompetensi bidang ✦ Mengalokasikan fasilitas laboratorium dan peralatan kegiatan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Dosen dan mahasiswa yang melaksanakan penelitian dapat mempertanggungjawabkan kegiatannya dari sisi metode, hasil yang diperoleh dan pendanaan.
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Relevansi Penelitian dengan pengembangan keilmuan program studi 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Pendataan penelitian dosen dan mahasiswa yang memperoleh hibah maupun penelitian mandiri dengan pembuatan database penelitian PS PET 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Menunjuk koordinator penelitian dan tugas akhir 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Rapat persiapan, pelaksanaan ✦ Audit internal
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Pengayaan hasil penelitian dalam matakuliah 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Memutakhirkan bahan ajar sesuai dengan hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Fasilitasi dosen untuk melakukan revisi bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Rapat persiapan pelaksanaan PBM di awal semester
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Membuat matriks dosen sesuai kompetensi dan data penelitian hibah yang diperoleh 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Fasilitasi mahasiswa dalam pengerjaan hibah penelitian dosen 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Pengajuan tugas akhir penelitian sesuai bidang kompetensi dosen penerima hibah
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Jumlah publikasi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Mengadakan kegiatan workshop, pelatihan dan klinik proposal penelitian untuk kemampuan penulisan dan publikasi karya ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Dukungan fasilitas diperbaharui agar mutu meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Pengumpulan laporan BKD 2 x setahun ✦ Pengumpulan SKP setiap akhir tahun
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Menargetkan jurnal ilmiah PS dalam lingkup UTU semuanya terakreditasi SINTA 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Menunjuk personil pengurus jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Pengumpulan laporan BKD 2 x setahun ✦ Pengumpulan SKP setiap akhir tahun
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Mengagendakan pertemuan ilmiah nasional di dalam Lingkup UTU 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Distribusi dosen dalam mengikuti pertemuan ilmiah nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Pengumpulan laporan BKD 2 x setahun ✦ Pengumpulan SKP setiap akhir tahun
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Jumlah publikasi dalam seminar internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Mengadakan kegiatan workshop, pelatihan dan klinik proposal penelitian dalam bahasa Inggris 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Distribusi dosen dalam mengikuti pertemuan ilmiah internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Pengumpulan laporan BKD 2 x setahun ✦ Pengumpulan SKP setiap akhir tahun
<ul style="list-style-type: none"> ✦ Penelitian dosen memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/ internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Mengagendakan dosen mengikuti perlombaan karya ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Menunjuk personil pelaksana sesuai dengan bidang keahlian 	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Rapat rutin manajemen

✦ Peneliti melalui LPPMUTU mendaftarkan HKI hasil penelitian	✦ Menargetkan jumlah HKI dosen dengan melakukan strategi seperti dijelaskan di atas	✦ Menunjuk koordinator pelaksana pendaftaran HKI publikasi dosen	✦ Pendataan publikasi dosen ✦ Pembuatan kerjasama dengan lembaga HKI ✦ Pendaftaran HKI melalui koordinator Pelaksana HKI Universitas
--	---	--	--

C.7.4 Indikator Kinerja Utama

C.7.4.1 Relevansi Penelitian DTSP

(a) Peta Jalan Penelitian

PS Peternakan selalu berusaha meningkatkan produktivitas dan mutu penelitian berbasis pangan dan ketahanan pangan yang bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri hasil pertanian. Dengan kompetensi untuk mengembangkan Peternakan yang meliputi bidang Teknologi Pengolahan, Kimia dan Biokimia Hasil Pertanian, Mikrobiologi serta Pascapanen tercantum dalam SK Rektor Nomor 003/UN.59.1/KK.00/2018 tentang Penetapan Bidang Keahlian (**Bukti C.7.3**). Peta jalan ini disusun berdasarkan pengelompokan topik penelitian dosen PS PET (Pengemasan Dan Penyimpanan Hasil Pertanian, Penanganan Pascapanen Hasil Pertanian, Manajemen Mutu Dan Keamanan Pangan, Karakteristik Bahan Pangan, Komponen Bioaktif Pangan, Ketahanan Pangan, Pangan Fungsional, Kontaminan Hasil Pertanian, Pengembangan Dan Optimasi Proses Pangan).

Tabel C.7.4 Indikator Kinerja Utama Penelitian dan Capaiannya

No	Indikator Capaian	Standar Mutu	Capaian Indikator
1.	Peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/perapan keilmuan program studi yang di akreditasi	Tersedia peta jalan	Tersedia (Bukti C.7.1)
2.	Kegiatan Penelitian sesuai dengan peta jalan	Sesuai	Sesuai. Hanya ada 1 dari 6 yang tidak sesuai peta jalan (LKPS Tabel 3.b.4)
3.	Relevansi Penelitian dengan pengembangan keilmuan program studi	Ada	tidak tercapai pada tahun 2023 (LKPS Tabel 3.b.4)
4.	Pengayaan hasil penelitian dalam matakuliah	>10%	Tercapai. Ada 33% penelitian yang diintegrasikan dalam mata kuliah dalam bentuk bahan ajar (LKPS Tabel 5.b)

(b) Pelaksanaan Penelitian Sesuai Peta Jalan

Tabel C.7.5 Persentase kesesuaian penelitian dosen yang didanai dengan peta jalan penelitian PS PET (n=23)

No	Sub-Topik Peta Jalan Penelitian	Kesesuaian Penelitian dengan Peta Jalan (%)
1	Pengemasan dan penyimpanan hasil peternakan	4,3%
2	Penanganan Pascapanen hasil peternakan	13%
3	Manajemen mutu dan keamanan hasil ternak	4,3%
4	Karakteristik bahan pangan olahan ternak	21,7%

5	Komponen bioaktif pangan ternak	13%
6	Pangan Fungsional	8,7%
7	Kontaminan hasil Peternakan	4,3%
8	Pengembangan dan optimasi proses olahan	4,3%

(c) Kesesuaian Penelitian Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Peta Jalan

Evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan yang telah ditetapkan Fakultas dilakukan dengan memetakan judul penelitian dosen setiap tahun penelitian dengan peta jalan tersebut dan ditabulasikan (untuk dosen). Sebagai contoh, hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel C.7.5**.

(d) Relevansi penelitian dalam pengembangan keilmuan

Berdasarkan hasil evaluasi disajikan pada **Tabel C.7.5**, tidak semua penelitian dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan PS PET. Hal ini dikarenakan dosen PET sebelum mengajar di PS PET terlebih dahulu mengajar di PS PET sehingga terdapat penelitian mengikuti sub topik lingkungan. Selain itu, dari tabel tersebut juga diketahui bahwa ada beberapa sub-topik penelitian yang kurang diminati oleh dosen seperti kontaminan hasil Pertanian serta Pengembangan dan optimasi proses pangan dikarenakan masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang penelitian pada sub-topik tersebut.

C.7. 4. 2 Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

Jumlah mahasiswa PS PET yang terlibat dalam penelitian dosen selama 3 tahun terakhir terus meningkat dan mencapai 33% dengan bentuk keterlibatan membantu penelitian dosen penerima hibah (**Tabel 6a LKPS**). Dilihat dari tren pertahun, dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 maka pada tahun 2019 terjadi kenaikan angka keterlibatan mahasiswa yang cukup tinggi (**Gambar C.7.1**).



Gambar C.7.1 Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (2017-2019), n=6

C.7.4.3 Integrasi Penelitian dalam Pembelajaran

C.7.4.3.1 Integrasi Penelitian dalam matakuliah

Kegiatan penelitian yang diintegrasikan ke dalam mata kuliah dapat dilihat pada dokumen **LKPS Tabel 5.b** dan data kuantitatif integrasi penelitian disajikan pada **Tabel C.7.6**. Integrasi kegiatan penelitian dengan matakuliah cenderung meningkat setiap tahunnya. Secara kumulatif integrasi penelitian dengan matakuliah mencapai 33% selama pelaksanaan penelitian 3 tahun terakhir. Kegiatan penelitian digunakan untuk memperkaya bahan ajar. **Tabel C.7.6** Integrasi penelitian dalam matakuliah (n=6)

Tahun	Jumlah penelitian	Jumlah Penelitian terintegrasi	Integrasi penelitian dalam matakuliah (%)	Standar UTU
2017	2	0	0	>10%
2018	1	1	100	
2019	3	1	33	
Jumlah	6	2	33	

C. 7. 5 Indikator Kinerja Tambahan

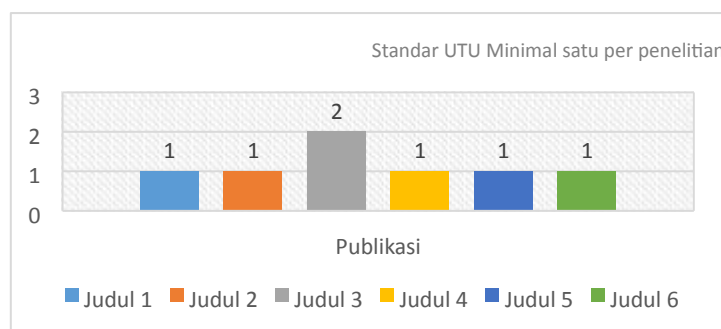
Penelitian didanai oleh berbagai sumber (perguruan tinggi/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT dan lembaga luar negeri) dengan jumlah seperti yang dapat dilihat pada dokumen LKPS **Tabel 3.b.2** dan persentasenya disajikan pada **Tabel C.7.7**. setiap tahun persentase sumber pendanaan penelitian mengalami perubahan. Penelitian dengan sumber pendanaan institusi/mandiri secara umum mengalami peningkatan pada tahun 2019 dibandingkan 2017 dan 2018. Sedangkan untuk pendanaan penelitian dari institusi dalam negeri memiliki nilai persentase yang konstan. Adapun capaian terhadap indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada **Tabel C.7.7**.

Tabel C.7.7 Indikator kinerja tambahan Penelitian serta capaiannya

No	Indikator Capaian	Standar Mutu	Capaian Indikator
1.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	25%	Pada tahun 2017 dan 2018 belum ada mahasiswa yang terlibat sedangkan tahun 2019 ada keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (LKPS Tabel 6.a)
2.	Tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/ internasional per penelitian	Minimal satu per penelitian	Tercapai. Pada tahun 2017 - 2019 setiap penelitian menghasilkan luaran minimal 1 publikasi baik dalam bentuk jurnal maupun seminar dan prosiding (LKPS Tabel 3.b.4)
3.	Jumlah publikasi dalam seminar internasional	10/tahun (1 paper/ 4 dosen/ tahun)	Belum Tercapai. PS PET masih kurang dalam publikasi dalam Seminar Internasional dimana tahun 2017 – 2018 tidak ada output publikasi seminar international, kemudian meningkat tahun 2019 melampaui target (LKPS Tabel 3.b.4)
4.	Penelitian dosen memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/internasional	Min. 1 karya dalam lima tahun	Belum Tercapai. Belum ada penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/award.
5.	Peneliti melalui LPPM-UTU mendaftarkan HKI hasil penelitian	Tiap lima tahun	Tercapai. Dosen PS- PET pada tahun 2020 telah mendaftarkan luaran hasil penelitian untuk hak cipta melalui LPPM sebanyak 7 buah (LKPS 3.b.7)

C.7.5.1. Tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/ internasional per penelitian.

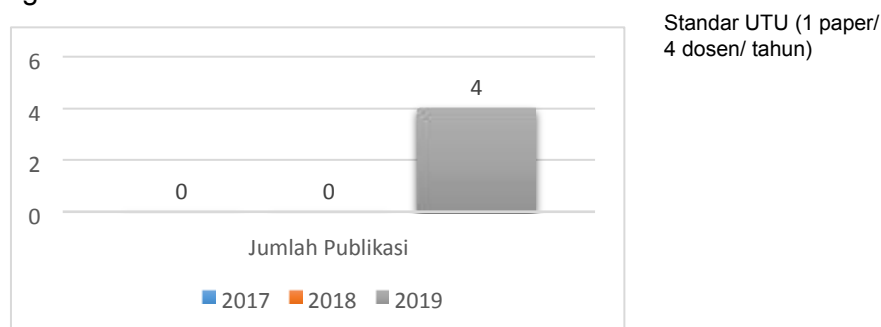
Seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen PS PET dipublikasikan baik dalam bentuk prosiding seminar, jurnal nasional/internasional (**Gambar C.7.2**). Untuk artikel maupun seminar yang dilakukan dari setiap penelitian bergantung pada luaran yang ditetapkan dalam perolehan hibah penelitian. Kondisi ini perlu untuk ditingkatkan sehingga dapat menunjang tridharma dosen di PS PET.



Gambar C.7.2 Tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/ internasional per penelitian

C.7.5.2 Jumlah publikasi dalam seminar internasional

Jumlah publikasi dalam seminar internasional yang dilakukan oleh PS PET disajikan pada **Gambar C.7.3**. Secara keseluruhan, publikasi dalam seminar internasional masih sangat sedikit untuk setiap tahunnya dibandingkan dengan jumlah dosen. Namun untuk tahun 2019, publikasi dalam seminar internasional meningkat sangat tajam dikarenakan bertambahnya jumlah dosen tetap pada PS PET dan meningkatnya keaktifan dosen dalam mengikuti pertemuan ilmiah internasional. Hal ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan dengan mengikuti forum ilmiah internasional.



Gambar C.7.3. Jumlah publikasi dalam seminar internasional

C.7.5.3. Penelitian dosen memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/internasional

Untuk penelitian dosen yang telah dilakukan belum memperoleh penghargaan/award baik di tingkat nasional/internasional sehingga untuk ke depannya memerlukan peningkatan kualitas penelitian. Secara keseluruhan penelitian di PS PET memiliki kecenderungan peningkatan untuk tiap tahun namun kurang dilakukan publikasi dan pembuatan paten sederhana.

C.7.5.4. Peneliti melalui LPPM-UTU mendaftarkan HKI hasil penelitian

Luaran hasil penelitian memiliki manfaat kepada masyarakat jika diimplementasikan dan memberikan dampak yang positif. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh perlu dilakukan didaftarkan hak cipta baik hak cipta sederhana maupun paten sederhana. Untuk luaran penelitian yang di daftar HKI baik dalam bentuk artikel maupun luaran dalam bentuk lainnya. HKI bisa dilakukan setelah diperoleh luaran maupun beberapa tahun selanjutnya. Dosen prodi PET melalui LPPM telah melakukan pendaftaran hak cipta pada tahun 2020 untuk publikasi hasil penelitian yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir. Hak cipta yang didaftarkan sebanyak 7 buah oleh 4 orang dosen.

C. 7. 6 Evaluasi Capaian Kinerja

C.7.6.1 Evaluasi Capaian Kinerja Utama

Capaian dan evaluasi kinerja utama penelitian telah disampaikan pada bagian indikator kinerja (**Tabel C.7.4**). Secara lebih terperinci evaluasi dan tindak lanjut capaian kinerja utama disajikan pada **Tabel C.7.8**. Fakultas Pertanian sebagai penyelenggara penelitian mempunyai mekanisme dalam melakukan evaluasi capaian kinerja. Evaluasi dilakukan bersama manajemen dalam suatu pertemuan rutin seperti rapat tahunan manajemen ataupun kegiatan evaluasi lainnya.

Tabel C.7.8 Evaluasi Capaian kinerja utama Penelitian PS PET untuk kurun waktu 3 tahun (2017-2019)

Kinerja Utama		Pencapaian	Hasil Evaluasi	Akar masalah	faktor penghambat/ pendorong	Tindak lanjut
Tahun 2017-2019	Peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/perapan keilmuan program studi yang di akreditasi	Tersedia peta jalan	Tercapai	Tidak ada	Kesesuaian keahlian dosen tetap PS dengan bidang kajian keilmuan PS	Memperluas kajian dan pengaitan beberapa sub-topik penelitian
Tahun 2017-2019	Kegiatan Penelitian sesuai dengan peta jalan	83%	Tercapai	Tidak ada	Penelitian dilakukan kolaborasi sesama dosen di PS PET	Mengedepankan peta jalan penelitian dalam merencanakan penelitian kedepan
Tahun 2017-2019	Kurangnya penerapan output penelitian dalam menunjang perkembangan bidang Peternakan	10%	Tidak tercapai	Penelitian yang dilakukan sangat sederhana dan terbatasnya hasil analisis yang dapat menunjang keseluruhan	Terbatasnya peralatan laboratorium dalam menunjang penelitian dan analisis	mengadakan peralatan laboratorium yang bersifat universal meningkatkan kerjasama dengan instansi yang memiliki laboratorium yang lengkap
				hasil penelitian		
	Integrasi Penelitian dengan mata kuliah	33%	Tercapai	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> □ Kegiatan sesuai bidang keahlian □ Kegiatan penelitian sesuai matakuliah yang diampu 	Menjaga keberadaan hasil penelitian dalam pembelajaran sehingga terjadi update informasi keilmuan

C.7.6.2 Evaluasi Capaian Kinerja Tambahan

Evaluasi capaian kinerja tambahan penelitian disajikan pada **Tabel C.7.9**. Secara umum, kinerja tambahan yang belum tercapai ada 1 kinerja, yaitu penelitian dosen memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/internasional. Kinerja tersebut dapat dicapai dengan

upaya mengikuti kompetisi atau kerja sama penelitian dengan lembaga lainnya dan meningkatkan publikasi dan pendaftaran paten maupun hak cipta.

Penelitian yang memperoleh penghargaan/award tingkat nasional/internasional. Akar masalah yang menjadi penghambat kegiatan penelitian memperoleh penghargaan/hibah adalah kurangnya dosen dalam mengikuti kompetisi ilmiah dalam hal penelitian, di samping juga keterbatasan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan yang sesuai yang dapat menghasilkan penelitian yang memiliki nilai tinggi. Rencana perbaikan yang akan dilakukan antara lain meningkatkan kegiatan penelitian yang berupa teknologi tepat guna yang menghasilkan nilai ilmiah yang tinggi dengan biaya yang terjangkau dan mendorong dosen untuk mengajukan usulan hibah kompetitif penelitian untuk menghaikan penelitian yang dapat di patenkan.

Tabel C.7.9. Evaluasi Capaian kinerja Tambahan Penelitian PS PET untuk kurun waktu 3 tahun (2017-2019)

Kinerja Utama		Pencapaian	Hasil Evaluasi	Akar masalah	faktor penghambat/ pendorong	Tindak lanjut
Tahun 2017-2019	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	33%	Tercapai	Tidak ada	Keinginan kuat mahasiswa dalam belajar meneliti	Mempertahankan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen
Tahun 2017-2019	Tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/internasional per penelitian	100%	Tercapai	Tidak ada	Kewajiban menghasilkan luaran untuk setiap hibah penelitian	Mempertahankan keaktifan dosen dalam membuat proposal penelitian
Tahun 2017-2019	Jumlah publikasi dalam seminar internasional	1/10/tahun	Tidak tercapai	Keterbatasan penguasaan Bahasa asing dan jumlah dosen di awal pembukaan PS PET	Memerlukan upaya lebih keras untuk menghasilkan publikasi dalam Bahasa Inggris sementara waktu dosen sangat terbatas	Meningkatkan kegiatan klinik penulisan artikel pada jurnal/seminar internasional
Tahun 2017-2019	Penelitian dosen memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/internasional.	Belum ada	Tidak tercapai	Kurangnya penelitian yang menghasilkan produk	Kurangnya sarana dan prasarana penunjang penelitian	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana penunjang
				inovasi yang bernilai tinggi		penelitian yang mutakhir
Tahun-2017-2022	Peneliti melalui LPPM-UTU mendaftarkan HKI hasil penelitian	7 hak cipta	Tercapai	Tidak ada	Besarnya dukungan LPPM dalam memfasilitasi pendaftaran hak cipta bagi publikasi dosen	Mempertahankan komitmen dalam mendaftarkan hak cipta bagi publikasi yang dihasilkan

C.7.7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penjaminan mutu penelitian dosen dilakukan dengan prinsip Penerapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan peningkatan atau disingkat PPEPP. Penerapan PPEPP untuk penjaminan mutu penelitian disajikan pada Tabel C.7.10.

Tabel C.7.10 Penjaminan Mutu kegiatan Penelitian dengan menerapkan prinsip PPEPP

Prinsip	Proses yang Dilakukan	Pelaksanaan	Waktu	Bukti Pelaksanaan
Penetapan (P)	<ul style="list-style-type: none"> □ Menyusun rencana kegiatan penelitian 5 tahunan (Renstra 5 tahunan) □ Menyusun rencana kerja fakultas dalam hal penelitian tahunan 	□ Dekan Fakultas pertanian	□ Penyusunan Rencana kerja Fakultas (setiap awal tahun)	□ Rencana Operasional Fakultas 2015-2019 dan target indicator kinerja
Pelaksanaan (P)	<ul style="list-style-type: none"> □ Membuat panitia dan tim dosen untuk setiap kegiatan penelitian □ Menyiapkan materi dan berbagai fasilitas yang diperlukan 	Panitia dan dosen	Sepanjang tahun	Laporan penelitian dan publikasi
Evaluasi (E)	<ul style="list-style-type: none"> □ Melakukan evaluasi kemajuan/capaian kegiatan penelitian serta hambatan yang ditemui 	Panitia, dosen dan manajemen	Di Fakultas setiap akhir tahun atau setelah selesai kegiatan oleh LPPM UTU	Notulen Rapat, berita cara
Pengendalian (P)	<ul style="list-style-type: none"> □ Pengisian data base penelitian □ Setiap tahun (audit internal) dan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh reviewer/tim pakar yang ditunjuk oleh LPPM 	Panitia pelaksana dan manajemen	Setiap akhir kegiatan dan tinjauan setiap tahun	□ Database penelitian
Peningkatan (P)	Manajemen melakukan evaluasi/ (capaian, masalah, akar masalah, faktor penghambat/ pendorong, dan tindak lanjut untuk perbaikan	Panitia pelaksana dan manajemen LPPM	Setiap awal tahun ketika menyusun rencana operasional penelitian	Program penelitian tahun yang akan datang yang telah mengakomodir hasil evaluasi

Jumlah publikasi dosen dalam seminar internasional pada tahun 2017 dan 2018 masih belum ada yang melakukannya bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang meningkat secara signifikan. Akar masalah pada kurangnya kegiatan penelitian dari dosen juga dipengaruhi oleh masih sedikitnya dosen PS PET pada tahun tersebut yang dipengaruhi dengan keterbatasan peluang penerimaan hibah penelitian terkait dengan persyaratan fungsional dosen yang masih banyak belum ada. Selain itu, seminar internasional masih terkendala kurangnya fasilitas bagi dosen yang upaya yang dilakukan selama kurun waktu 2018-2019 terbukti dapat meningkatkan jumlah publikasi seminar nasional/internasional.

C.7.8. Kepuasan Pengguna

Proses evaluasi terhadap kepuasan pengguna dilakukan melalui metode survey dengan pengisian angket oleh dosen PS PET pada tiap akhir semester. Evaluasi terhadap

pelayanan penelitian dan karya ilmiah dosen meliputi informasi mengenai kegiatan penelitian, memperoleh pelayanan untuk melakukan kegiatan penelitian, ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian, memperoleh pemerataan penelitian berdasarkan distribusi dosen, memperoleh pemerataan penelitian berdasarkan kualifikasi dosen, kesempatan menjadi reviewer penelitian dan ketersediaan informasi jurnal terakreditasi sebagai media publikasi karya ilmiah. Angket Hasil pengukuran kepuasan dosen sebagai pelaksana penelitian disajikan pada **Tabel C.7.11**,

Tabel C.7.11 Hasil Survey Kepuasan Dosen terhadap Penelitian 3 tahun terakhir (2017-2019)

NO	Penelitian dan Karya Ilmiah	Ganjil 17 18		Genap 17 18		Ganjil 18 19		Genap 18 19		Ganjil 19 20	
		Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja
1	Informasi tentang kegiatan penelitian	4,67	sangat baik	4,50	sangat baik	4,50	sangat baik	4,67	sangat baik	4,5	sangat baik
2	Pelayanan untuk melakukan kegiatan penelitian	4,17	sangat baik	4,33	sangat baik	4,17	sangat baik	4,17	sangat baik	4,2	sangat baik
3	Ketersediaan prasarana pendukung kegiatan penelitian	3,00	baik	3,33	baik	3,33	baik	3,33	baik	3,2	baik
4	Pemerataan penelitian berdasarkan distribusi dosen	3,50	baik	4,17	sangat baik	4,17	sangat baik	3,67	baik	4,1	sangat baik
5	Kesempatan menjadi reviewer penelitian	3,67	baik	3,83	baik	3,83	baik	3,50	baik	3,8	baik
6	Pemerataan penelitian berdasarkan kualifikasi dosen	4,17	sangat baik	4,17	sangat baik	4,17	sangat baik	4,17	sangat baik	4,1	sangat baik
7	Informasi jurnal terakreditasi	4,50	sangat baik	4,50	sangat baik	4,50	sangat baik	4,33	sangat baik	4,5	sangat baik

Secara umum, kepuasan dosen terhadap pelayanan penelitian berada pada tingkat yang baik atau sangat baik, yaitu yang terkait dengan informasi dan layanan bagi dosen dalam mengajukan proposal penelitian dan publikasi karya ilmiah, pemerataan penelitian berdasarkan distribusi dan kualifikasi dosen. Persentase kepuasan yang paling rendah untuk kriteria baik adalah kepuasan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan kesempatan menjadi reviewer penelitian. Pelaksanaan penelitian di bawah koordinasi LPPM yang bertugas memberikan informasi, prosedur dan pelaksanaan penelitian. Secara umum dosen menjawab “sangat baik” sehingga dapat disimpulkan bahwa dosen merasa puas dengan kinerja LPPM dalam melayani penelitian.

C.7.9 Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian dan evaluasi di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut yang terkait dengan kegiatan penelitian.

1. Kegiatan penelitian di Fakultas Pertanian melibatkan dosen PS PET telah sesuai dengan peta jalan penelitian UTU khususnya pada bidang PET (pengolahan hasil pertanian, pasca panen, mutu pangan. Berdasarkan indikator kinerja capaian kegiatan penelitian, capaian yang masih rendah adalah dalam penelitian yang memperoleh penghargaan/award tingkat nasional/internasional. Akar masalah yang menjadi penghambat kegiatan penelitian memperoleh penghargaan/hibah adalah kurangnya dosen dalam mengikuti kompetisi ilmiah dalam hal penelitian, serta kurangnya publikasi yang memiliki nilai yang tinggi untuk disitasi, di samping juga keterbatasan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan yang sesuai yang dapat menghasilkan penelitian yang memiliki nilai tinggi. Rencana perbaikan yang akan dilakukan antara lain meningkatkan kegiatan penelitian yang berupa teknologi tepat guna yang menghasilkan nilai ilmiah yang tinggi dengan biaya yang terjangkau dan mendorong dosen untuk mengajukan usulan hibah kompetitif penelitian untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipatenkan.

2. Keseimbangan publikasi dalam bentuk prosiding seminar dan jurnal nasional/internasional mendekati standar yang ditetapkan selama kurun 3 tahun terakhir. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan publikasi baik dengan melakukan kegiatan ilmiah dalam peningkatan penulisan karya ilmiah dosen maupun dalam memfasilitasi dalam hal dana untuk dosen melakukan kegiatan tersebut.

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

C.8.1. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan unsur ketiga dari Tridharma Perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh sivitas akademika. Penyelenggaraan kegiatan

PkM pada Fakultas Pertanian sebagai unit pengelola PS PET merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan PkM tidak hanya dilaksanakan oleh dosen akan tetapi juga melibatkan peran serta mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan PkM juga merupakan salah satu cara dalam mewujudkan visi Fakultas Pertanian untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis dalam bidang pertanian di peringkat Regional, Nasional dan Internasional melalui Riset yang inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka PkM yang dilaksanakan harus memenuhi kriteria minimal dari Permenristek Dikti No.44 Tahun 2015 yaitu: dalam hal hasil PkM, Isi PkM, Proses PkM, penilaian PkM, pelaksanaan PkM, sarana dan prasarana PkM, pengelolaan PkM, pendanaan dan pembiayaan PkM.

PkM yang dilaksanakan oleh Dosen PS PET juga sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran dari PS PET yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil-hasil penelitian tepat guna pada masyarakat dalam lingkup ilmu dan Peternakan serta menjadi wadah kemitraan untuk pengembangan agro industri lokal.

C.8.1.1. Tujuan

Fakultas Pertanian sebagai unit pengelola PS PET menyelenggarakan kegiatan PkM dengan tujuan memberikan inovasi kepada masyarakat baik terkait pengontrolan dampak negatif maupun meningkatkan kuantitas dan kualitas teknologi, bisnis serta produksi pertanian dengan mengoptimalkan sumberdaya lokal yang ada.

C.8.1.2 Rasional Strategi Pencapaian Standar PkM

Rasional penentuan strategi pencapaian standar PkM pada Fakultas Pertanian dilakukan agar proses pelaksanaan berjalan efektif dan bermanfaat. Untuk menjamin terjadinya peningkatan mutu PkM, maka disusun peta jalan PkM berdasarkan SK Rektor Nomor 001/UN59.1/KR.00.01/2018 tentang penetapan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Fakultas Pertanian UTU (**Bukti C.7.1**). Diharapkan dengan adanya peta jalan hasil PkM berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Program-program PkM dilaksanakan sesuai perencanaan dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan Fakultas Pertanian.

C.8.2. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Standar PkM terdapat pada Statuta UTU, Surat Keputusan Dekan Nomor: 001/UN59.1/KR00.01/2018 tentang Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian, Keputusan Rektor UTU Nomor 280/UN59/PJ/2016 tentang Penetapan Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Teuku Umar. Selain itu Dokumen Panduan Pelaksanaan dan SOP PkM secara Mandiri Insidentil dan Dokumen

Panduan Pelaksanaan dan SOP PkM secara Mandiri Terencana (PMMT) juga dijadikan sebagai landasan standar PkM. Standar mutu PkM Fakultas Pertanian dapat dilihat pada **Tabel C.8.1**

Tabel C.8.1 Standar mutu pengabdian kepada masyarakat (PkM) UTU

No.	Komponen	Standar Mutu
Indikator kinerja Utama		
1.	Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi	Tersedia peta jalan
2.	Kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan	Sesuai
3.	Relevansi PkM dengan pengembangan keilmuan program studi	Ada
4.	Pengayaan hasil PkM dalam matakuliah	<10%
Indikator Kinerja Tambahan		
5.	Jumlah mahasiswa yang terlibat	Tidak ditentukan
6.	Jumlah usulan kegiatan PKM dosen tetap	<10% dari jumlah keseluruhan dosen setiap tahun
7.	Memiliki desa binaan	Minimal 1
8.	Memiliki laboratorium	Minimal 1
9.	Memiliki inkubator bisnis	Minimal 1

C.8.3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar kegiatan PkM di Fakultas Pertanian mengacu pada Rencana Strategis Fakultas Pertanian UTU Tahun 2015 – 2019. Agar dapat tercapainya standar mutu PkM, beberapa strategi dilakukan dengan mengalokasikan semua sumber daya yang ada dan menetapkan mekanisme kontrol seperti diperlihatkan pada **Tabel C.8.2**.

Tabel C.8.2. Strategi Fakultas Pertanian dan PS PET untuk pencapaian standar PkM yang ditetapkan Fakultas Pertanian UTU

Indikator kinerja	Strategi	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Adanya peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS PET	✦ Mengacu pada Peta Jalan perguruan tinggi	✦ Adanya penanggung jawab untuk menilai PkM sesuai tidaknya dengan peta jalan Fakultas Pertanian	✦ Memilah peta jalan perguruan tinggi yang sesuai dengan PkM Dosen PS PET
Pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan.	✦ Melaksanakan PkM sesuai dengan rancangan Fakultas Pertanian ✦ Menitik beratkan kegiatan PkM pada sosialisasi, penyuluhan,	✦ Menyesuaikan kegiatan PkM dengan peta jalan Fakultas Pertanian ✦ Memberikan dukungan fasilitas peralatan untuk kegiatan PkM	✦ Rapat rutin PS PET

	pelatihan dan pembuatan produk		
Relevansi PkM dengan pengembangan keilmuan program studi	✦ Melakukan evaluasi secara berkala	✦ Adanya penanggung jawab PkM	✦ Rapat persiapan, pelaksanaan ✦ Audit internal
Pengayaan hasil PkM dalam matakuliah	✦ Memasukkan hasil PkM dalam bahan ajar	✦ Fasilitasi tim dosen untuk melakukan revisi materi perkuliahan	✦ Rapat persiapan PBM di awal semester
Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM dosen	✦ Membuat matriks dosen sesuai kompetensi untuk penerimaan PKM	✦ Fasilitasi mahasiswa dalam pengerjaan kegiatan PkM	✦ Pembentukan Forum PkM dosen
Jumlah usulan PkM	✦ Mengadakan kegiatan workshop/ pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis proposal	✦ Dukungan fasilitas diperbaharui agar mutu meningkat	✦ Pengumpulan laporan Beban Kinerja Dosen (BKD) 2x setahun ✦ Pengumpulan SKP setiap akhir tahun
Memiliki desa binaan	✦ Membuat MoA dengan desa yang berada disekitar Kampus	✦ Menunjuk penanggung Jawab desa binaan	✦ <i>Follow up</i> secara berkesinambungan
Memiliki laboratorium	✦ Melakukan penelitian untuk pengayaan kegiatan PkM	✦ Mengalokasikan fasilitas laboratorium dan peralatan untuk kegiatan PkM	✦ Penerapan hasil Penelitian sebagai materi kegiatan PkM
Memiliki inkubator bisnis	✦ Membuat kelompokkelompok kecil dari praktek kewirausahaan	✦ Menunjuk koordinator dalam mengelola inkubator bisnis	✦ Rapat rutin ✦ Audit Internal

C.8.4. Indikator Kinerja Utama

C.8.4.1. Relevansi Kegiatan PkM

Kegiatan PkM yang dilaksanakan di Fakultas Pertanian mengikuti peta jalan yang telah dibuat. Semua kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen PS PET ditujukan untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik berupa informasi maupun teknologi tepat guna. Hasil kegiatan PkM diharapkan dapat membuka wawasan dan mendorong masyarakat untuk menjadi pelaku usaha dibidang pangan dengan memberdayakan sumberdaya lokal yang beragam, merespon isu pertanian dan membuka jaringan untuk kerjasama dengan berbagai institusi.

Tabel C.8.3. Indikator kinerja utama dan capaiannya

No	Indikator Capaian	Standar Mutu	Capaian Indikator
----	-------------------	--------------	-------------------

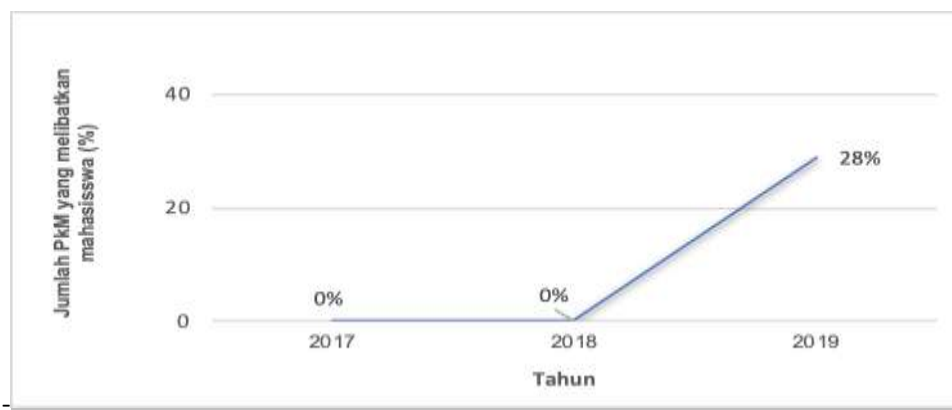
1.	Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi	Tersedia peta jalan	Tersedia (Bukti C.8.1)
2.	Kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan	Sesuai	Sesuai. Hanya ada 2 dari 18 yang tidak sesuai peta jalan PS PET (Bukti C.7.1)
3.	Relevansi PkM dengan pengembangan keilmuan program studi	Ada	Tercapai pada tahun 2018 & 2019 dan tidak tercapai pada tahun 2017
4.	Pengayaan hasil PkM dalam matakuliah	>10%	Tercapai. Ada 28% kegiatan PkM yang diintegrasikan dalam mata kuliah dalam bentuk bahan ajar (LKPS Tabel 5.b)

Evaluasi kesesuaian kegiatan PkM dosen tetap PS PET yang melibatkan mahasiswa dengan peta jalan PkM Fakultas Pertanian diperlihatkan pada **Tabel C.8.3**. Kegiatan PkM selama tiga tahun terakhir (2017–2019) yang dilaksanakan oleh dosen tetap PS PET dalam bentuk kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan pembuatan produk dari komoditi hasil pertanian. Khalayak sasaran PkM PS PET merupakan masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani, sebagian besar tergabung dalam KWT dan kelompok PKK yang beranggotakan ibu rumah tangga dan remaja putri. Pada awal pendirian PS PET, semua dosen tetap PS PET berasal dari *homebase* PS Agroteknologi sehingga kegiatan PkM 2017 lebih ke penerapan teknologi ramah lingkungan di *on-farm* yaitu: 11%. Sedangkan tahun 2018 dan 2019 kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen tetap PS PET untuk pengembangan keilmuan program studi telah sesuai dengan peta jalan dan bidang ilmu Peternakan yaitu: pengembangan produk hasil pertanian 61%, pangan fungsional 17% dan regulasi pangan 11% (**Gambar C.8.1**).

Kegiatan PkM dosen tetap PS PET yang melibatkan mahasiswa diperlihatkan pada **Gambar C.8.2**. Kegiatan PkM tahun pertama dan kedua tidak melibatkan mahasiswa dikarenakan PS PET merupakan prodi baru, sehingga mahasiswa PS PET belum memenuhi persyaratan untuk dilibatkan dalam kegiatan PkM. Pada tahun 2019 kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa mencapai 71% dari kegiatan PkM yang dilaksanakan. Keseluruhan persentase kegiatan PkM dosen tetap PS PET yang melibatkan mahasiswa adalah 28% dalam tiga tahun terakhir (2017-2019).



Gambar C.8.1. Tema utama kegiatan PkM dosen tetap PS PET dalam tiga tahun terakhir (2017-2019), n=18



Gambar C.8.2 Persentase Kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa (2017-2019) n=18

C.8.4.2. Integrasi Kegiatan PkM dalam Pembelajaran

Kegiatan PkM dosen tetap PS PET yang terintegrasi dengan matakuliah dapat dilihat pada dokumen **LKPS Tabel 5.b.** dan jumlah kegiatan PkM yang terintegrasi dalam matakuliah disajikan pada **Tabel C.8.4.** Tahun 2017 kegiatan PkM mengikuti peta jalan Fakultas Pertanian namun hasil kegiatan PkM belum terintegrasi dalam matakuliah di PS PET. Hal ini dikarenakan dosen tetap PS PET masih berada dibawah PS Agroteknologi. Tahun 2018 dan tahun 2019 Integrasi kegiatan PkM dalam matakuliah mencapai 25%. Hal ini menandakan hasil kegiatan PkM digunakan untuk memperkaya bahan ajar. Selama pelaksanaan PkM dalam tiga tahun terakhir (2017-2019), rata-rata integrasi kegiatan PkM dengan matakuliah mencapai 22%. Persentase ini sudah memenuhi standar mutu kegiatan PkM dalam renstra Fakultas Pertanian yaitu >10%.

Tabel C.8.4. Integrasi kegiatan PkM dalam matakuliah (n=18)

Tahun	Jumlah PkM	Jumlah PkM Terintegrasi	Integrasi PkM dalam Matakuliah (%)	Standar Mutu
2017	2	0	0	>10%
2018	8	2	25	
2019	8	2	25	
Jumlah	18	4	22	

C.8.5. Indikator Kinerja Tambahan

C.8.5.1. Jumlah usulan kegiatan PkM

Jumlah kegiatan PkM dapat dilihat pada **LKPS Tabel 3.b.3.** Sumber pendanaan pelaksanaan PkM tiap tahun persentasenya mengalami perubahan. Sumber dana paling besar untuk pelaksanaan kegiatan PkM dalam tiga tahun (2017-2019) berasal dari sumber dana mandiri mencapai 94%. Sedangkan dana yang bersumber dari lembaga perguruan tinggi diluar PT hanya 6% dari total kegiatan PkM untuk tahun 2017-2019. Pendanaan dari DIPA UTU untuk skim PkM baru dianggarkan pada tahun 2019 dan tidak ada usulan proposal PkM dari dosen tetap PS PET yang lolos seleksi untuk penerimaan hibah internal. Adapun capaian terhadap indikator kinerja tambahan disajikan pada **Tabel C.8.5.**

Persentase pengajuan usulan PkM tiap tahun diperlihatkan pada **Gambar C.8.3.** Tahun 2018 jumlah usulan kegiatan PkM mengalami peningkatan tiga kali dibandingkan dari tahun 2017. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu: adanya penambahan jumlah dosen tetap, adanya peningkatan dosen tetap PS PET yang tersertifikasi serta adanya regulasi untuk semua dosen harus memenuhi kriteria minimal BKD sehingga kegiatan PKM harus dilaksanakan sebagaimana pengajaran dan penelitian. Jumlah usulan kegiatan PkM pada tahun 2019 sama dengan tahun 2018. Hal ini dikarenakan sebagian dosen

melaksanakan PkM dalam bentuk tim bukan perseorangan. Persentase pengajuan usulan PkM terhadap jumlah dosen memenuhi standar mutu SPMI UTU yaitu > 10% dari jumlah keseluruhan dosen tetap tiap tahunnya.

Tabel C.8.5. Indikator Kinerja tambahan PkM dan capaiannya

No	Indikator Capaian	Standar Mutu	Capaian Indikator
1.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	25%	Pada tahun 2017 dan 2018 belum ada mahasiswa yang terlibat sedangkan tahun 2019 ada keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen (LKPS Tabel 7)
2.	Jumlah usulan kegiatan PkM dosen tetap	<10% dari jumlah keseluruhan dosen setiap tahun	Tercapai. Tahun 2017- 2018 usulan PkM mencapai 33% dari 6 jumlah dosen. pada tahun 2019 usulan PkM mencapai 80% dari 10 jumlah dosen.
3.	Memiliki desa binaan	Minimal satu	Belum Tercapai. Belum ada MoU secara resmi dari Fakultas Pertanian untuk menguatkan Kerjasama
4.	Memiliki laboratorium	Minimal satu	Tercapai. Tersedia satu ruang Laboratorium PS PET untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi
5.	Memiliki inkubator bisnis	Minimal satu	Tercapai. Tersedia inkubator bisnis yang terintegrasi dengan universitas sebagai wadah untuk mengembangkan jiwa <i>entrepreneurship</i>



Gambar C.8.3. Persentase jumlah usulan PkM terhadap jumlah keseluruhan dosen tetap PS (n=10)

C.8.5.2. Memiliki Desa Binaan PkM

Fakultas Pertanian sebagai unit pengelola PS PET belum memiliki desa binaan. Kegiatan PkM yang dilaksanakan selama ini merupakan lokasi khalayak sasaran yang dijajaki oleh dosen yang melaksanakan PkM secara personal atas landasan kepercayaan. Bentuk lain kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen tetap PS PET adalah atas permintaan untuk menjadi narasumber dari Lembaga/instansi terkait lainnya seperti Dinas Pertanian ataupun LSM yang bergerak dibidang pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Kedepannya Fakultas Pertanian sebagai pengelola PS PET akan membuat kesepakatan kerjasama dengan pihak khalayak sasaran dalam bentuk desa binaan agar kegiatan PkM dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Selain itu proses monitoring dan tidak lanjut dari hasil PkM lebih mudah dilakukan.

C.8.5.3. Memiliki Laboratorium

Tersedianya laboratorium untuk menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sangat membantu kegiatan PkM dosen. Sarana dan prasarana yang tersedia di laboratorium masih tergolong sederhana dan masih sangat terbatas bila dilihat dari spesifikasinya. Meskipun begitu secara keseluruhan laboratorium telah dapat memfasilitasi kegiatan PkM dosen dengan baik.

C.8.5.4. Memiliki Inkubator Bisnis

Fakultas Pertanian sebagai unit pengelola PS PET mempunyai incubator bisnis yang terintegrasi dengan universitas. Pada tahun 2017 belum tercapai karena incubator bisnis masih dalam tahap wacana. Tahun 2018-2019 inkubator bisnis tersedia sebagai wadah untuk mengakomodir dan menumbuhkan jiwa *enterpreneurship* dari civitas akademika yang ada di UTU. Produk yang diwadahi oleh inkubator bisnis merupakan dari hasil kegiatan PkM/penelitian, maupun hasil praktek kewirausahaan yang mempunyai nilai jual.

C.8.6. Evaluasi Capaian Kinerja

C.8.6.1. Evaluasi Capaian Kinerja Utama

Capaian dan evaluasi kinerja utama kegiatan PkM telah dipaparkan pada bagian indikator kinerja **Tabel C.8.3**. Secara lebih terperinci evaluasi dan tindak lanjut capaian kinerja utama dapat dilihat pada **Tabel C.8.6**. Fakultas Pertanian sebagai penyelenggara kegiatan PkM mempunyai mekanisme kontrol dalam pelaksanaan evaluasi capaian kinerja. Evaluasi ini dilakukan dan dilaporkan pada akhir tahun dalam pertemuan rutin seperti Rapat Laporan Kinerja (LAKIN) maupun kegiatan evaluasi lain.

Tabel C.8.6. Evaluasi capaian kinerja utama PkM PS PET dalam kurun waktu tiga tahun (2017-2019)

Kinerja Utama		Pencapaian	Hasil Evaluasi	Akar masalah	Faktor penghambat/ pendorong	Tindak lanjut
Tahun 2017-2019	Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/perapan keilmuan program studi	Tersedia peta jalan	Tercapai	Tidak ada	Kesesuaian keahlian dosen tetap PS dengan bidang kajian keilmuan PS	Memperluas kajian dan pengaitan beberapa sub-topik PkM
Tahun 2017-2019	Kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan	83%	Tercapai	Tidak ada	Kegiatan PkM dilakukan kolaborasi sesama dosen di PS PET	Mengedepankan peta jalan PkM dalam merencanakan kegiatan PkM kedepan
Tahun 2017-2019	Pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan informasi dan teknologi di bidang Peternakan	83%	Tercapai	Tidak ada	Adanya permintaan sebagai narasumber dari Lembaga/instansi terkait di bidang pertanian	Menjalin kerjasama dalam kegiatan PkM

Integrasi PkM dengan mata kuliah	22%	Tercapai	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Kegiatan sesuai bidang keahlian ✦ Kegiatan PkM sesuai matakuliah yang diampu 	Menjaga konsistensi kegiatan PkM dengan pembelajaran sehingga terjadi update informasi keilmuan
----------------------------------	-----	----------	-----------	---	---

C.8.6.2. Evaluasi Capaian Kinerja Tambahan

Capaian indikator kinerja tambahan PkM dosen telah disajikan pada **Tabel C.8.5**. Secara lebih terperinci evaluasi capaian kinerja tambahan kegiatan PkM disajikan pada **Tabel C.8.7**. Terdapat satu kinerja tambahan yang belum tercapai, yaitu memiliki minimal satu desa binaan. Kinerja tersebut dapat dicapai dengan membuat kerjasama/MoA dengan pihak khalayak sasaran atau aparatur desa yang berada di sekitar kampus. Adanya desa binaan akan sangat membantu pelaksanaan PkM dalam menstransfer ilmu, teknologi dan informasi kepada khalayak sasaran. Selain itu pendampingan dan tidak lanjut dari hasil PkM sebelumnya dapat dilakukan secara optimal dan terarah.

Tabel C.8.7. Evaluasi capaian kinerja tambahan PkM PS PET untuk kurun waktu 3 tahun (2017-2019)

Kinerja Tambahan		Pencapaian	Hasil Evaluasi	Akar masalah	Faktor penghambat/ pendorong	Tindak lanjut
Tahun 2021-2023	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	28%	Tercapai	Tidak ada	Keinginan kuat mahasiswa dalam belajar sebagai fasilitator	Mempertahankan keikutsertaan mahasiswa dalam PkM dosen
Tahun 2021-2023	Jumlah usulan kegiatan PKM dosen tetap	67%	Tercapai	Tidak ada	Kewajiban memenuhi laporan BKD	Mempertahankan keaktifan dosen dalam membuat proposal PkM
Tahun 2021-2023	Memiliki desa binaan	Minimal 1	Tidak tercapai	Tidak tersedia desa binaan	Pelaksanaan PkM tidak berkesinambungan	Membuat MoA dengan aparatur desa setempat
Tahun 2021-2023	Memiliki laboratorium	Minimal 1	Tercapai	Sarana dan prasarana yang tersedia masih sederhana	Banyaknya subtema/minat PkM yang membutuhkan analisis lebih lanjut di laboratorium	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan PkM yang mutakhir
Tahun 2021-2023	Memiliki inkubator bisnis	Minimal 1	Tercapai	Tidak ada	Besarnya minat dari sivitas akademika dalam mengembangkan jiwa <i>entrepreneurship</i>	Meningkatkan komitmen dalam pengelolaan inkubator bisnis

C.8.7. Penjaminan mutu

Penjaminan mutu PkM dosen PS PET dilakukan dengan metode Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Perbaikan yang diperlihatkan pada **Tabel C.8.8**.

Tabel C.8.8. Proses penjaminan mutu kegiatan PkM dengan menerapkan prinsip PPEPP

Prinsip	Proses yang dilakukan	Pelaksana	Waktu	Bukti Pelaksanaan
Penetapan (P)	- Menetapkan rencana kegiatan PkM dalam Renstra Fakultas - Menetapkan peta jalan PkM	- Fakultas Pertanian - PS PET	- Setiap 5 tahun sekali	- Dokumen Renstra Fakultas Pertanian - Dokumen peta jalan PkM
Pelaksanaan (P)	- Membentuk tim dosen untuk penyusunan proposal PkM - Menyiapkan materi dan berbagai fasilitas yang diperlukan	- Dosen	Sepanjang tahun	- Laporan kegiatan PkM
Evaluasi (E)	- Melakukan evaluasi capaian dan kendala-kendala yang ditemui pada saat PkM	Dosen dan SPMI	Setiap akhir semester atau setelah selesai satu kegiatan	- Notulen rapat
Pengendalian (P)	- Pengisian data base kegiatan PkM	SPMI	Setiap akhir kegiatan	- Database kegiatan PkM
Perbaikan (P)	- Melakukan perbaikan dan peningkatan dari hasil evaluasi	Ketua prodi, dosen dan SPMI	Setiap awal tahun	- Notulen rapat

C.8.8. Kepuasan Pengguna

Hasil pengukuran kepuasan dosen sebagai pelaksana kegiatan PkM disajikan pada **Tabel C.8.9**, dan hasil pengukuran kepuasan masyarakat sebagai peserta dalam kegiatan PkM disajikan pada **C.8.10**. Kepuasan pengguna untuk pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan metode survei. Pelaksanaan survei dijadwalkan setiap akhir semester untuk pengukuran dosen dan setiap akhir kegiatan untuk kepuasan masarakat/peserta kegiatan PkM. Secara umum, kepuasan dosen terhadap pelayanan kegiatan PkM berada pada tingkat yang baik atau sangat baik. Sedangkan untuk penilaian kepuasan dari masyarakat sebagai peserta kegiatan PkM secara keseluruhan hasilnya yaitu baik atau sangat baik. Penilaian ini mencakup aspek kompetensi dosen sebagai narasumber, kesesuaian materi dan cara penyampain materi serta manfaat yang diterima oleh masyarakat dari hasil kegiatan PkM. **Tabel C.8.9**. Hasil survei kepuasan dosen terhadap kegiatan PkM 3 tahun terakhir (2021-2023)

No.	Kegiatan PkM	Ganjil 17 18 (n=6)		Genap 17 18 (n=6)		Ganjil 18 19 (n=7)		Genap 18 19 (n=7)		Genap 19 20 (n=10)	
		Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja
1	Informasi tentang kegiatan PkM	3,83	Baik	4,33	sangat baik	4,50	sangat baik	4,57	sangat baik	4,40	sangat baik
2	pelayanan untuk melakukan kegiatan PkM	4,12	sangat baik	4,17	sangat baik	4,17	sangat baik	4,14	sangat baik	4,10	sangat baik
3	ketersediaan prasarana pendukung kegiatan PkM	3,00	Baik	3,17	baik	3,17	Baik	3,29	baik	3,10	Baik
4	pemerataan PkM berdasarkan distribusi dosen	3,67	Baik	3,83	baik	4,00	sangat baik	3,57	baik	4,10	sangat baik

5	kesempatan menjadi reviewer kegiatan PkM	3,50	Baik	3,83	baik	3,67	Baik	3,43	baik	3,70	baik
6	Bimbingan penyusunan proposal PkM	3,50	Baik	4,17	sangat baik	4,33	sangat baik	4,29	sangat baik	4,40	sangat baik
7	ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan	2,50	Kurang	2,33	kurang	2,33	kurang	2,10	kurang	2,14	kurang

Tabel C.8.10. Hasil survei kepuasan mitra terhadap kegiatan PkM 3 tahun terakhir (2017-2019) n=10

No.	Kegiatan PkM	Ganjil 17 18		Genap 17 18		Ganjil 18 19		Genap 18 19		Genap 19 20	
		Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja	Rerata	Kinerja
1	Kesesuaian materi kegiatan PkM dengan kebutuhan masyarakat	4,3	sangat baik	4,0	sangat baik	4,1	sangat baik	4,3	sangat baik	4,1	sangat baik
2	Penguasaan pemateri terhadap materi yang disampaikan	4,0	sangat baik	3,5	baik	4,1	sangat baik	4,1	sangat baik	4,0	sangat baik
3	Secara Umum, penyampaian materi oleh pemateri	3,8	Baik	4,2	sangat baik	4,0	sangat baik	4,3	sangat baik	4,0	sangat baik
4	Pelaksanaan kegiatan PkM mampu memberdayakan/mendorong masyarakat untuk berkarya secara mandiri	3,4	Baik	4,0	sangat baik	4,2	sangat baik	4,3	sangat baik	3,8	baik
5	kegiatan PkM telah memberikan bekal berupa informasi/ilmu maupun ketrampilan lainnya pada masyarakat	3,8	Baik	3,6	baik	4,0	sangat baik	3,9	Baik	3,8	baik
6	Kegiatan PkM memberikan solusi kepada masyarakat dalam penyelesaian masalah	3,3	baik	3,5	baik	3,8	Baik	3,4	baik	3,6	baik

C.8.9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian dan evaluasi di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut terkait kegiatan PkM

1. Kegiatan PkM di Fakultas Pertanian melibatkan dosen PS PET telah sesuai dengan peta jalan PkM Fakultas Pertanian, akan tetapi ada 2 kegiatan PkM yang tidak sesuai dengan bidang PET (teknologi tepat guna, pengembangan produk hasil pertanian dan pangan fungsional). Hal ini disebabkan dosen PET masih berasal dari *hombase* di PS Agroteknologi, sehingga fokus kegiatan PkM lebih ke penerapan teknologi tepat guna di bidang *onfarm*. Berdasarkan indikator kinerja capaian kegiatan PkM dalam kurun waktu tiga tahun (2017-2019) secara garis besar sudah tercapai.
2. Tidak adanya kerjasama secara resmi Fakultas Pertanian dengan Aparatur desa sebagai lokasi khalayak sasaran dari kegiatan PkM menyebabkan Fakultas Pertanian belum memiliki desa binaan. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah membuat MoU dengan aparaturnya desa agar desa binaan dapat terealisasi. Selain itu upaya untuk dapat menjalin kerjasama dengan instansi lain juga terus dilakukan.

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

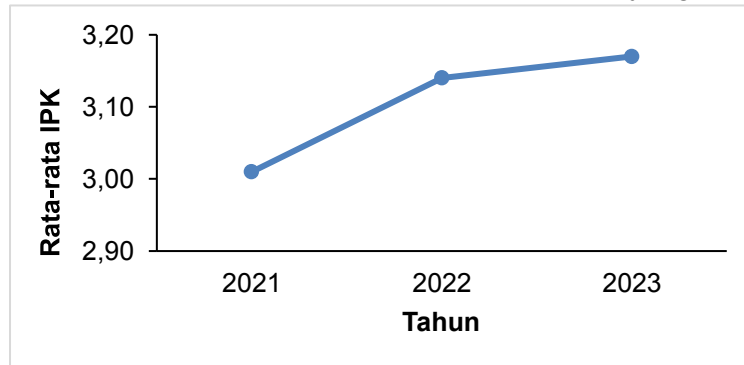
C.9.1. Indikator Kinerja Utama

C.9.1.1 Luaran Dharma Pendidikan

C.9.1.1.1 Capaian pembelajaran

Indikator utama dalam mengukur kualitas lulusan pada PS PET dan Fakultas Pertanian adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan. PS PET didirikan pada tahun

2023 dan mulai menerima mahasiswa pada tahun 2023. Data mengenai IPK lulusan PS PET tidak dapat ditampilkan karena belum ada lulusan yang dihasilkan. Sementara untuk Fakultas Pertanian, rata-rata IPK lulusan ini meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, rata-rata IPK lulusan yaitu 3,01 lalu meningkat menjadi 3,14 pada 2022 dan meningkat lagi pada 2019 menjadi 3,17. Rata-rata IPK lulusan sejak 2017 hingga 2023 yaitu sebesar 3,11 (**Bukti C9.1**) namun belum mencapai standar mutu yang ditetapkan (IPK 3,25).



Gambar 9.1 Rata-rata IPK Lulusan Fakultas Pertanian

C.9.1.1.2 Prestasi mahasiswa: Akademik dan non akademik

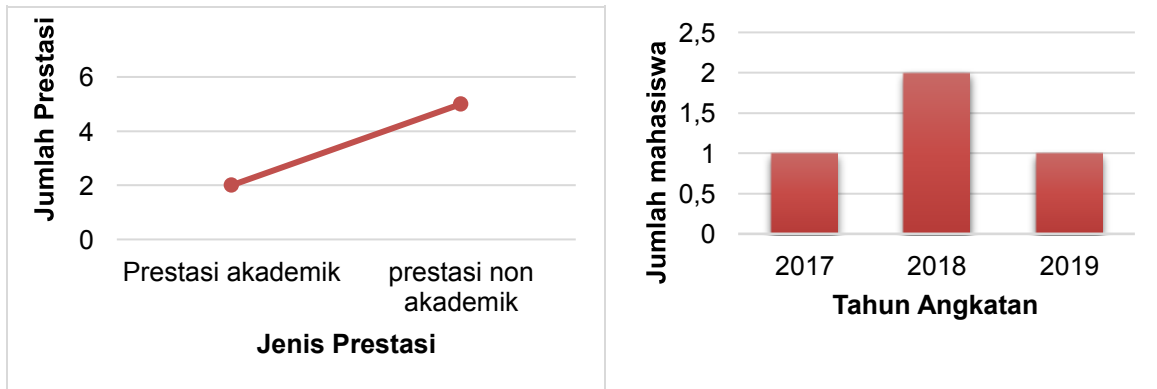
Prestasi mahasiswa juga menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa berprestasi ini merupakan salah satu alat untuk mengukur kualitas dan keikutsertaan civitas akademika atau sumberdaya manusia perguruan tinggi di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olahraga dan seni. Prestasi mahasiswa secara simultan akan menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi.

DI PS PET, beberapa orang mahasiswa pernah berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Dari kompetisi di bidang akademik, ada 2 prestasi tingkat regional yang pernah diraih yaitu Juara 1 pada Business Plan Competition Se-Sumatera di Universitas Syiah Kuala pada tahun 2019 dan finalis (10 besar) kompetisi debat nasional di Jambi pada tahun 2019 (**LKPS Tabel 8.b.1**). Dalam kompetisi di bidang non akademik, jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa PS PET jauh lebih banyak dibandingkan prestasi dalam bidang non akademik. Prestasi yang pernah diraih antara lain Juara 1 dalam Himagro Chess Competition Universitas Teuku Umar tahun 2019, Juara 3 pada Kejuaraan Open Taekwondo Unsyiah Cup tahun 2019, Juara 3 pada kejuaraan Open

Taekwondo Se-Sumatera Fakultas Hukum Univ. Syiah Kuala tahun 2019, Juara 1 pada Rektor Cup Universitas Teuku Umar kategori Tenis meja tahun 2019 dan juara harapan 2 pada Festival Seni- UKM seni Universitas Teuku Umar untuk kategori lagu pop tahun 2019. (**LKPS Tabel 8.b.2**). Keseluruhan prestasi non akademik yang dimenangkan oleh mahasiswa PS PET ini merupakan kompetisi yang digelar pada tingkat lokal.



Gambar C.9.1 Prestasi mahasiswa fakultas pertanian di bidang akademik dan non akademik



Gambar C.9.2 Rasio Prestasi Mahasiswa dan sebaran mahasiswa berprestasi berdasarkan tahun angkatan masuk PS PET

Prestasi akademik tingkat nasional yang pernah diraih oleh mahasiswa Fakultas Pertanian adalah juara 1 pada kompetisi perencanaan bisnis yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti. Sementara prestasi tingkat regional yang pernah diraih yaitu juara 1 kompetisi

Business Plan Tingkat Sumatera yang diselenggarakan oleh Universitas Syiah Kuala (**Bukti C9.2**). Namun demikian, raihan prestasi akademik ini belum mencapai standar mutu yang telah ditetapkan (prestasi tingkat internasional).



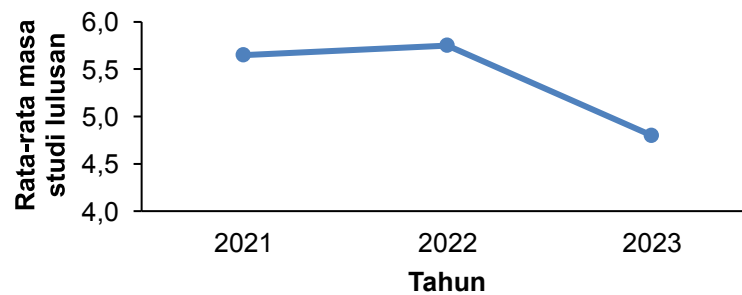
Gambar 9.3 Mahasiswa Berprestasi Fakultas Pertanian Tingkat Nasional

C.9.1.1.3 Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

1. Rata-rata Masa Studi

Indikator kinerja rata-rata masa studi lulusan ini merupakan salah satu alat untuk mengukur kualitas lulusan pada PS PET dan Fakultas Pertanian. Rata-rata masa studi lulusan PS PET tidak dapat ditampilkan karena saat ini belum ada lulusan yang dihasilkan. Pada cakupan Fakultas Pertanian, rata-rata masa studi mahasiswa pada 2021 adalah 5,65 tahun dan sedikit naik menjadi 5,75 pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023, rata-rata masa studi mahasiswa semakin singkat menjadi 4,8 tahun. Rata-rata masa studi mahasiswa

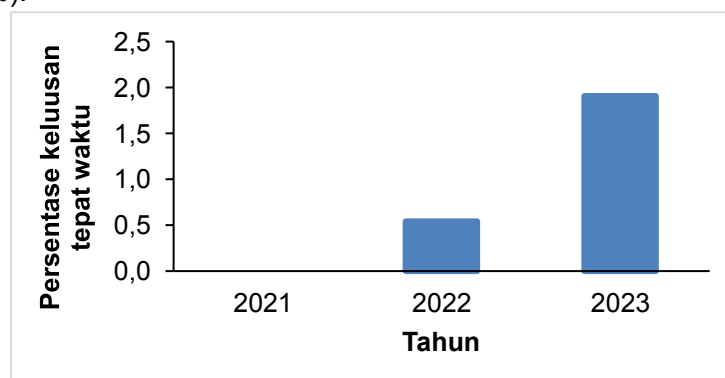
dari tahun 2021 hingga 2023 adalah 5,4 tahun (**Bukti C9.3**) dan belum mencapai standar mutu yang telah ditetapkan (3,5 - 4,5 tahun).



Gambar C.9.4 Rata-rata Masa Studi Lulusan Fakultas Pertanian

2. Persentase Kelulusan Tepat Waktu

Indikator kinerja persentase lulusan tepat waktu merupakan salah satu alat ukur untuk peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan. Persentase lulusan pada PS PET yang lulus tepat waktu tidak dapat ditampilkan karena belum ada lulusan yang dihasilkan. Pada tingkat Fakultas Pertanian, persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa mengalami sedikit peningkatan yang tidak signifikan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2023, persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa pada Fakultas Pertanian masih berada di bawah angka 2% (**Bukti C.9.4**). Rata-rata persentase kelulusan tepat waktu pada mahasiswa Fakultas Pertanian adalah 0,81%, masih belum mencapai standar mutu yang ditetapkan ($\geq 50\%$).



Gambar C.9.5 Persentase Kelulusan Tepat Waktu Fakultas Pertanian

3. Persentase Keberhasilan Studi

Persentase keberhasilan studi pada PS PET belum dapat diukur karena belum ada lulusan yang dihasilkan. Persentase keberhasilan studi Fakultas Pertanian juga belum dapat diukur.

C.9.1.1.4 Daya Saing Lulusan

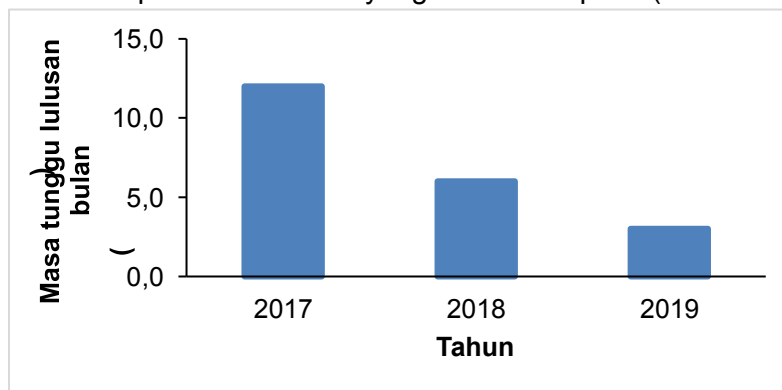
1. Deskripsi pelaksanaan tracer studi

Fakultas Pertanian melakukan pelacakan terhadap para lulusan (*tracer study*) untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Pelacakan alumni (*tracer study*) Fakultas Pertanian menggunakan metode survei melalui instrumen pada google form melalui tautan https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd5TiIMB2QhCv5Kc0n_FvWuVVFcyYmPY-lrKaW9XMO6dRHg/viewform yang disosialisasikan melalui laman website Fakultas Pertanian (fp.utu.ac.id). Instrumen data

alumni yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek diantaranya adalah data pribadi, akademik, pekerjaan, kegiatan alumni serta pelayanan dan pendukung. Hasil penelusuran terhadap alumni Fakultas Pertanian dievaluasi dan dipilih sesuai dengan aspek-aspek yang diperlukan, lalu dari setiap aspek akan dianalisis tingkat ketercapaiannya. Hasil penelusuran tersebut digunakan sebagai dasar dan referensi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan serta untuk menentukan arah dan tujuan dalam pengembangan Fakultas Pertanian yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (*stakeholder*).

2. Waktu tunggu lulusan

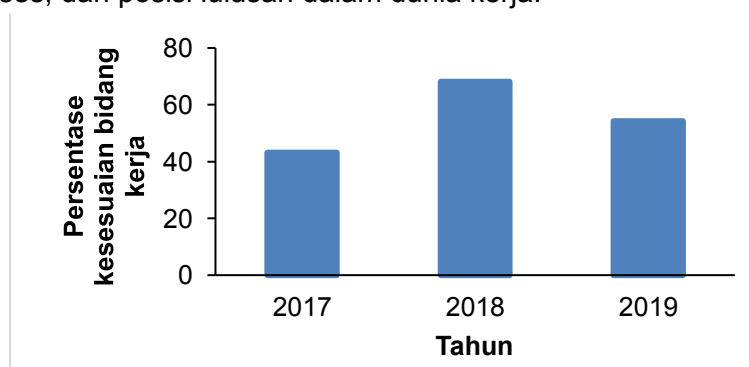
Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama pada alumni PS PET tidak dapat ditampilkan karena belum ada lulusan yang dihasilkan. Waktu tunggu lulusan Fakultas Pertanian untuk mendapatkan pekerjaan pertama mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2017 (waktu tunggu 12 bulan) ke tahun 2018 (waktu tunggu 6 bulan) dan waktu tunggu terendah diperoleh pada tahun 2019 (3 bulan) (**Bukti C9.5**). Rata-rata masa tunggu lulusan Fakultas Pertanian untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 7 bulan dan belum mencapai standar mutu yang telah ditetapkan (≤ 6 bulan).



Gambar C.9.6 Masa Tunggu Lulusan Fakultas Pertanian

3. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan

Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Sehingga perguruan tinggi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk bersaing di pasar kerja sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah. Pelaksanaan *tracer study* terhadap lulusan perlu dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja.



Gambar 9.7 Persentase Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Fakultas Pertanian

Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya untuk PS PET tidak dapat ditampilkan karena saat ini belum ada lulusan yang dihasilkan. Pada tahun 2017,

persentase lulusan Fakultas Pertanian yang langsung bekerja sesuai bidangnya baru mencapai 43,18%. Nilai ini sempat meningkat pada tahun 2018 (68,18%) namun menurun lagi pada tahun 2019 (54,17%) (**Bukti C9.6**). Rata-rata persentase lulusan Fakultas Pertanian yang bekerja sesuai bidangnya adalah 55,18% dan hampir mencapai standar yang telah ditetapkan ($\geq 60\%$).

C.9.1.1.5 Kinerja lulusan

1. Deskripsi mengenai pelaksanaan *tracer study* pengguna lulusan

Penelusuran terhadap pengguna lulusan dilakukan dengan mengikuti regulasi yang sama dengan *tracer study* dengan melibatkan lembaga dan unit penjaminan mutu. Instrumen yang digunakan untuk melihat kepuasan pengguna lulusan memiliki perbedaan dengan instrumen *tracer study*. Penyebaran instrumen menggunakan metode manual dengan mengisi form kuesioner pelanggan (stakeholder). Instrumen tersebut berisi tentang data-data yang mencakup identitas atasan dan instansi tempat alumni bekerja, identitas alumni, aspek penilaian yang mencakup integritas, keahlian, wawasan, kepemimpinan, kerjasama, bahasa, komunikasi, penggunaan teknologi dan pengembangan diri. Selain itu ada juga penilaian terhadap mutu dan kompetensi lulusan serta kebutuhan *stakeholder*. Semua informasi tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dasar bagi pengembangan kurikulum PS PET dan peningkatan mutu lulusan.

2. Tempat kerja lulusan

Data tempat kerja lulusan pada PS PET dan Fakultas Pertanian belum dapat diukur. Secara umum, lulusan Fakultas Pertanian memiliki peluang pekerjaan di sektor swasta, di instansi pemerintahan serta berwirausaha di sektor pertanian dan pengolahan hasil pertanian seperti pada perusahaan perkebunan kelapa sawit, dinas pertanian dan dinas tanaman pangan/ hortikultura/ perkebunan dan sebagainya.

3. Tingkat kepuasan pengguna

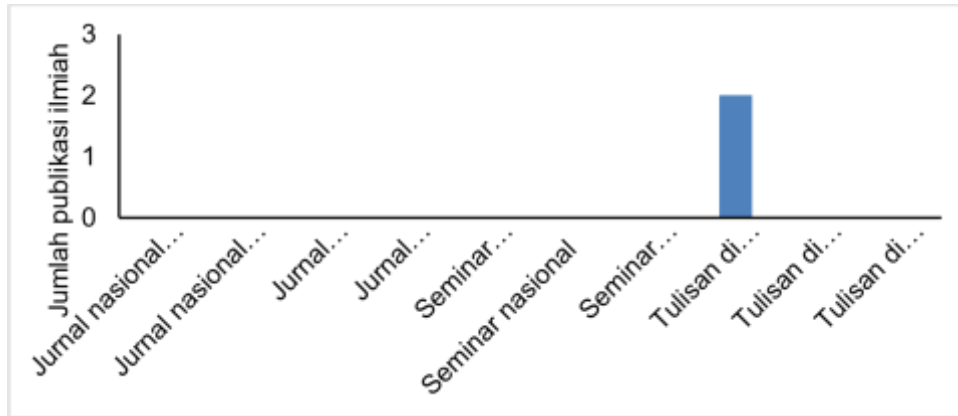
Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada PS PET belum dapat diukur karena belum ada lulusan yang dihasilkan. Sementara tingkat kepuasan pengguna lulusan Fakultas Pertanian juga belum dapat diukur.

C.9.1.2 Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Mahasiswa PS PET belum menghasilkan luaran namun fakultas pertanian sudah ada berupa publikasi artikel di halaman media massa lokal sebanyak 2 tulisan (**LKPS Tabel 8.f.1**). Tulisan yang dipublikasikan ini merupakan tugas penulisan artikel yang diintegrasikan dalam salah satu mata kuliah di PS PET. Sementara untuk artikel yang dipublikasi pada jurnal baik nasional maupun jurnal internasional serta untuk luaran lainnya seperti HKI, artikel PKM, teknologi tepat guna belum ada yang dihasilkan oleh mahasiswa PS PET. Di tingkat Fakultas Pertanian juga tidak ada luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan.



Gambar C.9.8. Publikasi Mahasiswa fakultas pertanian di Media Massa Lokal



Gambar 9.9. Rasio Publikasi Ilmiah Mahasiswa PS PET

Keterkaitan indikator kinerja utama dengan standar mutu dan capaian indikator yang diperoleh akan dijelaskan pada **Tabel C.9.1**.

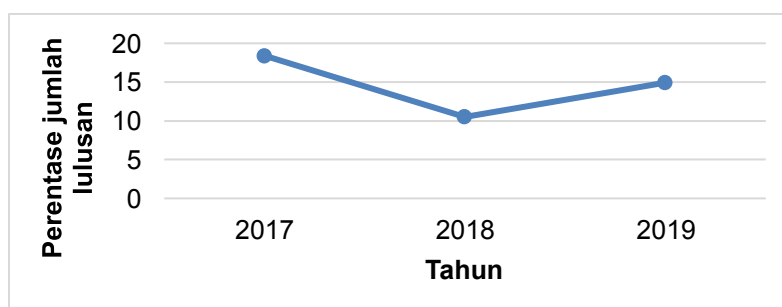
Tabel C.9.1. Indikator Kinerja Utama Luaran dan Capaian Tridharma Fakultas Pertanian

No	Indikator capaian kinerja	Standar mutu	Capaian Indikator
1	Rata-rata IPK lulusan	IPK > 3,25	Tidak tercapai (rata-rata IPK 3,11). Data merujuk pada rata-rata IPK lulusan program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS (Bukti C.9.1).
2	Prestasi akademik mahasiswa	Jumlah prestasi akademik internasional dibagi jumlah mahasiswa saat TS $\geq 0.1\%$	Tidak tercapai. Prestasi akademik diperoleh pada tingkat regional dan nasional (LKPS Tabel 8.b.1 dan Bukti C.9.2)
3	Prestasi non akademik mahasiswa	Jumlah prestasi non akademik internasional dibagi jumlah mahasiswa saat TS $\geq 0.1\%$	Tidak tercapai. Prestasi non akademik diperoleh pada tingkat lokal/ wilayah (LKPS Tabel 8.b.2)
4	Rata-rata masa studi	Masa studi antara 3,5-4,5 tahun	Tidak tercapai (rata-rata masa studi 5,40). Data merujuk pada rata-rata masa studi lulusan program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS (Bukti C9.3).
5	Persentase kelulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 50\%$	Tidak tercapai (persentase kelulusan tepat waktu 0,81). Data merujuk pada persentase kelulusan tepat waktu program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS (Bukti C9.4).
6	Persentase keberhasilan studi	Persentase keberhasilan studi $\geq 85\%$	Data belum dapat diukur.

7	Masa tunggu lulusan	≤ 6 bulan	Tidak tercapai (rata-rata masa tunggu lulusan 7 bulan). Data merujuk pada masa tunggu lulusan program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS (Bukti C9.5).
8	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	Kesesuaian bidang kerja lulusan ≥ 60%	Tidak tercapai (persentase kesesuaian bidang kerja lulusan 55,18%). Data merujuk pada persentase kesesuaian bidang kerja lulusan program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS (Bukti C9.6).
9	Tempat kerja lulusan	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/ nasional dibagi dengan jumlah lulusan ≥ 5%	Data belum dapat diukur.
10	Tingkat kepuasan pengguna	>75% menyatakan puas	Data belum dapat diukur.
11	Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional, seminar internasional dan media massa internasional dibagi dengan jumlah mahasiswa pada saat TS ≥ 1%	Tidak tercapai. Publikasi ilmiah mahasiswa hanya pada media massa wilayah/ lokal (LKPS Table 8.f.1)

C.9.2. Indikator Kinerja Tambahan

Persentase jumlah lulusan mahasiswa pada tahun 2017 adalah sebesar 18,4%, namun persentase ini menurun pada tahun 2018 diangka 10,5%,. Sedikit peningkatan persentase lulusan terjadi pada tahun 2019 yakni pada angka 14,9%. Persentase lulusan mahasiswa ini masih sangat rendah sehingga dibutuhkan tindakan-tindakan yang tepat untuk dapat meningkatkan persentase jumlah lulusan ini dengan memberikan motivasi kepada mahasiswa agar segera menyelesaikan kuliah dan menyusun skripsi dalam waktu yang lebih cepat.



Gambar 9.10. Persentase jumlah lulusan Fakultas Pertanian

C.9.3. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan mengidentifikasi ketercapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja dengan melihat akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya. Hasil evaluasi capaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel C.9.2**.

Tabel C.9.2 Evaluasi Ketercapaian/ Ketidaktercapaian Indikator Kinerja Utama Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator Kinerja	Ketercapaian/ Ketidaktercapaian Indikator Kinerja	Akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya
Rata-rata IPK lulusan	Tidak tercapai (rata-rata IPK 3,11). Data merujuk pada rata-rata IPK lulusan program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS (Bukti C9.1).	Belum tercapainya target rata-rata IPK lulusan dipengaruhi oleh rendahnya motivasi mahasiswa dalam belajar secara mandiri, belum maksimalnya kontrol dari dosen pembimbing akademik dan tidak berjalannya evaluasi proses belajar mengajar secara periodik sehingga masalah rendahnya IPK mahasiswa tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat.
Prestasi akademik mahasiswa	Tidak tercapai. Prestasi akademik diperoleh pada tingkat regional dan nasional (LKPS Tabel 8.b.1 dan Bukti C9.2)	Keterbatasan untuk mengakses informasi kompetisi di tingkat internasional, terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler, tidak adanya komunitas pengembangan minat bakat serta keterbatasan SDM Fakultas Pertanian dalam melakukan pembinaan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi internasional menjadi faktor penghambat pengembangan minat bakat mahasiswa.
Prestasi non akademik mahasiswa	Tidak tercapai. Prestasi non akademik diperoleh pada tingkat lokal/ wilayah (LKPS Tabel 8.b.2)	Terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler, tidak adanya klub pengembangan minat bakat serta tidak adanya pembinaan intensif menjadi faktor penghambat pengembangan minat bakat mahasiswa.
Rata-rata masa studi	Tidak tercapai (rata-rata masa studi 5,40). Data merujuk pada rata-rata masa studi lulusan program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS (Bukti C9.3).	Lamanya rata-rata masa studi lulusan dipengaruhi oleh motivasi untuk menyelesaikan studi yang relatif rendah dan penyelesaian penelitian serta penulisan skripsi yang cenderung memakan waktu yang lama

Persentase kelulusan tepat waktu	Tidak tercapai (persentase kelulusan tepat waktu 0,81). Data merujuk pada persentase kelulusan tepat waktu program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS (Bukti C9.4).	Terlambatnya penyelesaian tugas akhir serta rendahnya motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu menjadi penyebab rendahnya persentase kelulusan tepat waktu.
Persentase keberhasilan studi	Data belum dapat diukur	Data belum dapat diukur
Waktu tunggu lulusan	Tidak tercapai (rata-rata waktu tunggu lulusan 7 bulan). Data merujuk pada waktu tunggu lulusan program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang ada di UPPS (Bukti C9.5).	Lamanya waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dipengaruhi oleh rendahnya soft skill lulusan sehingga tidak memenuhi standar kompetensi untuk mendapatkan bidang pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna lulusan.
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	Tidak tercapai (persentase kesesuaian bidang kerja lulusan 55,18%)	Permasalahan yang dihadapi dalam upaya penelusuran alumni (<i>tracer study</i>) adalah upaya ini masih dilakukan dengan cara manual (mengirimkan kuesioner), keterbatasan dana dan SDM khususnya untuk pengolahan data, jumlah kuesioner yang dikembalikan hanya sebagian kecil, alamat dan nomor kontak alumni berubah serta alumni enggan mengisi dan mengirim kembali form kuisisioner yang dikirim.
Tempat kerja lulusan	Data belum dapat diukur	Data belum dapat diukur
Tingkat kepuasan pengguna	Data belum dapat diukur	Data belum dapat diukur
Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Tidak tercapai. Publikasi ilmiah mahasiswa hanya pada media massa wilayah/ lokal (LKPS Tabel 8.f.1)	Kurangnya luaran mahasiswa terkait dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipengaruhi oleh rendahnya minat mahasiswa untuk melatih kemampuan menulis ilmiah dan terbatasnya SDM dalam melakukan bimbingan penulisan ilmiah bagi mahasiswa.

C.9.4. Penjaminan mutu

Sistem penjaminan mutu luaran dan capaian tridharma Fakultas Pertanian mengikuti model siklus PPEPP (Penetapan standar, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengembangan dan Peningkatan standar). Kompetensi lulusan diukur berdasarkan standar kompetensi program studi, fakultas dan universitas yang tertera pada visi, misi dan tujuan yang meliputi mampu

berorganisasi dan berkomunikasi dengan baik, memiliki jiwa entrepreneurship dan menghasilkan karya ilmiah.

Tabel C.9.3. Proses penjaminan mutu luaran dan capaian tridharma

Prinsip	Proses yang dilakukan	Pelaksanaan	Waktu	Bukti Pelaksanaan
Penetapan (P)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun dokumen kurikulum yang berisi penetapan capaian pembelajaran untuk menentukan standar capaian lulusan b. Mendata minat bakat mahasiswa (bidang akademik dan non akademik). c. Mendata mahasiswa yang memiliki potensi untuk membuat tulisan ilmiah. 	PS, Fakultas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> a. Lima tahun sekali b. Setahun sekali c. Setahun sekali 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen kurikulum b. Data mahasiswa yang memiliki minat dan bakat c. Data mahasiswa yang memiliki potensi untuk membuat tulisan ilmiah
Pelaksanaan (P)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun alokasi mata kuliah yang merata dan seimbang untuk setiap semester sesuai dengan kurikulum dan jumlah mahasiswa b. Menentukan dosen pembimbing dan metode bimbingan minat dan bakat mahasiswa 	PS Bagian akademik	Setiap semester	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen rincian mata kuliah setiap semester. b. Data dosen pembimbing minat bakat dan penulisan ilmiah.
	<ul style="list-style-type: none"> c. Menentukan dosen pembimbing dan metode bimbingan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah 			

Evaluasi (E)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi proses belajar mengajar (PBM) dan evaluasi capaian pembelajaran untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran. b. Mengevaluasi proses pembimbingan dan perkembangan bimbingan minat dan bakat mahasiswa. c. Mengevaluasi proses pembimbingan dan perkembangan bimbingan penulisan karya ilmiah mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> a. SPMF, SPMI b. PS, bagian akademik c. PS, bagian akademik 	Setiap semester	<ul style="list-style-type: none"> a. uesioner dan asil evaluasi b. BM rm evaluasi Fo embimbingan minat dan bakat orm evaluasi c. embimbingan enulisan karya iiah. il
Pengendalian (P)	<ul style="list-style-type: none"> a. Monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran yang disesuaikan dengan capaian lulusan. b. Monitoring dan evaluasi pembimbingan minat dan bakat c. Monitoring dan evaluasi pembimbingan penulisan karya ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> a. SPMF, SPMI b. PS, Bagian akademik c. PS, Bagian akademik 	Setiap semester	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen monev mutu pembelajaran b. Dokumen monev pembimbingan minat dan bakat c. Dokumn monev pembimbingan penulisan karya ilmiah
Peningkatan (P)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menindaklanjuti hasil monev PBM (mengukur faktor penghambat ketercapaian pembelajaran dan menentukan strategi penyelesaian). b. Menindaklanjuti hasil monevpembimbingan minat dan bakat (mengukur faktor penghambat dan menentukan strategi penyelesaian). c. Menindaklanjuti hasil monev pembimbingan penulisan karya ilmiah (mengukur faktor penghambat dan 	<ul style="list-style-type: none"> a. SPMF, SPMI, PS, bagian akademik b. PS, bagian akademik c. PS, bagian akademik 	Setiap semester	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen tindak lanjut hasil monev PBM b. Dokumen tindak lanjut hasil monev pembimbingan minat dan bakat c. Dokumen tindak lanjut hasil monev pembimbingan penulisan karya ilmiah
	menentukan strategi penyelesaian).			

C.9.5. Kepuasan Pengguna

Informasi mengenai kepuasan pengguna pada PS PET belum dapat diukur karena belum ada lulusan yang dihasilkan. Informasi kepuasan pengguna lulusan Fakultas Pertanian juga belum dapat diukur.

C.9.6. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Capaian pembelajaran yang diukur dari rata-rata IPK lulusan belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Strategi tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu dengan peningkatan mutu dan fasilitas pendidikan, atmosfer akademik yang optimal, mengefektifkan peran pembimbing akademik dan evaluasi belajar mengajar khususnya bagi mahasiswa dengan IPK $\leq 2,00$ untuk mendorong semangat belajar mahasiswa agar lebih terpacu untuk meraih capaian pembelajaran yang lebih baik.

Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa Fakultas Pertanian diperoleh dari kompetisi di tingkat lokal, regional dan nasional namun belum pernah berkiprah di tingkat internasional sehingga belum memenuhi standar yang ditetapkan. Strategi tindak lanjut yang akan dilakukan adalah pendataan mengenai minat dan bakat mahasiswa, baik ketika masa orientasi mahasiswa baru atau melalui himpunan mahasiswa. Dosen pembimbing untuk pengembangan minat dan bakat ini juga harus ditentukan kemudian, untuk membimbing mahasiswa dalam mengasah minat dan bakatnya tersebut sehingga dapat mengikuti kompetisi di tingkat yang lebih tinggi.

Efektivitas dan produktivitas pendidikan Fakultas Pertanian yang diukur dari rata-rata masa studi, persentase kelulusan tepat waktu dan persentase keberhasilan studi juga belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Upaya meningkatkan lulusan tepat waktunya antara lain meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mempercepat masa studi melalui fungsi dosen pembimbing akademik, peningkatan kinerja dosen dalam membimbing tugas akhir, percepatan penyelesaian studi mahasiswa melalui penyelenggaraan program Semester Pendek, memperkecil jumlah SKS lulusan serta peningkatan proses belajar yang efektif.

Parameter daya saing lulusan yang diukur dari waktu tunggu lulusan dan persentase kesesuaian bidang kerja lulusan belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk mencapai waktu tunggu lulusan yang lebih singkat, dapat dilakukan strategi tindak lanjut berupa peningkatan *soft skill* lulusan/ calon lulusan melalui kegiatan-kegiatan workshop/ seminar pelatihan untuk membekali lulusan/ calon lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Dengan kegiatan tersebut, diharapkan persentase lulusan yang langsung bekerja pada bidang yang sesuai akan semakin meningkat. Sementara untuk meningkatkan persentase kesesuaian bidang kerja lulusan, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain membuat software aplikasi *tracer study* serta mensosialisasikan pentingnya *tracer study* kepada mahasiswa.

Parameter kinerja lulusan yang mencakup tempat kerja lulusan dan tingkat kepuasan pengguna lulusan Fakultas Pertanian belum dapat diukur.

Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Fakultas Pertanian hanya berupa tulisan di media massa lokal sehingga tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa PS PET dan mahasiswa Fakultas Pertanian masih sangat rendah sehingga diperlukan upaya tindak lanjut dan perbaikan. Rencana tindak lanjut yang dapat diupayakan adalah dengan cara mendata mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah, lalu menunjuk dosen untuk melakukan pembimbingan mahasiswa dalam menulis dan menghasilkan artikel ilmiah. Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu dengan cara membuat suatu ketetapan yang mewajibkan mahasiswa untuk menulis artikel

hasil penelitian/ skripsi lalu dipublikasikan pada jurnal nasional ataupun jurnal internasional yang diharapkan dapat meningkatkan luaran dharma dari mahasiswa PS PET. Diharapkan setelah menjalani masa bimbingan, mahasiswa dapat mempublikasikan artikel ilmiahnya di berbagai jurnal baik di tingkat wilayah maupun nasional bahkan internasional.

Indikator kinerja tambahan yang mencakup persentase jumlah lulusan juga belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mempercepat masa studi melalui fungsi dosen pembimbing akademik, peningkatan kinerja dosen dalam membimbing tugas akhir, percepatan penyelesaian studi mahasiswa melalui penyelenggaraan program Semester Pendek serta peningkatan proses belajar yang efektif.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PROGRAM STUDI PETERNAKAN

D.1. Analisis Capaian Kinerja

D.1.1. Capaian Kinerja

Indikator Capaian Kinerja	No Kriteria terkait	Ketercapaian	Keterangan (Selama Periode 2016-2019)
Rasio mahasiswa baru dan pendaftar	3	Belum tercapai	Penurunan pendaftar
Jumlah pendaftar	3	Belum tercapai	Perubahan mekanisme sistem seleksi
Jumlah calon mahasiswa registrasi	3	Belum tercapai	Harapan calon mahasiswa untuk mendapatkan kuota beasiswa
Jumlah mahasiswa baru luar Aceh	3	Belum tercapai	Popularitas PS PET di luar Aceh masihi rendah
Layanan kemahasiswaan	3	Tercapai	PS konsistenn melaksanakan program bimbingan akademik dan non akademik
Jumlah Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi pada masingmasing PS	4	Tercapai	Dosen tetap mengajar sesuai bidang keahlian

Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahlian sesuai dengan kompetensi pada masing-masing PS	4	Belum Tercapai	Belum ada dosen berpendidikan doktor
Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen (dosen/mahasiswa)	3:4	Tercapai	Rasio saat ini 1:10
Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen	4	Tercapai	Tidak ada dosen tidak tetap
Persentase dosen tetap sebagai pemateri sesuai bidang keahlian dalam seminar ilmiah/lokakarya/workshop dan lain-lain	4	Tercapai	Seluruh dosen tetap melaksanakan PkM sebagai pemateri workshop
Persentase rata-rata jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang relevan	4: 7	Tercapai	Kegiatan penelitian dan PkM pada tiga tahun terakhir sudah relevan
Jumlah Publikasi Internasional	4:7	Belum Tercapai	Jumlah publikasi internasional yang dicapai 1 per tahun
Jumlah Publikasi Nasional	4:7	Tercapai	Setiap dosen melakukan publikasi nasional setiap tahunnya
Jumlah artikel ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	4:7	Tercapai	Sebanyak 27 sitasi telah dihasilkan
Jumlah luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir yang memiliki paten/HKI	4:7:8	Tercapai	Sebanyak 7 HKI telah diperoleh
Persentase mata kuliah (teori dan praktikum) yang dilengkapi silabus dan RPS	6	Tercapai	Lebih 90% mata kuliah memiliki RPS
Memiliki kesesuaian keahlian dan Pendidikan dosen dengan materi pembelajaran yang diajarkan	4:6	Tercapai	Dosen mengajar sesuai dengan keahlian atau bidang pendidikan
Rata-rata dana penelitian per dosen tetap/tahun	5:7	Tercapai	Dana penelitian mandiri \geq 10 juta
Rata-rata dana PkM/ dosen tetap/tahun	5:8	Tercapai	Dana penelitian

			mandiri \geq 5 juta
Adanya peta jalan yang memayungi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa	1:7:8	Tercapai	PS PET memiliki peta jalan penelitian dan PkM
Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa nasional/internasional	3:9	Belum tercapai	Jumlah prestasi mahasiswa masih terbatas
Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	7:8:9	Belum Tercapai	Publikasi ilmiah mahasiswa hanya pada media masa wilayah/lokal

D.1.2. Identifikasi Faktor penyebab/Akar Masalah

No	Indikator Capaian Kinerja	Faktor Penyebab/Akar Masalah
1	Rasio mahasiswa baru dan pendaftar	Penurunan pendaftar. Keberadaan PET sebagai prodi baru belum diketahui. Sistem promosi belum efektif.
2	Jumlah pendaftar	Perubahan mekanisme sistem seleksi.
3	Jumlah calon mahasiswa registrasi	PS PET tidak menjadi pilihan pertama saat seleksi masuk PTN
4	Jumlah mahasiswa baru luar Aceh	Popularitas PS PET di luar Aceh masih rendah.
5	Jumlah Dosen tetap berpendidikan doktor	Sebagian besar dosen PS PET adalah dosen yang baru lulus CPNS
6	Jumlah Publikasi Internasional	Keterbatasan penulisan artikel dalam Bahasa Inggris dan biaya publikasi yang mahal
7	Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa nasional/internasional	Semangat kompetisi mahasiswa masih rendah. Keterbatasan informasi tentang kompetisi nasional ataupun internasional.
8	Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa publikasi ilmiah	Kemampuan menulis secara ilmiah pada mahasiswa PS PET masih rendah

D.2. Analisis SWOT

Faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dianggap memiliki pengaruh penting bagi berkembangnya PS PET menjadi PS yang lebih baik. Oleh karena itu dilakukannya analisis SWOT terhadap faktor-faktor tersebut. Berikut ini merupakan rekapitulasi identifikasi faktor strategis yang kemudian diikuti dengan matriks analisis SWOT-nya:

Kekuatan (*Strength*)

1. Rumusan VMTS Fakultas Pertanian relevan dengan VMTS UTU yang dilaksanakan secara konsisten.
2. VMTS Fakultas Pertanian dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 25 tahun secara realistis.
3. Seluruh civitas akademika berkomitmen kuat untuk mencapai VMTS Fakultas Pertanian dan UTU
4. Strategi pencapaian VMTS dilakukan dengan dinamis mengikuti perubahan internal maupun eksternal
5. Fakultas Pertanian memiliki sistem rekrutmen mahasiswa yang selektif sehingga memungkinkan dalam menjaring dan mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas, memenuhi prinsip kesetaraan dan kebhinekaan
6. Sebaran daerah asal mahasiswa beragam, mulai dari Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Jawa Barat
7. Dosen dan tenaga kependidikan telah dididik dengan nilai-nilai akuntabilitas, rasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi.
8. Sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan diimplementasikan dengan konsisten.
9. Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal sebagai modal dasar pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran dan pencapaian VMT Fakultas Pertanian
10. Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan VMTS Fakultas Pertanian dengan menekankan pada pengembangan kapasitas diri lulusan untuk berwirausaha atau mendapatkan pekerjaan
11. Kurikulum Fakultas Pertanian selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini.
12. Sistem monitoring dan evaluasi (monev) pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik
13. Pendanaan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup baik (PT masuk Klaster Madya)
14. Mutu layanan pustaka baik dengan aksesibilitas dan pemanfaatan yang bagus
15. Fakultas Pertanian memiliki Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan PkM sebagai dasar dan penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
16. Memiliki jaringan kerjasama dan MoU bidang penelitian dan PkM dengan pemerintah, kerjasama
17. Meningkatnya partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan kementerian lain / masyarakat dalam menjalin kerjasama penerapan hasil penelitian.
18. Jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi telah mulai meningkat dari tahun ke tahun.
19. Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.
20. Luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional maupun nasional terakreditasi semakin meningkat setiap tahun

21. Luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional maupun nasional terakreditasi semakin meningkat setiap tahun

Kelemahan (*Weakness*)

1. Tata pamong belum efisien dan efektif menunjang pencapaian VMTS Fakultas Pertanian
2. Sistem basis data institusi belum komprehensif kelengkapan dan aksesibilitas yang mendukung penyusunan evaluasi diri fakultas dan program studi
3. Belum terimplementasikan dengan baik perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan.
4. Belum terimplementasikan dengan baik sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan
5. Belum terimplementasikan dengan baik evaluasi Internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan
6. Jumlah dosen yang bergelar S3 dan guru besar masih kurang
7. Jumlah dosen yang berpangkat lektor dan lektor kepala masih kurang
8. Kapasitas IT belum memadai, meski sudah terintegrasi dan pemanfaatannya mencakup bidang tri dharma PT
9. Pemanfaatan sistem informasi belum efisien dan efektif
10. Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang belum memadai untuk pengembangan tridharma.
11. Terbatasnya luaran penelitian, khususnya yang terindeks di SCOPUS
12. Terbatasnya jumlah publikasi dalam seminar internasional
13. Belum memiliki desa binaan untuk mengaplikasikan hasil penelitian ke masyarakat

Peluang (*Opportunity*)

1. Kebijakan dari Kemenristedikti tentang Otonomi PT yang mendukung implementasi VMTS khususnya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Tinggi yang relevan dengan KKNi.
2. Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK
3. Terbukanya pasar kerja di tingkat ASEAN
4. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri.
5. Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional (ASEAN) dan Internasional untuk meningkatkan daya saing.
6. Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien, cepat dan akurat.
7. Berkembangnya berbagai jenis usaha di bidang pertanian dan perkebunan, industri, dan sektor jasa telekomunikasi di sekitar Fakultas Pertanian yang bisa dijadikan mitra kerjasama

8. Berkembangnya berbagai jenis usaha di bidang pertanian dan perkebunan, industri, dan sektor jasa telekomunikasi di sekitar Fakultas Pertanian yang bisa dijadikan mitra kerjasama
9. Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.
10. Perubahan status Fakultas Pertanian menjadi PTN dapat memperkuat citra dosen dan tenaga kependidikan di hadapan stakeholder internal dan eksternal.
11. Perubahan status UTU menjadi PTN dapat memperkuat kredibilitas SDM Fakultas Pertanian
12. Terbukanya tawaran beasiswa studi lanjut dan *short course* ke luar negeri.
13. Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga lembaga penjaminan mutu
14. Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.
15. Tuntutan pengguna akan kecukupan dan kesesuaian sarpras memberikan peluang bagi Fakultas Pertanian bersaing dengan perguruan tinggi lain
16. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan stakeholder karena berubahnya status UTU menjadi PTN dapat memberi peluang besar bagi Fakultas Pertanian menjalin kerja sama yang lebih banyak
17. Terbukanya kemajuan IT yang bisa digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi Fakultas Pertanian
18. Tema penelitian dan program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Kemristekdikti, kementerian lainnya, dan pihak swasta) relevan dengan visi dan misi LPPM UTU
19. Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan asing untuk pengembangan penelitian
20. Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian.

Ancaman (*Threat*)

1. Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi Fakultas Pertanian secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat
2. Tuntutan stakeholder terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan, kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
3. Meningkatnya tuntutan stakeholder terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan Fakultas Pertanian.
4. Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis
Untuk menentukan posisi PS PET dalam strategi pengembangan, maka dilakukan perhitungan setiap komponen dengan memberikan skor dan bobot untuk masing-masing komponen tersebut, seperti yang ditunjukkan matriks berikut ini:

Matriks Ringkasan Analisis Faktor Internal

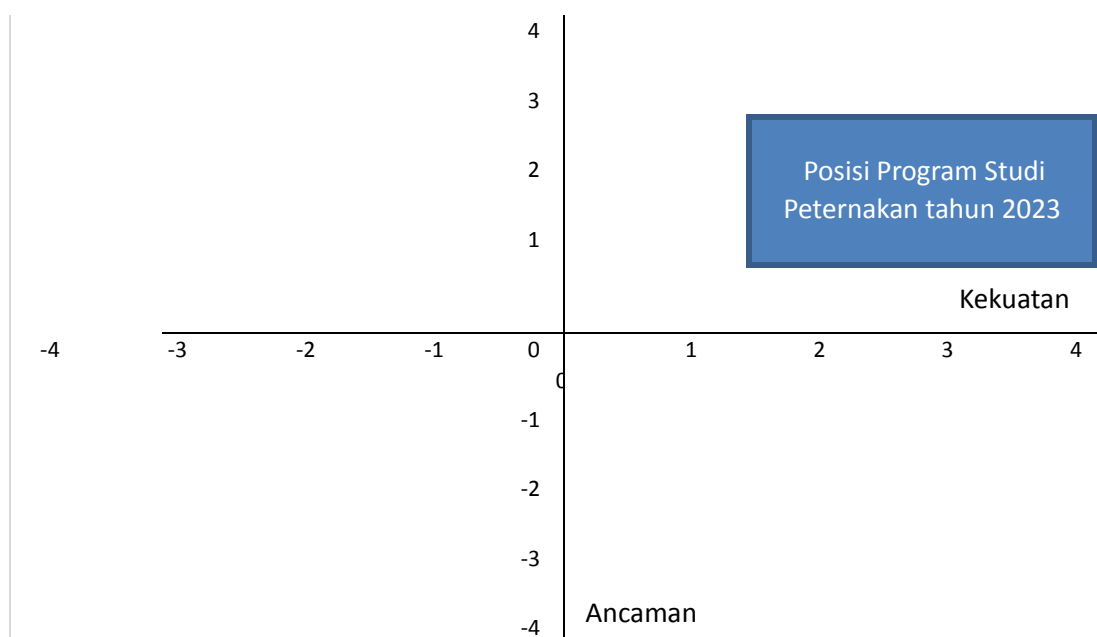
Faktor Strategi Internal		Skor	Bobot	Nilai
Kekuatan				
1	Rumusan VMTS Fakultas Pertanian relevan dengan VMTS UTU yang dilaksanakan secara konsisten.	4	0.063	0.250
2	VMTS Fakultas Pertanian dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 25 tahun secara realistis.	4	0.063	0.250
3	Seluruh civitas akademika berkomitmen kuat untuk mencapai VMTS Fakultas Pertanian dan UTU	2.5	0.039	0.098
4	Strategi pencapaian VMTS dilakukan dengan dinamis mengikuti perubahan internal maupun eksternal	2.5	0.039	0.098
5	Fakultas Pertanian memiliki sistem rekrutmen mahasiswa yang selektif sehingga memungkinkan dalam menjangkau dan mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas, memenuhi prinsip kesetaraan dan kebhinekaan	4	0.063	0.250
6	Sebaran daerah asal mahasiswa beragam, mulai dari Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Jawa Barat.	2	0.031	0.063
7	Dosen dan tenaga kependidikan telah dididik dengan nilai-nilai akuntabilitas, rasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi.	3	0.047	0.141
8	Dosen dan tenaga kependidikan memiliki loyalitas, moralitas, dan integritas yang memadai dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada dan berbasis kompetensi	3	0.047	0.141
9	sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan diimplementasikan dengan konsisten	3	0.047	0.141
10	Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal sebagai modal dasar pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran dan pencapaian VMT Fakultas Pertanian.	3	0.047	0.141
11	Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan VMTS Fakultas Pertanian dengan menekankan pada pengembangan kapasitas diri lulusan untuk berwirausaha atau mendapatkan pekerjaan	3	0.047	0.141
12	Kurikulum Fakultas Pertanian selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini	3	0.047	0.141
13	Sistim monitoring dan evaluasi (monev) pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik	2.5	0.039	0.098
14	Pendanaan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup baik (PT masuk Klaster Madya)	3	0.047	0.141
15	Mutu layanan pustaka baik dengan aksesibilitas dan pemanfaatan yang bagus	2.5	0.039	0.098
16	Fakultas Pertanian memiliki Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan PkM sebagai dasar dan penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3	0.047	0.141
17	Memiliki jaringan kerjasama dan MoU bidang penelitian dan PkM dengan pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat	3.5	0.055	0.191

18	Meningkatnya partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan kementerian lain / masyarakat dalam menjalin kerjasama penerapan hasil penelitian	3.5	0.055	0.191
19	Jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi telah mulai meningkat dari tahun ke tahun.	3	0.047	0.141
20	Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.	3	0.047	0.141
21	Luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional maupun nasional terakreditasi semakin meningkat setiap tahun	3	0.047	0.141
				2.992
Kelemahan				
1	Tata pamong belum efisien dan efektif menunjang pencapaian VMTS Fakultas Pertanian	2	0.062	0.123
2	Sistem basis data institusi belum komprehensif kelengkapan dan aksesibilitas yang mendukung penyusunan evaluasi diri fakultas dan program studi	2.5	0.077	0.192
3	Belum terimplementasikan dengan baik perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan.	2.5	0.077	0.192
4	Belum terimplementasikan dengan baik sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan	2.5	0.077	0.192
5	Belum terimplementasikan dengan baik evaluasi Internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan	2.5	0.077	0.192
6	Jumlah dosen yang bergelar S3 dan guru besar masih kurang	3.5	0.108	0.377
7	Jumlah dosen yang berpangkat lektor dan lektor kepala masih kurang	2.5	0.077	0.192
8	Kapasitas IT belum memadai, meski sudah terintegrasi dan pemanfaatannya mencakup bidang tri dharma PT	2.5	0.077	0.192
9	Pemanfaatan sistem informasi belum efisien dan efektif	2.5	0.077	0.192
10	Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang belum memadai untuk pengembangan tridharma.	3	0.092	0.277
11	Terbatasnya luaran penelitian, khususnya yang terindeks di SCOPUS	2.5	0.077	0.192
12	Terbatasnya jumlah publikasi dalam seminar internasional	2	0.062	0.123
13	Belum memiliki desa binaan untuk mengaplikasikan hasil penelitian ke masyarakat	2	0.062	0.123
				2.562
TOTAL KEKUATAN - KELEMAHAN				0.431

Matriks Ringkasan Analisis Faktor Eksternal

Faktor Strategi Eksternal		Skor	Bobot	Nilai
PELUANG				
1	Kebijakan dari Kemenristedikti tentang Otonomi PT yang mendukung implementasi VMTS khususnya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Tinggi yang relevan dengan KKNI.	3	0.046	0.138
2	Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK	2.5	0.038	0.096
3	Terbukanya pasar kerja di tingkat ASEAN	1.5	0.023	0.035
4	Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri.	4	0.062	0.246
5	Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional (ASEAN) dan Internasional untuk meningkatkan daya saing.	1.5	0.023	0.035
6	Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien, cepat dan akurat	3	0.046	0.138
7	Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan.	3	0.046	0.138
8	Berkembangnya berbagai jenis usaha di bidang pertanian dan perkebunan, industri, dan sektor jasa telekomunikasi di sekitar Fakultas Pertanian yang bisa dijadikan mitra kerjasama	4	0.062	0.246
9	Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.	4	0.062	0.246
10	Perubahan status Fakultas Pertanian menjadi PTN dapat memperkuat citra dosen dan tenaga kependidikan di hadapan stakeholder internal dan eksternal.	4	0.062	0.246
11	Perubahan status UTU menjadi PTN dapat memperkuat kredibilitas SDM Fakultas Pertanian	4	0.062	0.246
12	Terbukanya tawaran beasiswa studi lanjut dan <i>short course</i> ke luar negeri.	2	0.031	0.062
13	Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga penjaminan mutu	4	0.062	0.246
14	Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.	4	0.062	0.246
15	Tuntutan pengguna akan kecukupan dan kesesuaian sarpras memberikan peluang bagi Fakultas Pertanian bersaing dengan perguruan tinggi lain	3.5	0.054	0.188
16	Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan stakeholder karena berubahnya status UTU menjadi PTN dapat memberi peluang besar bagi Fakultas Pertanian menjalin kerja sama yang lebih banyak	4	0.062	0.246
17	Terbukanya kemajuan IT yang bisa digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi Fakultas Pertanian	3	0.046	0.138
18	Tema penelitian dan program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Kemristekdikti, kementerian lainnya, dan pihak swasta) relevan dengan visi dan misi LPPM UTU	3	0.046	0.138
19	Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan asing untuk pengembangan penelitian	4	0.062	0.246

20	Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) dari hasil penelitian	3	0.046	0.138
				3.462
ANCAMAN				
1	Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi Fakultas Pertanian secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat	2.5	0.294	0.735
2	Tuntutan stakeholder terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan, kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	2	0.235	0.471
3	Meningkatnya tuntutan stakeholder terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan Fakultas Pertanian	2	0.235	0.471
4	Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis	2	0.235	0.471
				2.147
TOTAL PELUANG - ANCAMAN				1.32



Gambar D.2 Analisis SWOT PS PET Fakultas Pertanian UTU

Berdasarkan gambar diatas, PS PET berada pada kuadran kanan atas (nilai kekuatan kurang kelemahan dan peluang di kuadran ancaman bernilai positif). Berdasarkan posisi tersebut PS PET mengambil strategi agresif, yaitu strategi dengan memanfaatkan peluang dan meningkatkan kekuatan yang dimiliki untuk pengembangan PS.

D.3. Strategi Pengembangan

Berdasarkan analisis SWOT dengan posisi pada kuadran kanan atas, maka PS PET harus mengambil strategi untuk pengembangan prodi ke arah yang lebih maju dengan memanfaatkan semua peluang yang ada. Adapun strategi pengembangan yang dipilih oleh PS PET UTU adalah:

- Pengembangan implementasi kurikulum berbasis KKNI
- Pengembangan tata pamong, SDM, sistem akademik, publikasi ilmiah berbasis teknologi informasi
- Meningkatkan sistem penganggaran dan sistem pemeliharaan sarana dan prasarana agar berfungsi optimal (program peningkatan efektifitas dan efisiensi kepemimpinan dan pengelolaan).
- Peningkatan kinerja unit penjaminan mutu fakultas dan program studi
- Meningkatkan ruang lingkup penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan penelitian dan PKM
- Memperkuat dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam implementasi kegiatan tri darma PT
- Meningkatkan promosi Fakultas Pertanian khususnya PS PET dalam rangka peningkatan jumlah calon mahasiswa
- Mengembangkan minat bakat mahasiswa pada bidang akademik dan non akademik

D.4. Program Keberlanjutan

Fakultas Pertanian berdasarkan hasil analisis SWOT merumuskan dan menetapkan strategi dan program pengembangan Prodi PET dalam rangka mencapai visi Fakultas Pertanian dan Prodi PET. Untuk menjamin keberlangsungan program pengembangan yang telah dirumuskan maka diatur melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Menetapkan standar capaian
2. Mengukur tingkat capaian
3. Apakah capaian mencapai standar
4. Ambil tindakan Korektif atau tindakan tindak lanjut tanpa koreksi.

Untuk menjamin mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan berlangsung dengan baik maka fakultas pertanian memiliki unit Satuan Penjaminan Mutu fakultas (SPMF) di tingkat Fakultas dan Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk tingkat Prodi untuk menjalankan proses penjaminan mutu yang dalam prakteknya berbasis PPEPP.

BAB III .PENUTUP

Demikian Laporan Evaluasi Diri (LED) Prodi PET ini disusun untuk mengevaluasi kinerja PS PET dalam rangka proses akreditasi PS PET oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Laporan ini jugamenjadi masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja PS PET. Berdasarkan rincian pembahasan dan analisis yang dilaporkan pada kriteria 1 sampai 9 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fakultas Pertanian memiliki VMTS yang memayungi Visi PS PET dan memiliki rencana strategis yang memuat indikator utama dengan target yang jelas dengan capaian waktu yang terukur.
2. Fakultas Pertanian dan PS PET telah memiliki sistem tata pamong dan tata kelola yang dalam implementasinya perlu ditingkatkan dalam rangka untuk mencapai visi.
3. Fakultas Pertanian dan PS PET memiliki sistem rekrutmen mahasiswa yang mampu mengidentifikasi potensi calon mahasiswa melalui seleksi SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN dan layanan mahasiswa yang mengakomodir minat dan bakat mahasiswa.
4. Fakultas Pertanian dan PS PET memiliki sumber daya manusia (SDM) baik dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan jumlah yang perlu ditingkatkan untuk memperbaiki kinerja PS PET.
5. Fakultas Pertanian dan PS PET memiliki tata kelola keuangansarana dan prasarana yang memadai untuk untuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi namun masih perlu peningkatan untuk biaya penelitian dan pengabdian serta sarana dan prasarana laboratorium.
6. Fakultas Pertanian dan PS PET telah memiliki kurikulum sesuai standar KKNi untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan serta telah menjalankan proses pembelajaran dengan baik yang dalam implementasinya masih perlu diperbaiki.
7. Fakultas Pertanian dan PS PET telah memiliki peta jalan penelitian sebagai acuan tema penelitian untuk pengembangan keilmuan PS dan melibatkan mahasiswa dalam implementasinya.
8. Fakultas Pertanian dan PS PET telah memiliki peta jalan pengabdian kepada masyarakat sebagai acuan tema PkM untuk hilirisasi/penerapan keilmuan PS dan melibatkan mahasiswa dalam implementasinya.